

INJIL

TERJEMAHAN SINODAL

Diindeks di

Injil menurut Matius, permulaan: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10A](#) [10B](#) [11](#) [12](#)
[13](#) [14](#) [15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20A](#) [20B](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#)
[31](#) [32](#) [33](#) [34A](#) [34B](#) [35](#) [36](#) [37](#) [38A](#) [38B](#) [39](#) [40](#) [41](#) [42](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46A](#)
[46B](#) [47](#) [48](#) [49](#) [50](#) [51](#) [52A](#) [52B](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57](#) [58](#) [59](#) [60](#) [61](#) [62](#)
[63](#) [64](#) [65](#) [66](#) [67A](#) [67B](#) [68](#) [69](#) [70](#) [71](#) [72](#) [73](#) [74](#) [75](#) [76](#) [77](#) [78](#) [79](#) [80](#)
[81](#) [82](#) [83A](#) [83B](#) [84A](#) [84B](#) [85](#) [86](#) [87](#) [88](#) [89](#) [90A](#) [90B](#) [91](#) [92](#) [93](#) [94](#)
[95](#) [96](#) [97](#) [98](#) [99](#) [100](#) [101](#) [102](#) [103](#) [104](#) [105](#) [106](#) [107](#) [108](#) [109](#) [110A](#)
[110B](#) [111](#) [112](#) [113](#) [114](#) [115](#) [116](#)

Injil menurut Markus, permulaan: [1](#) [2A](#) [2B](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [11](#) [12](#)
[13](#) [14](#) [15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#) [31](#)
[32](#) [33](#) [34](#) [35](#) [36](#) [37](#) [38](#) [39](#) [40](#) [41](#) [42](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46](#) [47](#) [48](#) [49](#) [50](#)
[51](#) [52](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57](#) [58](#) [59](#) [60](#) [61](#) [62](#) [63](#) [64](#) [65](#) [66](#) [67A](#) [67B](#) [68](#)
[69A](#) [69B](#) [70](#) [71](#)

Injil menurut Lukas, permulaan: [1](#) [2](#) [3A](#) [3B](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8A](#) [8B](#) [9](#) [10](#) [11](#)
[12](#) [13](#) [14](#) [15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#)
[31](#) [32](#) [33](#) [34](#) [35](#) [36](#) [37](#) [38](#) [39](#) [40](#) [41](#) [42](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46](#) [47](#) [48A](#) [48B](#)
[49](#) [50A](#) [50B](#) [51A](#) [51B](#) [52](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57](#) [58](#) [59](#) [60](#) [61](#) [62](#) [63](#) [64](#)
[65](#) [66](#) [67](#) [68](#) [69](#) [70](#) [71](#) [72](#) [73](#) [74](#) [75](#) [76](#) [77](#) [78](#) [79](#) [80](#) [81](#) [82](#) [83](#)
[84](#) [85](#) [86](#) [87](#) [88](#) [89](#) [90](#) [91](#) [92](#) [93](#) [94](#) [95](#) [96](#) [97](#) [98](#) [99](#) [100](#) [101](#) [102](#)
[103](#) [104](#) [105](#) [106](#) [107](#) [108A](#) [108B](#) [109](#) [110](#) [111](#) [112](#) [113](#) [114](#)

Injil Yohanes, permulaan: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [11](#) [12](#) [13](#) [14A](#) [14B](#)
[15](#) [16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#) [31](#) [32](#) [33](#) [34](#)
[35A](#) [35B](#) [36](#) [37A](#) [37B](#) [38](#) [39](#) [40](#) [41A](#) [41B](#) [42A](#) [42B](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46](#) [47](#)
[48A](#) [48B](#) [49](#) [50](#) [51](#) [52](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57](#) [58](#) [59A](#) [59B](#) [60](#) [61A](#) [61B](#)
[62](#) [63](#) [64](#) [65A](#) [65B](#) [65C](#) [66](#) [67](#)

Lampiran

Susunan pembacaan Injil:

Untuk semua minggu	166
Semasa Prapaskah Agung	177
Bacaan Injil pagi Ahad.....	180

Koleksi Dua Belas Bulan:

[September](#) [Oktober](#) [November](#) [Disember](#) [Januari](#) [Februari](#)
[Mac](#) [April](#) [Mei](#) [Jun](#) [Julai](#) [Ogos](#)

Injil:

Bersama-sama bagi semua orang suci.....	199
Untuk pelbagai majlis.....	201

INJIL MENURUT MATIUS

Injil menurut Matius, permulaan 1

Keturunan Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak; Ishak memperanakkan Yakub; Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya; Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah melalui Tamar; Peres memperanakkan Esrom; Esrom memperanakkan Amran; Amran memperanakkan Aminadab; Aminadab memperanakkan Naason; Naason memperanakkan Salmon; Salmon memperanakkan Boaz melalui Rahab; Boaz memperanakkan Obed melalui Rut; Obed memperanakkan Isai; Isai memperanakkan Raja Daud; Raja Daud memperanakkan Sulaiman melalui isteri Uria; Sulaiman menurunkan Rehabeam; Rehabeam menurunkan Abiya; Abiya menurunkan Asa; Asa menurunkan Yosafat; Yosafat menurunkan Yoram; Yoram menurunkan Uziah; Uziah menurunkan Yotam; Yotam menurunkan Ahaz; Ahaz menurunkan Hizkia; Hizkia menurunkan Manasye; Manasye memperanakkan Amon; Amon memperanakkan Yosia; Yosia memperanakkan Yoyakim; Yoyakim memperanakkan Yekonia dan saudara-saudaranya, sebelum pembuangan ke Babilonia. Sesudah pembuangan ke Babilonia, Yekonia memperanakkan Salatiël; Salatiël memperanakkan Zerahia; Zerubabel memperanakkan Abiud; Abiud memperanakkan Eliakim; Eliakim memperanakkan Azor; Azor memperanakkan Zadok; Zadok memperanakkan Akim; Akim memperanakkan Eliud; Eliud memperanakkan Eleazar; Eleazar memperanakkan Matten; Matten memperanakkan Yakub; Yakub memperanakkan Yusuf, suami Maria, yang daripadanya lahir Yesus, yang disebut Kristus. Jadi terdapat empat belas turunan dari Abraham hingga Daud; empat belas turunan dari Daud hingga Pembuangan Babilonia; dan empat belas turunan dari Pembuangan Babilonia hingga Kristus. Kelahiran Yesus Kristus berlaku dengan cara ini: setelah ibu-Nya, Maria, bertunang dengan Yusuf, sebelum mereka bersatu, didapati dia mengandung oleh kuasa Roh Kudus. Maka Yusuf, suaminya, kerana orang yang benar dan tidak mahu menjatuhkan aibnya, berniat menceraikannya secara diam-diam. Tetapi ketika dia mempertimbangkan hal itu, seorang malaikat Tuhan kepadanya dalam mimpi dan berkata, 'Hai Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isteri engkau, sebab anak yang di dalam kandungannya itu adalah dari Roh Kudus; dia akan melahirkan seorang Anak, dan engkau harus menamai Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.' Semua ini terjadi untuk menggenapi apa yang telah difirmankan Tuhan melalui nabi, yang berkata: 'Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak, dan mereka akan menamai Dia Immanuel', yang berarti 'Tuhan beserta kita'. Apabila Yusuf terjaga dari tidurnya, dia melakukan seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya dan membawa pulang isterinya ke rumahnya; namun dia tidak bersetubuh dengannya sehingga dia melahirkan Anak sulungnya, dan dia menamakan Dia Yesus.

Matius 1:1-25

Minggu sebelum Perayaan Kelahiran Kristus, Bapa-bapa Kudus.

Injil menurut Matius, Bab 2

Kelahiran Yesus Kristus berlaku dengan cara ini: setelah ibu-Nya Maria bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka bersatu, didapati bahawa dia mengandung oleh Roh Kudus. Maka Yusuf, suaminya, kerana ia orang yang benar dan tidak mahu menjatuhkan aibnya, berhasrat menceraikannya secara diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan hal ini, muncullah malaikat Tuhan kepadanya dalam mimpi dan berkata, 'Yusuf, anak Daud, janganlah takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya itu adalah dari Roh Kudus; dia akan melahirkan seorang Anak, dan engkau hendak menamai Dia Yesus, sebab Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.' Semua ini terjadi untuk menggenapi apa yang telah difirmankan Tuhan melalui nabi, yang berkata: 'Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak, dan

mereka akan menamai Dia Immanuel,' yang berarti, 'Allah beserta kita'. Apabila Yusuf terjaga dari tidurnya, dia melakukan seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan kepadanya dan membawa pulang isterinya ke rumahnya; namun dia tidak bersetubuh dengannya sehingga dia melahirkan anak sulungnya, dan dia menamakan Dia Yesus.

Matius 1:18–25
Pada Malam Krismas, pada jam pertama.
Hari Krismas, pada Matins.

Injil menurut Matius, Bab 3

Apabila Yesus dilahirkan di Betlehem, tanah Yudea, pada zaman Raja Herodes, orang-orang bijaksana dari Timur datang ke Yerusalem dan bertanya, 'Di manakah Raja orang Yahudi yang baru lahir itu? Kerana kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan datang untuk menyembah-Nya.' Setelah mendengar perkara itu, Raja Herod menjadi gelisah, dan seluruh Yerusalem turut gelisah. Lalu dia menghimpunkan semua imam besar dan ahli-ahli kitab bangsa itu dan bertanya kepada mereka, 'Di manakah Kristus akan dilahirkan?' Mereka menjawab, 'Di Betlehem Yehuda; sebab begitulah yang tertulis melalui nabi: "Dan engkau, hai Betlehem, tanah Yehuda, sama sekali tidak terkecil di antara pemerintah-pemerintah Yehuda; sebab dari padamu akan keluar seorang Penguasa yang akan menggembalakan umat-Ku Israel.'" Maka Herodes, setelah memanggil orang-orang Majus secara rahsia, menyoal mereka tentang masa bintang itu muncul; dan, setelah menyuruh mereka ke Betlehem, ia berkata: 'Pergilah dan carilah Anak itu dengan teliti; dan apabila kamu menemui-Nya, beritahu aku, supaya aku juga datang dan menyembah-Nya.' Setelah mendengar raja itu, mereka pun berangkat. Lalu, lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu mendahului mereka, sehingga akhirnya ia datang dan berhenti di atas tempat di mana Anak itu berada. Apabila mereka melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang amat sangat; dan masuk ke dalam rumah, mereka melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah-Nya; dan membuka harta benda mereka, mereka mempersembahkan kepada-Nya pemberian: emas, kemenyan dan mur. Dan setelah diperingatkan dalam mimpi supaya jangan kembali kepada Herodes, mereka berangkat ke tanah air mereka melalui jalan lain.

Matius 2:1–12
Pada malam Krismas, pada jam keenam.
Hari Krismas, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bab 4

Setelah orang-orang Majus itu berangkat, lihatlah, seorang malaikat Tuhan muncul kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: 'Bangunlah, ambillah Anak itu serta Ibu-Nya, dan larilah ke Mesir, dan tinggallah di sana sehingga Aku memberitahumu, sebab Herodes bermaksud mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.' Lalu ia bangkit, mengambil Anak itu dan Ibunya pada waktu malam, dan berangkat ke Mesir, dan diam di sana sehingga Herod mati, supaya genaplah apa yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi: 'Daripada Mesir Aku memanggil Anak-Ku.' Maka Herod, setelah sadar bahawa dia telah ditipu oleh orang-orang Majus, menjadi marah, lalu memerintahkan supaya dibunuh semua anak-anak di Betlehem dan seluruh kawasan sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, menurut masa yang telah disiasatnya daripada orang-orang Majus itu. Maka genaplah apa yang difirmankan melalui nabi Yeremia, yang berkata: 'Didengar suara di Rama, tangisan dan ratapan yang sangat; Rakhèl menangisi anak-anaknya dan enggan dihiburkan, kerana mereka tidak ada lagi.' Selepas kematian Herodes, maka muncullah seorang malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi ketika dia berada di Mesir dan berkata: 'Bangunlah, ambillah Anak itu serta Ibunya, dan pergilah ke tanah Israel, kerana mereka yang mencari nyawa Anak itu telah mati.' Dia pun bangun, mengambil Anak itu serta Ibunya, dan datanglah ke tanah Israel. Tetapi apabila ia mendengar bahawa Arkelaus memerintah di Yehuda menggantikan Herodes bapanya, ia takut untuk pergi ke sana; namun, setelah diperingatkan dalam mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea, dan apabila ia tiba, ia menetap di sebuah kota bernama Nazaret, supaya apa yang telah difirmankan oleh para nabi itu digenapi, bahawa Dia akan disebut orang Nazaret.

Matius 2:13–23
Pada malam menjelang Kelahiran Kristus, pada jam kesembilan.

26 Disember, kepada Ibu Allah yang Paling Suci.
29 Disember, Para Kanak-kanak Suci.
Minggu selepas Kelahiran Kristus.

Injil menurut Matius, Bab 5

Pada masa itu, Yohanes Pembaptis datang dan berkhotbah di padang gurun Yudea, sambil berkata, 'Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat.' Sebab Dialah yang dimaksudkan oleh nabi Yesaya apabila ia berkata: 'Suara orang yang berseru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan untuk Tuhan; luruskanlah jalan-Nya."' Yohanes sendiri memakai pakaian bulu unta dan ikat pinggang kulit di pinggangnya, dan makanannya ialah belalang dan madu hutan. Maka keluarlah Yerusalem, seluruh Yudea dan seluruh daerah di seputar Sungai Yordan mendapatkan-Nya dan dibaptis oleh-Nya di sungai itu, sambil mengaku dosa mereka. Tetapi apabila Yohanes melihat ramai orang Farisi dan Saduki datang untuk dibaptis, ia berkata kepada mereka: 'Hai kamu keturunan ular tedung! Siapa yang menasihati kamu supaya melarikan diri dari murka yang akan datang? Jadi, berbuahlah yang layak untuk bertaubat, dan jangan berani berkata kepada dirimu sendiri, 'Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami', kerana aku berkata kepadamu, Tuhan dapat membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu inilah. Malahan sekarang kapak telah diletakkan pada akar pokok-pokok: setiap pokok yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Aku membaptiskan kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Dia yang datang sesudahku lebih berkuasa daripada aku; aku tidak layak memanggul kasut-Nya; Dia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.'

Matius 3:1–11
Sabtu sebelum Epifani.
Malam menjelang Epifani, pada jam pertama.

Injil menurut Matius, bab 6

Pada masa itu, Yesus datang dari Galilea ke sungai Yordan untuk dibaptis oleh Yohanes. Tetapi Yohanes cuba menghalang-Nya, sambil berkata, 'Aku perlukan dibaptis oleh Engkau, dan Engkau datang kepadaku?' Tetapi Yesus menjawab, 'Biarlah begitu sekarang, sebab dengan cara ini kita sesuai untuk memenuhi segala kebenaran.' Maka Yohanes membiarkan-Nya dibaptis. Dan segera setelah Yesus dibaptis, Ia keluar dari air; dan lihatlah, langit terbuka bagi-Nya, dan Yohanes melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan menaungi-Nya. Dan tiba-tiba, suatu suara dari langit berkata, 'Inilah Anak-Ku yang kusayangi, yang menjadi kesukaan-Ku.'

Matius 3:13–17
Pada malam menjelang Epifani, pada Jam Kesembilan.
Perayaan Epifani, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bab 7

Pada masa itu, Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis; dan setelah berpuasa empat puluh hari empat puluh malam, akhirnya Dia dikuasai oleh kelaparan. Lalu datanglah si penjeruji itu kepadanya dan berkata, 'Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.' Tetapi Yesus menjawab, 'Ada tertulis: "Manusia tidak hidup hanya dengan roti, tetapi dengan segala firman yang keluar dari mulut Allah."' Kemudian Iblis membawanya ke bandar suci dan menempatkannya di puncak bumbung bait suci, lalu berkata kepadanya, 'Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri Engkau ke bawah; sebab ada tertulis: "Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya mengenai Engkau, dan mereka akan menatang Engkau di tangan mereka, supaya kaki Engkau tidak terlanggar batu."' Yesus berkata kepadanya, 'Ada juga yang tertulis: "Janganlah mencobai Tuhan Allahmu."' Sekali lagi iblis membawa-Nya ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia serta kemegahannya, lalu berkata kepada-Nya, 'Aku akan memberikan semuanya ini kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku.' Maka Yesus berkata kepadanya, 'Pergilah dari padaku, hai Iblis! Sebab ada tulisan: "Sembahlah Tuhanmu dan layanilah Dia sahaja."' Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, datanglah malaikat-malaikat dan melayani Dia.

Matius 4:1–11
Sabtu selepas Epifani.

Injil menurut Matius, bab 8

Pada masa itu, apabila Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap, Ia mundur ke Galilea; dan meninggalkan Nazaret, Ia datang dan menetap di Kapernaum di tepi laut, di wilayah Zebulun dan Naftali, supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya, yang berkata: 'Tanah Zebulun dan tanah Naftali, di tepi laut, di seberang Yordan, Galilea orang-orang bukan Yahudi—umat manusia yang diam di tanah yang gelap telah melihat cahaya yang besar, dan bagi mereka yang diam di daerah dan bayang-bayang maut, cahaya telah bersinar.' Mulai dari waktu itu Yesus mula berkhotbah, sambil berkata, 'Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat.'

Matius 4:12–17
Minggu selepas Epifani.

Injil menurut Matius, Bab 9

Pada waktu itu, ketika Yesus berjalan di tepi Laut Galilea, Ia melihat dua saudara—Simon, yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya—melemparkan jala mereka ke dalam laut, sebab mereka adalah nelayan; dan Ia berkata kepada mereka, 'Ikutlah Aku, dan Aku akan membuat kamu menjadi penangkap manusia.' Dan segera mereka meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia. Meneruskan perjalanan dari situ, Dia melihat dua saudara lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, sedang berada di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus ayah mereka, membaiki jala mereka, dan Dia memanggil mereka. Dan mereka segera meninggalkan perahu dan bapa mereka lalu mengikut-Nya. Yesus kemudian berjalan mengelilingi s Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat mereka dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan setiap penyakit dan setiap kelemahan di antara orang ramai.

Matius 4:18–23
Minggu Kedua selepas Pentakosta.

Injil menurut Matius, pembacaan 10A

Pada masa itu, orang ramai yang besar mengikut Yesus dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea dan dari seberang Sungai Yordan. Ketika Dia melihat orang ramai itu, Dia naik ke gunung; dan ketika Dia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya. Dan Dia membuka mulut-Nya lalu mengajar mereka, sambil berkata: 'Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Tuhan, kerana miliklah mereka Kerajaan Sorga. Berbahagialah mereka yang berdukacita, kerana mereka akan dihiburkan. Berbahagialah orang yang peramah, kerana mereka akan mewarisi bumi. Berbahagialah mereka yang lapar dan dahaga akan kebenaran, kerana mereka akan dipuaskan. Berbahagialah mereka yang penyayang, kerana mereka akan mendapat belas kasihan. Berbahagialah mereka yang suci hatinya, kerana mereka akan melihat Tuhan. Berbahagialah orang yang mengusahakan keamanan, kerana mereka akan disebut anak-anak Allah. Berbahagialah orang yang dianiaya kerana menegakkan kebenaran, kerana bagi mereka Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu apabila mereka menghina kamu, menganiaya kamu dan mengucapkan segala macam kejahatan terhadap kamu dengan palsu kerana Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, kerana upah kamu di sorga besar.

Matius 4:25–5:12A
Kepada Para Bapa yang dihormati.

Injil menurut Matius, bermula 10B

Pada masa itu, orang ramai yang besar mengikut Yesus dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea dan dari seberang Yordan. Ketika Dia melihat orang ramai itu, Dia naik ke gunung; dan ketika Dia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya. Lalu Dia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, sambil berkata: 'Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Tuhan, kerana merekalah yang mempusakai Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang meratapi, kerana mereka akan dihiburkan. Berbahagialah orang yang lembut hati, kerana merekalah yang akan mewarisi bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, kerana mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang

penyayang, kerana merekalah yang akan menerima penyayangan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, kerana mereka akan melihat Tuhan. Berbahagialah orang-orang pendamaian, kerana mereka akan disebut anak-anak Tuhan. Berbahagialah orang yang dianiaya kerana kebenaran, kerana bagi mereka Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu apabila mereka menghina dan menganiaya kamu serta mengucapkan segala macam kejahatan yang salah mengenai kamu demi Aku. Bersukacitalah dan bergembiralah, kerana upahmu di syurga besar; sebab demikian jugalah mereka menyiksa nabi-nabi yang sebelum kamu. Kamu adalah garam dunia. Tetapi jika garam itu hilang rasa masinya, bagaimana ia dapat dijadikan masin semula? Ia tidak lagi berguna untuk apa-apa, kecuali dibuang dan diinjak-injak oleh orang.

Matius 4:25–5:13
Selasa minggu pertama.

Injil menurut Matius, bermula 11

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak mungkin disembunyikan. Tidak ada orang menyalakan lampu lalu meletakkannya di bawah guci, melainkan di atas kaki lampu, dan ia memberi terang kepada semua orang di dalam rumah. Demikianlah juga, biarlah terangmu bersinar di hadapan orang lain, supaya mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di syurga.' Jangan kamu sangka bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi; Aku tidak datang untuk meniadakan, melainkan untuk menggenapinya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi lenyap, tidak akan lenyap satu huruf pun atau satu titik pun dari hukum Taurat, sehingga semuanya itu terjadi. Oleh itu, sesiapa yang melanggar salah satu daripada hukum-hukum yang paling remeh ini dan mengajar orang lain berbuat demikian akan dipanggil yang paling rendah di dalam Kerajaan Syurga; tetapi sesiapa yang mengamalkannya dan mengajarnya akan dipanggil besar di dalam Kerajaan Syurga.

Matius 5:14–19
Kepada Bapa-bapa Kudus.

Injil menurut Matius, Bab 12

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Jika kebenaran kamu tidak melebihi kebenaran ahli-ahli kitab dan orang Farisi, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Kamu telah mendengar bahwa kepada orang-orang dahulu dikatakan: "Jangan membunuh"; siapa pun yang membunuh akan kena hukuman. Tetapi Aku berkata kepadamu: sesiapa yang marah kepada saudaranya tanpa sebab akan kena penghakiman; dan sesiapa yang berkata kepada saudaranya, 'Raca', akan kena penghakiman Majelis (); dan sesiapa yang berkata, 'Bodoh', akan kena api Gehenna. Oleh itu, jika kamu membawa persembahanmu ke mezbah dan di sana teringat bahwa saudaramu mempunyai perkara dengan kamu, tinggalkanlah persembahanmu di hadapan mezbah itu, dan pergilah dahulu berdamailah dengan saudaramu; kemudian datanglah dan persembahkanlah persembahanmu. Selesaikan perkara dengan lawanmu dengan segera, selagi kamu masih dalam perjalanan bersamanya, supaya lawanmu tidak menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawai, lalu kamu dipenjarakan; benar aku katakan kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sehingga kamu membayar habis-habisan.

Matius 5:20–26
Rabu Minggu 1.

Injil menurut Matius, bermula 13

Tuhan telah berfirman: 'Kamu telah mendengar bahwa kepada orang-orang dahulu dikatakan, "Jangan berzinah." Tetapi Aku berkata kepadamu: sesiapa memandang seorang perempuan hingga timbul niat berzina, maka dia telah berzina dengannya dalam hatinya. Jika mata kananmu menyebabkan engkau berbuat dosa, cabutlah dan buanglah; kerana lebih baik bagimu salah satu anggota tubuhmu binasa daripada seluruh tubuhmu dicampakkan ke dalam Gehenna. Dan jika tangan kananmu menyebabkan engkau berdosa, potonglah dan buanglah; kerana lebih baik bagimu salah satu anggota tubuhmu binasa daripada seluruh tubuhmu dicampakkan ke dalam neraka. Juga telah

dikatakan, 'Barangsiapa menceraikan isterinya, hendaklah ia memberikan surat cerai kepadanya.' Tetapi Aku berkata kepadamu: sesiapa menceraikan isterinya, kecuali kerana zina, maka ia menyebabkan dia berzina; dan sesiapa mengahwini perempuan yang diceraikan itu, ia berzina.

Matius 5:27–32
Khamis minggu pertama.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 14

Tuhan telah berfirman: 'Kamu telah mendengar bahwa kepada orang-orang dahulu dikatakan: "Janganlah kamu membatalkan sumpahmu, melainkan penuhilah sumpahmu kepada Tuhan." Tetapi Aku berkata kepadamu: janganlah kamu bersumpah sama sekali—baik demi langit, karena ia adalah takhta Allah; juga demi bumi, karena ia adalah alas kaki-Nya; juga demi Yerusalem, karena ia adalah kota Raja yang besar; juga tidak dengan kepalamu, sebab kamu tidak dapat memutihkan atau menghitamkan satu helai rambut pun. Tetapi hendaklah 'Ya' kamu 'Ya' dan 'Tidak' kamu 'Tidak'; apa saja di luar itu berasal dari yang jahat. Kamu telah mendengar bahwa telah dikatakan: 'Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.' Tetapi Aku berkata kepadamu: janganlah membalas kejahatan. Jika ada orang memukulmu pada pipi kananmu, menghadapkan juga pipi yang lain kepadanya; dan jika ada orang hendak menggunjingmu dan mengambil jubahmu, biarkan dia mengambil kain dalammu juga; dan jika ada orang memaksa engkau berjalan satu mil, tempuhlah dua mil bersamanya.

Matius 5:33–41
Jumaat minggu pertama.

Injil menurut Matius, Bab 15

Tuhan berkata: 'Berilah kepada sesiapa yang meminta daripada kamu, dan janganlah menolak sesiapa yang ingin meminjam daripada kamu. Kamu telah mendengar bahwa telah dikatakan: "Kasihilah sesamamu dan bencilah musuhmu." Tetapi Aku berkata kepada kamu: kasihilah musuhmu, berkatilah yang mengutuk kamu, berbuat baiklah kepada yang membenci kamu, dan berdoalah bagi yang memperlakukan kamu dengan jahat dan yang menganiaya kamu, supaya kamu menjadi anak-anak Bapamu di syurga; sebab Dia membiarkan matahari-Nya terbit atas orang-orang jahat dan orang-orang baik, dan menurunkan hujan kepada orang-orang benar dan orang-orang tidak benar. Kerana jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, pahala apakah yang kamu ada? Bukankah pemungut cukai pun melakukan perkara yang sama? Dan jika kamu memberi salam hanya kepada saudara kamu, apakah kelebihan kamu? Bukankah orang bukan Yahudi pun melakukan perkara yang sama? Oleh itu, kamu harus sempurna, sama seperti Bapa kamu di syurga adalah sempurna.

Matius 5:42–48
Sabtu pertama selepas Pentakosta.

Injil menurut Matius, bab 16

Tuhan berkata: 'Berhati-hatilah supaya kamu jangan melakukan perbuatan amalmu di hadapan orang lain untuk dilihat oleh mereka; jika tidak, kamu tidak akan mendapat ganjaran daripada Bapamu di syurga. Jadi apabila kamu memberi kepada orang yang memerlukan, janganlah membunyikan trompet di hadapanmu, seperti yang dilakukan oleh orang munafik di sinagog dan di jalan-jalan, supaya mereka dipuji oleh orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upah mereka. Tetapi apabila kamu memberi kepada orang yang memerlukan, janganlah biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang dilakukan tangan kananmu, supaya pemberianmu itu tersembunyi; dan Bapamu, yang melihat apa yang dilakukan secara tersembunyi, akan membalasmu secara terbuka. Dan apabila kamu berdoa, janganlah seperti orang munafik, yang suka berdiri dan berdoa di rumah ibadat dan di penjuruan-juruan jalan supaya dilihat orang lain. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upah mereka. Tetapi apabila kamu berdoa, masuklah ke bilik dalammu, dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang di tempat tersembunyi; dan Bapamu, yang melihat apa yang dilakukan di tempat tersembunyi, akan membalasmu secara terbuka. Dan apabila kamu berdoa, janganlah memakai pengulangan-pengulangan sia-sia, seperti orang-orang bukan Yahudi, karena mereka menyangka bahwa mereka akan diperkenankan karena banyaknya kata-kata; janganlah kamu seperti mereka, kerana Bapamu mengetahui apa yang kamu

perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya. Jadi, berdoalah begini: Bapa kami di syurga, disucikanlah nama-Mu; datanglah kerajaan-Mu; jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di syurga; berikanlah kami hari ini makanan kami yang secukupnya; dan ampunilah kami utang kami, seperti kami juga mengampuni orang yang berutang kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat. Kerana Engkaulah empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Matius 6:1-13
Sabtu Minggu Keju.

Injil menurut Matius, bacaan 17

Tuhan berkata: 'Jika kamu mengampuni kesalahan orang lain, Bapa kamu yang di syurga juga akan mengampuni kamu; tetapi jika kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapa kamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu. Juga, apabila kamu berpuasa, janganlah bermuka muram seperti orang munafik, sebab mereka mengubah raut muka mereka supaya kelihatan berpuasa di mata orang lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka telah menerima upah mereka. Tetapi apabila kamu berpuasa, lumurkanlah minyak di kepalamu dan basuhlah mukamu, supaya kamu tidak menonjolkan puasamu di hadapan manusia, tetapi di hadapan Bapamu yang di tempat tersembunyi; dan Bapamu, yang melihat apa yang dilakukan di tempat tersembunyi, akan membalasmu secara terbuka. Janganlah kamu menyimpan harta di bumi, di mana ia dimakan oleh ngengat dan karat, dan di mana pencuri membongkar dan mencuri; tetapi simpanlah harta di syurga, di mana ia tidak dimakan oleh ngengat dan karat, dan di mana pencuri tidak membongkar atau mencuri; kerana di mana harta kamu berada, di sanalah hatimu akan berada juga.

Matius 6:14-21
Minggu Syropustnaya.

Injil menurut Matius, Bab 18

Tuhan berkata: 'Mata itu pelita tubuh. Jika matamu sehat, seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya; tetapi jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh dengan kegelapan. Jadi, jika cahaya yang ada dalam dirimu adalah kegelapan, betapa besarnya kegelapan itu!' Tiada seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan: sebab sama ada ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan memandang hina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon. Oleh itu, Aku berkata kepadamu: janganlah kamu risau tentang jiwamu apa yang akan kamu makan atau minum, atau tentang tubuhmu apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih berharga daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian? Perhatikanlah burung-burung di udara: mereka tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung; namun Bapa kamu yang di syurga memberi makan kepada mereka. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada mereka? Dan siapakah di antara kamu yang dapat menambah umurnya satu sudu ukuran dengan kuat cemas? Dan mengapa kamu kuat cemas tentang pakaian? Perhatikan bunga lili di padang: ia tidak bekerja, tidak pula memintal; namun aku katakan, Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berdandan seperti salah satu bunga ini. Jika Tuhan menyediakan pakaian untuk rumput di padang, yang hari ini hidup dan besok dibuang ke dalam tungku, bukankah Dia akan jauh lebih menyediakan pakaian untuk kamu, hai orang yang kurang iman! Jadi, janganlah kamu risau dan berkata, 'Apakah yang akan kami makan?' atau 'Apakah yang akan kami minum?' atau 'Apakah yang akan kami pakai?' Kerana orang-orang bukan Yahudi mencari semua perkara ini, dan Bapamu di syurga mengetahui bahawa kamu memerlukan semua perkara ini. Tetapi utamakanlah Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semua perkara ini akan ditambahkan kepada kamu juga.

Matius 6:22-33
Minggu 3.

Injil menurut Matius, Bab 19

Tuhan berkata: 'Janganlah kamu bimbang dan janganlah kamu berkata, "Apakah yang akan kami makan?" atau "Apakah yang akan kami minum?" atau "Apakah yang akan kami pakai?" kerana orang-orang bukan Yahudi mencari semua perkara ini, dan Bapa kamu di syurga mengetahui bahawa kamu

memerlukan semua perkara ini. Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semua perkara ini akan diberikan juga kepada kamu. Jadi, janganlah kamu risau tentang hari esok, kerana hari esok akan menjaga dirinya sendiri; setiap hari ada kesusahannya sendiri. Adakah sesiapa di antara kamu yang, jika anaknya meminta roti, akan memberinya batu? Atau jika dia meminta ikan, akan memberinya ular? Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana untuk memberi hadiah yang baik kepada anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapamu di syurga akan memberi perkara-perkara baik kepada mereka yang meminta-Nya!

Matius 6:31–34; 7:9–11
Isnin minggu ke-2.

Injil menurut Matius, bermula 20A

Tuhan berkata: 'Janganlah menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi; kerana dengan penghakiman yang kamu pakai, kamu akan dihakimi, dan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur, akan diukur pula kepadamu. Mengapa kamu melihat sela di mata saudaramu, dan tidak memperhatikan balok di matamu sendiri? Atau bagaimana kamu boleh berkata kepada saudaramu, 'Biar aku mengeluarkan debu dari matamu', padahal ada balok dalam matamu sendiri? Hai kamu orang munafik! Pertama keluarkan balok dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan debu dari mata saudaramu. Janganlah kamu memberikan apa yang suci kepada anjing-anjing dan janganlah kamu melemparkan mutiara kamu di hadapan babi-babi, supaya mereka tidak menginjaknya dengan kaki mereka dan, sambil berpaling, mengoyak kamu. Berminta, maka kamu akan diberi; mencari, maka kamu akan mendapat; mengetuk, maka pintu akan dibukakan bagi kamu; sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan yang mencari, mendapat; dan bagi yang mengetuk, pintu akan dibukakan.

Matius 7:1–8
Sabtu minggu ke-2.

Injil menurut Matius, bermula 20B

Tuhan berkata: 'Mintalah, maka kamu akan diberi; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu; sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan yang mencari, mendapat; dan bagi yang mengetuk, pintu akan dibukakan.' Adakah sesiapa di antara kamu yang apabila anaknya meminta roti, akan memberinya batu? Atau jika dia meminta ikan, akan memberinya ular? Jadi jika kamu, walaupun kamu jahat, tahu bagaimana untuk memberi hadiah yang baik kepada anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapamu di syurga akan memberi perkara-perkara baik kepada mereka yang meminta-Nya.

Matius 7:7–11
Untuk setiap permintaan.

Injil menurut Matius, Bab 21

Tuhan berkata: 'Dalam segala perkara, perlakukanlah orang lain seperti kamu mahu mereka memperlakukan kamu, kerana di dalam hal inilah terdapat Taurat dan Para Nabi. Masuklah melalui pintu yang sempit, kerana luasnya pintu dan lapangnya jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ramai yang masuk melalui pintu itu; tetapi sempitnya pintu dan sukarnya jalan yang menuju kepada hidup, dan sedikit yang menemuinya. Berjaga-jagalah daripada nabi-nabi palsu yang datang kepada kamu dengan pakaian domba, tetapi di dalam mereka sebenarnya serigala galak. Kamu akan mengenal mereka oleh buah-buah mereka. Adakah orang mengutip anggur dari pokok duri, atau ara dari pokok jelatang? Setiap pokok yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pokok yang buruk menghasilkan buah yang buruk. Pokok yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, begitu juga pokok yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pokok yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Oleh itu, kamu akan mengenal mereka oleh buahnya. Bukan semua orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan! Tuhan!' akan masuk ke dalam Kerajaan Syurga, tetapi hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku di syurga.

Matius 7:12–21
Kepada Para Bapa Reverend.

Injil menurut Matius, Bab 22

Tuhan berkata: 'Berjaga-jagalah daripada nabi-nabi palsu yang datang kepada kamu dengan pakaian domba, tetapi sebenarnya mereka adalah serigala galak. Kamu akan mengenal mereka melalui buahnya. Adakah orang memetik anggur dari semak duri, atau ara dari rumput duri? Begitu juga, setiap pokok yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pokok yang buruk menghasilkan buah yang buruk. Pokok yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang buruk, dan pokok yang buruk tidak dapat menghasilkan buah yang baik. Setiap pokok yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Oleh itu, kamu akan mengenal mereka oleh buahnya. Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku, 'Tuhan! Tuhan!' akan masuk ke dalam Kerajaan Syurga, tetapi hanya orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku di syurga.

Matius 7:15-21
Selasa minggu ke-2.

Injil menurut Matius, bermula 23

Tuhan berkata: 'Bukan setiap orang yang berkata kepada-Ku, "Tuhan! Tuhan!", akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan hanya mereka yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga. Pada hari itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: "Tuhan! Tuhan! Bukankah kami telah bernubuat demi nama-Mu? Dan demi nama-Mu kami telah mengusir setan? Dan demi nama-Mu kami telah melakukan banyak mujizat?" Dan kemudian Aku akan menyatakan kepada mereka: 'Aku tidak pernah mengenal kamu; menjauhlah dari pada-Ku, hai kamu yang melakukan kejahatan.'

Matius 7:21-23
Rabu Minggu Kedua.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 24

Tuhan berkata: 'Barangsiapa mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia seperti seorang orang bijaksana yang membina rumahnya di atas batu; dan hujan turun, banjir datang, dan angin bertiup kencang menerpa rumah itu, namun ia tidak roboh, karena pondasinya di atas batu. Tetapi sesiapa yang mendengar perkataan-perkataan saya ini dan tidak mengamalkannya adalah seperti orang bodoh yang membina rumahnya di atas pasir; hujan turun, banjir datang, dan angin bertiup kencang lalu menabrak rumah itu; maka robohlah ia, dan besar keruntuhannya. Dan apabila Yesus selesai mengucapkan firman ini, orang ramai kagum akan pengajaran-Nya, sebab Dia mengajar mereka seperti seorang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli kitab dan orang Farisi. Apabila Dia turun dari gunung, sekumpulan besar orang mengikut-Nya. Dan lihatlah, seorang yang sakit kusta datang kepada-Nya dan sujud di hadapan-Nya sambil berkata, 'Tuhan, jika Engkau sudi, Engkau dapat membersihkan aku.' Yesus menghulurkan tangan-Nya, menyentuh orang itu dan berkata, "Aku rela; jadilah engkau bersih." Dan serta-merta orang itu sembuh daripada kusta. Kemudian Yesus berkata kepadanya, "Ingatlah supaya engkau jangan memberitahu sesiapa, tetapi pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam dan persembahkan korban yang diperintahkan Musa, sebagai kesaksian bagi mereka."

Matius 7:24-8:4
Sabtu minggu ketiga.

Injil menurut Matius, Bab 25

Pada masa itu, apabila Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira datang kepada-Nya dan memohon dengan bersungguh-sungguh, sambil berkata, 'Tuhan, hamba saya terbaring di rumah lumpuh dan sangat menderit.' Yesus berkata kepadanya, 'Aku akan datang dan menyembuhkannya.' Tetapi perwira itu menjawab, 'Tuhan, Aku tidak layak Engkau masuk di bawah bumbung rumahku; cuma katakan saja firman itu, maka hambaku akan sembuh; sebab aku juga seorang yang berada di bawah kuasa, dan mempunyai prajurit-prajurit di bawah pimpinanku; aku berkata kepada yang seorang, 'Pergilah,' maka ia pergi; dan kepada yang lain, 'Datanglah,' maka ia datang; dan kepada hambaku, 'Lakukanlah ini,' maka ia melakukannya." Apabila Yesus mendengar hal itu, Ia merasa heran dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya, 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, iman

sebesar itu tidak pernah Aku temukan, bahkan di Israel. Aku berkata kepadamu, bahwa banyak orang akan datang dari timur dan barat dan akan mengambil tempat bersama Abraham, Ishak dan Yakub dalam Kerajaan Sorga; tetapi anak-anak Kerajaan akan dilemparkan ke dalam kegelapan yang paling luar; di sana akan ada ratapan dan kegeraman gigi.' Lalu Yesus berkata kepada serdadu itu, 'Pergilah; jadilah bagimu menurut imanmu.' Dan hamba itu sembuh pada saat itu juga.

Matius 8:5–13
Minggu 4.

Injil menurut Matius, bab 26

Pada waktu itu, apabila Yesus tiba di rumah Petrus, Ia melihat ibu mertuanya terbaring di tempat tidur karena demam; Ia menjamah tangannya, dan demamnya hilang; dan dia bangkit dan melayani mereka. Ketika malam tiba, ramai orang yang kerasukan iblis dibawa kepada-Nya, dan Dia mengusir roh-roh itu dengan firman-Nya dan menyembuhkan semua yang sakit, supaya apa yang dikatakan melalui nabi Yesaya digenapi, yang berkata: 'Dia telah mengambil kelemahan kita dan memikul penyakit-penyakit kita.' Apabila Yesus melihat orang ramai di sekeliling-Nya, Dia menyuruh murid-murid-Nya berlayar ke seberang. Lalu seorang ahli kitab datang kepada-Nya dan berkata, 'Guru, aku akan mengikut Engkau ke mana sahaja Engkau pergi.' Lalu Yesus berkata kepadanya, 'Siarang mempunyai liang dan burung-burung udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk menundukkan kepala-Nya.' Seorang lagi murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Tuhan, izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan ayahku.' Tetapi Yesus berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku, dan biarkan orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri.' Dan ketika Dia naik ke dalam perahu, murid-murid-Nya mengikut-Nya.

Matius 8:14–23
Sabtu Minggu Ke-4.

Injil menurut Matius, bermula 27

Pada masa itu, apabila Dia naik ke dalam perahu, murid-murid-Nya mengikut-Nya. Dan lihatlah, timbul ribut yang dahsyat di atas laut, sehingga perahu itu dibanjiri ombak; tetapi Dia sedang tidur. Lalu murid-murid-Nya datang kepada-Nya, membangunkan Dia dan berkata, 'Tuhan, selamatkan kami! Kami binasa.' Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu begitu takut, hai kamu yang kurang iman?" Kemudian Ia bangkit, menegor angin dan laut itu, dan terjadilah ketenangan yang besar. Orang-orang itu pun sangat heran dan berkata, "Siapakah Dia ini, sehingga angin dan lautpun taat kepada-Nya?"

Matius 8:23–27
Khamis Minggu Kedua.
26 Oktober, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 28

Apabila Dia tiba di seberang, di wilayah orang Gerasa, Dia disambut oleh dua orang yang kerasukan syaitan yang keluar dari kubur; mereka sangat buas sehingga tiada siapa berani melalui jalan itu. Mereka menjerit, 'Apa urusan Engkau dengan kami, hai Yesus, Anak Allah? Sudahkah Engkau datang ke sini lebih awal untuk menyiksa kami?' Tidak jauh dari situ, terdapat seekor kawanan babi yang sedang meragut. Para iblis itu memohon kepada-Nya, 'Jika Engkau hendak mengusir kami, suruhlah kami masuk ke dalam kawanan babi itu.' Dia berkata kepada mereka, 'Pergilah.' Lalu mereka keluar dan masuk ke dalam kawanan babi itu. Dan seluruh kawanan babi itu terjun dari tebing curam ke dalam laut dan binasa di dalam air. Para penggembala ternakan itu bagaimanapun lari dan, setelah tiba di bandar, menceritakan kepada semua orang apa yang telah berlaku, dan apa yang menimpa orang-orang yang kerasukan itu. Dan lihatlah, seluruh bandar itu keluar menemui Yesus; dan apabila mereka melihat-Nya, mereka memohon supaya Dia meninggalkan wilayah mereka. Kemudian Dia naik ke dalam perahu, menyeberang kembali, dan tiba di kota-Nya sendiri.

Matius 8:28–9:1
Minggu 5.

Injil menurut Matius, Bab 29

Pada masa itu, Yesus naik ke dalam perahu, menyeberang kembali, dan tiba di kota-Nya sendiri. Dan lihatlah, mereka membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di atas ranjang. Dan ketika Yesus melihat iman mereka, Ia berkata kepada orang lumpuh itu, 'Beranilah, anak-Ku, dosamu diampuni.' Mendengar itu, sebahagian daripada ahli-ahli kitab berkata dalam hati mereka, 'Ia menghujat.' Tetapi Yesus, mengetahui pikiran mereka, berkata, 'Mengapa kamu menyimpan pikiran jahat dalam hatimu? Manakah yang lebih mudah: berkata, "Dosamu sudah diampuni", atau berkata, "Bangun dan berjalan"? Tetapi supaya kamu tahu bahawa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa"—lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu: "Bangunlah, angkat tempat tidurnya, dan pergilah ke rumahmu." Lalu ia bangun, mengangkat tempat tidurnya, dan pergi ke rumahnya. Apabila orang ramai melihat hal itu, mereka kagum dan memuji Tuhan, yang telah memberikan kuasa sedemikian kepada manusia.

Matius 9:1–8
Minggu 6.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 30

Pada masa itu, ketika Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang lelaki bernama Matius sedang duduk di kaunter cukai, lalu Ia berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Maka bangkitlah dia dan mengikut-Nya. Dan ketika Yesus sedang duduk makan di rumah itu, datanglah ramai pemungut cukai dan orang berdosa lalu duduk makan bersama-sama dengan-Nya dan murid-murid-Nya. Apabila orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, 'Mengapakah Guru kamu makan dan minum bersama-sama pemungut cukai dan orang berdosa?' Tetapi apabila Yesus mendengar itu, Ia berkata kepada mereka, 'Bukan orang yang sehat yang memerlukan tabib, melainkan orang yang sakit. Pergilah dan belajarlah maksud firman ini: "Aku menghendaki belas kasihan dan bukan korban sembelihan.'" Kerana Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa supaya mereka bertaubat.

Matius 9:9–13
Sabtu Minggu Kelima.
16 November, kepada Rasul dan Penginjil Matius.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 31

Pada masa itu, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan bertanya, 'Mengapa kami dan orang Farisi sering berpuasa, sedangkan murid-murid Engkau tidak berpuasa?' Yesus menjawab, 'Bolehkah tamu-tamu pesta perkawinan berdukacita sementara mempelai masih bersama mereka? Tetapi akan tiba hari-hari ketika mempelai diambil dari antara mereka, dan barulah mereka akan berpuasa. Dan tiada seorang pun menampal kain lama dengan kain mentah, kerana tampalan itu akan koyak dari kain lama, dan koyakannya akan menjadi lebih parah. Demikian juga, orang tidak menuangkan anggur baru ke dalam kantung anggur lama; kalau tidak, kantung itu akan pecah, anggurunya tumpah, dan kantung itu pun binasa. Tetapi anggur baru dicurahkan ke dalam kantung baru, dan kedua-duanya terpelihara.

Matius 9:14–17
Jumaat minggu ke-2.

Injil menurut Matius, bermula 32

Pada masa itu datanglah seorang ketua yang sujud di hadapan-Nya sambil berkata, 'Anak perempuan saya baru sahaja nazak; datanglah dan letakkan tangan-Mu atasnya, supaya ia hidup.' Lalu Yesus bangkit dan mengikuti orang itu, dan murid-murid-Nya turut serta. Dan lihatlah, seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan datang dari belakang-Nya dan menyentuh jumbai jubah-Nya, sebab ia berkata dalam hatinya, 'Jika aku hanya menyentuh jubah-Nya, aku akan sembuh.' Yesus berpaling dan melihat perempuan itu, lalu berkata, 'Beranilah, anak-Ku; imanmu telah menyembuhkanmu.' Pada saat itu juga, perempuan itu sembuh. Apabila Yesus tiba di rumah kepala sinagog itu dan melihat para pemain seruling serta orang ramai yang hiruk-pikuk, Dia berkata kepada mereka, 'Pergilah, kerana anak itu tidak mati, dia hanya tertidur.' Lalu mereka

mengejek Dia. Tetapi setelah orang ramai diusir, Dia masuk, memegang tangan anak itu, dan anak itu bangun. Dan khabar tentang perkara ini tersebar ke seluruh kawasan itu.

Matius 9:18–26
Sabtu minggu keenam.

Injil menurut Matius, bermula 33

Pada masa itu, dua orang buta mengikut Yesus sambil berseru, 'Tuhanku, kasihanilah kami, hai Anak Daud!' Ketika Dia masuk ke dalam rumah, orang-orang buta itu mendekat kepada-Nya. Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Percayakah kamu bahwa Aku sanggup melakukan ini?' Mereka menjawab, 'Ya, Tuhan!' Lalu Ia menjamah mata mereka dan berkata, "Berdasarkan iman kamu, jadilah bagi kamu." Maka terbukalah mata mereka; dan Yesus menegor mereka dengan keras, "Jangan sampai ada seorang pun yang tahu tentang hal ini." Tetapi mereka pergi dan menyebarkan berita tentang-Nya di seluruh daerah itu. Ketika mereka pergi, mereka membawa kepada-Nya seorang yang bisu dan kerasukan setan. Dan setelah setan itu diusir, orang yang bisu itu mula bercakap. Dan orang ramai hairan dan berkata, 'Tidak pernah ada perkara seperti ini dilihat di Israel.' Tetapi orang Farisi berkata, 'Dia mengusir setan dengan kuasa ketua setan.' Yesuspun berjalan keliling segala kota dan kampung, sambil mengajar dalam rumah-rumah ibadat mereka, memberitakan Injil Kerajaan dan menyembuhkan setiap penyakit dan setiap kelemahan di antara orang.

Matius 9:27–35
Minggu 7.

Injil menurut Matius, bermula 34A

Pada masa itu, apabila Yesus melihat orang ramai, Dia merasa kasihan kepada mereka, kerana mereka letih dan terumbang-ambing, seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya: 'Panenan banyak, tetapi pekerja sedikit; oleh itu berdoalah kepada Tuhan pemilik panenan supaya Dia mengutus pekerja ke dalam panenan-Nya.' Dan memanggil kedua-belas murid-Nya, Dia memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusirnya dan menyembuhkan setiap penyakit serta setiap kelemahan. Inilah nama-nama kedua belas Rasul itu: pertama, Simon, yang dipanggil Petrus, dan Andreas saudaranya; Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya; Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus dan Lebeus, yang juga disebut Taddheus, Simon orang Kanani, dan Yudas Iskariot, yang mengkhianat-Nya. Yesus mengutus kedua belas orang ini dan memberi mereka perintah, sambil berkata: 'Janganlah pergi ke tengah-tengah bangsa-bangsa lain, dan janganlah masuk ke dalam kota-kota orang Samaria; tetapi pergilah kepada domba yang sesat dari rumah Israel; dan dalam perjalananmu, berkhutbahlah sambil berkata: 'Kerajaan Sorga sudah dekat.' Sembuhkanlah orang sakit, tahankanlah orang kusta, bangkitkanlah orang mati, usirlah setan; kamu menerima tanpa bayeud, berikanlah tanpa bayeud.

Matius 9:36–10:8
Isnin Minggu ke-3.

Injil menurut Matius, bermula 34B

Pada masa itu, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis, supaya mereka dapat mengusirnya dan menyembuhkan setiap penyakit dan setiap kelemahan. Yesus mengutus kedua belas orang ini dan memberi arahan kepada mereka, sambil berkata: 'Janganlah kamu pergi ke tengah-tengah orang bukan Yahudi, dan janganlah kamu masuk ke mana-mana kota orang Samaria; tetapi pergilah kepada domba yang hilang dari kandang Israel; dan dalam perjalanan kamu, beritakanlah bahawa Kerajaan Sorga sudah dekat; sembuhkan orang sakit, sucikan orang yang sakit kusta, bangkitkan orang mati, usir setan; kamu menerima tanpa bayaran, berikan tanpa bayaran.'

Matius 10:1, 5–8
Kepada mereka yang tidak mencari keuntungan.

Injil menurut Matius, bab 35

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Janganlah membawa emas, perak, atau tembaga dalam ikat pinggang kamu; jangan membawa beg perjalanan, atau dua helai baju, atau kasut, atau tongkat; sebab seorang pekerja layak mendapat upah.' Ke mana sahaja kamu masuk ke dalam bandar atau kampung, carilah siapa yang layak di situ, dan tinggallah di situ sehingga kamu berangkat; dan apabila kamu masuk ke dalam rumah, ucapkanlah salam, 'Damai sejahtera kepada rumah ini'; dan jika rumah itu layak, damai sejahtera kamu itu akan tinggal di situ; tetapi jika ia tidak layak, damai sejahtera kamu itu akan kembali kepada kamu. Dan jika sesiapa tidak menyambut kamu atau tidak mendengar perkataan kamu, apabila kamu meninggalkan rumah atau bandar itu, goncangkan debu dari kaki kamu; sesungguhnya aku berkata kepadamu, tanah Sodom dan Gomora akan lebih tertanggung pada hari penghakiman daripada bandar itu.

Matius 10:9-15
Selasa minggu ketiga.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 36

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Lihatlah, Aku menghantarmu keluar seperti domba di antara serigala; oleh itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati. Berjaga-jagalah daripada orang manusia: sebab mereka akan menyerahkan kamu kepada mahkamah dan menyebat kamu di sinagog-sinagog mereka, dan mereka akan membawa kamu ke hadapan gabenor-gabenor dan raja-raja kerana Aku, untuk memberi kesaksian di hadapan mereka dan bangsa-bangsa lain. Tetapi apabila mereka menyerahkan kamu, janganlah kamu kuatir tentang bagaimana atau apa yang harus dikatakan; kerana pada saat itu akan dikaruniakan kepada kamu apa yang harus dikatakan; sebab bukannya kamu yang akan berkata-kata, melainkan Roh Bapamu yang berkata-kata melalui mulutmu. Saudara akan menyerahkan saudara kepada maut, dan ayah anaknya; dan anak-anak akan memberontak melawan ibu bapa mereka dan akan membunuh mereka; dan kamu akan dibenci semua orang kerana nama-Ku; tetapi barangsiapa bertahan sampai kepada kesudahan akan selamat.

Matius 10:16-22
Rabu Minggu ke-3.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Matius, bermula 37

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Apabila mereka menganiaya kamu di sebuah kota, larilah ke kota lain. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan selesai mengelilingi semua kota Israel sebelum Anak Manusia datang. Murid tidak lebih tinggi daripada gurunya, dan hamba tidak lebih tinggi daripada tuannya: sudah cukup bagi seorang murid menjadi seperti gurunya, dan bagi seorang hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka telah menamakan tuan rumah itu Beelzebul, sudah tentu mereka akan menamakan ahli keluarganya lebih-lebih lagi. Oleh itu, janganlah kamu takut kepada mereka, kerana tiada yang tersembunyi yang tidak akan didedahkan, dan tiada yang rahsia yang tidak akan diketahui. Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah dalam terang; dan apa yang kamu dengar dibisikkan, proklamasikanlah dari atas bubungan. Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa; sebaliknya, takutlah kepada Dia yang dapat membinasakan jiwa dan tubuh dalam Gehenna. Bukankah dua ekor burung kecil dijual dengan satu syiling? Namun seekor pun tidak akan jatuh ke tanah tanpa kehendak Bapa kamu; dan rambut di kepala kamu pun semuanya telah dihitung; jadi janganlah takut: kamu lebih berharga daripada banyak burung kecil.

Matius 10:23-31
Khamis Minggu ke-3.

Injil menurut Matius, bermula 38A

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Barangsiapa mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakui di hadapan Bapa-Ku di syurga; tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di syurga. Barangsiapa mengasihi bapa atau ibu lebih daripada Aku tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anak lelaki atau anak

perempuan lebih daripada Aku tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa tidak mengambil salibnya dan mengikut Aku tidak layak bagi-Ku. Lalu Petrus berkata kepada-Nya, 'Lihatlah, kami telah meninggalkan segala-galanya dan mengikut Engkau; jadi, apakah yang akan ada bagi kami?' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kamu yang telah mengikuti Aku, pada zaman akan datang, apabila Anak Manusia duduk di atas takhta kemuliaan-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi dua belas suku Israel. Dan sesiapa yang meninggalkan rumah, atau saudara lelaki, atau saudara perempuan, atau ibu, atau bapa, atau isteri, atau anak-anak, atau ladang, demi Aku, akan menerima seratus kali ganda dan akan mewarisi hidup yang kekal. Tetapi ramai yang menjadi orang pertama akan menjadi orang terakhir, dan yang menjadi orang terakhir akan menjadi orang pertama.

Matius 10:32–33, 37–38; 19:27–30
Minggu 1 selepas Pentakosta, Semua Orang Kudus.

Injil menurut Matius, bermula 38B

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Barangsiapa mengakui Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan mengakui di hadapan Bapa-Ku di syurga; tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan orang lain, Aku juga akan menyangkal di hadapan Bapa-Ku di syurga. Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku tidak datang untuk membawa keamanan, tetapi pedang; sebab Aku datang untuk menceraikan anak lelaki dengan bapanya, anak perempuan dengan ibunya, dan menantu perempuan dengan ibu mentuanya. Musuh seorang lelaki ialah orang-orang seisi rumahnya. Dan apabila Yesus selesai mengajar kedua belas murid-Nya, Dia berangkat dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di kota-kota mereka.

Mat 10:32–36; 11:1
Jumaat minggu ketiga.
1 Ogos, Para Martir Makkabea.

Injil menurut Matius, pasal 39

Tuhan berkata: 'Barangsiapa mencintai bapa atau ibu lebih daripada Aku tidak layak bagi Aku; dan barangsiapa mencintai anak lelaki atau anak perempuan lebih daripada Aku tidak layak bagi Aku; dan barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku tidak layak bagi Aku. Barangsiapa menyelamatkan nyawanya, akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya demi Aku, akan menyelamatkan nyawanya. Barangsiapa menyambut kamu, menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, menyambut Dia yang mengutus Aku; barangsiapa menyambut seorang nabi sebagai nabi, akan menerima upah nabi; dan barangsiapa menyambut orang benar sebagai orang benar, akan menerima upah orang benar. Dan sesiapa yang memberi sekalipun secawan air sejuk kepada salah seorang yang paling hina ini atas nama seorang murid, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka sama sekali tidak akan kehilangan upah mereka. Dan apabila Yesus selesai mengajar kedua belas murid-Nya, Dia berangkat dari sana untuk mengajar dan memberitakan Injil di kota-kota mereka.

Matius 10:37–11:1
Sabtu minggu ketujuh.
Sabtu sebelum Peninggian.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 40

Pada masa itu, Yohanes, setelah mendengar di penjara tentang pekerjaan Kristus, menyuruh dua orang muridnya untuk bertanya kepada-Nya: 'Engkaukah Orang yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan yang lain?' Maka Yesus menjawab mereka, 'Pergilah dan beritahu Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat: orang buta mendapat penglihatan, dan orang lumpuh berjalan; orang yang kena kusta disucikan, dan orang tuli mendengar; orang mati dibangkitkan, dan Injil diberitakan kepada orang miskin; dan berbahagialah siapa saja yang tidak tersandung karena Aku.' Setelah mereka pergi, Yesus mula bercakap kepada orang ramai tentang Yohanes: 'Apa yang kamu pergi ke padang gurun untuk lihat? Tangkai buluh yang ditiup angin? Jika bukan, apa pula yang kamu pergi untuk lihat? Orang yang memakai pakaian mewah? Orang yang memakai pakaian mewah berada di

istana raja. Jadi, apa yang kamu pergi untuk lihat? Seorang nabi? Ya, aku katakan kepadamu, dan lebih daripada seorang nabi. Kerana dialah yang dimaksudkan dengan sabda ini: 'Sesungguhnya, Aku menghantarkan malaikat-Ku di hadapanmu, yang akan menyediakan jalanmu di hadapanmu.' Sesungguhnya aku katakan: di antara semua yang lahir daripada perempuan, tiada seorang pun yang bangkit lebih besar daripada Yahya Pembaptis; namun yang paling rendah dalam Kerajaan Syurga lebih besar daripadanya. Sejak zaman Yahya Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga direbut dengan paksa, dan orang-orang yang berusaha keraslah yang merebutnya; sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat tentang Yahya. Dan jika kamu sudi menerimanya, dialah Elia yang harus datang. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!

Matius 11:2–15
Isnin Minggu ke-4.
Penemuan Kepala Yohanes Pembaptis, dalam Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 41

Tuhan berkata: 'Kepada apa hendakku bandingkan generasi ini? Mereka ini seperti kanak-kanak yang duduk di jalan, yang berseru kepada rakan-rakan mereka: "Kami meniup seruling untuk kamu, tetapi kamu tidak menari; kami menyanyi ratapan untuk kamu, tetapi kamu tidak menangis." Sebab Yohanes datang, tidak makan dan tidak minum, dan mereka berkata, "Ia kerasukan." Anak Manusia datang, makan dan minum; lalu mereka berkata, 'Inilah seorang yang suka makan dan minum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa.' Namun hikmat dibenarkan oleh anak-anaknya. Kemudian Dia mula menegur bandar-bandar di mana kuasa-Nya telah paling nyata ditunjukkan, kerana mereka tidak bertaubat.

Matius 11:16–20
Selasa Minggu ke-4.

Injil menurut Matius, bermula 42

Pada masa itu Yesus mula menegor kota-kota di mana kuasa-Nya telah paling nyata dinyatakan, kerana mereka tidak bertobat: 'Celaka kamu, Korazim! Celaka kamu, Betseida! Kerana jika mukjizat yang telah dilakukan di dalam kamu itu dilakukan di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertobat dengan memakai kain karung dan abu; tetapi Aku berkata kepadamu: Tirus dan Sidon akan dilayan dengan lebih ringan pada hari penghakiman daripada kamu. Dan engkau, Kapernaum, yang telah diangkat sampai ke syurga, akan diturunkan ke dalam neraka; sebab jika mukjizat yang telah dilakukan di dalammu itu dilakukan di Sodom, niscaya kota itu akan tetap ada sampai hari ini; tetapi aku berkata kepadamu: tanah Sodom akan dilayan dengan lebih ringan pada hari penghakiman daripada kamu. Pada masa itu, sambil meneruskan khutbah-Nya, Yesus berkata: 'Aku memuji-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan pandai, dan telah menyatakannya kepada anak-anak kecil; ya, Bapa, sebab demikianlah yang berkenan kepada-Mu.'

Matius 11:20–26
Rabu Minggu ke-4.

Injil menurut Matius, bermula 43

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku, dan tidak ada seorang pun yang mengenal Anak selain Bapa; dan tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa selain Anak dan mereka yang oleh Anak dipilih untuk dinyatakan-Nya. Datanglah kepada-Ku, hai kamu sekalian yang letih dan berbeban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu; pikirlah kukuku dan belajarlah dari Aku, sebab Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu; sebab kukuku adalah mudah dan beban-Ku ringan.

Matius 11:27–30
Khamis Minggu ke-4.
Kepada Bapa-bapa Kudus.

Injil menurut Matius, bermula 44

Pada waktu itu, Yesus sedang berjalan melalui ladang-ladang yang telah ditaburi pada hari Sabat; dan murid-murid-Nya lapar lalu mereka memetik bulir-bulir gandum dan memakannya. Ketika orang Farisi melihat hal itu, mereka berkata kepada-Nya, 'Lihatlah, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak sah dilakukan pada hari Sabat.' Tetapi Dia berkata kepada mereka: 'Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan mereka yang bersama-sama dengannya lapar? Bagaimanakah dia masuk ke dalam rumah Allah dan makan roti Kehadiran, yang tidak dibenarkan dimakan olehnya atau oleh mereka yang bersama-sama dengannya, melainkan hanya oleh imam-imam? Dan tidakkah kamu membaca dalam Kitab Taurat bahawa pada hari Sabat, imam-imam di dalam Bait Suci melanggar hari Sabat, namun mereka tidak bersalah? Tetapi Aku berkata kepadamu, di sinilah Yang lebih daripada Bait Suci; jika kamu mengetahui maksud firman ini: 'Aku menghendaki belas kasihan, bukan korban sembelihan', kamu tidak akan menghukum orang yang tidak bersalah; sebab Anak Manusia adalah Tuhan juga atas hari Sabat.

Matius 12:1-8
Jumaat minggu ke-4.

Injil menurut Matius, bermula 45

Pada masa itu, Yesus masuk ke dalam sinagog orang Yahudi. Dan di sana ada seorang laki-laki yang tangannya layu. Dan mereka bertanya kepada Yesus, untuk menuduh-Nya: 'Bolehkah menyembuhkan pada hari Sabat?' Ia berkata kepada mereka: 'Siapakah di antara kamu yang mempunyai seekor domba, yang jika jatuh ke dalam lobang pada hari Sabat, tidak memegangnya dan mengeluarkannya? Betapa lebih berharganya manusia daripada seekor biri-biri! Oleh itu, adalah sah untuk berbuat baik pada hari Sabat.' Kemudian Dia berkata kepada orang itu, 'Ulurkan tanganmu.' Lalu dia mengularkannya, dan tangan itu pulih seperti tangan yang satu lagi.

Matius 12:9b-13
Isnin minggu ke-5.

Injil menurut Matius, Bab 46A

Pada masa itu, orang Farisi mengadakan mesyuarat menentang Yesus, merancang untuk membunuh-Nya. Tetapi apabila Yesus mengetahui hal ini, Dia berundur dari situ. Dan sekumpulan besar orang mengikut-Nya, lalu Dia menyembuhkan mereka semua dan melarang mereka memberitahu orang tentang-Nya. Kemudian mereka membawa kepada-Nya seorang lelaki yang kerasukan iblis, buta dan bisu; dan Dia menyembuhkan lelaki itu, sehingga dia dapat bercakap dan melihat. Dan semua orang hairan lalu berkata, 'Bukankah Dia ini Kristus, Anak Daud?' Tetapi apabila orang Farisi mendengar ini, mereka berkata, 'Dia mengeluarkan setan hanya dengan kuasa Beelzebul, penghulu setan.' Tetapi Yesus, mengetahui pikiran mereka, berkata kepada mereka, 'Setiap kerajaan yang berseteru di antara dirinya sendiri akan porak-poranda; dan setiap kota atau rumah yang berseteru di antara dirinya sendiri tidak akan tegak. Dan jika Syaitan mengusir Syaitan, maka ia berselisih sesama sendiri; bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan? Dan jika aku mengusir syaitan dengan kuasa Beelzebul, maka anak-anakmu mengusirnya dengan kuasa siapakah? Oleh itu, mereka akan menjadi hakim ke atas kamu. Tetapi jika aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sudah pasti Kerajaan Allah telah datang kepada kamu. Atau bagaimana seseorang dapat masuk ke rumah orang kuat dan merampok harta benda orang itu, jika ia tidak dahulu mengikat orang kuat itu? Barulah ia dapat merampok rumahnya. Barangsiapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku; dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-berai.

Matius 12:14-16, 22-30
Selasa minggu ke-5.

Injil menurut Matius, bermula 46B

Pada masa itu, sekumpulan besar orang mengikuti Yesus, dan Ia menyembuhkan mereka semua serta melarang mereka memberitahukan tentang Dia, supaya genaplah firman yang diucapkan melalui nabi Yesaya, yang berkata: 'Lihatlah, Hambaku, yang telah Kupilih, Pilihan-Ku, yang dipuaskan hati-

Ku. 'Aku akan menaruh Roh-Ku ke atasnya, dan dia akan memberitakan kebenaran kepada bangsa-bangsa; dia tidak akan bersoal-jawab atau berseru, dan suaranya tidak akan didengar di jalan-jalan; buluh yang patah terukir tidak akan dipecahkannya, dan sumbu yang pudar tidak akan dipadamkannya, sehingga dia membawa kebenaran kepada kemenangan; dan dalam nama-Nya bangsa-bangsa akan berharap.'

Matius 12:15–21
Sabtu selepas Perayaan Kelahiran Kristus.

Injil menurut Matius, bab 47

Tuhan berkata: 'Barangsiapa tidak bersama Aku, ia menentang Aku; dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia menceraai-berai.' Oleh itu, Aku berkata kepadamu: segala dosa dan hujat akan diampuni bagi manusia, tetapi hujat terhadap Roh tidak akan diampuni bagi manusia; jika sesiapa berkata sesuatu terhadap Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi jika sesiapa berkata sesuatu terhadap Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, sama ada dalam zaman ini atau dalam zaman yang akan datang. Anggaplah pokok itu baik dan buahnya baik, atau anggaplah pokok itu buruk dan buahnya buruk; kerana pokok itu dikenali oleh buahnya. Hai keturunan ular tedung! Bagaimanakah kamu dapat mengucapkan yang baik sedangkan kamu sendiri jahat? Kerana mulut berkata-kata menurut kelimpahan hati. Orang yang baik mengeluarkan perkara-perkara baik dari perbendaharaan hati yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan perkara-perkara jahat dari perbendaharaan hati yang jahat. Aku berkata kepadamu, pada Hari Penghakiman nanti, manusia akan memberi pertanggungjawaban atas setiap perkataan sia-sia yang telah mereka ucapkan; kerana dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu engkau akan disabitkan.

Matius 12:30–37
Sabtu Minggu ke-8.

Injil menurut Matius, pembacaan 48

Pada masa itu, datanglah beberapa orang ahli kitab dan orang Farisi kepada Yesus, sambil berkata, 'Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari Engkau.' Tetapi Ia menjawab, 'Suku yang jahat dan perzinah ini menuntut tanda; tetapi tidak akan diberikan kepadanya suatu tanda selain tanda nabi Yunus; kerana sama seperti Yunus berada dalam perut ikan besar itu selama tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada di dalam hati bumi selama tiga hari tiga malam. Orang-orang Nineveh akan bangkit pada hari penghakiman bersama generasi ini dan mengutuknya, kerana mereka bertaubat atas pengkhotbahannya oleh Yunus; dan lihatlah, di sini ada yang lebih hebat daripada Yunus. Ratu Selatan akan bangkit pada hari penghakiman bersama generasi ini dan menghakimi generasi ini, kerana dia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Sulaiman; dan lihatlah, di sini ada yang lebih hebat daripada Sulaiman. Apabila roh najis keluar dari seorang manusia, ia mengembara melalui tempat-tempat tandus, mencari ketenangan, tetapi tidak menemuinya; lalu ia berkata, 'Aku akan kembali ke rumahku tempat aku berasal.' Dan apabila ia kembali, ia mendapati rumah itu kosong, disapu bersih dan diatur; lalu ia pergi dan membawa serta tujuh roh lain yang lebih jahat daripada dirinya, dan mereka masuk lalu diam di situ; dan keadaannya pada akhirnya lebih buruk daripada yang pertama. Demikianlah juga akan terjadi dengan generasi yang jahat ini.

Matius 12:38–45
Rabu minggu ke-5.

Injil menurut Matius, bermula 49

Sementara Yesus masih bercakap dengan orang ramai, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar rumah, ingin bercakap dengan-Nya. Lalu seorang berkata kepada-Nya, 'Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, ingin bercakap dengan-Mu.' Dia menjawab orang yang berkata kepada-Nya itu, 'Siapakah ibu-Ku? Dan siapakah saudara-saudara-Ku?' Dan sambil menunjuk kepada murid-murid-Nya dengan tangan-Nya, Dia berkata, 'Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku; sebab sesiapa yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara, dan saudari, dan ibu-Ku.' Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi laut. Kerumunan besar berkumpul di sekeliling-Nya, lalu

Dia naik ke dalam sebuah perahu dan duduk, sementara seluruh kerumunan itu berdiri di tepi pantai. Dan Dia mengajar mereka banyak hal dengan perumpamaan.

Matius 12:46–13:3A
Khamis minggu ke-5.

Injil menurut Matius, bermula 50

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang penabur keluar untuk menabur; dan ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di tepi jalan, lalu dipatuk burung dan dimakan; ada pula yang jatuh di tanah berbatu-batu, di mana tanahnya tidak dalam, lalu ia segera tumbuh, kerana tanahnya cetek. Tetapi apabila matahari terbit, ia layu dan kerana tidak berakar, ia menjadi kering; ada pula yang jatuh di antara duri, lalu duri itu tumbuh dan menyesakkan tanaman itu; tetapi ada yang jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali ganda, ada yang enam puluh, dan ada yang tiga puluh. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!

Matius 13:3b–9
Jumaat Minggu Kelima.

Injil menurut Matius, bermula 51

Pada masa itu, para murid mendekat kepada Yesus dan bertanya, 'Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dengan perumpamaan?' Dia menjawab, 'Kerana kepada kamu telah dianugerahkan untuk mengetahui rahsia Kerajaan Syurga, tetapi kepada mereka tidak dianugerahkan; kerana sesiapa yang mempunyai, kepadanya akan ditambah lagi, dan dia akan berkelebihan; tetapi sesiapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ada padanya akan diambil daripadanya; itulah sebabnya Aku bercakap kepada mereka dengan perumpamaan, kerana mereka melihat tetapi tidak nampak, dan mendengar tetapi tidak mendengar, dan tidak pula mereka memahami; dan nubuat Yesaya digenapi dalam mereka, yang berkata: "Mereka akan mendengar dengan telinga tetapi tidak memahami, dan akan melihat dengan mata tetapi tidak melihat; sebab hati orang-orang ini telah menjadi tegar, telinga mereka sukar mendengar, dan mereka telah menutup mata mereka, supaya mereka tidak melihat dengan mata mereka dan mendengar dengan telinga mereka, dan memahami dengan hati mereka, dan berbalik, dan Aku dapat menyembuhkan mereka." Tetapi berbahialah mata kamu kerana melihat, dan telinga kamu kerana mendengar; sebab yang sebenarnya Aku katakan kepadamu, banyak nabi dan orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya. Maka dengarlah kamu akan erti perumpamaan penabur itu: setiap kali seseorang mendengar firman tentang Kerajaan tetapi tidak fahamnya, datanglah yang jahat dan mencabut apa yang ditabur dalam hatinya—inilah maksudnya benih yang ditabur di sepanjang jalan. Adapun yang ditabur di tanah berbatu-batu, ia merujuk kepada orang yang mendengar firman lalu segera menerimanya dengan sukacita; tetapi ia tidak berakar dalam dirinya dan bersifat sementara: apabila kesengsaraan atau penganiayaan timbul kerana firman itu, dia segera tersandung. Dan benih yang ditabur di antara duri mewakili orang yang mendengar firman, tetapi kekhuatiran dunia dan godaan kekayaan menyesakkan firman itu, lalu ia tidak berbuah. Tetapi benih yang ditabur di tanah yang baik mewakili orang yang mendengar firman dan memahaminya; orang ini menghasilkan buah, sehingga ada yang menghasilkan seratus kali ganda, ada yang enam puluh, dan ada yang tiga puluh.

Matius 13:10–23
Isnin minggu keenam.

Injil menurut Matius, bermula 52A

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Syurga itu seumpama seorang yang menabur benih yang baik di ladangnya; tetapi sementara orang ramai tidur, musuhnya datang dan menabur rumput liar di antara gandum itu lalu pergi; apabila anak tanaman itu tumbuh dan berbuah, maka rumput liar itu pun muncul. Lalu hamba-hamba tuan rumah itu datang dan berkata kepadanya, 'Tuan, bukankah tuan menabur benih yang baik di ladang tuan? Dari mana pula rumput-rumput ini datang?' Jawabnya, 'Musuhlah yang telah melakukan ini.' Hamba-hamba itu bertanya kepadanya, 'Adakah tuan mahu kami pergi mencabutnya?' Tetapi ia menjawab, 'Tidak—biar keduanya tumbuh bersama

sehingga waktu menuai; dan pada waktu menuai aku akan berkata kepada para penuai: kumpulkan dahulu rumput-rumput jahat itu dan ikat menjadi ikatan-ikatan untuk dibakar, tetapi kumpulkan gandum itu ke dalam lumbungku.'

Matius 13:24–30
Selasa minggu keenam.

Injil menurut Matius, bacaan 52B

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Syurga itu seumpama seorang yang menabur benih yang baik di ladangnya; tetapi ketika orang-orang itu tidur, musuhnya datang dan menabur rumput-rumput liar di antara gandum itu lalu pergi; dan apabila tumbuh-tumbuhan itu tumbuh dan berbuah, maka rumput-rumput liar itu pun muncul. Lalu hamba-hamba tuan rumah itu datang dan berkata kepadanya, 'Tuan, bukankah tuan menabur benih yang baik di ladang tuan? Dari mana pula rumput-rumput ini datang?' Jawabnya, 'Musuhlah yang telah melakukan ini.' Hamba-hamba itu bertanya kepadanya, 'Adakah tuan mahu kami pergi mencabutnya?' Tetapi ia menjawab, 'Tidak—biar keduanya tumbuh bersama sehingga waktu menuai; dan pada waktu menuai aku akan berkata kepada para penuai: kumpulkan dahulu rumput-rumput jahat itu dan ikat menjadi ikatan-ikatan untuk dibakar, tetapi kumpulkan gandum itu ke dalam lumbungku.' Maka datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata, 'Terangkanlah kepada kami perumpamaan rumput buruk dalam ladang itu.' Jawab-Nya, 'Orang yang menabur benih yang baik itu ialah Anak Manusia; ladang itu ialah dunia; benih yang baik itu ialah anak-anak Kerajaan, dan rumput buruk itu ialah anak-anak si jahat; musuh yang menaburnya ialah syaitan; penuaian adalah kiamat, dan para penuai ialah malaikat. Sama seperti lalang dikumpulkan dan dibakar dengan api, demikianlah akan terjadi pada akhir zaman ini: Anak Manusia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan segala yang menyebabkan orang tersandung dan mereka yang melakukan kefasihan dari dalam Kerajaan-Nya, dan akan membuang mereka ke dalam dapur api; akan ada tangisan dan kegeraman gigi; kemudian orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!'

Matius 13:24–30, 36b–43
Kepada para malaikat, pada Matins.

Injil menurut Matius, bab 53

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga adalah seperti biji sawi, yang diambil seorang lelaki dan ditanamnya di ladangnya; walaupun ia adalah benih yang paling kecil di antara segala benih, namun apabila ia tumbuh, ia adalah yang paling besar di antara segala sayur-sayuran dan menjadi sebatang pokok, sehingga burung-burung di udara datang dan membuat sarang di ranting-rantingnya.' Dia menceritakan satu lagi perumpamaan kepada mereka: 'Kerajaan Syurga itu seumpama yis yang diambil seorang perempuan dan dicampurkannya ke dalam tiga sukat tepung sehingga seluruh adonan itu menjadi beryeis.' Yesus berkata semua perkara ini kepada orang ramai dengan perumpamaan; sesungguhnya, Dia tidak berkata apa-apa kepada mereka selain dengan menggunakan perumpamaan, supaya apa yang dikatakan melalui nabi dapat digenapi, yang berkata: 'Aku akan membuka mulutku dengan perumpamaan; Aku akan menyatakan perkara-perkara yang tersembunyi sejak dunia diciptakan.' Kemudian Yesus, setelah menghantar orang ramai pulang, masuk ke dalam rumah.

Matius 13:31–36A
Rabu minggu keenam.
Malam menjelang Kelahiran Kristus, pada Waktu Petang,
dirayakan secara berasingan daripada Liturgi (pada hari Sabtu dan Ahad).

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 54

Pada masa itu, Yesus, setelah melepaskan orang ramai, masuk ke dalam rumah. Dan murid-murid-Nya datang kepada-Nya serta berkata, 'Terangkanlah kepada kami perumpamaan rumput jahat dalam ladang itu.' Dia menjawab, 'Orang yang menabur benih yang baik ialah Anak Manusia; ladang itu ialah dunia; benih yang baik ialah anak-anak Kerajaan, dan rumput-rumput jahat ialah anak-anak

si jahat; musuh yang menaburnya ialah syaitan; penuaian itu ialah kesudahan zaman, dan para penua ialah malaikat. Oleh itu, sama seperti sekam dikumpulkan dan dibakar dengan api, demikianlah akan berlaku pada penghujung zaman ini: Anak Manusia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan segala yang menyesatkan dan mereka yang melakukan kefasihan dari dalam Kerajaan-Nya, lalu membuang mereka ke dalam dapur api; di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi; kemudian orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!

Matius 13:36-43
Khamis Minggu Ke-6.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 55

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang tersembunyi di ladang, yang ditemui oleh seorang lelaki dan disembunyikannya; dan dalam kegembiraannya atasnya, dia pergi menjual segala yang dimilikinya dan membeli ladang itu. Sekali lagi, Kerajaan Syurga itu seperti seorang saudagar yang mencari mutiara berharga, yang apabila menemui satu mutiara yang amat berharga, menjual segala yang dimilikinya dan membelinya. Sekali lagi, Kerajaan Syurga itu seperti sebuah pukut yang dilemparkan ke dalam laut, yang menghimpunkan ikan-ikan dari segala jenis; dan apabila ia penuh, mereka menaikannya ke pantai, duduk, lalu mengumpulkan yang baik ke dalam bakul, tetapi membuang yang buruk. Demikianlah akan terjadi pada akhir zaman: malaikat-malaikat akan datang dan memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-orang benar, lalu membuang mereka ke dalam dapur api; di sana akan ada ratapan dan kegeraman gigi. Lalu Yesus bertanya kepada mereka, 'Sudahkah kamu memahami semua ini?' Mereka menjawab, 'Ya, Tuhan!' Dia berkata kepada mereka, 'Oleh itu setiap ahli kitab yang telah dilatih untuk Kerajaan Syurga adalah seperti seorang tuan rumah yang mengeluarkan dari simpanannya apa yang baru dan apa yang lama.' Setelah Yesus selesai mengucapkan perumpamaan-perumpamaan ini, Dia berangkat dari tempat itu. Dan ketika Dia tiba di kampung halaman-Nya, Dia mengajar mereka di sinagog mereka.

Matius 13:44-54A
Jumaat minggu keenam.
3 Oktober, St Dionysius Areopagita.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 56

Pada masa itu, apabila Yesus datang ke tanah-Nya sendiri, Ia mengajar orang-orang di sinagog mereka, sehingga mereka heran dan berkata, 'Dari manakah orang ini mendapat hikmat dan kuasa yang demikian? Bukankah Dia anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria, dan saudara-saudaranya Yakobus, Yoses, Simon dan Yudas? Dan bukankah semua saudara-saudaranya perempuan berada di antara kita? Dari manakah Dia memperoleh semua ini?' Dan mereka tersinggung terhadap-Nya. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, 'Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kota dan di rumahnya sendiri.' Dan Dia tidak mengadakan banyak mukjizat di sana kerana ketidakpercayaan mereka.

Matius 13:54-58
Isnin Minggu Ketujuh.
23 Oktober, kepada Rasul Yakobus, saudara Tuhan.

Injil menurut Matius, bermula 57

Pada masa itu, Herodes tetrark mendengar khabar angin tentang Yesus dan berkata kepada para hambanya, 'Inilah Yohanes Pembaptis; dia telah bangkit dari antara orang mati, dan itulah sebabnya mukjizat-mukjizat ini dilakukan olehnya.' Kerana Herodes telah menangkap Yohanes, membelenggu dan memenjarakannya oleh kerana Herodias, isteri saudaranya Filipus, kerana Yohanes telah berkata kepadanya, 'Tidak sah bagi engkau memiliki dia.' Dan dia mahu membunuhnya, tetapi dia takut kepada orang ramai, kerana mereka menganggapnya seorang nabi. Pada perayaan hari jadi Herodes itu, anak perempuan Herodias menari di hadapan para jamuan dan menyenangkan hati Herodes, lalu dia berikrar dengan sumpah akan memenuhi apa sahaja yang dipohonnya. Anak perempuan itu, yang disorongan oleh ibunya, berkata, 'Berikanlah kepada saya di sini di atas dulang hidangan kepala

Yahya bin Zakarija.' Raja berdukacita, tetapi kerana sumpahnya dan para jamunya yang duduk bersamanya, dia memerintahkan agar permintaannya dikabul, lalu menghantar orang untuk memenggal kepala Yahya di penjara. Kepalanya dibawa di atas dulang dan diberikan kepada gadis itu, lalu dia membawanya kepada ibunya. Bagaimanapun, murid-muridnya datang, mengambil mayat beliau dan mengebumikannya; kemudian mereka pergi memberitahu Yesus. Apabila Yesus mendengar hal itu, Dia berlayar dari situ seorang diri ke tempat sunyi; tetapi orang ramai, setelah mendengarnya, mengikut Dia berjalan dari bandar-bandar.

Matius 14:1-13

Selasa minggu ke-7.

29 Ogos, Pemotongan Kepala Yohanes Pembaptis, pada Matins.

Injil menurut Matius, bermula 58

Pada masa itu, Yesus melihat orang ramai yang besar dan tergerak hati-Nya kepada mereka, lalu menyembuhkan orang-orang yang sakit di antara mereka. Apabila malam tiba, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, 'Tempat ini sunyi dan hari sudah larut malam; suruhlah orang ramai itu pergi supaya mereka boleh pergi ke kampung-kampung dan membeli makanan untuk diri mereka.' Tetapi Yesus berkata kepada mereka, 'Mereka tidak perlu pergi; kamoe berikan mereka sesuatu untuk dimakan.' Mereka menjawab, 'Kami hanya mempunyai lima roti dan dua ikan di sini.' Dia berkata, 'Bawalah ke mari kepada-Ku.' Kemudian dia menyuruh orang ramai duduk di atas rumput; dan mengambil kelima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit, mengucap syukur, memecahkan roti-roti itu dan memberikannya kepada murid-murid, dan murid-murid itu membagikannya kepada orang ramai. Dan mereka semua makan dan kenyang; dan mereka mengutip lebihan itu—dua belas bakul penuh; dan jumlah mereka yang makan ialah kira-kira lima ribu lelaki, belum lagi wanita dan kanak-kanak. Dan segera Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menghantar pulang orang ramai itu.

Matius 14:14-22

Minggu ke-8.

Injil menurut Matius, Bab 59

Pada masa itu, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menghantar orang ramai pulang. Dan setelah Dia menghantar orang ramai pulang, Dia naik ke gunung untuk berdoa sendirian; dan pada waktu malam Dia tinggal di sana seorang diri. Sementara itu, perahu itu sudah berada di tengah laut, diombang-ambingkan ombak, kerana angin bertiup menentanginya. Pada jaga keempat malam itu, Yesus berjalan di atas laut menuju kepada mereka. Ketika murid-murid melihat Dia berjalan di atas laut, mereka sangat ketakutan dan berseru, 'Itu hantu!' lalu mereka berteriak ketakutan. Tetapi Yesus segera berkata kepada mereka, 'Berani! Aku ini, jangan takut!' Petrus menjawab-Nya, 'Tuhan, jika Engkau, perintahkanlah aku datang kepada-Mu di atas air.' Lalu Ia berkata, 'Datanglah.' Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air untuk pergi kepada Yesus; tetapi ketika ia melihat angin yang kencang, ia menjadi takut, dan ketika ia mula tenggelam, ia berteriak, 'Tuhan, selamatkan aku!' Yesus segera mengulurkan tangan-Nya, memegangnya, dan berkata kepadanya, 'Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau ragu?' Dan ketika mereka naik ke dalam perahu, angin itu reda. Orang-orang di dalam perahu itu datang kepada-Nya, sujud di hadapan-Nya, dan berkata, 'Sungguh, Engkau adalah Anak Allah.' Dan setelah menyeberang, mereka tiba di tanah Gennesaret.

Matius 14:22-34

Minggu 9.

Injil menurut Matius, bacaan 60

Pada masa itu, apabila orang-orang di daerah Genesaret mengenal Yesus, mereka menyebarkan kabar ke seluruh daerah itu dan membawa kepada-Nya semua orang yang sakit, dan memohon supaya mereka hanya dapat menyentuh jumbai jubah-Nya; dan semua yang menyentuhnya disembuhkan. Maka datanglah ahli-ahli kitab dan orang Farisi dari Yerusalem kepada Yesus dan berkata, 'Mengapakah murid-muridmu melanggar adat nenek moyang? Sebab mereka tidak mencuci tangan

apabila makan roti.' Yesus menjawab mereka, 'Mengapakah kamu juga melanggar perintah Allah demi adat kamu? Kerana Tuhan telah berfirman: 'Hormatlah bapamu dan ibumu'; dan, 'Barangsiapa menghina bapa atau ibu pasti dihukum mati.' Tetapi kamu berkata, 'Jika seseorang berkata kepada bapanya atau ibunya, "Apa sahaja yang kamu mungkin terima daripada aku adalah persembahan untuk Tuhan," dia tidak perlu menghormati bapanya atau ibunya.' Dengan demikian kamu telah mengabaikan perintah Tuhan demi tradisi kamu. Hai kamu sekelompok munafik! Benarlah Isaia ketika ia bernubuat tentang kamu, sambil berkata: 'Bangsa ini menghampiri Aku dengan mulutnya, dan dengan bibirnya memuliakan Aku, tetapi hatinya jauh dari pada-Ku; mereka sia-sia memuliakan Aku, karena ajaran mereka hanyalah perintah manusia.' Lalu Ia memanggil orang ramai kepada-Nya dan berkata kepada mereka, 'Dengarlah dan fahami: bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan seseorang, tetapi apa yang keluar dari mulut—itulah yang menajiskan seseorang.'

Matius 14:35–15:11
Rabu Minggu ke-7.

Injil menurut Matius, bermula 61

Pada masa itu, murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan berkata, 'Tahukah Engkau bahwa orang Farisi tersinggung ketika mereka mendengar ini?' Dia menjawab, 'Setiap pokok yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di syurga akan dicabut. Biarkan mereka; mereka adalah pemimpin buta bagi orang buta. Dan jika orang buta memimpin orang buta, kedua-duanya akan jatuh ke dalam lubang.' Kemudian Petrus berkata kepada-Nya, 'Terangkanlah perumpamaan ini kepada kami.' Yesus berkata, 'Masihkah kamu tidak faham? Tidakkah kamu sedar bahawa apa sahaja yang masuk melalui mulut memasuki perut dan kemudian dikeluarkan? Tetapi apa yang keluar dari mulut—kerana ia berasal dari hati—itulah yang menajiskan seseorang; kerana dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, kesaksian palsu, fitnah—inilah yang menajiskan seseorang; tetapi makan dengan tangan yang tidak dicuci tidak menajiskan seseorang. Dan apabila Dia meninggalkan tempat itu, Yesus pergi ke daerah Tirus dan Sidon.

Matius 15:12–21
Khamis minggu ke-7.

Injil menurut Matius, pembacaan 62

Pada masa itu, Yesus menyisih ke daerah Tirus dan Sidon. Dan lihatlah, seorang perempuan Kanaan datang keluar dari daerah itu dan berseru kepada-Nya, 'Tuhan, Anak Daud, kasihanilah aku; anak perempuanku sangat dirasuk iblis.' Tetapi Dia tidak menjawab sepele kata pun kepadanya. Lalu murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan mendesak, 'Suruh dia pergi, sebab dia menjerit-jerit di belakang kami.' Dia menjawab, 'Aku hanya diutus kepada domba yang hilang dari rumah Israel.' Tetapi dia datang dan sujud di hadapan-Nya sambil berkata, 'Tuhan, tolonglah aku.' Dia menjawab, 'Tidak patut mengambil roti anak-anak lalu melemparkannya kepada anjing-anjing.' Dia berkata, 'Benar, ya Tuhan; namun anjing-anjing itu pun makan remah-remah yang jatuh dari meja tuan mereka.' Lalu Yesus berkata kepadanya, 'Hai wanita, besar imanmu; jadilah bagimu seperti yang engkau kehendaki.' Dan anak perempuannya sembuh pada saat itu juga.

Matius 15:21–28
Minggu ke-17.

Injil menurut Matius, pasal 63

Pada masa itu, Yesus datang ke Laut Galilea dan, setelah naik ke gunung, duduk di situ. Dan datanglah orang ramai kepadanya, membawa orang lumpuh, orang buta, orang bisu, orang cacat dan orang-orang lain yang ramai, lalu mereka meletakkan mereka di kaki Yesus; dan Yesus menyembuhkan mereka. Maka hairanlah orang-orang itu apabila mereka melihat orang bisu berkata-kata, orang cacat menjadi waras, orang lumpuh berjalan dan orang buta melihat; dan mereka memuliakan Allah Israel.

Matius 15:29–31
Jumaat minggu ketujuh.

Injil menurut Matius, bab 64

Pada masa itu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, 'Aku merasa kasihan kepada orang ramai ini, sebab mereka sudah tiga hari tinggal bersama Aku dan tiada apa-apa untuk dimakan; namun Aku tidak mahu menyuruh mereka pulang dalam keadaan lapar, supaya mereka tidak pengsan di jalan.' Murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Di manakah kami dapat memperoleh roti yang cukup di padang gurun ini untuk memberi makan orang ramai sebegini?' Yesus bertanya kepada mereka, 'Berapa banyak roti yang kamu ada?' Mereka menjawab, 'Tujuh, dan beberapa ekor ikan kecil.' Lalu Ia menyuruh orang ramai itu duduk di atas tanah. Setelah mengambil ketujuh roti dan ikan itu, Ia mengucap syukur, memecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid itu membagikannya kepada orang ramai. Dan mereka semua makan dan kenyang; dan mereka mengutip lebih itu—tujuh bakul penuh—dan terdapat empat ribu lelaki, belum lagi dikira wanita dan kanak-kanak. Dan selepas dia menghantar orang ramai itu pulang, dia naik ke dalam perahu dan pergi ke daerah Magdala.

Matius 15:32-39
Sabtu minggu ke-9.

Injil menurut Matius, bermula 65

Pada masa itu datanglah orang-orang Farisi dan Saduki kepada Yesus dan untuk mencobai-Nya mereka meminta Dia menunjukkan tanda dari langit kepada mereka. Jawab-Nya, 'Pada waktu petang kamu berkata, "Cuaca akan cerah, sebab langit kemerahan"; dan pada waktu pagi, "Hari ini akan ribut, sebab langit mendung." 'Hai kamu orang munafik! Kamu tahu bagaimana menafsirkan keadaan langit, tetapi tidak dapat menafsirkan tanda-tanda zaman. Satu keturunan yang jahat dan berzinah mencari tanda, tetapi tiada tanda akan diberikan kepadanya kecuali tanda nabi Yunus.' Dan sesudah meninggalkan mereka, Dia pun berangkat. Setelah mereka tiba di seberang, murid-muridnya terlupa membawa roti. Yesus berkata kepada mereka, 'Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi dan orang Saduki.'

Matius 16:1-6
Isnin Minggu ke-8.

Injil menurut Matius, bermula 66

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Berjaga-jagalah dan waspadailah ragi orang Farisi dan orang Saduki.' Tetapi mereka berhujah di antara mereka sendiri, sambil berkata, 'Hal ini kerana kami tidak membawa roti.' Menyedari hal itu, Yesus berkata kepada mereka: 'Mengapa kamu berhujah di antara kamu sendiri, hai kamu yang kurang iman, bahawa kamu tidak membawa roti?' Masihkah kamu tidak faham, dan tidakkah kamu ingat lima roti untuk lima ribu orang itu, dan berapa bakul yang kamu kumpulkan? Atau tujuh roti untuk empat ribu orang itu, dan berapa bakul yang kamu kumpulkan? Bagaimanakah kamu tidak sedar bahawa aku tidak bercakap tentang roti apabila aku berkata, 'Berhati-hatilah dengan ragi orang Farisi dan orang Saduki'?" Maka fahamlah mereka bahawa Dia tidak berpesan kepada mereka supaya berjaga-jaga akan ragi dalam roti, melainkan akan ajaran orang Farisi dan orang Saduki.

Matius 16:6-12
Selasa minggu ke-8.

Injil menurut Matius, bacaan 67A

Pada masa itu, Yesus datang ke daerah Kaisarea Filipus dan bertanya kepada murid-murid-Nya, 'Menurut orang ramai, siapakah Aku, Anak Manusia ini?' Mereka menjawab, 'Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis; yang lain, Elia; dan ada pula yang mengatakan Yeremia atau salah seorang nabi.' Lalu Ia berkata kepada mereka: "Tetapi kamu, siapakah yang kamu katakan Aku ini?" Simon Petrus menjawab: "Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup." Maka Yesus menjawab dia: "Berbahagialah engkau, hai Simon bin Yona, sebab hal ini tidak dinyatakan kepadamu oleh daging dan darah, melainkan oleh Bapa-Ku di sorga; dan Aku memberitahumu: Engkaulah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan gereja-Ku, dan gerbang neraka tidak akan menang terhadapnya; dan

Aku akan memberikan kepadamu kunci Kerajaan Sorga: apa yang engkau ikat di bumi akan terikat di sorga, dan apa yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas di sorga.

Matius 16:13–19
29 Jun, kepada Rasul Petrus dan Paulus, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula 67B

Pada masa itu, Yesus datang ke daerah Kaisarea Filipi dan bertanya kepada murid-murid-Nya, 'Menurut orang ramai, siapakah Aku, Anak Manusia ini?' Mereka menjawab, 'Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis; yang lain, Elia; dan yang lain lagi, Yeremia atau salah seorang dari para nabi.' Yesus berkata kepada mereka, 'Tetapi kamu, siapakah yang kamu katakan Aku ini?' Simon Petrus menjawab, 'Engkaulah Mesias, Anak Allah yang hidup.' Maka jawab Yesus kepadanya, 'Berbahagialah engkau, hai Simon bin Yona, sebab hal ini tidak diwahyukan kepadamu oleh daging dan darah, melainkan oleh Bapa-Ku di sorga; dan Aku berkata kepadamu, engkaulah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan pintu-pintu neraka tidak akan menguasainya.'

Matius 16:13–18
Untuk peresmian gereja.

Injil menurut Matius, bab 68

Pada masa itu, Yesus melarang murid-murid-Nya memberitahu sesiapa pun bahawa Dia adalah Mesias. Mulai saat itu, Yesus mula menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahawa Dia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal di tangan para tua-tua, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab, dan dibunuh, dan pada hari ketiga dibangkitkan lagi. Dan Petrus, membawa-Nya ke tepi, mula menegur-Nya: 'Kasihaniilah diri-Mu, Tuhan! Hal ini jangan sekali-kali berlaku kepada-Mu!' Tetapi Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus, 'Suruhlah engkau menjauh dari-Ku, hai Iblis! Engkau adalah sandungan bagi-Ku, sebab engkau tidak memikirkan tentang hal-hal Allah, melainkan tentang hal-hal manusia.' Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Barangsiapa mau datang kepada-Ku, hendaklah ia menyangkal dirinya, mengambil salibnya, dan mengikut Aku.'

Matius 16:20–24
Rabu minggu ke-8.

Injil menurut Matius, bermula 69

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Jika sesiapa berhasrat mengikuti Aku, hendaklah dia menafikan dirinya, dan memikul salibnya, dan mengikuti Aku; kerana sesiapa berhasrat menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawa itu, tetapi sesiapa kehilangan nyawanya demi Aku akan menemuinya. Apakah gunanya seorang manusia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya? Atau harga apa yang dapat dibayar manusia untuk menebus jiwanya? Kerana Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama malaikat-Nya, dan pada waktu itu Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ada di antara kamu yang berdiri di sini yang tidak akan merasai maut sebelum mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.'

Matius 16:24–28
Khamis minggu ke-8.

Injil menurut Matius, bermula 70

Pada masa itu, Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudaranya, lalu membawa mereka seorang diri ke atas gunung yang tinggi, dan Ia berubah rupa di hadapan mereka: wajah-Nya bersinar seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih seperti cahaya. Dan lihatlah, Musa dan Elia muncul kepada mereka, sedang berbicara dengan-Nya. Pada ketika itu, Petrus berkata kepada Yesus, 'Tuhan, baiklah kami berada di sini; jika Engkau suka, biarlah kami membuat tiga pondok di sini: satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.' Sewaktu dia masih berkata-kata, tiba-tiba, awan yang cerah menaungi mereka; dan lihatlah, suara dari dalam awan itu berkata, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, yang menjadi kesukaan-Ku; dengarlah dia.' Apabila murid-murid mendengarnya,

mereka tersungkur muka ke tanah dan sangat takut. Tetapi Yesus datang lalu menyentuh mereka sambil berkata, 'Bangunlah dan jangan takut.' Apabila mereka mengangkat pandangan, mereka tidak melihat sesiapa pun kecuali Yesus seorang diri. Dan ketika mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, 'Jangan diceritakan kepada sesiapa pun tentang penglihatan ini sehingga Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.'

Matius 17:1-9
Perubahan Rupa Tuhan, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 71

Pada masa itu, murid-murid Yesus bertanya kepadanya, 'Mengapa ahli-ahli kitab berkata bahwa Elia harus datang dahulu?' Yesus menjawab, 'Memang benar bahwa Elia harus datang dahulu dan mengatur segala-galanya; tetapi Aku berkata kepadamu, bahwa Elia sudah datang, dan mereka tidak mengenalinya, tetapi memperlakukannya sekehendak hati; demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.' Maka murid-murid itu sadar bahwa Dia sedang berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis. Apabila mereka tiba di tempat orang ramai, seorang lelaki menghampiri-Nya dan berlutut di hadapan-Nya, lalu berkata: 'Tuhan, belas kasihanilah anak saya; dia dirasuk oleh iblis pada bulan baru dan menderita sangat, kerana dia sering mencampakkan dirinya ke dalam api dan sering pula ke dalam air. Saya telah membawa dia kepada murid-murid Engkau, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya.' Yesus menjawab, 'Hai kamu sekalian orang yang tidak percaya dan sesat! Sampai bila Aku harus bersama kamu? Sampai bila Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari kepada-Ku.' Lalu Yesus menegur iblis itu, dan iblis itu keluar dari anak itu; dan anak itu sembuh serta-merta.

Matius 17:10-18
Jumaat minggu ke-8.

Injil menurut Matius, bacaan 72

Pada waktu itu datanglah seorang laki-laki kepada Yesus dan, berlutut di hadapan-Nya, berkata: 'Tuhan, kasihanilah anakku; dia kerasukan setan pada bulan baru dan menderita sangat parah, sebab dia sering melemparkan diri ke dalam api dan sering pula ke dalam air; aku telah membawa dia kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.' Yesus menjawab, 'Hai kamu kaum yang tidak beriman dan sesat! Sampai bila Aku harus bersama kamu? Sampai bila Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah dia ke mari kepada-Ku.' Lalu Yesus menegur iblis itu, dan iblis itu pun keluar dari anak itu; dan anak itu sembuh serta-merta. Maka datanglah murid-murid itu kepada Yesus secara bersendirian dan bertanya, 'Mengapakah kami tidak dapat mengusirnya?' Yesus menjawab, 'Oleh kerana kurang iman kamu; sebab yang benar Aku katakan kepadamu, jika kamu mempunyai iman sebesar biji sawi, kamu akan berkata kepada gunung ini, "Pindah dari sini ke sana," dan gunung itu akan pindah; dan tiada yang mustahil bagi kamu; tetapi jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa dan puasa.' Ketika mereka berada di Galilea, Yesus berkata kepada mereka, 'Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan mereka akan membunuh-Nya, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan.'

Matius 17:14-23A
Minggu 10.

Injil menurut Matius, bermula 73

Pada waktu itu, para pemungut cukai datang kepada Petrus dan berkata, 'Gurumu tidak membayar cukai dua drachma itu?' Dia menjawab, 'Ya.' Dan ketika dia masuk ke dalam rumah, Yesus menegurnya lebih dahulu, 'Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapa raja-raja di bumi ini mengambil cukai atau pajak—dari anak-anak mereka sendiri atau dari orang asing?' Petrus menjawab, 'Dari orang luar.' Yesus berkata kepadanya, 'Jadi anak-anak itu bebas; tetapi supaya kita tidak menyebabkan mereka tersandung, pergilah ke laut, lemparkan kail, dan tangkaplah ikan pertama yang naik; dan apabila engkau membuka mulutnya, engkau akan mendapati seekor stater; ambillah itu dan berikanlah kepada mereka untuk Aku dan untuk dirimu.' Pada masa itu datanglah para murid kepada Yesus dan bertanya, 'Siapakah yang paling besar dalam Kerajaan Sorga?' Yesus memanggil

seorang anak kecil kepadanya, menempatkan anak itu di tengah-tengah mereka, dan berkata, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak berbalik dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga; oleh itu, barangsiapa merendahkan dirinya seperti anak kecil ini, dialah yang paling besar dalam Kerajaan Sorga.'

Matius 17:24–18:4
Sabtu minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bermula 74

Pada masa itu datanglah para murid kepada Yesus dan bertanya, 'Siapakah yang paling besar dalam Kerajaan Sorga?' Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, menempatkan anak itu di tengah-tengah mereka dan berkata, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak berbalik dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga; oleh itu, sesiapa yang merendahkan diri seperti anak ini adalah yang terhebat dalam Kerajaan Syurga; dan sesiapa yang menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, dia menyambut Aku; tetapi sesiapa yang menyebabkan salah seorang daripada orang-orang kecil ini yang percaya kepada-Ku tersandung, lebih baik baginya digantung sebuah batu giling di lehernya dan tenggelam di dasar laut. Celakalah dunia kerana rintangan! Memang tidak dapat dielakkan rintangan itu akan datang; tetapi celakalah bagi orang yang menjadi punca rintangan itu! Jika tanganmu atau kakimu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah dan buanglah ia: adalah lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan cacat daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki lalu dicampakkan ke dalam api yang kekal; dan jika matamu membuatmu berbuat dosa, cabutlah dan buanglah ia: lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan satu mata daripada mempunyai dua mata lalu dicampakkan ke dalam Gehenna yang berapi-api. Berjaga-jagalah supaya kamu jangan memandang hina seorang pun daripada orang-orang kecil ini; sebab aku berkata kepadamu, malaikat-malaikat mereka di syurga sentiasa melihat wajah Bapa-Ku yang di syurga. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Matius 18:1–11
Isnin minggu kesembilan.

Injil menurut Matius, pembacaan 75

Tuhan berkata: 'Jaga supaya kamu jangan memandang hina seorang pun daripada orang-orang kecil ini; sebab aku berkata kepadamu, malaikat-malaikat mereka di syurga sentiasa melihat wajah Bapa-Ku yang di syurga. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.' Bagaimana pendapatmu? Jika seseorang mempunyai seratus ekor biri-biri dan seekor daripadanya sesat, tidakkah dia akan meninggalkan sembilan puluh sembilan ekor di bukit-bukit dan pergi mencari yang sesat itu? Dan jika dia menjumpainya, sesungguhnya aku berkata kepadamu, dia bersukacita lebih kerana biri-biri itu daripada sembilan puluh sembilan ekor yang tidak sesat. Demikian juga, bukan kehendak Bapa-Mu di syurga supaya seorang pun dari orang-orang kecil ini binasa. Jika saudaramu berdosa terhadapmu, pergilah dan tegurlah dia secara bersendirian; jika dia mendengarkanmu, engkau telah memenangkan saudaramu itu; tetapi jika dia tidak mendengarkan, bawalah seorang atau dua orang lain bersamamu, supaya setiap perkara ditetapkan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang saksi; tetapi jika dia enggan mendengar mereka, katakanlah kepada jemaat; dan jika dia enggan mendengar jemaat pun, biarlah dia bagimu seperti orang bukan Yahudi dan pemungut cukai. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di syurga, dan apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di syurga. Sesungguhnya Aku juga berkata kepadamu: jika dua orang di antara kamu di bumi sepakat meminta apa saja, maka apa yang kamu minta akan diberikan kepadamu oleh Bapa-Ku di surga; sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di sana Aku ada di tengah-tengah mereka.

Matius 18:10–20
Isnin Roh Kudus.
Minggu 1 Prapaskah Agung, dengan Liturgi Kurban yang telah disucikan.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 76

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, apa saja yang engkau ikat di bumi akan terikat di syurga; dan apa saja yang engkau lepaskan di bumi akan terlepas di syurga. Sesungguhnya Aku juga berkata kepadamu, jika dua orang di antara kamu sepakat di bumi untuk meminta apa saja, apa saja yang kamu minta akan diberikan kepadamu oleh Bapa-Ku di surga; sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di sanalah Aku di antara mereka. Kemudian Petrus datang kepada-Nya dan berkata, 'Tuhan! Berapa kali aku harus mengampuni saudaraku yang berdosa kepadaku? Sampai tujuh kali?' Yesus berkata kepadanya, 'Aku tidak berkata kepadamu, sampai tujuh kali, tetapi sampai tujuh puluh kali tujuh.' Setelah Yesus selesai mengucapkan kata-kata ini, Dia meninggalkan Galilea dan datang ke wilayah Yudea di seberang sungai Yordan. Ramai orang mengikuti-Nya, dan Dia menyembuhkan mereka di sana. Kemudian ada beberapa anak dibawa kepada-Nya supaya Dia dapat meletakkan tangan-Nya atas mereka dan berdoa; tetapi murid-murid-Nya menegur mereka. Yesus berkata, 'Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku; jangan halang mereka, sebab bagi orang-orang seperti itulah Kerajaan Sorga.' Dan selepas meletakkan tangan-Nya ke atas mereka, Dia berangkat dari situ.

Mat 18:18–22; 19:1–2, 13–15
Selasa minggu ke-9.

Injil menurut Matius, bermula 77

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga itu sama seperti seorang raja yang hendak berhitông-hitông dengan hamba-hambanya; ketika ia mula berhitông, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta; tetapi kerana dia tiada apa-apa untuk membayar, tuannya menyuruh supaya dia, isterinya, anak-anaknya dan segala yang dipunyainya dijual untuk membayar hutang itu; lalu hamba itu tersungkur dan sujud di hadapannya sambil berkata: 'Tuan, bersabarlah terhadap saya, dan saya akan membayar segala-galanya.' Tuan itu, karena kasihan kepada hamba itu, melepaskannya dan menghapuskan hutangnya. Tetapi hamba itu, sewaktu keluar, menemui salah seorang hamba sesama tuannya yang berhutang kepadanya seratus denari; lalu ia mencengkamnya dan mulai mencekiknya sambil berkata, 'Bayarlah hutangmu kepadaku.' Lalu rakan hambanya itu tersungkur di kaki tuannya, merayu dan berkata, 'Sabarlah terhadapku, dan aku akan membayar semua hutangku.' Tetapi tuannya itu tidak mahu, lalu pergi dan menyerahkannya ke penjara sehingga dia membayar hutangnya. Hamba-hamba sesama dia, apabila melihat apa yang telah berlaku, sangatlah berdukacita lalu mereka datang kepada tuan mereka dan memberitahunya segala yang telah berlaku. Kemudian tuan dia memanggilnya dan berkata: 'Hai hamba yang jahat! Aku telah membebaskanmu daripada semua hutangmu itu kerana engkau merayu kepada aku; patutkah engkau tidak juga menyayangkan hamba sesamamu, seperti aku telah menyayangimu?' Dan dalam kemarahannya, tuannya menyerahkan dia kepada penyiksa sehingga dia membayar kembali semua hutangnya. Demikian juga Bapa-Ku di syurga akan berbuat kepada kamu, jika kamu masing-masing tidak memaafkan saudaramu dari hati kamu."

Matius 18:23–35
Minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bacaan 78

Pada masa itu datanglah orang-orang Farisi kepada Yesus dan untuk mencobanya mereka bertanya, 'Bolehkah seorang laki-laki menceraikan istrinya kerana alasan apa saja?' Jawab-Nya, 'Tidakkah kamu baca bahwa Dia yang menciptakan mereka dari semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan? Dan Dia berkata: 'Kerana inilah seorang lelaki akan meninggalkan bapa dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging, sehingga mereka bukan lagi dua, tetapi satu daging. Oleh itu, apa yang telah dipersatukan oleh Tuhan, janganlah dipisahkan.' Mereka berkata kepada-Nya: 'Mengapa maka Musa membenarkan seseorang memberi surat cerai dan melepaskannya?' Dia berkata kepada mereka, 'Kerana kekerasan hati kamu, Musa membenarkan kamu menceraikan isteri-isteri kamu; tetapi sejak mula, bukannya demikian. Aku berkata kepada kamu: sesiapa menceraikan isterinya, kecuali kerana zina, dan berkahwin dengan yang lain, dia

berzina; dan sesiapa berkahwin dengan perempuan yang diceraikan, dia berzina.' Para muridnya berkata kepadanya, 'Jika kewajiban seorang lelaki terhadap isterinya adalah demikian, lebih baik tidak berkahwin.' Dia menjawab, 'Tidak semua orang dapat menerima ajaran ini, tetapi hanya mereka yang dianugerahkan; kerana ada orang yang dilahirkan sebagai eunuk dari rahim ibu mereka, dan ada yang dijadikan eunuk oleh manusia, dan ada yang menjadikan diri mereka eunuk demi Kerajaan Syurga. Barang siapa dapat menerimanya, hendaklah ia menerimanya.'

Matius 19:3-12
Sabtu minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bermula 79

Pada masa itu, seorang lelaki datang kepada Yesus dan berkata, 'Guru yang baik, apa yang baik yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?' Jawab-Nya, 'Mengapa engkau menyebut Aku baik? Tidak ada yang baik kecuali Allah saja. Jika engkau ingin masuk ke dalam hidup yang kekal, peganglah perintah-perintah.' Lalu ia bertanya kepada-Nya, 'Yang mana?' Jawab Yesus, 'Jangan membunuh; jangan berzinah; jangan mencuri; jangan bersaksi palsu; hormatilah ayahmu dan ibumu; dan, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.'" Anak muda itu berkata kepada-Nya, 'Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku; apa lagi yang masih kurang?' Yesus berkata kepadanya, 'Jika engkau ingin sempurna, pergilah, juallah milikmu dan berikanlah kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di syurga; dan datanglah, ikutilah aku.' Mendengar ini, pemuda itu pergi dengan sedih, kerana harta bendanya banyak. Yesus lalu berkata kepada murid-murid-Nya, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sukar bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga; dan Aku berkata pula kepadamu, lebih mudah seekor unta melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Apabila murid-murid-Nya mendengar itu, mereka sangat heran dan berkata, 'Siapakah yang dapat diselamatkan?' Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, 'Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala-galanya mungkin.'

Matius 19:16-26
Minggu 12.

Injil menurut Matius, bab 80

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pemilik rumah yang keluar pagi-pagi buta untuk mengupah buruh bagi kebun anggurnya; dan setelah bersepakat dengan buruh-buruh itu tentang upah satu denarius sehari, dia menyuruh mereka ke kebun anggurnya; ketika keluar kira-kira jam ketiga, dia melihat orang lain berdiri menganggur di pasar, lalu berkata kepada mereka, 'Kamu juga pergilah ke ladang anggurku, dan akan kuberi upah yang layak.' Lalu mereka pergi. Keluar lagi sekitar jam keenam dan kesembilan, dia berbuat demikian juga. Akhirnya, sekitar jam kesebelas, dia menemui orang lain yang berdiri menganggur, lalu berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?' Mereka menjawab, 'Tiada siapa pun yang mengupah kami.' Dia berkata kepada mereka, 'Kamu juga pergilah ke ladang anggurku, dan kamu akan menerima upah yang sepatutnya.' Maka apabila hari malam, tuan kebun anggur itu berkata kepada pengurusnya, 'Panggillah para pekerja itu dan bayarlah upah mereka, bermula dengan yang terakhir dan berakhir dengan yang pertama.' Dan mereka yang datang kira-kira pada jam kesebelas itu masing-masing menerima satu denarius. Mereka yang datang dahulu menyangka mereka akan menerima lebih banyak, tetapi mereka juga masing-masing menerima satu denarius; dan apabila mereka menerimanya, mereka mula mengomel terhadap tuan rumah, sambil berkata, 'Mereka yang terakhir ini hanya bekerja selama satu jam, dan kamu telah menjadikan mereka sama dengan kami, yang telah menanggung beban hari dan panasnya.' Tetapi dia menjawab kepada salah seorang daripada mereka, 'Sahabat! Aku tidak berbuat salah terhadapmu; bukankah engkau bersetuju dengan aku untuk satu denarius? Ambillah upahmu dan pergilah; aku ingin memberi kepada yang terakhir ini sama seperti yang kuberi kepada kamu; bukankah aku bebas berbuat apa yang aku kehendaki dengan milikku? Atau engkau cemburu kerana aku murah hati?' Maka yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama menjadi yang terakhir; sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Injil menurut Matius, bab 81

Pada masa itu, ketika Dia sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya ke tepi dan berkata kepada mereka: 'Lihatlah, kita sedang naik ke Yerusalem, dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli kitab, dan mereka akan menghukum-Nya mati; dan mereka akan menyerahkan-Nya kepada bangsa-bangsa lain untuk diejek, disejat, dan disalib; dan pada hari ketiga Dia akan bangkit lagi.' Kemudian ibu anak-anak Zebedeus datang kepada-Nya bersama anak-anaknya, sujud dan meminta sesuatu kepada-Nya. Dia bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu mahukan?' Dia berkata kepada-Nya, 'Perintahkanlah supaya kedua-dua anak saya ini boleh duduk, seorang di sebelah kanan Engkau dan seorang lagi di sebelah kiri Engkau, dalam Kerajaan Engkau.' Yesus menjawab, 'Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Bolehkah kamu minum cawan yang akan Aku minum, atau dibaptis dengan pembaptisan yang akan Aku alami?' Mereka menjawab, 'Kami sanggup.' Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu memang akan minum cawan-Ku dan dibaptis dengan pembaptisan yang akan Aku alami; tetapi tempat di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku bukan hak Aku memberikan, melainkan disediakan bagi mereka yang telah ditakdirkan oleh Bapa-Ku.' Apabila sepuluh murid yang lain mendengar perkara ini, mereka marah kepada kedua-dua saudara itu. Tetapi Yesus memanggil mereka kepada-Nya dan berkata, 'Kamu tahu bahawa pemerintah bangsa-bangsa memerintah mereka, dan orang-orang besar memegang kuasa ke atas mereka; tetapi tidaklah demikian di antara kamu: tetapi sesiapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu; dan sesiapa yang ingin menjadi yang terdahulu di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba kamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi ramai orang.'

Matius 20:17–28
Khamis minggu ke-9.

Injil menurut Matius, bermula 82

Pada masa itu, ketika Yesus hendak berangkat dari Yerikho, seorang ramai orang mengikuti Dia. Dan lihatlah, dua orang buta yang duduk di tepi jalan mendengar bahwa Yesus sedang lewat lalu mereka mula menjerit, 'Tuhanku, kasihanilah kami, Anak Daud!' Kerumunan cuba membungkam mereka, tetapi mereka menjerit lebih kuat: 'Tuhanku, kasihanilah kami, Anak Daud!' Yesus berhenti, memanggil mereka dan bertanya, 'Apa yang kamu mahu Aku lakukan untuk kamu?' Mereka menjawab, 'Tuhanku, kami mahu mata kami dibukakan.' Terharu oleh belas kasihan, Yesus menyentuh mata mereka; serta-merta matanya terbuka, dan mereka mengikut-Nya.

Matius 20:29–34
Sabtu Minggu ke-12.

Injil menurut Matius, bermula 83A

Pada masa itu, ketika Yesus menghampiri Yerusalem dan tiba di Betfage, di Bukit Zaitun, Ia menyuruh dua orang murid-Nya, sambil berkata kepada mereka, 'Pergilah ke kampung yang di hadapanmu, dan kamu akan segera melihat seekor keledai terikat beserta anaknya; ikatkan tali keledainya dan bawa keledai itu kepada-Ku; dan jika ada yang bertanya kepada kamu, jawablah bahawa keledai itu diperlukan oleh Tuhan; dan dia akan segera menghantarnya.' Semua ini berlaku supaya apa yang diucapkan oleh nabi itu digenapi, yang berkata: 'Katakanlah kepada anak dara Sion: "Bukankah raja mu datang kepadamu, yang rendah hati, menunggang seekor keledai, dan anak keledai." Para murid itu pergi dan melakukan seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka: mereka membawa keledai itu dan anak keledai itu, lalu mereka menghamparkan jubah mereka di atasnya, dan Yesus duduk di atasnya. Kerumunan besar menghamparkan jubah mereka di jalan, sementara yang lain memotong ranting dari pokok-pokok dan menghamparkannya di jalan; dan orang-orang yang berjalan di hadapannya serta yang mengikutinya bersorak: 'Hosana kepada Anak Daud! Berbahagialah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang paling tinggi!' Dan

apabila Dia memasuki Yerusalem, seluruh kota gempar dan bertanya, 'Siapakah Dia?' Orang ramai menjawab, 'Inilah Yesus, nabi dari Nazaret di Galilea.' Tetapi apabila imam-imam besar dan ahli-ahli kitab melihat mukjizat yang telah dilakukan-Nya, dan kanak-kanak menjerit di dalam bait suci sambil berkata, 'Hosana bagi Anak Daud!', mereka menjadi marah dan berkata kepada-Nya, 'Engkau dengar apa yang dikatakan mereka itu?' Yesus menjawab mereka, 'Belumkah kamu baca: "Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan pujian"?' Dan sesudah meninggalkan mereka, Ia keluar dari kota itu ke Betania, di situ Ia bermalam.

Matius 21:1–11; 15–17
Minggu Vay, pada Matins.

Injil menurut Matius, pembacaan 83B

Pada masa itu, Yesus masuk ke dalam Bait Allah dan mengusir semua orang yang sedang berjual beli di situ; Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku orang yang menjual burung merpati, dan berkata kepada mereka: 'Ada tertulis: "BaitKu akan disebut rumah doa"; tetapi kamu telah menjadikannya sarang perompak.' Dan orang buta serta orang lumpuh datang kepada-Nya di bait suci, lalu Ia menyembuhkan mereka. Kemudian, setelah meninggalkan mereka, Ia keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana. Pada pagi berikutnya, ketika Dia kembali ke kota, Dia lapar; dan melihat sebatang pohon ara di tepi jalan, Dia mendekatinya tetapi tidak mendapati apa-apa di atasnya selain daun-daun, lalu Dia berkata kepadanya, 'Kiranya engkau jangan pernah berbuah lagi.' Dan pohon ara itu layu seketika. Ketika murid-murid melihat hal ini, mereka heran dan berkata, 'Bagaimana pohon ara itu bisa layu begitu cepat?'

Matius 21:12–14; 17–20
Jumaat minggu ke-9.

Injil menurut Matius, bacaan 84A

Pada masa itu, ketika Yesus kembali ke kota, Dia lapar; dan melihat sebatang pohon ara di tepi jalan, Dia mendekat kepadanya tetapi tidak mendapati apa-apa di atasnya kecuali daun, lalu Dia berkata kepadanya, 'Kiranya engkau tidak berbuah lagi selama-lamanya.' Dan pohon ara itu langsung layu. Apabila murid-murid melihat hal itu, mereka hairan dan berkata, 'Bagaimana pokok ara itu boleh layu begitu cepat?' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman dan tidak ragu-ragu, bukan sahaja kamu akan melakukan apa yang telah dilakukan kepada pokok ara itu, tetapi juga jika kamu berkata kepada gunung ini, "Berdirilah dan tercampaklah ke dalam laut," hal itu akan berlaku; dan apa sahaja yang kamu minta dalam doa dengan iman, kamu akan menerima.

Matius 21:18–22
Isnin Minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bacaan 84B

Pada masa itu, ketika Yesus sedang kembali ke kota, Dia lapar; dan melihat sebatang pohon ara di tepi jalan, Dia mendekat kepadanya tetapi, tidak mendapati apa-apa di atasnya kecuali daun, Dia berkata kepadanya, 'Kiranya engkau tidak pernah berbuah lagi.' Dan pohon ara itu layu seketika. Apabila para murid melihat hal itu, mereka hairan dan berkata, 'Bagaimana pokok ara itu boleh layu begitu cepat?' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika kamu mempunyai iman dan tidak ragu-ragu, bukan sahaja kamu akan melakukan apa yang telah dilakukan kepada pokok ara itu, tetapi juga jika kamu berkata kepada gunung ini, "Berdirilah dan tercampaklah ke dalam laut," hal itu akan terjadi; dan apa sahaja yang kamu minta dalam doa dengan iman, kamu akan menerima. Dan ketika Dia masuk ke dalam bait suci dan sedang mengajar, imam-imam besar dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya dan berkata, 'Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Dan siapa yang memberikan Engkau kuasa ini?' Yesus menjawab mereka, 'Aku juga akan bertanya satu pertanyaan kepada kamu; jika kamu menjawab-Ku tentang itu, maka Aku akan memberitahu kamu dengan kuasa apa Aku melakukan hal-hal ini; 'Daripada mana datangnya pembaptisan Yahya: dari syurga, atau dari manusia?' Mereka membincangkannya di antara mereka sendiri: 'Jika kami katakan, "Dari syurga", Dia akan berkata kepada kami, "Mengapa kamu tidak percaya kepadanya?" Tetapi jika

kami katakan, "Dari manusia"—kami takut kepada orang ramai, kerana semua orang menganggap Yahya seorang nabi.' Lalu mereka menjawab Yesus, 'Kami tidak tahu.' Dia berkata kepada mereka, 'Aku juga tidak akan memberitahu kamu dengan kuasa apa Aku melakukan perkara-perkara ini. Tetapi apa pendapat kamu? Seorang lelaki mempunyai dua orang anak; dan dia pergi kepada yang pertama lalu berkata, 'Anak, pergilah bekerja di kebun anggurku hari ini.' Tetapi dia menjawab, 'Aku tidak mahu'; namun kemudian, setelah menyesal, dia pergi. Dan ketika dia pergi kepada yang seorang lagi, dia berkata perkara yang sama. Yang seorang ini menjawab, 'Baiklah, tuan,' tetapi tidak pergi. Siapa di antara kedua-duanya yang melakukan kehendak ayahnya? Mereka menjawab-Nya, 'Yang pertama.' Yesus berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, para pemungut cukai dan para pelacur akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah; sebab Yohanes datang kepada kamu dalam jalan kebenaran, dan kamu tidak percaya kepadanya, tetapi para pemungut cukai dan para pelacur percaya kepadanya; dan bahkan ketika kamu melihat hal ini, kamu tidak kemudian bertobat dan percaya kepadanya.' Dengarlah satu lagi perumpamaan: ada seorang pemilik tanah yang menanam sebuah kebun anggur, memasang pagar kelilingnya, menggali sebuah tempat pemerasan anggur di dalamnya, membina sebuah menara pengawal, dan setelah mempercayakannya kepada beberapa pekerja kebun anggur, dia pun pergi. Apabila tiba musim menuai, ia menghantar hamba-hambanya kepada para penternak anggur itu untuk mengutip buah anggurnya; tetapi para penternak anggur itu menangkap hamba-hambanya, memukul seorang, membunuh seorang lagi, dan melontar seorang lagi dengan batu. Sekali lagi ia menghantar hamba-hamba lain yang lebih ramai daripada sebelum itu; dan mereka memperlakukan hamba-hamba itu dengan cara yang sama. Akhirnya, dia menghantar anaknya kepada mereka sambil berkata, 'Mereka akan menghormati anakku.' Tetapi apabila para penyewa itu melihat anaknya, mereka berkata sesama sendiri, 'Inilah ahli waris; marilah kita bunuh dia dan kita rebut pusakanya.' Lalu mereka menangkapnya, menyeretnya keluar dari kebun anggur itu dan membunuhnya. 'Jadi apabila tuan kebun anggur itu datang, apa yang akan dilakukannya kepada para penanam anggur ini?' Mereka menjawab, 'Orang-orang jahat itu akan dibunuhnya dengan kematian yang mengerikan dan kebun anggur itu diserahkan kepada para penanam anggur lain, yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya.' Yesus berkata kepada mereka, 'Tidakkah kamu pernah membaca dalam Kitab Suci: "Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru; inilah perbuatan Tuhan, dan ia ajaib di mata kita"? Oleh itu, aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil daripada kamu dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buahnya.'

Matius 21:18-43
Isnin Agung, pada Matins.

Injil menurut Matius, bermula 85

Pada waktu itu, ketika Yesus masuk ke dalam bait suci dan sedang mengajar, imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya dan berkata, 'Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Dan siapakah yang memberikan Engkau kuasa ini?' Yesus menjawab, 'Aku juga akan bertanya satu pertanyaan kepada kamu; jika kamu memberitahu Aku jawabannya, maka Aku akan memberitahu kamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal ini: dari manakah pembaptisan Yohanes—dari sorga atau dari manusia?' Tetapi mereka berbincang sesama sendiri: 'Jika kami katakan, "Dari syurga", dia akan berkata kepada kami, "Mengapa kamu tidak percaya kepadanya?" Tetapi jika kami katakan, "Dari manusia"—kami takut kepada orang ramai, kerana mereka semua menganggap Yahya sebagai nabi.' Lalu mereka menjawab Yesus, 'Kami tidak tahu.' Dia berkata kepada mereka, 'Maka Aku juga tidak akan memberitahu kamu dengan kuasa apa Aku melakukan perkara-perkara ini.'

Matius 21:23-27
Selasa Minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bermula 86

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang lelaki mempunyai dua orang anak; dan dia pergi kepada yang pertama dan berkata, "Anak, pergilah bekerja di kebun anggurku hari ini." Tetapi dia menjawab, "Saya tidak mahu"; namun kemudian, setelah menyesal, dia pergi. Kemudian dia

mendatangi yang seorang lagi dan berkata perkara yang sama. Dia menjawab, 'Baiklah, tuan,' tetapi tidak pergi. Siapakah di antara kedua-duanya yang melakukan kehendak ayahnya?' Mereka menjawab, 'Yang pertama.' Yesus berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, para pemungut cukai dan para pelacur sudah mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah; sebab Yohanes datang kepada kamu dalam jalan kebenaran, dan kamu tidak percaya kepadanya, tetapi para pemungut cukai dan para pelacur percaya kepadanya; dan bahkan ketika kamu melihat hal ini, kamu tidak kemudian bertobat dan percaya kepadanya.'

Matius 21:28-32
Rabu minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 87

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang pemilik tanah menanam sebuah kebun anggur, membina pagar di kelilingnya, menggali tempat pemerias anggur di dalamnya, dan mendirikan sebuah menara pengawal, lalu diserahkan kepada beberapa orang penjaga kebun itu dan dia pergi. Apabila tiba musim menuai, dia menghantar hamba-hambanya kepada penjaga kebun itu untuk mengutip buahnya; tetapi para penyewa menangkap hamba-hamba tuan tanah itu; mereka memukul seorang, membunuh seorang lain, dan melempar seorang lagi dengan batu. Kemudian tuan tanah itu menghantar pula hamba-hamba lain, lebih ramai daripada yang pertama; dan mereka memperlakukan hamba-hamba itu dengan cara yang sama. Akhirnya, tuan tanah itu menghantar anaknya kepada mereka, sambil berkata, 'Mereka akan menghormati anakku.' Tetapi apabila para penyewa itu melihat anaknya, mereka berkata sesama sendiri, "Inilah ahli waris itu; marilah kita bunuh dia dan kita rebut pusakanya." Lalu mereka menangkapnya, menyeretnya keluar dari kebun anggur itu dan membunuhnya. Sekarang, apabila tuan kebun anggur itu datang, apa yang akan dilakukannya kepada penyewa-penyewa itu? Mereka berkata kepadanya, 'Orang jahat itu akan dibunuhnya dengan pembunuhan yang dahsyat dan kebun anggur itu diserahkan kepada penanam anggur lain, yang akan memberikan hasilnya pada musimnya.' Yesus berkata kepada mereka, 'Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: "Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru; inilah perbuatan Tuhan, dan ia ajaib di mata kita"?'

Matius 21:33-42
Minggu ke-13.
27 Disember dan 2 Ogos, kepada Stefanus, Martir Pertama.

Injil menurut Matius, Bab 88

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Kerajaan Allah akan diambil dari kamu dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buahnya; dan barangsiapa yang jatuh atas batu ini akan hancur berderai, dan barangsiapa yang ditimpa oleh batu ini akan remuk.' Apabila imam-imam besar dan orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka faham bahawa Dia bercakap tentang mereka, lalu mereka cuba menangkap-Nya, tetapi mereka takut kepada orang ramai, kerana mereka menganggap-Nya seorang nabi.

Matius 21:43-46
Khamis minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bermula 89

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga itu sama seperti seorang raja yang mengadakan jamuan kawin untuk anaknya dan menyuruh hamba-hambanya memanggil orang-orang yang telah diundang ke jamuan kawin itu; tetapi mereka enggan datang. Sekali lagi ia menghantar hamba-hamba lain sambil berkata, 'Katakanlah kepada mereka yang dijemput itu: "Lihatlah, aku telah menyediakan makan malamku—anak lembuku dan apa yang telah disembelih dan disiapkan—dan segala-galanya sudah sedia; datanglah ke jamuan perkahwinan ini.'" Tetapi mereka tidak menghiraukannya dan pergi, ada yang ke ladangnya, ada pula yang ke urusan masing-masing; sedangkan yang lain menangkap hamba-hamba baginda, memperlakukan mereka dengan buruk dan membunuh mereka. Apabila raja mendengar perkara ini, baginda sangat murka; baginda menghantar

pasukan tentera dan membunuh pembunuh-pembunuh itu serta membakar bandar mereka. Kemudian baginda berkata kepada hamba-hamba baginda, 'Jamuan perkahwinan itu sudah siap, tetapi mereka yang dijemput tidak layak; maka pergilah ke persimpangan jalan dan undanglah semua orang yang kamu temui ke jamuan perkahwinan.' Lalu para hamba itu keluar ke jalan-jalan dan menghimpunkan semua orang yang mereka temui, baik orang jahat mahupun orang baik; dan dewan jamuan itu penuh dengan tetamu. Apabila raja masuk untuk melihat para tetamu, dia melihat seorang lelaki di situ yang tidak memakai pakaian perkahwinan, lalu dia berkata kepadanya, 'Hai sahabat! 'Bagaimana engkau masuk ke sini tanpa pakaian pesta?' Tetapi dia tetap berdiam diri. Lalu raja berkata kepada hamba-hambanya, 'Ikat tangan dan kakinya, dan buanglah dia ke dalam kegelapan yang paling gelap; di sanalah akan ada tangisan dan kertakan gigi; kerana ramai yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.'

Matius 22:1-14
Minggu ke-14.

Injil menurut Matius, bacaan 90A

Pada masa itu orang Farisi pergi dan mengadakan mesyuarat untuk mencari cara menangkai-Nya dengan kata-kata-Nya. Mereka menghantar murid-murid mereka kepada-Nya, bersama-sama dengan orang-orang Herodian, sambil berkata: 'Guru, kami tahu Engkau adalah orang yang adil, dan bahawa Engkau mengajar jalan Allah dalam kebenaran, dan Engkau tidak mengambil berat untuk menyenangkan sesiapa pun, kerana Engkau tidak memihak kepada sesiapa pun; maka beritahu kami: apa pendapat Engkau? Sakhah membayar cukai kepada Kaisar, atau tidak?' Tetapi Yesus, mengetahui kelicikan mereka, berkata, 'Mengapa Engkau menguji Aku, hai orang-orang munafik? Perlihatkan kepada-Ku uang yang dipakai untuk membayar cukai.' Mereka membawa kepada-Nya satu denarius. Dan Ia berkata kepada mereka, 'Gambar dan tulisan siapakah ini?' Mereka menjawab, 'Milik Kaisar.' Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Jadi, berikanlah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah.' Setelah mendengar itu, mereka hairan, lalu meninggalkan-Nya dan pergi.

Matius 22:15-22
Sabtu minggu ke-13.

Injil menurut Matius, bermula 90B

Pada masa itu pergilah orang Farisi dan mereka merancang bagaimana hendak menjebak-Nya dengan perkataan-Nya. Lalu mereka menghantar murid-murid mereka kepada-Nya, bersama-sama dengan orang-orang Herodes, sambil berkata: 'Ya Guru, kami tahu bahwa Engkau orang yang benar, dan bahwa Engkau mengajar jalan Allah dengan benar, dan bahwa Engkau tidak peduli untuk menyenangkan hati sesiapa, sebab Engkau tidak memihak kepada sesiapa; maka beritahulah kami: apa pendapat Engkau? Bolehkah membayar cukai kepada Kaisar atau tidak?' Tetapi Yesus, mengetahui kelicikan mereka, berkata, 'Mengapa Engkau menguji Aku, hai orang-orang munafik? Perlihatkanlah kepada-Ku uang yang dipakai untuk membayar cukai.' Mereka membawa kepada-Nya satu denarius. Dan Ia berkata kepada mereka, 'Gambar dan tulisan siapakah ini?' Mereka menjawab, 'Kepunyaan Kaisar.' Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Jadi, berikanlah kepada Kaisar apa yang kepunyaan Kaisar, dan kepada Allah apa yang kepunyaan Allah.' Setelah mendengar itu, mereka menjadi hairan dan meninggalkan-Nya, lalu pergi. Pada hari itu orang-orang Saduki, yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada-Nya dan bertanya, 'Guru! Musa telah berkata: 'Jika seorang mati tidak mempunyai anak, saudaranya hendaklah mengambil isterinya dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya.' Kami mempunyai tujuh saudara lelaki; yang pertama berkahwin, tetapi mati tanpa anak lalu meninggalkan isterinya kepada saudaranya; yang kedua dan yang ketiga melakukan perkara yang sama, sehingga ke yang ketujuh; dan selepas mereka semua, isterinya juga mati. Dalam kebangkitan nanti, suami siapakah di antara ketujuh orang itu yang akan berkahwin dengannya? Kerana mereka semua pernah berkahwin dengannya.' Yesus menjawab mereka, 'Kamu sesat, kerana kamu tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Allah; sebab dalam kebangkitan nanti orang tidak berkahwin dan tidak dikahwinkan, tetapi mereka seperti malaikat-malaikat Allah di syurga. Dan mengenai kebangkitan orang mati, tidakkah kamu membaca apa yang difirmankan Tuhan kepadamu: 'Aku adalah Tuhan Abraham, dan Tuhan Ishak, dan Tuhan Yakub'? Tuhan bukan Tuhan orang mati, melainkan Tuhan orang hidup. Dan apabila orang ramai

mendengarnya, mereka kagum dengan pengajarannya. Tetapi orang Farisi, setelah mendengar bahawa Dia telah membungkam orang Saduki, berkumpul bersama. Dan seorang daripada mereka, seorang ahli hukum, bertanya kepada-Nya untuk menguji-Nya, sambil berkata, 'Guru, hukum perintah yang paling besar dalam Taurat?' Yesus menjawab, 'Kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu: inilah hukum perintah yang pertama dan paling besar; dan yang kedua adalah serupa dengannya: 'Kasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada dua perintah inilah tergantung seluruh Taurat dan kitab para nabi.' Apabila orang Farisi itu berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, 'Apa pendapat kamu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?' Mereka menjawab kepada-Nya, 'Anak Daud.' Dia berkata kepada mereka, 'Bagaimana pula David, dengan ilham Roh Kudus, menyebut Dia "Tuhan", ketika ia berkata: "Tuhan berkata kepada Tuhanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku sehingga Aku menjadikan musuh-musuhmu tumpuan kaki-Mu'?" Jika, maka, David menyebut Dia "Tuhan", bagaimana Dia boleh menjadi anaknya?' Dan tiada seorang pun dapat menjawab-Nya satu patah pun; dan sejak hari itu, tiada seorang pun berani mengajukan sebarang pertanyaan lagi kepada-Nya. Kemudian Yesus mula bercakap kepada orang ramai dan kepada murid-murid-Nya, sambil berkata: 'Ahli-ahli kitab dan orang Farisi duduk di kursi Musa; oleh itu, apa sahaja yang mereka suruh kamu patuhi, patuhilah dan kerjakanlah; tetapi janganlah kamu meniru perbuatan mereka, sebab mereka berkata satu perkara dan melakukan perkara yang lain: mereka mengikat beban berat yang sukar dipikul dan meletakkannya di bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mahu menggerakkannya walaupun dengan jari mereka; tetapi mereka melakukan segala perbuatan mereka supaya dilihat oleh orang lain: mereka memperlebar filakteri mereka dan memanjangkan sulaman pada pakaian mereka; mereka juga suka tempat kehormatan di jamuan dan tempat duduk terdepan di rumah ibadat, serta penghormatan di pasar-pasar, dan dipanggil 'Rabi, Rabi' oleh orang lain. Tetapi janganlah kamu menyebut dirimu 'Guru', sebab kamu mempunyai satu Guru—Kristus—dan kamu semua adalah saudara; juga janganlah menyebut sesiapa di bumi 'Bapa', sebab kamu mempunyai satu Bapa, iaitu di syurga; juga janganlah menyebut dirimu 'Pemimpin', sebab kamu mempunyai satu Pemimpin—Kristus. Biar yang terbesar di antara kamu menjadi pelayanmu; kerana sesiapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan sesiapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu menutup pintu Kerajaan Sorga bagi manusia; kamu sendiri tidak masuk, dan juga tidak membiarkan mereka yang hendak masuk masuk. Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu menelan rumah-rumah janda dan membuat seolah-olah berdoa lama; kerana itu kamu akan menerima hukuman yang lebih berat. Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu mengembara darat dan laut untuk mendapatkan seorang penyembah; dan apabila dia menjadi penyembah, kamu menjadikannya anak Gehenna, dua kali lebih jahat daripada kamu sendiri. Celaka kamu, pemimpin buta, yang berkata: 'Jika sesiapa bersumpah demi mezbah, itu tidak bermakna apa-apa; tetapi jika sesiapa bersumpah demi emas di atas mezbah, dia terikat dengan sumpahnya.' Hai orang bodoh dan buta! Mana satu yang lebih hebat: emas itu, atau mezbah yang memurnikan emas itu? Demikian juga, jika sesiapa bersumpah demi mezbah, itu tidak bermakna; tetapi jika sesiapa bersumpah demi persembahan yang ada di atasnya, mereka terikat. Hai orang-orang bodoh dan buta! Mana satu yang lebih besar: korban itu, atau mezbah yang memudharkan korban itu? Oleh itu, sesiapa yang bersumpah demi mezbah, bersumpahlah demi mezbah itu dan segala yang ada di atasnya; dan sesiapa yang bersumpah demi bait suci, bersumpahlah demi bait suci itu dan Dia yang diam di dalamnya; dan sesiapa yang bersumpah demi langit bersumpahlah demi takhta Allah dan Dia yang duduk di atasnya. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu membayar persepuluhan pudina, jintan manis dan jintan, sedangkan kamu telah mengabaikan perkara-perkara yang lebih penting dalam Taurat: keadilan, belas kasihan dan iman; inilah perkara-perkara yang sepatutnya kamu amalkan tanpa mengabaikan yang lain. Hai penunjuk buta, yang menapis nyamuk tetapi menelan unta! Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik! Kamu membersihkan bahagian luar cawan dan pinggan, sedangkan bahagian dalamnya penuh dengan ketamakan dan kejahatan. Hai orang Farisi buta! Bersihkanlah dahulu bahagian dalam cawan dan pinggan, supaya

bahagian luarnya juga menjadi bersih. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu adalah seperti kubur yang dikapur, yang kelihatan indah di luaran tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan segala macam kekotoran; demikian juga kamu, di luaran kamu kelihatan benar di mata orang, tetapi di dalam kamu penuh dengan kemunafikan dan kejahatan. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik! Kamu membuat kubur bagi nabi-nabi dan menghias kubur orang-orang benar, dan kamu berkata, 'Jikalau kami hidup pada zaman bapa-bapa kami, kami tidak akan turut serta dengan mereka dalam menumpahkan darah nabi-nabi.' Dengan cara ini kamu menjadi saksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh nabi-nabi; teruskanlah, dan penuhi ukuran bapa-bapa kamu. Hai kamu sekelompok ular, keturunan ular tedung! Bagaimanakah kamu dapat melarikan diri daripada dihakimi ke Gehenna? Oleh itu, ketahuilah, Aku akan mengutuskan nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli kitab kepada kamu; sebahagian daripada mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, dan yang lain akan kamu cambuk di sinagog kamu serta kamu aniaya dari bandar ke bandar; supaya kamu ditimpakan segala darah orang benar yang dicurahkan di bumi, dari darah Habel yang benar itu sampai kepada darah Zakharia bin Barakhia, yang kamu bunuh di antara Bait Suci dan mezbah. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, semuanya itu akan ditimpakan atas generasi ini. Hai Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadamu! Betapa seringkali Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mahu! Lihatlah, rumahmu ditinggalkan dalam keadaannya terbiar. Kerana Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi dari sekarang sehingga kamu berkata, 'Berbahagialah Dia yang datang dalam nama Tuhan!'

Matius 22:15–23:39
Selasa Suci, pada Matutin.

Injil menurut Matius, pembacaan 91

Pada masa itu orang Saduki, yang tidak percaya akan kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya: 'Guru, Musa telah berkata: "Jika seorang laki-laki mati tanpa anak, maka saudaranya harus mengambil isterinya dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya." Kami mempunyai tujuh saudara; yang pertama berkahwin lalu mati, meninggalkan isterinya kepada saudaranya kerana dia tidak mempunyai anak; yang kedua dan yang ketiga melakukan perkara yang sama, sehingga ke yang ketujuh; dan akhirnya si isteri itu sendiri mati. Maka, dalam kebangkitan, suami siapakah dia nanti? Kerana ketujuh-tujuh mereka pernah berkahwin dengannya.' Yesus menjawab mereka, 'Kamu sesat, sebab kamu tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Allah; sebab pada kebangkitan orang tidak kawin dan tidak dikawinkan, tetapi sama seperti malaikat Allah di syurga. Dan mengenai kebangkitan orang mati, tidakkah kamu membaca apa yang difirmankan Allah kepadamu: 'Aku adalah Allah Abraham, dan Allah Ishak, dan Allah Yakub'? Allah bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup. Dan apabila orang ramai mendengar hal itu, mereka kagum dengan pengajarannya.

Matius 22:23–33
Jumaat minggu ke-10.

Injil menurut Matius, bermula 92

Pada masa itu, seorang ahli hukum bertanya kepada Yesus untuk mencuba Dia, sambil berkata, 'Guru, perintah manakah yang paling besar dalam hukum?' Yesus menjawabnya, 'Kamu harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu: inilah perintah yang pertama dan paling besar; dan yang kedua adalah serupa dengannya: 'Kasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.' Pada dua perintah inilah tergantung seluruh Taurat dan kitab para nabi.' Apabila orang Farisi berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, 'Bagaimana pendapat kamu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?' Mereka menjawab kepada-Nya, 'Anak Daud.' Dia berkata kepada mereka, 'Bagaimana pula David, dengan ilham Roh Kudus, menyebut Dia "Tuhan", ketika ia berkata: "Tuhan berkata kepada Tuhanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku sehingga Aku menjadikan musuh-musuhmu alas kaki bagi kaki-Mu'?" 'Jadi, jika Daud

memanggil-Nya "Tuhan", bagaimana Dia boleh menjadi anaknya?" Dan tiada seorang pun dapat menjawab sepele kata pun; dan sejak hari itu, tiada seorang pun berani mengajukan sebarang soalan lagi kepadanya.

Matius 22:35–46
Minggu ke-15.

Injil menurut Matius, bermula 93

Pada masa itu, Yesus mula bercakap kepada orang ramai dan kepada murid-murid-Nya, sambil berkata: 'Ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi duduk di kursi Musa; oleh itu, apa sahaja yang mereka suruh kamu patuhi, patuhilah dan kerjakanlah; tetapi janganlah kamu meniru perbuatan mereka, sebab mereka berkata satu perkara tetapi melakukan perkara lain: mereka mengikat beban berat yang sukar dipikul dan meletakkannya di bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mahu menggerakkannya walaupun dengan jari; tetapi mereka melakukan segala perbuatan mereka supaya dilihat oleh orang lain: mereka memperlebar filakteri mereka dan memanjangkan sulaman pada jubah mereka; mereka juga suka tempat kehormatan di jamuan dan tempat duduk terdepan di rumah ibadat, serta penghormatan di pasar-pasar, dan dipanggil 'Rabi, Rabi' oleh orang lain. Tetapi janganlah kamu menyebut dirimu 'Guru', sebab kamu mempunyai satu Guru—Kristus—dan kamu semua adalah saudara; juga janganlah menyebut sesiapa di bumi sebagai 'Bapamu', sebab kamu mempunyai satu Bapa, iaitu Dia yang di syurga; juga janganlah menyebut dirimu 'Pemimpin', sebab kamu mempunyai satu Pemimpin—Kristus. Yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi pelayanmu; kerana sesiapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan sesiapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Matius 23:1–12
Sabtu Minggu ke-14.

Injil menurut Matius, bermula 94

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu menutup pintu Kerajaan Sorga di muka orang lain; kamu sendiri tidak mau masuk, dan orang yang ingin masuk pun kamu halangi. Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu menelan rumah janda-janda dan membuat sandiwara berdoa lama-lama; kerana itu kamu akan menerima hukuman yang lebih berat. Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu mengembara darat dan laut untuk mendapatkan seorang murid; dan apabila orang itu menjadi murid, kamu menjadikannya anak Gehenna, dua kali lebih jahat daripada kamu sendiri. Celaka kamu, pemimpin buta, yang berkata: 'Jika seseorang bersumpah demi mezbah, itu tidak bermakna; tetapi jika seseorang bersumpah demi emas di atas mezbah, dia terikat.' Hai orang bodoh dan buta! Mana satu lebih hebat: emas itu, atau mezbah yang memurnikan emas itu? Demikian juga, jika sesiapa bersumpah demi mezbah, itu tidak bermakna apa-apa; tetapi jika sesiapa bersumpah demi persembahan yang ada di atasnya, dia terikat. Hai orang-orang bodoh dan buta! Mana satu yang lebih besar: korban itu, atau mezbah yang memudahkan korban itu? Oleh itu, sesiapa yang bersumpah dengan mezbah itu, bersumpahlah dengan mezbah itu dan dengan segala yang ada di atasnya; dan sesiapa yang bersumpah dengan bait suci itu, bersumpahlah dengan bait suci itu dan dengan Dia yang diam di dalamnya; dan sesiapa yang bersumpah dengan langit bersumpahlah dengan takhta Allah dan dengan Dia yang duduk di atasnya.

Matius 23:13–22
Isnin minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bermula 95

Lalu Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, kamu orang munafik, yang membayar perpuluhan pudina, adas manis dan jintan, tetapi telah mengabaikan perkara-perkara yang lebih penting dalam hukum: keadilan, belas kasihan dan iman; inilah perkara-perkara yang sepatutnya kamu lakukan tanpa mengabaikan yang lain. Hai pemimpin buta, kamu menapis nyamuk tetapi menelan unta! Celakalah

kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu membersihkan bahagian luar cawan dan pinggan, sedangkan bahagian dalamnya penuh dengan ketamakan dan kejahatan. Hai orang Farisi buta! Bersihkanlah dahulu bahagian dalam cawan dan pinggan, supaya bahagian luarnya juga menjadi bersih. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik! Kamu ini sama seperti kubur yang dikapur, yang kelihatan indah di sebelah luar, tetapi di sebelah dalam penuh dengan tulang-tulang orang mati dan segala rupa kekotoran; demikian juga kamu, di sebelah luar kamu nampak benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh dengan kemunafikan dan kefasikan.

Matius 23:23-28
Selasa Minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bacaan 96

Lalu Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celaka kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, kamu orang munafik, yang mendirikan kubur bagi nabi-nabi dan menghias kubur orang-orang benar, dan berkata, "Seandainya kami hidup pada zaman bapa-bapa kami, kami tidak akan turut serta dengan mereka dalam menumpahkan darah nabi-nabi"; Dengan cara ini kamu sendiri menjadi saksi terhadap diri kamu sendiri bahawa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh nabi-nabi; maka teruskanlah dan penuhi ukuran bapa-bapa kamu. Hai kamu sekelompok ular, keturunan ular tedung! Bagaimanakah kamu dapat melarikan diri daripada dihakimi ke Gehenna? Maka, ketahuilah, Aku akan mengutuskan kepada kamu nabi-nabi, orang-orang bijaksana dan guru-guru; sebahagian daripada mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, dan yang lain akan kamu cambuk di sinagog kamu dan kamu aniaya dari bandar ke bandar; supaya kamu ditimpakan segala darah orang benar yang dicurahkan di bumi, dari darah Habel yang benar itu sehingga darah Zakharia bin Berekia, yang kamu bunuh di antara Bait Suci dan mezbah. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, semuanya ini akan ditimpakan ke atas kamu, hai Yerusalem, kamu yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Betapa seringkali Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mahu! Lihatlah, rumahmu ditinggalkan dalam keadaan terbiar. Kerana Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat Aku lagi dari sekarang sehingga kamu berkata, 'Diberkatalah Dia yang datang dalam nama Tuhan!'

Matius 23:29-39
Rabu minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bacaan 97

Pada masa itu, murid-murid Yesus datang untuk menunjukkan kepada-Nya bangunan-bangunan Bait Suci. Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu melihat semuanya ini? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak akan ada satu batupun di sini yang akan tinggal di atas batunya; semuanya akan diruntuhkan.' Ketika Dia sedang duduk di Bukit Zaitun, murid-murid-Nya datang kepada-Nya secara pribadi dan bertanya, 'Katakanlah kepada kami, bilakah hal ini akan terjadi? 'Dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan zaman?' Yesus menjawab, 'Berjaga-jagalah supaya jangan ada yang menyesatkan kamu; sebab banyak orang akan datang dalam nama-Ku, sambil berkata, "Aku adalah Kristus," dan mereka akan menyesatkan banyak orang. Kamu juga akan mendengar tentang peperangan dan kabar angin peperangan. Janganlah kamu cemas, sebab semua perkara ini mesti berlaku, tetapi belum tiba kesudahannya: kerana satu bangsa akan bangkit menentang bangsa lain, dan satu kerajaan menentang kerajaan lain; dan akan berlaku kelaparan, wabak penyakit dan gempa bumi di pelbagai tempat; namun semua ini hanyalah permulaan kesakitan bersalin. Kemudian mereka akan menyerahkan kamu untuk diseksa dan dibunuh; dan kamu akan dibenci oleh semua bangsa kerana nama-Ku; dan kemudian ramai orang akan sesat, dan mereka akan saling mengkhianati dan saling membenci; dan akan timbul ramai nabi palsu yang menyesatkan ramai orang; dan kerana makin berleluasanya kefasadan, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin; tetapi barangsiapa yang bertahan sampai ke akhir akan diselamatkan.

Matius 24:1-13
Sabtu Minggu ke-15.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 98

Pada masa itu, ketika Yesus sedang duduk di Bukit Zaitun, murid-murid-Nya datang kepada-Nya secara pribadi dan bertanya, 'Katakanlah kepada kami, bilakah hal ini akan terjadi? Dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda berakhirnya zaman ini?' Yesus menjawab, 'Jaga supaya tidak ada seorang pun yang menyesatkan kamu, sebab banyak orang akan datang dalam nama-Ku, sambil berkata, 'Aku adalah Kristus', dan mereka akan menyesatkan ramai orang. Kamu juga akan mendengar tentang peperangan dan khabar angin peperangan. Janganlah kamu cemas, sebab semua ini harus berlaku, tetapi belum tiba akhirnya: sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; dan akan ada kelaparan, wabak penyakit dan gempa bumi di pelbagai tempat; namun semua ini hanyalah permulaan kesakitan bersalin. Kemudian mereka akan menyerahkan kamu untuk disiksa dan dibunuh; dan kamu akan dibenci oleh semua bangsa kerana nama-Ku; dan kemudian ramai orang akan sesat, dan mereka akan saling mengkhianati dan saling membenci; dan akan timbul ramai nabi palsu yang menyesatkan ramai orang; dan kerana makin berleluasanya kefasadan, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin; tetapi barangsiapa yang bertahan sampai ke akhir akan diselamatkan. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa; dan kemudian tibalah kesudahan. Oleh itu, apabila kamu melihat 'kejihaan pembinasan' yang disebutkan melalui nabi Daniel, berdiri di tempat suci – biarlah yang membaca memahami – maka biarlah mereka yang di Yudea melarikan diri ke gunung; dan biarlah sesiapa yang di atas bubungan tidak turun mengambil apa-apa dari rumahnya; dan biarlah sesiapa yang di ladang tidak berpaling mengambil pakaiannya. Celakalah bagi mereka yang hamil dan bagi mereka yang menyusukan anak pada masa itu! Berdoalah supaya pelarian kamu tidak berlaku pada musim sejuk atau pada hari Sabat; kerana pada masa itu akan berlaku kesengsaraan yang besar, yang belum pernah berlaku sejak awal dunia hingga kini, dan tidak akan pernah berlaku lagi. Dan jika hari-hari itu tidak dipendekkan, tiada seorang pun akan selamat; tetapi kerana orang-orang pilihan, hari-hari itu akan dipendekkan. Pada masa itu, jika ada yang berkata kepada kamu, 'Lihat, Dia di padang gurun,' janganlah kamu keluar; atau, 'Lihat, Dia di dalam bilik-bilik rahsia,' janganlah kamu percaya; kerana sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan kelihatan sehingga ke barat, demikianlah juga kedatangan Anak Manusia. Jadi, jika mereka berkata kepada kamu, 'Lihat, Dia di padang gurun,' janganlah kamu keluar; 'Lihat, Dia di bilik dalam,' janganlah kamu percaya; kerana seperti kilat memancar dari timur dan kelihatan sehingga ke barat, demikianlah kedatangan Anak Manusia; kerana di mana ada bangkai, di situlah burung nazar akan berkumpul. Dan tiba-tiba, selepas kesengsaraan pada hari-hari itu, matahari akan menjadi gelap, bulan tidak akan memberi cahayanya, dan bintang-bintang akan gugur dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan digoncangkan; maka tanda Anak Manusia akan muncul di langit; dan kemudian semua suku di bumi akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar; dan Dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi terompet yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari empat penjuru angin, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. Ambillah pokok ara sebagai contoh: apabila cabangnya menjadi lembut dan mengeluarkan daun, kamu tahu bahawa musim panas sudah hampir; demikianlah, apabila kamu melihat semua perkara ini, ketahuilah bahawa ia sudah hampir, di ambang pintu. Sesungguhnya aku berkata kepadamu: generasi ini tidak akan berlalu sehingga semua perkara ini berlaku; langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanku tidak akan pernah berlalu.

Matius 24:3–35
Isnin Suci, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, pasal 99

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Barangsiapa yang bertahan sampai akhirnya akan diselamatkan. Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa; dan kemudian akan datang kesudahan.' Oleh itu, apabila kamu melihat kemunculan keji yang membinasakan, yang disebut melalui nabi Daniel, berdiri di tempat suci – hendaklah yang membaca memahami – maka hendaklah mereka yang di Yudea melarikan diri ke gunung; dan janganlah sesiapa yang di atas loteng turun untuk mengambil apa-apa dari rumahnya; dan janganlah sesiapa yang di

ladang berpaling untuk mengambil pakaiannya. Celakalah bagi mereka yang hamil dan bagi mereka yang menyusukan anak pada masa itu! Berdoalah supaya pelarian kamu tidak berlaku pada musim sejuk atau pada hari Sabat; kerana pada masa itu akan berlaku kesengsaraan yang besar, yang belum pernah berlaku sejak awal dunia hingga kini, dan tidak akan pernah berlaku lagi. Dan jika hari-hari itu tidak dipendekkan, tiada seorang pun dari manusia akan selamat; tetapi kerana orang-orang pilihan, hari-hari itu akan dipendekkan. Maka, jika ada yang berkata kepada kamu, 'Lihat, Dia di padang gurun,' janganlah kamu keluar; atau, 'Lihat, Dia di bilik-bilik dalam,' janganlah kamu percaya. Kerana akan muncul Kristus-Kristus palsu dan nabi-nabi palsu yang akan melakukan tanda-tanda dan mujizat-mujizat untuk menyesatkan, jika boleh, bahkan orang-orang pilihan. Sesungguhnya, Aku telah memberitahukan hal ini kepada kamu terlebih dahulu. Jadi, jika mereka berkata kepada kamu, 'Lihat, Dia di padang gurun,' janganlah kamu keluar; atau, 'Lihat, Dia di bilik dalam,' janganlah kamu percaya; kerana seperti kilat memancar dari sebelah timur dan kelihatan sehingga ke barat, demikianlah kedatangan Anak Manusia; kerana di mana ada bangkai, di situlah burung nasar akan berkumpul.

Matius 24:13–28
Khamis minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bermula 100

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Seperti kilat memancar dari sebelah timur dan nampak hingga ke barat, demikianlah akan datangnya Anak Manusia; kerana di mana saja mayat terletak, di sanalah burung nasar akan berkumpul. Dan tiba-tiba, sesudah kesusahan hari-hari itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memancarkan cahayanya, dan bintang-bintang akan gugur dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan goyang; maka tanda Anak Manusia akan muncul di langit; dan kemudian semua suku di bumi akan meratap, dan mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan langit dengan kuasa dan kemuliaan yang besar; dan Dia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan bunyi terompet yang nyaring, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari empat penjuru angin, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain. Ambillah pokok ara sebagai contoh: apabila cabangnya menjadi lembut dan mengeluarkan daun, kamu tahu musim panas sudah dekat; demikian juga, apabila kamu melihat semua perkara ini, ketahuilah bahawa ia sudah hampir, di ambang pintu. Oleh itu, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak tahu pada jam mana Tuhanmu akan datang. Tetapi ketahuilah ini: jika tuan rumah mengetahui pada pukul berapa pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar. Oleh itu, bersedialah, kerana pada satu jam yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang. Siapakah hamba yang setia dan bijaksana itu, yang diangkat oleh tuannya menguruskan hamba-hamba lain untuk memberi mereka makanan pada waktunya? Bahagialah hamba itu, yang didapati oleh tuannya melakukan demikian apabila tuannya tiba; benar aku katakan kepadamu, tuannya akan meletakkan dia menguruskan segala harta bendanya. Tetapi jika hamba itu, yang jahat hatinya, berkata dalam hatinya, 'Tuan laman saya lambat datang,' lalu ia mula memukul hamba-hamba lain serta makan dan minum dengan orang-orang yang mabuk, maka tuan hamba itu akan datang pada suatu hari yang tidak dijangkanya dan pada satu saat yang tidak disangkanya, lalu ia akan membelah-belahkan hamba itu dan menempatkannya bersama-sama orang-orang munafik; di situlah akan ada tangisan dan kegeraman gigi.

Matius 24:27–33; 42–51
Jumaat, Minggu ke-11.

Injil menurut Matius, bermula 101

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan berlalu sehingga semuanya ini terjadi; langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan pernah berlalu. Adapun tentang hari dan jam itu, tidak seorang pun yang mengetahui—bahkan bukan malaikat-malaikat di sorga, melainkan hanya Bapa-Ku; tetapi seperti yang berlaku pada zaman Nuh, demikianlah juga akan berlaku pada kedatangan Anak Manusia: kerana pada zaman sebelum air bah mereka makan dan minum, berkahwin dan memberi kahwinan, sehingga hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak mengetahui apa-apa sehingga air bah datang dan melenyapkan

mereka semua – demikianlah juga akan berlaku pada kedatangan Anak Manusia; maka dua orang akan berada di ladang: yang seorang akan dibawa dan yang seorang ditinggalkan; dua orang perempuan sedang mengisar di kilang: yang seorang akan dibawa dan yang seorang ditinggalkan. Oleh itu, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak tahu bilakah Tuhanmu akan datang. Tetapi ketahuilah ini: jika tuan rumah mengetahui pada waktu malam pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dipecah masuk. Oleh itu, bersedialah, kerana pada waktu yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang.

Matius 24:34-44
Sabtu minggu ke-16.

Injil menurut Matius, bermula 102

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Berkenaan hari dan jam itu, tiada seorang pun yang tahu, bahkan malaikat-malaikat di syurga pun tidak, kecuali Bapa-Ku sahaja; tetapi seperti yang berlaku pada zaman Nuh, demikianlah juga akan berlaku pada kedatangan Anak Manusia: kerana pada zaman sebelum air bah mereka makan dan minum, berkahwin dan memberi kahwin, sehingga hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak mengetahui apa-apa sehingga air bah datang dan menyalakan mereka semua – demikianlah juga akan berlaku pada kedatangan Anak Manusia; maka dua orang akan berada di ladang: yang seorang akan dibawa dan yang seorang ditinggalkan; dua orang perempuan sedang mengisar di kilang: yang seorang akan dibawa dan yang seorang ditinggalkan. Oleh itu, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak tahu pada jam mana Tuhanmu akan datang. Tetapi ketahuilah ini: jika tuan rumah mengetahui pada pukul berapa pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dipecah masuk. Jadi, kamu juga harus bersedia, kerana pada jam yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang. Siapakah, maka, hamba yang setia dan bijaksana yang diangkat oleh tuannya menguruskan hamba-hamba lain untuk memberikan mereka makanan pada waktunya? Bahagialah hamba itu yang didapati oleh tuannya melakukan demikian apabila tuannya tiba; benar aku katakan kepadamu, tuannya akan meletakkan dia menguruskan segala harta bendanya. Tetapi jika hamba itu, yang jahat, berkata dalam hatinya, 'Majikanku lambat datang,' lalu ia mula memukul hamba-hamba lain dan makan minum bersama orang-orang mabuk, maka majikan hamba itu akan datang pada suatu hari yang tidak dijangkanya dan pada satu saat yang tidak disangkanya, lalu ia akan membelah-belahkan hamba itu dan menempatkannya bersama orang-orang munafik; akan ada ratapan dan kegeraman gigi. Maka Kerajaan Sorga akan sama seperti sepuluh dara yang, mengambil lampu-lampu mereka, keluar untuk menyongsong mempelai lelaki. Lima di antara mereka bijaksana dan lima bodoh. Yang bodoh itu, mengambil lampu-lampu mereka, tidak mengambil minyak sama sekali. Yang bijaksana itu, bagaimanapun, bersama lampu-lampu mereka, mengambil minyak dalam bulu mereka. Dan kerana pengantin lelaki lambat datang, mereka semua mengantuk lalu tertidur. Tetapi pada tengah malam terdengar satu seruan: 'Pengantin lelaki sudah sampai; keluarlah menyambutnya.' Lalu semua dara itu bangun dan menyalakan semula lampu mereka. Yang bodoh berkata kepada yang bijak: 'Beri kami sedikit minyakmu, kerana lampu kami hampir padam.' Tetapi yang bijaksana menjawab, "Bimbang kekurangan bagi kami dan kamu juga, pergilah kepada penjual dan belilah untuk diri kamu sendiri." Semasa mereka pergi membeli, mempelai lelaki tiba, dan mereka yang sudah siap masuk bersamanya ke jamuan perkahwinan, lalu pintu ditutup; kemudian dara-dara lain datang dan berkata, "Tuan! Tuhan, bukankah pintu bagi kami." Tetapi dia menjawab, 'Aku berkata benar kepada kamu, Aku tidak mengenal kamu.' Oleh itu, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak mengetahui hari mahupun jam kedatangan Anak Manusia. Halnya seperti seorang yang hendak pergi ke negeri asing. Dia memanggil hamba-hambanya lalu mempercayakan hartanya kepada mereka: kepada seorang diberi lima talenta, kepada seorang lagi dua, dan kepada seorang lagi satu, kepada masing-masing mengikut keupayaannya; lalu dia segera berangkat. Orang yang menerima lima talenta pergi, dia menggunakannya dan memperoleh lima talenta lagi; dengan cara yang sama, orang yang menerima dua talenta memperoleh dua talenta lagi; tetapi orang yang menerima satu talenta pergi dan menimbusnya dalam tanah, menyembunyikan wang tuannya. Setelah lama, tuan hamba-hamba itu kembali dan menuntut pertanggungjawaban mereka. Dan yang menerima lima talenta itu tampil ke

hadapan sambil membawa lima talenta lagi dan berkata, 'Tuan, tuan telah memberi saya lima talenta; inilah saya telah menambah lima talenta lagi.' Tuan miliknya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam perkara kecil; aku akan memberikan kuasa atas perkara besar. Masuklah ke dalam kegembiraan tuanmu.' Orang yang menerima dua talenta itu juga tampil dan berkata, 'Tuan, tuan telah memberi saya dua talenta; lihat, saya telah mendapat untung dua talenta lagi dengannya.' Tuan dia berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam perkara-perkara kecil; aku akan menempatkan engkau dalam perkara-perkara besar. Masuklah dan turutkan kegembiraan tuanmu.' Kemudian datang pula orang yang menerima satu talenta dan berkata, 'Tuan, saya tahu tuan adalah orang yang kejam, menuai di tempat tuan tidak menabur dan mengumpulkan di tempat tuan tidak menaburkan benih; oleh itu, kerana takut, saya pergi menyorok talenta tuan dalam tanah; inilah milik tuan.' Tetapi tuannya menjawab, "Hai engkau hamba yang jahat dan malas! Engkau tahu bahwa Aku menuai di tempat Aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat Aku tidak menebarkan benih; oleh itu sepatutnya engkau menitipkan uangku kepada penukang uang, supaya sewaktu Aku datang Aku dapat menerima yang menjadi hakku beserta bunganya; oleh itu, ambil talenta itu daripadanya dan berikan kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta; kerana sesiapa yang mempunyai, akan diberi lebih lagi, dan dia akan berkelebihan; tetapi daripada orang yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ada padanya akan diambil; dan lemparkan hamba yang sia-sia itu ke dalam kegelapan yang paling gelap: di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi. Setelah berkata demikian, Ia berseru: 'Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!' Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat yang suci bersama-Nya, Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya; dan semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya; dan Ia akan memisahkan mereka satu sama lain, seperti seorang gembala memisahkan kambing jantan dari kambing betina; dan Ia akan menempatkan kambing jantan di sebelah kanan-Nya dan kambing betina di sebelah kiri-Nya. Maka Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: 'Marilah, hai kamu sekalian yang diberkati oleh Bapa-Ku; warisilah Kerajaan yang telah disediakan bagi kamu sejak dunia diciptakan; sebab Aku lapar, dan kamu memberi-Ku makan; Aku haus, dan kamu memberi Aku minum; Aku menjadi orang asing, dan kamu menjamu Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu menjenguk Aku; Aku di penjara, dan kamu datang kepada Aku.' Maka orang-orang benar itu akan menjawab-Nya sambil berkata: 'Tuhan, bilakah kami melihat Engkau lapar lalu memberi-Mu makan, atau haus lalu memberi-Mu minum? Bilakah kami melihat Engkau sebagai orang asing lalu menjamu Engkau, atau telanjang lalu memberi Engkau pakaian? Bilakah kami melihat Engkau sakit atau di penjara lalu kami kunjungi Engkau?' Dan Raja akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, selama kamu tidak melakukan salah satu daripada yang paling hina di antara saudara-saudara-Ku ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.' Kemudian Ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: 'Pergilah dari hadapan-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal yang telah disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya; sebab Aku lapar, dan kamu tidak memberi-Ku makan; Aku haus, dan kamu tidak memberi Aku minuman; Aku adalah orang asing, dan kamu tidak menampung Aku; Aku telanjang, dan kamu tidak memberi Aku pakaian; Aku sakit dan di penjara, dan kamu tidak menjenguk Aku.' Kemudian mereka juga akan menjawab-Nya: 'Tuhan! bilakah kami melihat Engkau lapar, atau dahaga, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau di dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau?' Maka Ia akan menjawab mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, selama kamu tidak melakukan salah satu daripada yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya bagi Aku.' Dan mereka ini akan pergi ke tempat hukuman kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup kekal. Setelah Yesus selesai mengucapkan segala perkataan ini, Ia berkata kepada murid-murid-Nya: 'Kamu tahu, dua hari lagi akan tiba Paskah, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalib.'

Matius 24:36–26:2
Selasa Suci, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, pasal 103

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada jam yang mana Tuhanmu akan datang. Tetapi ketahuilah ini: jika tuan rumah mengetahui pada jam yang mana pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar. Oleh itu, hendaklah kamu siap sedia, kerana pada suatu saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang. Siapakah hamba yang setia dan bijaksana itu, yang diangkat oleh tuannya menguruskan hamba-hamba lain untuk memberi mereka makanan pada waktunya? Bahagialah hamba itu yang didapati oleh tuannya melakukan demikian apabila tuannya tiba; benar aku katakan kepadamu, tuannya akan meletakkan dia menguruskan semua harta bendanya.

Matius 24:42-47
30 September, Gregori, Pemberi Pencerahan Armenia.

Injil menurut Matius, Bab 104

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kerajaan Sorga itu seumpama sepuluh dara yang mengambil pelita mereka dan keluar untuk menyambut mempelai lelaki. Lima daripadanya bijaksana dan lima lagi bodoh. Yang bodoh itu mengambil pelita mereka tetapi tidak mengambil minyak sama sekali. Yang bijaksana itu, bagaimanapun, mengambil minyak dalam kendi mereka bersama pelita mereka. Dan kerana pengantin lelaki lambat datang, mereka semua mengantuk lalu tertidur. Tetapi pada tengah malam terdengar satu seruan: 'Pengantin lelaki sudah sampai; keluarlah menemuinya.' Lalu semua dara itu bangun dan menyalakan semula lampu mereka. Yang bodoh berkata kepada yang bijak: 'Beri kami sedikit minyak kamu, kerana lampu kami hampir padam.' Tetapi yang bijaksana menjawab, "Bimbang kekurangan untuk kami dan kamu juga, lebih baik kamu pergi kepada penjual dan beli untuk diri kamu sendiri." Ketika mereka pergi membeli, mempelai lelaki tiba, dan mereka yang sudah siap masuk bersamanya ke jamuan perkahwinan, lalu pintu ditutup; kemudian dara-dara lain datang dan berkata, "Tuan! Tuhan! Buka pintu untuk kami." Tetapi dia menjawab, 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu.' Oleh itu, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak tahu hari atau jamnya Anak Manusia akan datang.

Matius 25:1-13
Sabtu minggu ke-17.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Matius, pembacaan 105

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang lelaki, yang hendak pergi ke negeri asing, memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan harta bendanya kepada mereka: kepada seorang diberi lima talenta, kepada seorang lagi dua, dan kepada seorang lagi satu, kepada masing-masing mengikut keupayaannya; lalu segera ia berangkat. Orang yang menerima lima talenta pergi, dia menggunakannya dan memperoleh lima talenta lagi; begitu juga, orang yang menerima dua talenta memperoleh dua talenta lagi; tetapi orang yang menerima satu talenta pergi dan menanamnya dalam tanah, menyembunyikan wang tuannya. Setelah lama, tuan hamba-hamba itu kembali dan menuntut pertanggungjawaban mereka. Dan yang menerima lima talenta itu tampil ke hadapan sambil membawa lima talenta lagi dan berkata, 'Tuan, tuan telah memberi saya lima talenta; inilah saya telah menambah lima talenta lagi.' Tuan miliknya berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam perkara kecil; aku akan memberikan kuasa atas perkara besar. Masuklah ke dalam kegembiraan tuanmu.' Yang menerima dua talenta pula tampil dan berkata, 'Tuan, tuan telah memberi saya dua talenta; lihat, saya telah memperoleh untung dua talenta lagi dengannya.' Tuan dia berkata kepadanya, 'Bagus sekali, hai hamba yang baik dan setia! Engkau telah setia dalam perkara-perkara kecil; aku akan menempatkan engkau dalam perkara-perkara besar. Masuklah dan turutkan kegembiraan tuanmu.' Kemudian datanglah orang yang menerima satu talenta dan berkata, 'Tuan, saya tahu tuan adalah orang yang kejam, menuai di tempat tuan tidak menabur dan mengumpulkan di tempat tuan tidak menebarkan benih; oleh itu, kerana takut, saya pergi dan menyembunyikan talenta tuan dalam tanah; inilah milik tuan.' Tetapi tuannya menjawab, "Hai hai kau hamba yang jahat dan malas! Kau tahu bahwa Aku menuai di tempat Aku tidak menabur dan

mengumpulkan di tempat Aku tidak menabur benih; sepatutnya kau mempercayakan wang-Ku kepada penukang wang, dan apabila Aku kembali, Aku akan menerima hak-Ku dengan keuntungan; oleh itu, ambil talenta itu daripadanya dan berikan kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta; kerana sesiapa yang mempunyai, akan diberi lebih lagi, dan ia akan berkelebihan; tetapi daripada orang yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ada padanya akan diambil; dan lemparkan hamba yang sia-sia itu ke dalam kegelapan yang paling gelap: di sana akan ada tangisan dan kertakan gigi. Setelah berkata demikian, Dia berseru: 'Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!'

Matius 25:14–30
Minggu ke-16.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 106

Tuhan berkata: 'Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan semua malaikat yang suci bersama-sama dengan-Nya, maka Dia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya, dan semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya; dan Dia akan memisahkan mereka satu sama lain, seperti seorang gembala memisahkan kambing jantan dari kambing betina; dan Dia akan menempatkan domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing di sebelah kiri-Nya. Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: 'Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang telah dipersiapkan bagi kamu sejak dunia ini diciptakan: sebab Aku lapar, dan kamu memberi Aku makan; Aku haus, dan kamu memberi Aku minum; Aku menjadi orang asing, dan kamu menjamu Aku; Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian; Aku sakit, dan kamu menjenguk Aku; Aku di penjara, dan kamu datang kepada Aku. Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, sambil berkata: 'Tuhan, bilakah kami melihat Engkau lapar lalu memberi Engkau makan, atau dahaga lalu memberi Engkau minum? Bilakah kami melihat Engkau sebagai orang asing lalu menjamu Engkau, atau telanjang lalu memberi Engkau pakaian? Bilakah kami melihat Engkau sakit atau di penjara lalu menziarahi Engkau?' Dan Raja akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala yang kamu lakukan untuk salah seorang daripada saudara-saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.' Kemudian Ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: 'Pergilah daripada-Ku, hai kamu yang terkutuk, ke dalam api yang kekal yang telah disediakan untuk iblis dan malaikat-malaikatnya; sebab Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan; Aku haus, dan kamu tidak memberi Aku minuman; Aku adalah orang asing, dan kamu tidak menampung Aku; Aku telanjang, dan kamu tidak memberi Aku pakaian; Aku sakit dan di penjara, dan kamu tidak menjenguk Aku.' Kemudian mereka juga akan menjawab-Nya: 'Tuhan! bilakah kami melihat Engkau lapar, atau dahaga, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau di dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau?' Maka Ia akan menjawab mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, selama kamu tidak melakukan salah satu daripada yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya bagi Aku.' Dan mereka ini akan pergi ke azab kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.

Matius 25:31–46
Minggu Daging.

Injil menurut Matius, bacaan 107

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Kamu tahu bahawa dalam dua hari lagi akan tiba Paskah, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalib.' Kemudian imam-imam besar, ahli-ahli kitab dan tua-tua bangsa itu berkumpul di halaman imam besar yang bernama Kayafas, lalu bermesyuarat untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan membunuh-Nya; tetapi mereka berkata, 'Bukan semasa perayaan, supaya jangan timbul huru-hara di kalangan orang ramai.' Pada masa Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah botol pualam berisi minyak urap yang sangat mahal dan menuangkannya ke atas kepala-Nya ketika Dia sedang bersandar. Ketika murid-murid-Nya melihat itu, mereka menjadi marah dan berkata, 'Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak ini boleh dijual dengan harga yang tinggi dan hasilnya diberikan kepada orang miskin.' Tetapi Yesus, menyadari hal itu, berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Ia telah melakukan perbuatan yang baik bagi-

Ku: sebab kamu selalu mempunyai orang miskin bersama kamu, tetapi kamu tidak selalu mempunyai Aku; dengan mencurahkan minyak ini ke atas tubuh-Ku, ia telah menyediakan Aku untuk dikuburkan; Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di manapun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah dilakukannya ini akan diceritakan juga sebagai peringatan baginya." Kemudian salah seorang dari Dua Belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala dan berkata, "Apa yang akan kamu berikan kepadaku jika aku menyerahkan Dia kepadamu?" Mereka menawarkan kepadanya tiga puluh keping perak; dan sejak itu ia mencari peluang untuk mengkhianat-Nya. Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, 'Di manakah Engkau mau kami sediakan Paskah itu?' Dia berkata, 'Pergilah ke dalam bandar kepada seorang lelaki dan katakan kepadanya, "Guru berkata: Waktuku sudah hampir; Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-murid-Ku."' Para murid melakukan seperti yang diperintahkan Yesus dan mereka menyediakan Paskah itu. Ketika malam tiba, Dia duduk di meja bersama kedua belas murid-Nya. Yesus, mengetahui bahawa Bapa telah menyerahkan segala-galanya ke dalam tangan-Nya, dan bahawa Dia datang dari Allah dan kembali kepada Allah, bangkit dari jamuan itu, menanggalkan pakaian luar-Nya, lalu mengambil sehelai kain lap dan mengikatnya di pinggang-Nya. Kemudian Dia menuang air ke dalam besen dan mula mencuci kaki murid-murid-Nya serta mengeringkannya dengan kain lap yang terikat di pinggang-Nya itu. Dia datang kepada Simon Petrus, yang berkata kepada-Nya, 'Tuhan! Engkau hendak membasuh kakiku?' Yesus menjawab, 'Apa yang Aku perbuat ini engkau tidak paham sekarang, tetapi engkau akan paham kelak.' Petrus berkata kepada-Nya, 'Engkau sama sekali tidak akan membasuh kakiku.' Yesus menjawab, 'Jikalau Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak ada bagian dengan Aku.' Simon Petrus berkata kepada-Nya, 'Tuhan, bukan sahaja kaki saya, tetapi tangan dan kepala saya juga.' Yesus menjawab, 'Barangsiapa yang telah mandi, dia hanya perlu mencuci kakinya saja, sebab dia sudah bersih seluruhnya; dan kamu semua sudah bersih, kecuali beberapa orang.' Sebab Dia tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya; itulah sebabnya Dia berkata, 'Bukan kamu semua sudah bersih.' Setelah Dia selesai mencuci kaki mereka dan memakai jubah-Nya, Dia duduk kembali dan berkata kepada mereka, 'Mengertikah kamu apa yang telah Aku perbuat terhadap kamu? Kamu menyebut Aku "Guru" dan "Tuhan", dan kamu tidak salah, sebab memang begitulah Aku. Jadi jika Aku, Tuhan dan Gurumu, telah mencuci kakimu, kamu juga harus saling mencuci kaki.' Kerana Aku telah memberikan teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Aku perbuat kepada kamu. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: hamba tidak lebih mulia daripada tuannya, dan utusan tidak lebih mulia daripada yang mengutusnyanya. Jika kamu mengetahui perkara-perkara ini, beruntunglah kamu apabila kamu melakukannya. Dan ketika mereka sedang makan, Dia berkata: 'Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, salah seorang daripada kamu akan mengkhianati Aku.' Mereka sangat sedih dan mula berkata kepadanya seorang demi seorang, 'Bukankah aku, Tuhan?' Dia menjawab, 'Dia yang mencelupkan tangannya bersama aku dalam dulang itulah yang akan mengkhianatiku. Namun Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang-Nya; tetapi celakalah orang yang mengkhianati Anak Manusia itu! Adalah lebih baik bagi orang itu jika dia tidak pernah dilahirkan.' Mendengar itu, Yudas, yang akan mengkhianat-Nya, berkata, 'Benarkah aku ini, Rabbi?' Yesus menjawab, 'Engkaulah yang telah mengatakannya.' Sementara mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, 'Terimalah dan makanlah; inilah Tubuh-Ku.' Dan mengambil cawan itu, serta mengucap syukur, Dia memberikannya kepada mereka sambil berkata, 'Minumlah kamu semua dari dalamnya, kerana inilah Darah-Ku dari Perjanjian Baru, yang dicurahkan bagi ramai orang untuk pengampunan dosa. Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini mulai sekarang sehingga hari itu nanti apabila Aku meminum anggur baru bersama kamu di Kerajaan Bapa-Ku.' Dan sesudah menyanyi sebuah kidung, mereka keluar ke Bukit Zaitun. Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu semua akan tergoncat imanmu karena Aku malam ini, sebab ada tertulis: "Aku akan memukul Gembala, dan domba-domba akan tercerai-berai"; tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.' Petrus menjawab-Nya, 'Biarpun semua orang lain tersandung karena Engkau, aku tidak akan pernah.' Yesus berkata kepadanya, 'Aku berkata kepadamu yang sebenarnya, malam ini, sebelum jantan berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.' Petrus

berkata kepada-Nya, 'Biarapun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau.' Semua murid berkata demikian juga. Kemudian Yesus pergi bersama mereka ke suatu tempat yang bernama Getsemani, dan berkata kepada murid-murid-Nya, 'Duduklah di sini sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.' Dan membawa Petrus serta kedua-dua anak Zebedeus bersama-Nya, Dia mula merasa sangat sedih dan gelisah. Kemudian Yesus berkata kepada mereka, 'Roh-Ku sangat sedih; tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama-Ku.' Dan setelah berjalan sedikit, Dia tersungkur dengan muka-Nya dan berdoa, sambil berkata, 'Ya Bapa-Ku! jika boleh, biarlah cawan ini berlalu daripada-Ku; namun bukan seperti yang Aku kehendaki, tetapi seperti yang Engkau kehendaki.' Kemudian seorang malaikat dari syurga muncul kepada-Nya dan memberi kekuatan kepada-Nya. Dan ketika-Nya dalam kesengsaraan, Dia berdoa lebih bersungguh-sungguh, dan peluh-Nya menjadi seperti titisan darah yang jatuh ke tanah. Setelah bangkit daripada doanya, Dia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka tertidur; dan Dia berkata kepada Petrus: 'Tidakkah kamu sanggup berjaga bersama Aku selama satu jam? Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan: roh memang mau, tetapi daging ini lemah.' Sekali lagi, setelah pergi buat kali kedua, Dia berdoa, sambil berkata: 'Ya Bapa-Ku! Jika cawan ini tidak dapat terlepas daripada-Ku tanpa Aku meminumnya, maka kehendak-Mu hendaklah berlaku.' Dan ketika Dia kembali, Dia mendapati mereka tertidur sekali lagi, kerana mata mereka berat. Meninggalkan mereka, Dia pergi lagi dan berdoa untuk kali ketiga, sambil mengucapkan kata-kata yang sama. Kemudian Dia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, 'Kamu masih tidur dan beristirahat? Lihat, saatnya telah tiba, dan Anak Manusia diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa; bangunlah, marilah kita pergi: lihat, dia yang mengkhianati Aku sudah dekat.' Dan ketika Dia masih bercakap, tiba-tiba datanglah Yudas, salah seorang daripada Dua Belas, dan bersamanya sekumpulan besar orang yang bersenjata pedang dan tongkat, yang dihantar oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu. Pengkhianat itu memberi isyarat kepada mereka, sambil berkata, 'Orang yang aku cium itulah Dia; tangkap Dia.' Lalu segera ia mendekat kepada Yesus dan berkata, 'Salam, Rabi!' serta mencium-Nya. Tetapi Yesus berkata kepadanya, 'Hai sahabat, mengapa engkau datang?' Lalu mereka maju, meletakkan tangan mereka di atas Yesus dan menangkap-Nya. Dan lihatlah, seorang di antara mereka yang bersama Yesus mengulurkan tangannya, mencabut pedangnya, dan menyerang hamba imam besar, lalu memotong telinga hamba itu. Maka Yesus berkata kepadanya, 'Sarungkan pedangmu itu, sebab sesiapa yang menghunus pedang akan binasa oleh pedang; atau tahukah engkau bahwa Aku tidak dapat sekarang berdoa kepada Bapa-Ku, dan Dia akan menyediakan bagi-Ku lebih daripada dua belas legiun malaikat? Tetapi bagaimana kemudian kitab suci akan digenapi, bahwa hal ini harus terjadi demikian?' Pada saat itu Yesus berkata kepada orang-orang itu, 'Kamu datang dengan pedang dan tongkat, seolah-olah untuk menangkap seorang perampok; setiap hari Aku duduk di tengah kamu di bait suci mengajar, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi semua ini terjadi supaya firman para nabi digenapi.' Lalu semua murid-Nya meninggalkan-Nya dan melarikan diri. Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada imam besar Kayafas, di mana para ahli kitab dan para tua-tua telah berkumpul. Petrus, bagaimanapun, mengikuti-Nya dari jauh, terus ke halaman imam besar; dan setelah masuk, dia duduk bersama para pelayan untuk melihat bagaimana kesudahannya. Imam-imam besar, para tua-tua dan seluruh Majelis Agama mencari keterangan palsu terhadap Yesus untuk membunuh-Nya, tetapi mereka tidak mendapat apa-apa; dan walaupun ramai saksi palsu tampil, mereka tidak menemui apa-apa. Tetapi akhirnya dua orang saksi palsu tampil dan berkata, 'Dia berkata, "Aku dapat merobohkan Bait Allah ini dan membangunkan semula dalam tiga hari."' Maka bangkitlah imam besar itu dan berkata kepada-Nya, 'Mengapa Engkau tidak menjawab sama sekali? Apa yang mereka sampaikan sebagai kesaksian terhadap Engkau?' Tetapi Yesus tetap berdiam diri. Lalu imam besar itu berkata kepada-Nya, 'Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Kristus, Anak Allah?' Yesus menjawab orang itu, 'Engkau telah mengatakannya; namun, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sejak sekarang engkau akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Maha Kuasa dan datang di atas awan-awan langit.' Lalu imam besar itu mengoyakkan bajunya dan berkata, 'Ia telah menghujat! Mengapa kita masih memerlukan saksi lagi? Kamu semua telah mendengar hujat-Nya! Apa keputusan kamu?' Mereka menjawab, 'Dia layak mati.' Kemudian mereka meludahkannya dan memukulnya di telinga; yang lain memukulnya di pipi sambil

berkata, 'Nubuatkanlah bagi kami, hai Kristus: siapa yang memukul Engkau?' Bagaimanapun, Petrus sedang duduk di luar di halaman. Seorang hamba perempuan mendekat kepadanya dan berkata, 'Engkau juga bersama Yesus orang Galilea.' Tetapi ia menyangkal di hadapan mereka semua, katanya, 'Aku tidak tahu apa yang engkau katakan.' Ketika dia sedang keluar melalui pintu gerbang, seorang perempuan lain melihatnya dan berkata kepada mereka yang berdiri di situ, 'Lelaki ini bersama Yesus dari Nazaret.' Lalu dia menyangkalnya sekali lagi sambil bersumpah bahawa dia tidak mengenal Lelaki itu. Tidak lama kemudian, mereka yang berdiri di situ mendekat kepada Petrus dan berkata, 'Memang kamu juga salah seorang dari mereka, sebab loghatmu menyingkapkanmu.' Lalu ia mula bersumpah dan menafikan, katanya ia tidak mengenal orang itu. Tiba-tiba berkokoklah seekor ayam jantan. Lalu teringatlah Petrus akan firman Yesus yang telah dikatakan kepadanya: 'Sebelum ayam jantan berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.' Dan ia keluar lalu menangis tersedu-sedu. Pada waktu pagi, semua imam besar dan tua-tua bangsa itu mengadakan mesyuarat mengenai Yesus untuk menghukum-Nya mati; dan setelah mengikat-Nya, mereka membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pontius Pilatus, gabenor.

Mat 26:2–20; Yoh 13:3–17; Mat 26:21–39; Luk 22:43–45; Mat 26:40–27:2
Khamis Suci, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 108

Pada masa itu, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi yang sangat mahal dan menuangkannya ke atas kepala-Nya sambil bersandar. Ketika murid-murid-Nya melihat itu, mereka menjadi marah dan berkata, 'Untuk apa pemborosan ini? Sebab minyak ini boleh dijual dengan harga yang tinggi dan hasilnya diberikan kepada orang miskin.' Tetapi Yesus, mengetahui hal itu, berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Ia telah melakukan perbuatan yang baik bagi-Ku: sebab kamu sentiasa mempunyai orang miskin bersama kamu, tetapi kamu tidak sentiasa mempunyai Aku; dengan menumpahkan minyak ini ke atas tubuhku, dia telah menyediakan aku untuk dikebumikan; sesungguhnya aku berkata kepadamu, di manapun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah dilakukannya akan diceritakan sebagai peringatan baginya. Lalu seorang daripada kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala dan berkata, 'Apa yang kamu berikan kepadaku jika aku menyerahkan Dia kepadamu?' Mereka menawarkan kepadanya tiga puluh keping perak; dan sejak itu, dia mencari peluang untuk menyerahkan Dia.

Matius 26:6–16
Rabu Suci, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 109

Pada masa itu, tentera yang telah menangkap Yesus membawa-Nya kepada imam besar Kayafas, di mana para ahli kitab dan para tua-tua telah berkumpul. Petrus, bagaimanapun, mengikuti-Nya dari jauh, sehingga tiba di halaman imam besar; dan, masuk ke dalam, dia duduk bersama para hamba untuk melihat bagaimana kesudahannya. Imam-imam kepala dan para tua-tua serta seluruh Majelis Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus untuk membunuh-Nya, tetapi mereka tidak mendapat apa-apa; dan walaupun banyak saksi palsu tampil, mereka tidak mendapat apa-apa. Tetapi akhirnya tampil dua saksi palsu dan berkata, 'Dia berkata, "Aku dapat merobohkan Bait Allah ini dan membangunkan kembali dalam tiga hari."' Maka bangkitlah imam besar itu dan berkata kepada-Nya, 'Mengapa Engkau tidak menjawab sama sekali? Apa yang mereka sampaikan sebagai kesaksian melawan Engkau?' Tetapi Yesus tetap berdiam diri. Lalu imam besar itu berkata kepada-Nya, 'Aku bersumpah Engkau demi Allah yang hidup: katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, Anak Allah?' Yesus menjawab orang itu, 'Engkau telah mengatakannya; sungguh, Aku berkata kepadamu, sejak ini kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Maha Kuasa dan datang di atas awan-awan langit.' Lalu imam besar mengoyakkan bajunya dan berkata, 'Ia telah menghujat! Mengapa kita masih memerlukan saksi lagi? Kamu telah mendengar hujat-Nya! Apa keputusan kamu?' Mereka menjawab, 'Dia layak mati.' Kemudian mereka meludahkannya dan memukulnya di telinga; yang lain memukulnya di pipi sambil berkata, 'Tebaklah bagi kami, hai Kristus: siapa yang

memukulmu?' Bagaimanapun, Petrus sedang duduk di luar di halaman. Seorang hamba perempuan menghampirinya dan berkata, 'Engkau juga bersama Yesus orang Galilea.' Tetapi dia menyangkal di hadapan mereka semua, katanya, 'Aku tidak tahu apa yang engkau katakan.' Ketika dia sedang keluar melalui pintu gerbang, seorang perempuan lain melihatnya dan berkata kepada mereka yang berdiri di situ, 'Lelaki ini bersama Yesus dari Nazaret.' Lalu dia menyangkalnya sekali lagi sambil bersumpah bahawa dia tidak mengenal Lelaki itu. Tidak lama kemudian, mereka yang berdiri di situ mendekat kepada Petrus dan berkata, 'Memang kamu juga salah seorang dari mereka, sebab loghatmu mengkhianatimu.' Lalu ia mula bersumpah dan menafikan, katanya ia tidak mengenal orang itu. Tiba-tiba berkokoklah seekor ayam jantan. Lalu Petrus teringat akan perkataan Yesus yang telah difirmankan kepadanya: 'Sebelum ayam jantan berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.' Dan ia keluar lalu menangis tersedu-sedu.

Matius 26:57-75
Jumaat Agung, Injil ke-3 pada Matins.

Injil menurut Matius, permulaan 110A

Pada waktu pagi, semua imam besar dan tua-tua bangsa itu mengadakan mesyuarat mengenai Yesus untuk menghukum-Nya mati; dan setelah mengikat-Nya, mereka membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pontius Pilatus, gabenor. Maka Yudas, yang telah mengkhianat-Nya, apabila melihat bahawa Dia telah dihukum, menyesal lalu memulangkan tiga puluh keping perak itu kepada imam-imam besar dan tua-tua, sambil berkata, 'Aku telah berdosa kerana mengkhianat darah yang tidak bersalah.' Tetapi mereka berkata kepadanya, 'Apa urusan kami dengan engkau? Engkaulah yang tanggung sendiri.' Lalu, setelah menjatuhkan kepingan perak itu ke dalam Bait Suci, ia pergi keluar dan menggantung diri. Imam-imam kepala, setelah mengambil wang perak itu, berkata, 'Tidaklah sah memasukkannya ke dalam peti persembahan, kerana ia adalah upah darah.' Selepas bermesyuarat, mereka menggunakan wang itu untuk membeli ladang tukang periuk sebagai tempat perkuburan bagi orang asing; itulah sebabnya ladang itu dipanggil 'Ladang Darah' sehingga hari ini. Maka genaplah firman yang disampaikan melalui nabi Yeremia, yang berkata: 'Dan mereka mengambil tiga puluh keping perak, harga Dia yang dinilai, yang dinilai oleh orang Israel, lalu mereka memberikannya untuk ladang tukang periuk, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku.' Kemudian Yesus berdiri di hadapan gabenor. Lalu gubernur bertanya kepada-Nya, 'Engkaukah Raja orang Yahudi itu?' Yesus menjawab, 'Engkaulah yang mengatakannya.' Dan ketika imam-imam kepala dan para tua-tua menuduh-Nya, Dia tidak menjawab sama sekali. Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, 'Engkau tidak mendengar betapa banyak tuduhan mereka terhadap Engkau?' Tetapi Dia tidak menjawabnya sama sekali, sehingga gubernur itu sangat heran. Pada Hari Raya Paskah itu, gabenor biasa melepaskan seorang banduan kepada orang ramai, mana-mana banduan yang mereka pilih. Pada masa itu, terdapat seorang banduan yang terkenal kejahatannya, bernama Barabbas; maka apabila mereka berkumpul, Pilatus berkata kepada mereka, 'Siapa yang kamu mahu aku lepaskan kepada kamu: Barabbas atau Yesus yang disebut Kristus?' Kerana dia tahu bahawa mereka telah menyerahkan-Nya kerana cemburu. Sementara dia duduk di kerusi hakim, isterinya menghantar berita kepadanya, katanya, 'Jangan ada kaitanmu dengan orang benar itu, sebab aku sangat menderita kerana dia dalam mimpi.' Tetapi imam-imam besar dan tua-tua menggerakkan orang ramai supaya mereka menuntut Barabbas dan menghukum Yesus mati. Lalu gabenor itu bertanya kepada mereka, 'Siapa di antara kedua-duanya yang kamu kehendaki aku lepaskan?' Mereka berkata, 'Barabbas.' Pilatus berkata kepada mereka, 'Jadi, apa yang harus aku lakukan dengan Yesus yang disebut Kristus itu?' Mereka semua berkata, 'Salibkanlah dia.' Gabenor itu berkata, 'Apakah kejahatan yang telah dilakukannya?' Tetapi mereka menjerit semakin kuat, 'Salibkanlah dia.' Pilatus, melihat bahawa tiada gunanya, malah huru-hara itu semakin hebat, mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang ramai, sambil berkata, 'Aku tidak bersalah terhadap darah orang benar ini; tanggungjawab itu terpulung kepada kamu.' Lalu seluruh orang ramai menjawab, 'Darahnya menjadi atas kami dan atas anak-anak kami.' Kemudian Pilatus melepaskan Barabbas kepada mereka, tetapi selepas menyebat Yesus, dia menyerahkan-Nya untuk disalib. Kemudian tentera gabenor membawa Yesus ke dalam praetorium, menghimpunkan seluruh pasukan tentera di sekeliling-Nya, menanggalkan pakaian-Nya

dan mengenakan jubah merah padam kepada-Nya; lalu mereka menenun serban duri dan meletakkannya di atas kepala-Nya serta memasang buluh di tangan kanan-Nya; dan, berlutut di hadapan-Nya, mereka mengejek-Nya sambil berkata, 'Hiduplah Raja orang Yahudi!' dan mereka meludahi-Nya dan, mengambil buluh itu, memukul kepala-Nya. Dan setelah mereka selesai mengolok-olok-Nya, mereka menanggalkan jubah ungu itu, mengenakan semula pakaian-Nya, dan membawa-Nya untuk disalib. Ketika mereka berjalan keluar, mereka menemui seorang lelaki dari Kirene bernama Simon; mereka memaksanya memikul salib-Nya. Dan ketika mereka sampai di tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak', mereka memberi-Nya minum anggur yang dicampur dengan empedu; tetapi setelah-Nya mencicipnya, Dia tidak mahu minum. Mereka yang telah menyalibkan-Nya lalu membahagikan pakaian-Nya dengan undi-undi; dan sambil duduk, mereka berjaga-jaga di situ; dan mereka meletakkan di atas kepala-Nya suatu papan tanda yang menyatakan tuduhan terhadap-Nya: 'Inilah Yesus, Raja orang Yahudi.' Kemudian dua orang perampok disalib bersama-Nya, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri. Orang-orang yang lalu lalang menghina-Nya, menggelengkan kepala sambil berkata, 'Engkau yang meruntuhkan Bait Suci dan membinanya dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib.' Demikian juga, imam-imam kepala bersama-sama dengan para ahli kitab, para tua-tua dan orang-orang Farisi mengejek-Nya, sambil berkata, 'Dia telah menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri; jika Dia adalah Raja Israel, biarlah Dia turun dari kayu salib sekarang, dan kami akan percaya kepada-Nya; Dia telah menaruh kepercayaan kepada Allah; biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah berkenan kepada-Nya.' Kerana Dia berkata, 'Aku adalah Anak Allah.' Malah penjenayah yang disalib bersama-sama Dia turut menghina-Nya. Mulai jam keenam, gelaplah seluruh tanah itu sehingga jam kesembilan; dan kira-kira jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Eli, Eli! lama sabachthani?' yang bermaksud, 'Ya Allahku, Ya Allahku! Mengapakah Engkau meninggalkan Aku?' Ada di antara orang-orang yang berdiri di situ, setelah mendengar itu, berkata, 'Ia memanggil Elia.' Lalu seorang di antara mereka segera berlari, mengambil span, mengisinya dengan cuka, dan setelah memasangnya pada buluh, ia memberinya minum; tetapi yang lain berkata, 'Tunggulah, biar kita lihat sama ada Elia akan datang menyelamatkan-Nya.' Tetapi Yesus, berseru sekali lagi dengan suara nyaring, menyerahkan nyawa-Nya. Lalu lihatlah, tabir Bait Suci terkoyak dua dari atas hingga bawah; dan bumi berguncang; dan gunung-gunung batu retak; dan kubur-kubur terbelah; dan banyak tubuh orang-orang kudus yang telah meninggal bangkit, dan keluar dari kubur-kubur sesudah kebangkitan-Nya, lalu masuk ke dalam kota suci dan muncul kepada banyak orang. Tetapi seratusan itu dan mereka yang menjaga Yesus bersamanya, melihat gempa bumi dan segala yang telah berlaku, sangat takut lalu berkata, 'Sungguh, Ia adalah Anak Allah.' Terdapat juga ramai wanita di situ, memerhati dari jauh, yang telah mengikuti Yesus dari Galilea dan melayani-Nya; di antara mereka ialah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, serta ibu anak-anak Zebedeus.

Matius 27:1-56
Jumaat Agung, pada jam pertama.

Injil menurut Matius, bermula 110B

Pada masa itu, semua imam besar dan tua-tua bangsa itu mengadakan mesyuarat mengenai Yesus untuk menghukum-Nya mati; dan setelah mereka mengikat-Nya, mereka membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pontius Pilatus, gabenor itu. Maka Yudas, yang telah mengkhianat-Nya itu, apabila melihat bahawa Yesus telah dihukum, menyesal lalu mengembalikan ketiga puluh potong perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua, sambil berkata, 'Aku telah berdosa kerana mengkhianat-kan darah orang yang tidak bersalah.' Tetapi mereka berkata, 'Apa urusan kami dengan engkau? Engkaulah yang tanggung.' Dan setelah menjatuhkan potongan-potongan perak itu ke dalam bait suci, ia pergi ke luar lalu menggantung diri. Imam-imam besar itu, setelah mengambil wang perak itu, berkata, 'Tidaklah sah memasukkannya ke dalam peti persembahan, kerana ia adalah upah darah.' Selepas bermesyuarat, mereka menggunakan wang itu untuk membeli ladang tukang periuk sebagai tempat perkuburan bagi orang asing; itulah sebabnya ladang itu dipanggil 'Ladang Darah' sehingga hari ini. Maka genaplah apa yang telah difirmankan melalui nabi Yeremia, yang berkata: 'Dan mereka

mengambil tiga puluh keping perak, harga Dia yang telah dinilai, yang dinilai oleh anak-anak Israel, lalu mereka memberikannya untuk ladang tukang periuk, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku.' Kemudian Yesus berdiri di hadapan gabenor. Lalu gubernur bertanya kepada-Nya, 'Engkaukah Raja orang Yahudi itu?' Yesus menjawab, 'Engkaulah yang mengatakannya.' Dan ketika imam-imam kepala dan para tua-tua menuduh-Nya, Dia tidak menjawab sama sekali. Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, 'Engkau tidak mendengar betapa banyak tuduhan mereka terhadap Engkau?' Tetapi Dia tidak menjawab satu patah kata pun juga, sehingga gubernur itu sangat heran. Pada Hari Raya Paskah itu, gabenor biasa melepaskan seorang banduan kepada orang ramai, mana-mana banduan yang mereka pilih. Pada masa itu, terdapat seorang banduan yang terkenal kejahatannya, bernama Barabbas; maka apabila mereka berkumpul, Pilatus berkata kepada mereka, 'Siapa yang kamu mahu aku lepaskan kepada kamu: Barabbas atau Yesus yang disebut Kristus?' Kerana dia tahu bahawa mereka telah menyerahkan-Nya kerana dengki. Sementara dia duduk di kerusi hakim, isterinya menghantar berita kepadanya, berkata, 'Jangan ada kaitanmu dengan orang benar itu, sebab aku sangat menderita kerana dia dalam mimpi.' Tetapi imam-imam besar dan tua-tua menggerakkan orang ramai untuk meminta Barabbas dan menghukum mati Yesus. Lalu gabenor itu bertanya kepada mereka, 'Siapa di antara kedua-duanya yang kamu kehendaki aku lepaskan?' Mereka berkata, 'Barabbas.' Pilatus berkata kepada mereka, 'Jadi apa yang hendak kamu lakukan dengan Yesus yang dipanggil Kristus itu?' Mereka semua berkata, 'Salibkanlah dia.' Gabenor itu berkata, 'Apakah kejahatan yang telah dilakukannya?' Tetapi mereka menjerit semakin kuat, 'Salibkanlah dia.' Pilatus, melihat bahawa tiada gunanya, malah huru-hara itu semakin hebat, mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang ramai, sambil berkata, 'Aku tidak bersalah terhadap darah orang benar ini; tanggungjawab itu terpulang kepada kamu sendiri.' Lalu seluruh orang ramai menjawab, 'Darahnya menjadi atas kami dan atas anak-anak kami.' Kemudian Pilatus membebaskan Barabbas kepada mereka, tetapi selepas menyebat Yesus, dia menyerahkan-Nya untuk disalib. Kemudian tentera gabenor membawa Yesus ke dalam praetorium, menghimpunkan seluruh pasukan tentera di sekeliling-Nya, menanggalkan pakaian-Nya dan membalutkan jubah merah padam ke atas-Nya; lalu mereka menenun suatu mahkota duri dan meletakkannya di atas kepala-Nya serta memasukkan buluh di tangan kanan-Nya; dan, berlutut di hadapan-Nya, mereka mengejek-Nya sambil berkata, 'Hiduplah Raja orang Yahudi!' dan mereka meludahi-Nya dan, mengambil buluh itu, memukul kepala-Nya. Dan setelah mereka selesai mengejek-Nya, mereka menanggalkan jubah ungu itu, mengenakan semula pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya untuk disalib. Ketika mereka keluar, mereka menemui seorang lelaki dari Kirene bernama Simon; mereka memaksanya memikul salib-Nya. Dan ketika mereka sampai di tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak', mereka memberi-Nya minum anggur yang dicampur dengan empedu; tetapi apabila Dia telah mencicipnya, Dia tidak mahu minum. Mereka yang telah menyalibkan-Nya lalu membahagikan pakaian-Nya dengan undi-undi; dan sambil duduk, mereka berjaga-jaga di situ; dan mereka meletakkan di atas kepala-Nya suatu papan tanda yang menyatakan tuduhan terhadap-Nya: 'Inilah Yesus, Raja orang Yahudi.' Kemudian dua orang penjamun disalibkan bersama-sama dengan-Nya, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri. Orang-orang yang lalu lalang menghina-Nya, menggelengkan kepala sambil berkata, 'Engkau yang meruntuhkan Bait Suci dan membinanya dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib.' Demikian juga, imam-imam kepala bersama-sama dengan ahli-ahli kitab, tua-tua dan orang-orang Farisi mengejek-Nya, sambil berkata: 'Dia telah menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri; jika Dia adalah Raja Israel, biarlah Dia turun dari kayu salib sekarang, dan kami akan percaya kepada-Nya; Dia telah menaruh kepercayaan kepada Allah; biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Dia berkenan kepada-Nya.' Kerana Dia pernah berkata: 'Aku adalah Anak Allah.' Salah seorang penjenayah yang disalib menghina-Nya, berkata, 'Jika Engkau adalah Mesias, selamatkanlah diri-Mu dan kami.' Yang seorang lagi, bagaimanapun, menegurnya, berkata, 'Engkau tidak takut kepada Allah, sedangkan engkau di bawah hukuman yang sama? 'Kami dihukum setimpal, kerana kami menerima balasan yang layak bagi perbuatan kami, tetapi Dia tidak melakukan apa-apa yang salah.' Lalu ia berkata kepada Yesus, 'Tuhan, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang dalam Kerajaan-Mu!' Yesus berkata kepadanya, 'Aku berkata kepadamu yang sebenarnya, hari ini juga

engkau akan bersama-sama dengan Aku di Syurga.' Mulai jam keenam, kegelapan meliputi seluruh tanah sehingga jam kesembilan; dan kira-kira jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Eli, Eli! lama sabachthani?' yang bermaksud, 'Tuhanku, Tuhanku! Mengapakah Engkau meninggalkan aku?' Ada di antara orang-orang yang berdiri di situ, mendengar itu, berkata: 'Dia memanggil Elia.' Segera seorang daripada mereka berlari, mengambil span, mengisinya dengan cuka, mencucukkannya pada buluh, lalu memberinya minum; tetapi yang lain berkata, 'Tunggulah, biar kita lihat sama ada Elia akan datang menyelamatkannya.' Tetapi Yesus berseru sekali lagi dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terkoyak dua dari atas hingga bawah; dan bumi berguncang; dan gunung-gunung batu retak; dan kubur-kubur terbelah; dan banyak mayat orang-orang kudus yang telah meninggal bangkit, dan keluar dari kubur-kubur itu sesudah kebangkitan-Nya, lalu masuk ke dalam kota suci dan muncul kepada banyak orang. Tetapi seratusan itu dan pengawal-pengawal yang bersama dia, apabila mereka melihat gempa bumi dan segala yang telah berlaku, sangatlah takut dan berkata, 'Sungguh, Ia adalah Anak Allah.' Tetapi kerana hari itu adalah hari Jumaat, orang Yahudi—supaya mayat-mayat itu tidak kekal di atas kayu salib pada hari Sabat, kerana hari Sabat itu adalah hari raya—memohon kepada Pilatus supaya kaki mereka dipecahkan dan mayat mereka diturunkan. Maka datanglah para tentera lalu memecahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-Nya. Tetapi apabila mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia sudah mati, mereka tidak mematahkan tulang betis-Nya; melainkan salah seorang prajurit menikam lambung-Nya dengan tombak, dan serta-merta keluarlah darah dan air. Dia yang melihatnya telah memberi kesaksian, dan kesaksiannya benar; ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Kerana yang ini berlaku supaya Kitab Suci digenapi: 'Tulang-Nya tidak akan dipecahkan.' Dan sekali lagi, Kitab Suci berkata di tempat lain: 'Mereka akan menatap Dia yang telah mereka tusuk.' Di sana juga ada ramai wanita, memerhati dari jauh; mereka telah mengikuti Yesus dari Galilea, melayani-Nya; di antara mereka ialah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, dan ibu anak-anak Zebedeus. Apabila malam menjelma, seorang kaya dari Arimathea, bernama Yusuf, yang juga seorang murid Yesus, datang kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Maka Pilatus memerintahkan supaya mayat itu diserahkan; dan setelah mengambil mayat itu, Yusuf membalutnya dengan kain linen yang bersih lalu meletakkannya dalam kubur barunya yang digali dari bukit batu; dan setelah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, ia pun pergi. Maria Magdalena dan Maria yang seorang lagi berada di situ, duduk di hadapan kubur itu.

Matius 27:1–43; Lukas 23:39–43; Matius 27:45–54; Yohanes 19:31–37; Matius 27:55–61
Jumaat Agung, pada waktu Isya.

Injil menurut Matius, bacaan 111

Pada masa itu, Yudas, yang telah mengkhianati Yesus, ketika melihat bahwa Dia telah dihukum, menyesal dan mengembalikan tiga puluh potong perak itu kepada imam-imam kepala dan para tua-tua, sambil berkata, 'Aku telah berdosa kerana mengkhianati darah orang yang tidak bersalah.' Tetapi mereka berkata kepadanya, 'Apa urusan kami dengan itu? Uruslah itu sendiri.' Dan, setelah melemparkan kepingan perak itu ke dalam Bait Suci, dia keluar lalu pergi menggantung dirinya. Imam-imam kepala mengambil kepingan perak itu dan berkata, 'Tidak sah memasukkannya ke dalam peti persembahan kerana ia adalah upah darah.' Jadi, setelah bermesyuarat, mereka menggunakan wang itu untuk membeli ladang tukang periuk sebagai tempat perkuburan orang asing; itulah sebabnya tanah itu dipanggil 'Ladang Darah' hingga hari ini. Maka genaplah apa yang diucapkan melalui nabi Yeremia, yang berkata: 'Dan mereka mengambil tiga puluh keping perak itu, harga Dia yang dinilai, yang dinilai oleh anak-anak Israel, lalu mereka memberikannya untuk ladang tukang periuk, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku.' Kemudian Yesus berdiri di hadapan gabenor. Lalu gubernur bertanya kepada-Nya, 'Engkaukah Raja orang Yahudi itu?' Yesus menjawab, 'Engkaulah yang mengatakannya.' Dan ketika imam-imam kepala dan para tua-tua menuduh-Nya, Dia tidak menjawab sama sekali. Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, 'Engkau tidak mendengar betapa banyak tuduhan mereka terhadap Engkau?' Tetapi Dia tidak menjawab satu kata pun, sehingga gubernur itu sangat heran. Pada Hari Raya Paskah itu, gabenor mempunyai kebiasaan untuk

membebaskan seorang banduan kepada orang ramai, mana-mana banduan yang mereka pilih. Pada masa itu terdapat seorang banduan yang terkenal kejahatannya, bernama Barabbas; maka apabila mereka berkumpul, Pilatus berkata kepada mereka, 'Siapa yang kamu mahu aku bebaskan untuk kamu: Barabbas atau Yesus yang dipanggil Kristus?' Kerana dia tahu bahawa mereka telah menyerahkan-Nya kerana cemburu. Sementara dia duduk di kerusi hakim, isterinya menghantar berita kepadanya, sambil berkata, 'Jangan ada kaitanmu dengan orang benar itu, sebab aku sangat menderita dalam mimpi kerana dia.' Tetapi imam-imam besar dan tua-tua menghasut orang ramai supaya mereka menuntut Barabbas dan menghukum mati Yesus. Lalu gabenor itu bertanya kepada mereka, 'Siapa di antara kedua-duanya yang kamu kehendaki aku lepaskan?' Mereka berkata, 'Barabbas.' Pilatus berkata kepada mereka, 'Jadi, apa yang harus aku perbuat dengan Yesus yang disebut Kristus itu?' Mereka semua berkata kepadanya, 'Salibkanlah Dia.' Gubernur itu berkata, 'Apakah kejahatan yang telah diperbuat-Nya?' Tetapi mereka menjerit lebih kuat, 'Salibkanlah Dia!' Apabila Pilatus melihat bahawa usahanya sia-sia, malah kekecohan itu semakin hebat, dia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang ramai, sambil berkata, 'Aku tidak bersalah terhadap darah Orang Suci ini; tanggungjawab ini terpulang kepada kamu.' Dan seluruh orang ramai menjawab, 'Darahnya ditimpakan ke atas kami dan anak-anak kami.' Kemudian dia melepaskan Barabbas kepada mereka, tetapi setelah menyebat Yesus, dia menyerahkan-Nya untuk disalib. Lalu tentera gabenor membawa Yesus ke dalam praetorium, menghimpunkan seluruh pasukan di sekeliling-Nya, menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah merah padam kepada-Nya; dan setelah mereka menenun mahkota duri, mereka membubuhkannya di atas kepala-Nya dan memasang buluh di tangan kanan-Nya; dan, berlutut di hadapan-Nya, mereka mengejek-Nya, sambil berkata, 'Hiduplah Raja orang Yahudi!' dan mereka meludahi-Nya dan, mengambil buluh itu, memukul kepala-Nya. Dan setelah mereka mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah ungu itu, lalu mengenakan pakaian-Nya semula dan membawa-Nya keluar untuk disalib. Ketika mereka keluar, mereka bertemu seorang lelaki dari Kirene bernama Simon; mereka memaksa dia memikul salib-Nya.

Matius 27:3–32
Jumaat Agung, Injil kelima pada Matins.

Injil menurut Matius, bermula 112

Pada masa itu, tentera gabenor membawa Yesus ke praetorium, menghimpunkan seluruh pasukan tentera di sekeliling-Nya, menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah merah padam kepada-Nya; lalu mereka menenun mahkota duri dan menaruh-Nya di atas kepala-Nya serta memegang buluh di tangan kanan-Nya; dan, berlutut di hadapan-Nya, mereka mengejek-Nya sambil berkata, 'Hiduplah Raja orang Yahudi!' dan mereka meludahi-Nya dan, mengambil buluh itu, memukul kepala-Nya. Dan setelah mereka selesai mengejek-Nya, mereka menanggalkan jubah ungu itu dari-Nya, mengenakan semula pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya untuk disalib. Ketika mereka keluar, mereka menemui seorang lelaki dari Kirene bernama Simon; mereka memaksanya memikul salib-Nya.

Matius 27:27–32
Penghormatan kepada Salib Suci.
10 Julai, Jubah Tuhan, pada Matins.

Injil menurut Matius, bacaan 113

Pada masa itu, para tentera, setelah tiba di suatu tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak', memberi Yesus cuka yang dicampur dengan empedu untuk diminum; dan apabila Dia telah mencicipnya, Dia tidak mahu meminumnya. Mereka yang telah menyalibkan-Nya lalu membahagikan pakaian-Nya dengan undi; dan, sambil duduk, mereka berjaga-jaga di situ; dan mereka meletakkan di atas kepala-Nya suatu papan tanda yang menunjukkan kesalahan-Nya: 'Inilah Yesus, Raja orang Yahudi.' Kemudian dua orang perampok disalibkan bersama-Nya: seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri. Mereka yang lalu-lalang menghina-Nya, menggelengkan kepala sambil berkata, 'Engkau yang meruntuhkan Bait Suci dan membinanya dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari kayu salib.' Demikian juga, imam-imam kepala bersama-sama dengan ahli-ahli kitab, tua-tua dan orang-orang Farisi mengejek-

Nya, sambil berkata, 'Dia telah menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri; jika Dia adalah Raja Israel, biarlah Dia turun dari kayu salib sekarang, dan kami akan percaya kepada-Nya; Dia telah menaruh kepercayaan kepada Allah; biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Dia berkenan kepada-Nya.' Kerana Dia berkata, 'Aku adalah Anak Allah.' Malah penjenayah yang disalib bersama-sama Dia turut menghina-Nya. Mulai jam keenam, gelaplah seluruh tanah itu sehingga jam kesembilan; dan kira-kira jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Eli, Eli! lama sabachthani?' yang bermaksud, 'Ya Allahku, Ya Allahku! Mengapakah Engkau meninggalkan Aku?' Ada di antara orang-orang yang berdiri di situ, ketika mendengar itu, berkata, 'Ia memanggil Elia.' Lalu seorang di antara mereka segera berlari, mengambil span, mengisinya dengan cuka, dan setelah memasangnya pada buluh, ia memberinya minum; tetapi yang lain berkata, 'Tunggulah, biarlah kita lihat sama ada Elia akan datang menyelamatkan-Nya.' Tetapi Yesus, berseru sekali lagi dengan suara nyaring, menyerahkan roh-Nya. Lalu lihatlah, tabir Bait Suci terkoyak dua dari atas hingga bawah; dan bumi berguncang; dan gunung-gunung batu retak; dan kubur-kubur terbelah; dan banyak mayat orang-orang kudus yang telah meninggal bangkit, dan keluar dari kubur-kubur itu sesudah kebangkitan-Nya, lalu masuk ke dalam kota suci dan muncul kepada banyak orang. Tetapi seratusan itu dan mereka yang menjaga Yesus, melihat gempa bumi dan segala yang telah berlaku, sangat takut lalu berkata, 'Sungguh, Ia adalah Anak Allah.'

Matius 27:33–54
Jumaat Agung, Injil ke-7 pada Matins.

Injil menurut Matius, bermula 114

Pada hari berikutnya, selepas hari Jumaat, imam-imam besar dan orang-orang Farisi pergi menghadap Pilatus dan berkata: 'Tuan, kami teringat bahawa ketika dia masih hidup, penipu itu berkata, "Selepas tiga hari, aku akan bangkit"; oleh itu, perintahkan supaya kubur itu dijaga sehingga hari ketiga, supaya murid-muridnya tidak datang pada waktu malam untuk mencurinya, lalu memberitahu orang ramai, "Dia telah dibangkitkan daripada mati"; dan penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.' Pilatus berkata kepada mereka, "Kamu mempunyai pengawal; pergilah dan jaga kubur itu seperti yang kamu tahu." Mereka pergi dan memasang pengawal di kubur itu, dan menyegel batu itu.

Matius 27:62–66
Jumaat Agung, Injil ke-12 pada Matins.
Sabtu Suci, pada Matins.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 115

Selepas Sabat, pada waktu subuh hari pertama minggu itu, Maria Magdalena dan Maria yang seorang lagi datang untuk melihat kubur itu. Dan tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat; kerana seorang malaikat Tuhan turun dari syurga, lalu mendatangi kubur itu, dan menggulingkan batu penutupnya, dan duduk di atasnya; rupanya menyinari seperti kilat, dan pakaiannya putih bersalji; dan para pengawal itu, kerana takut akan dia, menjadi gemetar dan kaku seperti orang mati; Tetapi malaikat itu berkata kepada para wanita: 'Janganlah kamu takut, sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang telah disalibkan; Ia tidak ada di sini—Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Datanglah dan lihatlah tempat di mana Tuhan pernah berbaring, dan pergilah segera memberitahu murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati dan sedang mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat-Nya.' 'Sungguh, Aku telah memberitahu kamu.' Lalu mereka segera keluar dari kubur itu dan berlari dengan takut dan sukacita yang besar untuk memberitahu murid-murid-Nya. Ketika mereka dalam perjalanan untuk memberitahu murid-murid-Nya, Yesus bertemu dengan mereka dan berkata, 'Salam bagimu!' Dan mereka datang serta memegang kaki-Nya dan menyembah-Nya. Kemudian Yesus berkata kepada mereka, 'Janganlah takut; pergilah beritahu saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sana mereka akan melihat Aku.' Sementara mereka dalam perjalanan, sebahagian pengawal itu pergi ke kota dan melaporkan kepada imam-imam besar segala yang telah berlaku. Mereka itu, setelah berkumpul dengan para tua-tua dan mengadakan mesyuarat, memberikan wang yang mencukupi kepada para tentera dan berkata, 'Katakanlah bahawa murid-murid-Nya datang pada waktu malam dan mencuri-Nya semasa kami

tidur; dan jika laporan ini sampai kepada gabenor, kami akan memujuknya, dan kami akan menyelamatkan kamu daripada kesusahan.' Mereka mengambil wang itu dan melakukan seperti yang diperintahkan kepada mereka; dan kisah ini telah beredar di kalangan orang Yahudi sehingga hari ini. Namun, kesebelas murid itu pergi ke Galilea, ke gunung yang ditunjukkan Yesus kepada mereka, dan ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya, walaupun ada yang ragu-ragu. Kemudian Yesus mendekati mereka dan berkata: 'Segala kuasa di sorga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku. Karena itu pergilah, dan didiklah semua bangsa, membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan mengajar mereka untuk memegang segala yang telah Kuperintahkan kepada kamu; dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.' Amin.

Matius 28:1–20
Sabtu Suci, semasa Liturgi.

Injil menurut Matius, bermula pada ayat 116

Pada masa itu, kesebelas orang murid itu pergi ke Galilea, ke gunung yang ditunjukkan Yesus kepada mereka; dan ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya, walaupun ada di antara mereka yang ragu-ragu. Lalu Yesus mendekati mereka dan berkata, 'Segala kuasa di sorga dan di bumi telah diberikan kepada-Ku.' Sebab itu pergilah, dan didiklah semua bangsa, membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan mengajar mereka untuk memelihara segala yang telah Aku perintahkan kepada kamu; dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada kesudahan zaman. Amin.

Matius 28:16–20
Injil Minggu 1.
Semasa perayaan sakramen Pembaptisan.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL MENURUT MARKUS

Injil menurut Markus, permulaan 1

Permulaan Injil Yesus Kristus, Anak Allah, seperti yang tertulis dalam para nabi: 'Lihatlah, Aku menghantar malaikat-Ku di hadapan wajah-Mu, yang akan menyediakan jalan-Mu di hadapan-Mu. Suara seorang yang berseru di padang gurun: 'Persiapkanlah jalan Tuhan; luruskanlah laluan-Nya.' Yohanes tampil, membaptis di padang gurun dan memberitakan pembaptisan untuk pertobatan demi pengampunan dosa. Dan seluruh tanah Yehuda dan penduduk Yerusalem pergi kepadanya, dan mereka semua dibaptis olehnya di Sungai Yordan sambil mengaku dosa-dosa mereka. Yohanes, bagaimanapun, memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit di pinggangnya, dan ia makan belalang serta madu liar. Dan ia berkhotbah, katanya, 'Seorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang sesudah aku, yang aku tidak layak membongkok untuk membuka tali kasut-Nya; aku membaptiskan kamu dengan air, tetapi Dia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus.'

Markus 1:1–8

Minggu sebelum Epifani.

Malam menjelang Epifani, pada jam ketiga.

Injil menurut Markus, bermula 2A

Pada masa itu, Yesus datang dari Nazaret di Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. Dan ketika Dia naik dari dalam air, Yohanes segera melihat langit terbuka dan Roh turun ke atas-Nya seperti burung merpati. Dan terdengarlah suara dari langit: 'Engkaulah Anak-Ku yang kusayangi; Engkau telah memenuhi kesukaan-Ku.' Segera sesudah itu, Roh membawa-Nya ke padang gurun. Dan di sana-Nya di padang gurun selama empat puluh hari, dicuba oleh Iblis, dan-Nya bersama-sama binatang buas; dan malaikat-malaikat melayani-Nya. Selepas Yahya ditangkap, Yesus datang ke Galilea, memberitakan Injil Kerajaan Allah sambil berkata, 'Waktunya telah genap, dan Kerajaan Allah sudah dekat: bertobatlah dan percayalah kepada Injil.'

Markus 1:9–15

Malam menjelang Epifani, pada jam keenam.

Isnin Minggu ke-12.

Injil menurut Markus, permulaan 2B

Pada masa itu, Yesus datang dari Nazaret di Galilea dan dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. Dan ketika Dia naik dari dalam air, Yohanes segera melihat langit terbuka dan Roh turun ke atas-Nya seperti burung merpati. Dan terdengarlah suara dari langit: 'Engkaulah Anak-Ku yang kusayangi; Engkau telah memenuhi kesukaan-Ku.'

Markus 1:9–11

Epifani, pada Matins.

Berkat Agung Air.

Injil menurut Markus, bab 3

Pada masa itu, ketika Yesus berjalan di tepi Laut Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudaranya, sedang menjala di laut, sebab mereka adalah nelayan. Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Ikutlah Aku, dan Aku akan membuat kamu menjadi penjala manusia.' Segera mereka meninggalkan jala mereka dan mengikut Dia. Dan setelah berjalan sedikit dari situ, Ia melihat Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, yang juga sedang berada di dalam sebuah perahu membaiki jala mereka; dan segera Ia memanggil mereka. Dan mereka, meninggalkan bapa mereka Zebedee di dalam perahu bersama upahan-upahan, mengikut Dia. Mereka sampai ke Kapernaum; dan serta-merta pada hari Sabat Dia masuk ke dalam sinagog dan mula mengajar. Dan mereka hairan dengan pengajaran-Nya, kerana Dia mengajar mereka sebagai seorang yang berkuasa, dan bukan seperti ahli-ahli kitab.

Injil menurut Markus, Bab 4

Pada waktu itu, seorang lelaki di sinagog itu, yang kerasukan roh najis, menjerit, 'Pergilah! Apa urusanmu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret? 'Engkau datang untuk membinasakan kami! Aku tahu siapa Engkau—yang Kudus dari Allah.' Tetapi Yesus menegor roh itu sambil berkata, 'Bungkam dan keluarlah dari orang ini.' Lalu roh yang najis itu, sambil menggoncang-goncang orang itu dan menjerit dengan suara nyaring, keluar dari dia. Dan semua orang sangat takut, sehingga mereka bertanya seorang sama lain, 'Apa ini? Ajaran baru apakah ini, sehingga Dia memberi perintah kepada roh-roh najis dengan berkuasa dan mereka taat kepada-Nya?' Dan segera khabar tentang Dia tersebar ke seluruh daerah Galilea.

Markus 1:23–28
Rabu Minggu ke-12.**Injil menurut Markus, Bab 5**

Pada waktu itu, Yesus datang ke rumah Simon dan Andreas, disertai Yakobus dan Yohanes. Pada waktu itu, ibu mertua Simon sedang berbaring di katil kerana demam; dan mereka segera memberitahu-Nya tentang dia. Yesus mendekat kepadanya, memegang tangan dia dan menolongnya bangun; dan demamnya segera hilang, lalu dia mula melayani mereka. Ketika malam tiba, matahari hampir terbenam, mereka membawa kepada-Nya semua orang yang sakit dan mereka yang kerasukan iblis. Dan seluruh kota berhimpun di pintu. Dia menyembuhkan ramai yang menderita pelbagai penyakit; Dia mengusir banyak syaitan, dan tidak membenarkan syaitan-syaitan itu berkata bahawa mereka tahu Dia adalah Mesias. Awal pagi keesokan harinya, Dia bangun sangat awal, keluar dan menyendiri di tempat sunyi, dan di situ Dia berdoa.

Markus 1:29–35
Khamis minggu ke-12.**Injil menurut Markus, Bab 6**

Pada masa itu, Yesus mundur ke tempat sunyi dan berdoa di sana. Simon dan mereka yang bersama-sama dengannya menyusul Dia dan, menemui Dia, berkata kepada-Nya, 'Semua orang mencari Engkau.' Dia berkata kepada mereka, 'Marilah kita pergi ke kampung-kampung dan kota-kota sekitarnya, supaya Aku juga dapat berkhotbah di sana, sebab untuk itulah Aku datang.' Dan Dia berkhotbah di sinagog-sinagog mereka di seluruh Galilea dan mengusir setan. Seorang orang kusta datang kepada-Nya dan, sambil memohon belas kasihan serta berlutut di hadapan-Nya, berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau sudi, Engkau dapat membersihkan aku.' Yesus, tergerak hati oleh belas kasihan kepadanya, mengulurkan tangan-Nya, menyentuh orang itu dan berkata kepadanya, 'Aku sudi; jadilah engkau bersih.' Segera setelah Dia berkata demikian, kusta itu meninggalkan dia dan dia menjadi bersih. Lalu, sambil memandang dia dengan tegas, Dia segera menyuruhnya pergi, sambil berkata kepadanya, 'Pastikan engkau tidak memberitahu sesiapa; tetapi pergilah, tunjukkan dirimu kepada imam dan persembahkanlah bagi kemurnianmu apa yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada mereka.'

Markus 1:35–44
Sabtu kedua Prapaskah Agung.**Injil menurut Markus, bab 7**

Pada waktu itu Yesus datang ke Kapernaum; dan tersebarlah kabar bahwa Ia ada di rumah. Segera berhimpunlah orang ramai yang begitu ramai sehingga tiada ruang di muka pintu pun; dan Dia sedang berkata-kata kepada mereka. Lalu datanglah orang-orang membawa seorang yang lumpuh, yang diusung oleh empat orang; dan kerana mereka tidak dapat mendekat kepada-Nya kerana orang ramai, mereka membuka bumbung rumah tempat Dia berada, lalu setelah membuat lubang di situ, mereka menurunkan tilam tempat orang lumpuh itu berbaring. Yesus, melihat iman mereka, berkata kepada orang lumpuh itu, 'Anak-Ku, dosamu telah diampuni.' Ada beberapa ahli kitab duduk di situ, dan

mereka berfikir dalam hati, 'Mengapa Dia bercakap demikian, menghina Tuhan? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain daripada Tuhan sahaja?' Yesus, segera mengetahui dalam Roh-Nya apa yang mereka pikirkannya, berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu memikirkan hal-hal seperti itu dalam hatimu? Manakah yang lebih mudah: berkata kepada orang lumpuh, "Dosamu sudah diampuni", atau berkata, "Bangunlah, angkat tandumu dan berjalanlah"? Tetapi supaya kamu tahu bahawa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa"—lalu Ia berkata kepada orang lumpuh itu: "Aku berkata kepadamu, bangkitlah, angkatlah tempat tidurnya dan pergilah ke rumahmu." Segera orang itu bangkit, mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke luar di hadapan mereka semua, sehingga mereka semua takjub dan memuliakan Allah sambil berkata, "Kami tidak pernah melihat sesuatu yang seperti ini."

Markus 2:1–12
Minggu ke-2 Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, Bab 8

Pada masa itu, ketika Yesus sedang melalui jalan itu, Ia melihat Lewi bin Alfeus duduk di kantor pungutan cukai, lalu Ia berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Maka bangkitlah ia dan mengikuti Dia. Dan ketika Yesus duduk makan di rumahnya, banyak pemungut cukai dan orang berdosa turut makan bersama-sama Dia; sebab mereka itu banyak, dan mereka mengikut Dia. Apabila ahli-ahli kitab dan orang Farisi melihat Dia makan bersama-sama orang pungut cukai dan orang berdosa, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, 'Mengapakah Dia makan dan minum bersama-sama orang pungut cukai dan orang berdosa?' Mendengar itu, Yesus berkata kepada mereka, 'Bukan orang yang sehat yang memerlukan doktor, tetapi orang yang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa supaya mereka bertaubat.'

Markus 2:14–17
Sabtu ketiga Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, bab 9

Pada masa itu, murid-murid Yohanes dan orang Farisi sedang berpuasa. Mereka datang kepada Yesus dan bertanya, 'Mengapa murid-murid Yohanes dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid Engkau tidak?' Yesus menjawab, 'Bolehkah tamu-tamu pesta perkawinan berpuasa selagi mempelai lelaki masih bersama mereka? Selagi mempelai lelaki bersama mereka, mereka tidak boleh berpuasa; tetapi akan tiba hari-hari apabila mempelai lelaki diambil daripada mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa. Tidak ada orang menampal kain baru pada jubah lama; kalau tidak, tampalan baru itu akan koyak daripada kain lama, dan koyakannya akan menjadi lebih parah. Tiada seorang pun memasukkan anggur baru ke dalam kulit tua; jika tidak, anggur baru itu akan memecahkan kulit itu, lalu anggurnya akan tumpah dan kulit itu akan binasa; tetapi anggur baru harus dimasukkan ke dalam kulit baru.'

Markus 2:18–22
Jumaat minggu ke-12.

Injil menurut Markus, bab 10

Pada masa itu, terjadilah bahawa Yesus sedang melalui ladang-ladang yang telah ditaburi benih pada hari Sabat, dan murid-murid-Nya mula memetik bulir-bulir gandum sambil berjalan. Lalu orang Farisi berkata kepada-Nya, 'Lihat, apa yang mereka lakukan pada hari Sabat, yang tidak sah untuk dilakukan?' Dia menjawab mereka, 'Tidakkah kamu pernah membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan mereka yang bersamanya kelaparan dan memerlukan? Bagaimana dia masuk ke dalam rumah Allah pada zaman Abiathar imam besar, lalu makan roti Kehadiran, yang tidak dibenarkan dimakan oleh sesiapa kecuali para imam, dan memberikannya juga kepada mereka yang bersama-sama dengannya?' Lalu Dia berkata kepada mereka, 'Hari Sabat dibuat untuk manusia, bukan manusia untuk hari Sabat; oleh itu Anak Manusia adalah Tuhan bahkan atas hari Sabat.' Dan Yesus datang pula ke sinagog; dan di sana ada seorang laki-laki yang tangan-nya layu. Dan mereka mengamati Yesus untuk melihat sama ada Dia akan menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, supaya mereka dapat menuduh-Nya. Tetapi Yesus berkata kepada orang yang tangan-nya layu itu, 'Berdirilah

di tengah.' Dan Yesus berkata kepada mereka, 'Bolehkah pada hari Sabat berbuat baik, atau berbuat jahat; menyelamatkan nyawa, atau memusnahkannya?' Tetapi mereka berdiam diri. Dan sambil memandang mereka dengan marah, kesedihan karena kekerasan hati mereka, Ia berkata kepada orang itu, 'Ulurkan tanganmu.' Lalu ia mengulurkannya, dan tangannya pulih seperti tangan yang satu lagi.

Markus 2:23-3:5
Sabtu pertama Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, Bab 11

Pada masa itu, orang Farisi dan orang Herodian mengadakan mesyuarat menentang Yesus, dengan niat membinasakan-Nya. Tetapi Yesus mundur bersama murid-murid-Nya ke laut; dan sekumpulan besar orang mengikuti Dia dari Galilea, Yudea, Yerusalem, Idumea dan dari seberang Yordan. Dan orang-orang yang tinggal di daerah Tirus dan Sidon, setelah mendengar tentang perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan-Nya, datang kepada-Nya berduyun-duyun. Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu untuk-Nya karena kerumunan itu, supaya Ia tidak terhimpit. Sebab Ia telah menyembuhkan orang yang banyak, sehingga orang-orang yang sakit kulit berdesakan untuk menyentuh-Nya. Dan setiap kali roh-roh najis melihat-Nya, mereka sujud di hadapan-Nya dan menjerit, 'Engkaulah Anak Allah.' Tetapi Dia dengan tegas melarang mereka supaya tidak memberitahu orang tentang Dia.

Markus 3:6-12
Isnin minggu ke-13.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 12

Pada masa itu, Yesus naik ke atas gunung dan memanggil orang-orang pilihan-Nya sendiri; dan mereka datang kepada-Nya. Lalu Ia menetapkan dua belas orang dari mereka untuk tinggal bersama-Nya, dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil, dan untuk diberi-Nya kuasa menyembuhkan penyakit dan mengusir setan; Dia melantik Simon, yang dinamakan Petrus, Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudara Yakobus, yang dinamakan Boanerges, iaitu 'anak-anak guntur', Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Kanani, dan Yudas Iskariot, yang mengkhianat-Nya.

Markus 3:13-19
Selasa minggu ke-13.
30 Jun, Dua Belas Rasul.

Injil menurut Markus, permulaan bab 13

Pada waktu itu, Yesus masuk ke dalam rumah; dan sekali lagi orang ramai berkumpul sehingga Dia tidak dapat makan. Apabila mereka yang dekat dengan-Nya mendengar hal itu, mereka pergi untuk membawa-Nya pergi, kerana mereka berkata Dia telah hilang akal. Tetapi ahli-ahli kitab yang datang dari Yerusalem berkata bahwa Dia kerasukan Beelzebul dan bahwa Dia mengusir setan dengan kuasa panglima setan. Lalu Ia memanggil mereka dan berkata kepada mereka dalam perumpamaan: 'Bagaimana Iblis dapat mengusir Iblis? Jika suatu kerajaan berseteru sesama sendiri, kerajaan itu tidak dapat bertahan; dan jika sebuah rumah berseteru sesama sendiri, rumah itu tidak dapat bertahan; dan jika Iblis telah bangkit melawan dirinya sendiri dan berseteru, ia tidak dapat bertahan, tetapi kesudahannya telah tiba. Tiada seorang pun dapat memasuki rumah seorang yang kuat dan merampas harta bendanya, melainkan dia terlebih dahulu mengikat orang yang kuat itu; barulah dia dapat merampas rumahnya.

Markus 3:20-27
Rabu minggu ke-13.

Injil menurut Markus, permulaan bab 14

Tuhan berkata: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, segala dosa dan hujat akan diampuni bagi anak-anak manusia, apa saja yang mereka hujat; tetapi barangsiapa menghujat Roh Kudus, tidak akan diampuni selama-lamanya, melainkan kena hukuman kekal.' Dia berkata demikian karena mereka berkata: 'Roh najis ada padanya.' Kemudian ibu-Nya dan saudara-saudaranya datang dan, sambil

berdiri di luar rumah, mereka menghantar orang kepadanya untuk memanggil-Nya. Sekumpulan orang sedang duduk mengelilingi-Nya. Lalu mereka berkata kepadanya, 'Lihat, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu serta saudara-saudari-Mu berada di luar rumah, meminta untuk bertemu Engkau.' Lalu Ia menjawab mereka, 'Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?' Dan sambil memandang mereka yang duduk mengelilingi-Nya, Ia berkata, 'Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku; sebab sesiapa yang melakukan kehendak Allah, dialah saudara-Ku dan saudari-Ku dan ibu-Ku.'

Markus 3:28–35
Khamis minggu ke-13.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 15

Pada masa itu, Yesus mula mengajar di tepi laut; dan orang ramai yang sangat ramai berhimpun di sekeliling-Nya sehingga Dia naik ke dalam sebuah perahu dan duduk di situ di atas laut, manakala seluruh orang ramai berdiri di tepi pantai. Dia mengajar mereka banyak perkara dengan perumpamaan, dan dalam pengajaran-Nya Dia berkata kepada mereka: 'Dengarlah: 'Seorang penabur keluar untuk menabur; dan ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di tepi jalan, lalu diinjak-injak dan dimakan oleh burung. Ada pula yang jatuh di tanah berbatu-batu, di mana tanahnya tidak dalam, lalu ia segera tumbuh, kerana tanahnya cetek; tetapi apabila matahari terbit, ia layu, dan kerana tidak berakar, ia menjadi kering. Ada yang jatuh di antara duri, lalu duri itu tumbuh dan menyesakkan benih itu, dan ia tidak menghasilkan tuaian. Ada pula yang jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan tuaian; ia tumbuh dan berkembang, dan berbuah—ada yang tiga puluh kali ganda, ada yang enam puluh kali ganda, dan ada yang seratus kali ganda. Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!'

Markus 4:1–9
Jumaat minggu ke-13.

Injil menurut Markus, bermula 16

Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus secara bersendirian dan bertanya kepadanya tentang perumpamaan itu. Dan Dia berkata kepada mereka: 'Kepadamu telah dikaruniakan pengertian untuk mengetahui rahsia Kerajaan Allah, tetapi bagi yang di luar, segala-galanya disampaikan dalam perumpamaan; supaya mereka melihat dengan mata mereka dan tidak melihat; mereka mendengar dengan telinga mereka dan tidak memahami, supaya mereka jangan berbalik dan dosa-dosa mereka diampuni.' Dan Dia berkata kepada mereka: 'Tidakkah kamu memahami perumpamaan ini? Bagaimana kamu dapat memahami semua perumpamaan itu? Penabur menabur firman. Benih yang ditabur di sepanjang jalan merujuk kepada mereka yang firman itu ditabur dalam hati mereka, tetapi apabila mereka mendengarnya, Syaitan segera datang dan mencabut firman yang ditabur dalam hati mereka. Demikian juga, benih yang ditabur di tanah berbatu-batu itu melambangkan mereka yang apabila mendengar firman itu, segera menerimanya dengan sukacita, tetapi tidak berakar dalam diri mereka dan tidak tahan lama; kemudian apabila datang kesengsaraan atau penganiayaan kerana firman itu, mereka segera tersandung. Benih yang ditabur di antara duri merujuk kepada mereka yang mendengar firman, tetapi kerisauan dunia, godaan kekayaan dan keinginan lain yang masuk ke dalam hati mereka, menyesakkan firman itu, lalu ia tidak berbuah. Dan yang ditabur di tanah yang baik merujuk kepada mereka yang mendengar firman dan menerimanya, lalu berbuah, ada yang tiga puluh kali ganda, ada yang enam puluh kali ganda, dan ada yang seratus kali ganda. Lalu Dia berkata kepada mereka: 'Adakah lampu dibawa masuk untuk diletakkan di bawah mangkuk atau di bawah katil? Bukankah ia untuk diletakkan di atas pendirian lampu?' Tiada yang tersembunyi yang tidak akan didedahkan, dan tiada yang rahsia yang tidak akan diketahui. Jika sesiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah mereka mendengar!'

Markus 4:10–23
Isnin Minggu ke-14.

Injil menurut Markus, bermula 17

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Perhatikanlah apa yang kamu dengar: ukuran yang kamu pakai, itulah ukuran yang akan dipakainya kepadamu, dan lebih banyak lagi akan ditambahkan

kepadamu yang mendengar. Sebab barangsiapa mempunyai, kepadanya akan ditambahkan lagi; dan barangsiapa tidak mempunyai, bahkan apa yang ada padanya akan diambil daripadanya.' Dan Dia berkata: 'Kerajaan Allah itu seumpama seorang yang menabur benih di tanah; dia tidur dan bangun malam dan siang; dan bagaimana benih itu bercambah dan tumbuh, dia tidak tahu, sebab bumi itu menghasilkan sendiri, dahulu tunas, kemudian bulir, kemudian padi yang penuh dalam bulir itu. Apabila hasil itu masak, dia segera memasukkan sabit, kerana musim menuai telah tiba. Dan dia berkata, 'Dengan apa kita hendak membandingkan Kerajaan Allah? Atau dengan perumpamaan apakah kita hendak menggambarkan? Ia seperti biji sawi, yang apabila ditanam dalam tanah, adalah yang paling kecil di antara segala biji benih di muka bumi; namun apabila ia ditanam, ia tumbuh dan menjadi yang paling besar di antara segala sayur-sayuran, dan menjulur ranting-ranting yang besar, sehingga burung-burung di udara boleh berlindung di bawah naungannya. Dan dengan banyak parabel seperti itu, Dia mengkhotbahkan firman kepada mereka, setakat yang mereka mampu fahami. Dia tidak bercakap kepada mereka tanpa menggunakan perumpamaan, tetapi dia menerangkan segala-galanya kepada murid-muridnya secara peribadi.

Markus 4:24-34
Selasa Minggu ke-14.

Injil menurut Markus, bermula 18

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya, 'Marilah kita berlayar ke seberang.' Lalu mereka, sesudah melepaskan orang ramai, berangkat bersama-sama Dia, seperti Dia ada di dalam perahu; ada juga perahu-perahu lain bersama-sama Dia. Dan tibalah angin ribut yang besar, sehingga ombak membuak ke dalam perahu, sehingga perahu itu pun hampir penuh dengan air. Tetapi Dia sedang tidur di buritan di atas kusyen. Mereka membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya, 'Tuhan! Engkau tidak peduli kami binasa?' Lalu Dia bangkit, menegor angin dan berkata kepada laut, 'Diam! Tenanglah!' Lalu angin itu reda dan cuaca menjadi tenang sekali. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Belum lagi kamu percaya?" Mereka pun sangat takut dan berkata seorang kepada seorang: "Siapakah gerangan Dia ini, sehingga angin dan laut pun taat kepada-Nya?"

Markus 4:35-41
Rabu Minggu ke-14.

Injil menurut Markus, bermula 19

Pada masa itu, Yesus tiba di seberang laut, di wilayah orang Gadara. Dan apabila Dia keluar dari perahu, Dia segera ditemui oleh seorang lelaki yang keluar dari kubur-kubur, yang dirasuk oleh roh najis; dia membuat kediamannya di kubur-kubur, dan tiada siapa pun dapat mengikatnya, walaupun dengan rantai, kerana dia sering diikat dengan belenggu dan rantai, tetapi dia memecahkan rantai dan mematahkan belenggu, dan tiada siapa pun yang mampu menundukkannya; sentiasa, malam dan siang, di gunung-gunung dan di antara kubur-kubur, ia menjerit-jerit dan memukul dirinya pada batu-batu; tetapi apabila ia melihat Yesus dari jauh, ia berlari mendapatkan-Nya dan sujud di hadapan-Nya, dan, sambil menjerit dengan suara nyaring, berkata: 'Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Maha Tinggi? Aku bersumpah demi Allah, jangan siksa aku!' Kerana Yesus berkata kepadanya, 'Keluarlah, hai roh najis, dari orang ini.' Dan Dia bertanya kepadanya, 'Namamu apa?' Dan ia menjawab, 'Namaku Legion, sebab kami ini banyak.' Dan mereka merayu dengan sungguh-sungguh kepada-Nya supaya jangan menyingkirkan mereka dari daerah itu. Kebetulan di situ ada seekor kawanan babi yang besar sedang makan di lereng bukit. Dan semua setan itu merayu kepada-Nya, sambil berkata, 'Suruhlah kami masuk ke dalam babi-babi itu, supaya kami dapat masuk ke dalamnya.' Yesus segera memberi izin kepada mereka. Lalu roh-roh najis itu keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu; dan kawanan babi itu terjun dari tebing curam ke dalam laut—jumlahnya kira-kira dua ribu ekor—dan lemas di dalam laut. Orang-orang yang menjaga babi itu lari dan memberitahu berita itu di kota dan di kampung-kampung. Dan orang-orang keluar untuk melihat apa yang telah terjadi. Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu—orang yang pernah didiami oleh legiun iblis—duduk di situ, berpakaian dan waras akal budi; dan mereka sangat gentar. Mereka yang menyaksikan kejadian itu menceritakan kepada mereka bagaimana hal itu terjadi kepada orang yang kerasukan itu dan tentang babi-babi itu. Dan mereka mulai memohon kepada-Nya

supaya meninggalkan wilayah mereka. Dan apabila Dia naik ke dalam perahu, orang yang kerasukan itu memohon kepada-Nya supaya diizinkan tinggal bersama Dia. Tetapi Yesus tidak mengizinkannya, melainkan berkata, 'Pergilah ke rumahmu kepada orang-orangmu dan beritahulah kepada mereka segala yang telah dilakukan Tuhan bagimu dan bagaimana Dia telah mengasihani engkau.' Lalu ia pergi dan mula memberitakan di seluruh Dekapolis segala yang telah dilakukan Yesus baginya; dan semua orang menjadi heran.

Markus 5:1–20
Khamis minggu ke-14.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 20

Pada waktu itu, salah seorang pemimpin sinagog, bernama Yairus, datang kepada Yesus; dan ketika ia melihat-Nya, ia sujud di kaki-Nya dan memohon dengan sangat, katanya, 'Anak perempuan saya sedang sekarat; datanglah dan letakkan tangan-Mu atasnya, supaya ia sembuh dan hidup.' Yesus pun pergi bersama-sama dengan dia. Sekumpulan besar orang mengikuti Dia dan berhimpit-himpit di sekeliling-Nya. Kemudian datanglah beberapa orang dari rumah ketua sinagog itu dan berkata, 'Anak perempuanmu telah mati; mengapa lagi menyusahkan Guru itu?' Tetapi apabila Yesus mendengar perkataan itu, Dia segera berkata kepada ketua sinagog itu, 'Jangan takut; percayalah saja.' Dan Dia tidak membenarkan sesiapa pun mengikuti-Nya kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus. Dia datang ke rumah ketua sinagog dan melihat kehebohan, dengan orang-orang menangis dan meratap dengan nyaring. Dan, masuklah Dia, lalu berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu heboh dan menangis? Anak itu tidak mati, tetapi sedang tidur.' Dan mereka menertawakan-Nya. Tetapi Dia, setelah menyuruh semua orang keluar, membawa bapa dan ibu anak itu serta mereka yang bersama-Nya, lalu masuk ke tempat anak itu berbaring. Dan sambil memegang tangan anak itu, Dia berkata kepadanya, 'Talitha cumi,' yang bermaksud, 'Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu, bangunlah.' Maka bangunlah gadis itu serta-merta dan berjalan, sebab umurnya kira-kira dua belas tahun. Mereka yang menyaksikan kejadian itu sangat hairan. Lalu Dia menasihati mereka dengan tegas supaya tiada seorang pun mengetahui hal ini, dan menyuruh mereka memberi sesuatu kepada gadis itu untuk dimakan. Dari situ Dia berangkat dan kembali ke kota-Nya sendiri; murid-murid-Nya mengikut-Nya.

Markus 5:22–24; 35b–6:1
Jumaat minggu ke-14.

Injil menurut Markus, bermula 21

Pada masa itu sekumpulan besar orang sedang mengikuti Yesus, dan mereka berhimpit mengerumuninya. Seorang perempuan yang sudah dua belas tahun menderita pendarahan telah banyak menderita di tangan banyak tabib; ia telah habis-habisan belanja, tetapi tidak beroleh kesembuhan, malah keadaannya semakin parah. – setelah mendengar tentang Yesus, ia datang dari belakang di antara orang ramai dan menjamah jubah-Nya, sebab ia berkata dalam hatinya, 'Jika aku menjamah jubah-Nya saja, aku akan sembuh.' Dan serta-merta pendarahan itu berhenti, dan ia merasa dalam tubuhnya bahwa ia telah sembuh dari penyakit itu. Pada saat itu, Yesus, menyadari bahawa kuasa telah keluar dari diri-Nya, berpaling dalam kalangan orang ramai dan berkata, 'Siapa yang menyentuh pakaian-Ku?' Murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Engkau nampak orang ramai berhimpit-himpit di sekeliling-Mu, lalu Engkau bertanya, "Siapa yang menyentuh-Ku?"' Tetapi Dia memandang keliling untuk melihat siapa yang telah melakukannya. Perempuan itu, penuh dengan ketakutan dan gemetar, mengetahui apa yang telah berlaku kepadanya, tampil ke hadapan, sujud di kaki-Nya, dan memberitahu-Nya seluruh kebenaran. Dia berkata kepadanya, 'Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkanmu; pergilah dengan sejahtera dan sembuhlah daripada penyakitmu.'

Markus 5:24–34
Isnin minggu ke-15.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Markus, bab 22

Pada masa itu, Yesus datang ke kota asal-Nya; murid-murid-Nya mengikuti-Nya. Ketika hari Sabat tiba, Ia mula mengajar di sinagog; dan banyak yang mendengar-Nya merasa heran, sambil berkata, 'Dari manakah Ia mendapat semuanya ini? Hikmat apakah yang diberikan kepada-Nya, dan bagaimana Ia dapat melakukan mujizat-mujizat seperti ini dengan tangan-Nya? 'Bukankah ini tukang kayu itu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Bukankah saudara-saudaranya perempuan ada di sini bersama kita?' Dan mereka tersandung iman karena-Nya. Tetapi Yesus berkata kepada mereka, 'Seorang nabi dihormati di mana-mana, kecuali di kota asalnya dan di antara kaum keluarga serta di rumahnya sendiri.' Dan Dia tidak dapat mengadakan mukjizat di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya ke atas mereka. Dan Dia heran karena ketidakpercayaan mereka; lalu Dia berjalan keliling kampung-kampung di sekitarnya sambil mengajar. Dan setelah dipanggil-Nya kedua belas murid itu, Dia mula menghantar mereka dua-dua, serta memberi kuasa kepada mereka atas roh-roh jahat.

Markus 6:1-7
Selasa Minggu ke-15.

Injil menurut Markus, bermula 23

Pada masa itu, Yesus memanggil Dua Belas murid-Nya dan mula menghantar mereka berduadua, serta memberi mereka kuasa atas roh-roh najis. Dan Dia menyuruh mereka supaya tidak membawa apa-apa untuk perjalanan kecuali tongkat—tidak membawa beg, tidak membawa roti, tidak membawa wang dalam pinggang mereka—tetapi memakai selipar biasa dan tidak membawa dua kemeja. Dan Dia berkata kepada mereka, 'Di mana sahaja kamu masuk ke dalam rumah, tinggallah di situ sehingga kamu meninggalkan tempat itu. Dan jika sesiapa tidak menerima kamu atau mendengar kamu, apabila kamu meninggalkan tempat itu, goncangkan abu dari kakimu sebagai kesaksian terhadap mereka. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, pada hari penghakiman, lebih ringan hukuman bagi Sodom dan Gomora daripada bagi kota itu. Mereka pergi dan memberitakan pertobatan; mereka mengusir banyak setan, dan mengurapi banyak orang sakit dengan minyak serta menyembuhkan mereka.

Markus 6:7-13
Rabu minggu ke-15.

Injil menurut Markus, bab 24

Pada masa itu, Raja Herodes, setelah mendengar tentang Yesus (karena nama-Nya telah menjadi terkenal), berkata, 'Inilah Yohanes Pembaptis, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan itulah sebabnya mujizat-mujizat ini terjadi oleh-Nya.' Ada pula yang berkata, 'Ia adalah Elia,' dan ada pula yang berkata, 'Ia adalah seorang nabi, atau salah seorang nabi.' Tetapi apabila Herodes mendengar hal ini, dia berkata, 'Inilah Yahya yang telah aku potong kepala; dia telah dibangkitkan dari antara orang mati.' Kerana Herodes inilah yang telah menghantar orang menangkap Yahya dan memenjarakannya oleh kerana Herodias, isteri saudaranya Filipus, kerana dia telah berkahwin dengannya. Kerana Yahya pernah berkata kepada Herodes, 'Bukan sah bagi engkau memiliki isteri saudaramu.' Herodias pula sangat marah kepadanya dan mahu membunuhnya, tetapi tidak mampu. Kerana Herodes takut kepada Yahya, mengetahui bahawa dia seorang yang benar dan suci, lalu melindungi dia; dia melakukan banyak perkara atas desakan Yahya dan dengan senang hati mendengar nasihatnya. Tiba-tiba datang satu hari yang sesuai apabila Herodes, pada majlis sambutan hari jadinya, mengadakan jamuan untuk bangsawan-bangsawannya, panglima seribunya, dan tua-tua Galilea; anak perempuan Herodias masuk, menari, dan menggembirakan Herodes serta mereka yang duduk makan bersamanya; Raja berkata kepada gadis itu, 'Mintalah daripada aku apa sahaja yang kau kehendaki, dan aku akan memberikannya'; dan baginda bersumpah kepadanya, 'Apa sahaja yang kau minta daripada aku, akan kuberikan, sehingga separuh kerajaanku.' Dia pun keluar dan bertanya kepada ibunya, 'Apa yang patut aku minta?' Ibunya menjawab, 'Kepala Yahya bin Zakarija.' Lalu dia segera pergi kepada raja dan meminta, "Aku mahu engkau berikan kepala Yahya Pembaptis kepadaku di atas dulang sekarang juga." Raja berdukacita, tetapi kerana sumpahnya dan kerana orang-orang

yang menjamu makan bersamanya, baginda tidak mahu menolak permintaannya. Lalu baginda segera menghantar seorang pengawal dan memerintahkan kepala itu dibawa. Lalu ia pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara, dan membawakan kepalanya di atas dulang, lalu memberikannya kepada gadis itu, dan gadis itu membawanya kepada ibunya. Murid-muridnya, setelah mendengar hal ini, datang dan mengambil mayat-Nya, lalu membaringkannya dalam sebuah kubur. Dan para Rasul berkumpul di sekeliling Yesus dan menceritakan kepada-Nya segala-galanya, yaitu apa yang telah mereka lakukan dan apa yang telah mereka ajarkan.

Markus 6:14-30

29 Ogos, Pemotongan Kepala Yohanes Pembaptis, semasa Liturgi.

Injil menurut Markus, bab 25

Pada masa itu para Rasul berkumpul di sekeliling Yesus dan menceritakan kepada-Nya segala-galanya—apa yang telah mereka lakukan dan apa yang telah mereka ajarkan. Dia berkata kepada mereka, 'Pergilah ke tempat sunyi bersama-sama Aku untuk berehat seketika, sebab ramai orang datang dan pergi, dan mereka tidak sempat makan.' Lalu mereka berangkat sendirian dengan perahu ke tempat sunyi. Orang ramai melihat mereka berlayar, dan ramai yang mengenal mereka; lalu orang berjalan kaki datang berlari dari segala bandar, memberitahu mereka, dan berkumpul di sekeliling-Nya. Yesus mendarat dan melihat orang ramai yang besar; lalu tergeraklah hati-Nya kepada mereka, kerana mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala, dan Dia mula mengajar mereka banyak perkara. Dan apabila banyak masa telah berlalu, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, 'Tempat ini sunyi dan sudah larut hari – suruhlah mereka pergi supaya mereka boleh pergi ke kampung-kampung dan pekan-pekan di sekitar ini dan membeli makanan untuk mereka, kerana mereka tiada apa-apa untuk dimakan.' Dia menjawab mereka, 'Kamu sendiri berikan mereka sesuatu untuk dimakan.' Mereka berkata kepada-Nya, 'Patutkah kami pergi membeli roti seharga dua ratus denari untuk memberi makan mereka?' Tetapi Dia bertanya kepada mereka, 'Berapa banyak roti yang kamu ada? Pergilah dan lihat.' Setelah mereka mengetahui, mereka berkata, 'Lima roti dan dua ikan.' Lalu Dia menyuruh mereka supaya semua orang duduk berbaris di atas rumput hijau. Dan mereka duduk berbaris, seratus orang dan lima puluh orang. Dia mengambil lima roti dan dua ikan itu, lalu menengadah ke langit, mengucap syukur, memecahkan roti-roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diagihkan kepada orang ramai; dan Dia membahagikan dua ikan itu kepada mereka semua. Dan mereka semua makan hingga kenyang. Dan mereka mengutip lebihan roti-roti dan sisa ikan itu—dua belas bakul penuh. Pada masa itu, terdapat kira-kira lima ribu lelaki yang telah makan roti itu. Dan segera Dia menyuruh murid-murid-Nya naik ke dalam perahu dan mendahului-Nya ke seberang, ke Betsaida, sementara Dia menghantar orang ramai pulang.

Markus 6:30-45

Khamis minggu ke-15.

Injil menurut Markus, bermula 26

Pada masa itu, Yesus menyuruh murid-murid-Nya naik perahu dan mendahului ke seberang, ke Betsaida, sementara Dia mengantar pulang orang ramai. Dan setelah mengantar pulang mereka, Dia naik ke gunung untuk berdoa. Menjelang malam, perahu itu berada di tengah laut, manakala Dia seorang diri di darat. Dia melihat mereka berjuang payah ketika mendayung, kerana angin menentang mereka; dan kira-kira pada waktu keempat malam, Dia menghampiri mereka sambil berjalan di atas laut, dan hendak melepasi mereka. Apabila mereka melihat Dia berjalan di atas laut, mereka menyangka Dia adalah hantu lalu menjerit. Kerana mereka semua melihat-Nya dan menjadi sangat takut. Tetapi segera Dia berkata kepada mereka, "Kuatkan hati; Aku ini, jangan takut." Lalu Dia naik ke dalam perahu bersama mereka, dan angin itu reda. Mereka sangat hairan dan bingung, kerana mereka belum lagi memahami mukjizat roti itu, sebab hati mereka telah menjadi keras. Setelah menyeberang, mereka tiba di kawasan Genesaret dan berlabuh di tepi pantai.

Markus 6:45-53

Jumaat minggu ke-15.

Injil menurut Markus, bermula 27

Pada masa itu, apabila Yesus turun dari perahu, orang ramai segera mengenal-Nya; mereka berlari ke seluruh daerah itu dan mula membawa orang-orang sakit di atas katil mereka ke mana sahaja mereka mendengar Dia berada. Dan ke mana sahaja Dia pergi—sama ada ke kampung-kampung, bandar-bandar atau perkampungan kecil—mereka meletakkan orang-orang sakit di tempat terbuka dan memohon supaya mereka dapat menyentuh kahitah hujung jubah-Nya; dan sesiapa yang menyentuh-Nya disembuhkan. Orang Farisi dan beberapa orang ahli kitab yang datang dari Yerusalem berkumpul di sekeliling-Nya; dan ketika mereka melihat beberapa orang murid-Nya makan roti dengan tangan 'kotor'—iaitu, tidak dicuci—mereka mencela mereka. Kerana orang Farisi dan semua orang Yahudi tidak makan melainkan mereka telah mencuci tangan mereka dengan teliti, menurut adat nenek moyang; mereka juga tidak makan selepas datang dari pasar tanpa mencuci tangan terlebih dahulu. Terdapat juga banyak perkara lain yang mereka amalkan: mencuci cawan, kendi, periuk dan bangku. Kemudian orang Farisi dan ahli-ahli kitab bertanya kepada-Nya, 'Mengapa murid-murid-Mu tidak mengikuti adat nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang tidak dicuci?' Dia menjawab mereka, 'Yesaya bernubuat dengan tepat tentang kamu, hai orang munafik, seperti yang tersurat: "Bangsa ini menghormati Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari Aku; mereka menyembah Aku sia-sia, mengajar ajaran yang berasal dari manusia sebagai perintah." Sebab kamu, dengan meninggalkan perintah Allah, berpegang pada adat manusia.'

Markus 6:54–7:8A
Isnin minggu ke-16.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 28

Pada masa itu, orang Farisi dan ahli-ahli kitab bertanya kepada Yesus, 'Mengapa murid-murid-Mu tidak mengikuti adat nenek moyang, tetapi makan roti dengan tangan yang tidak dicuci?' Dia menjawab mereka, 'Yesaya bernubuat dengan tepat tentang kamu, hai orang munafik, seperti yang tersurat: "Bangsa ini menghormati Aku dengan bibirnya, tetapi hatinya jauh dari Aku; mereka menyembah Aku sia-sia, mengajar sebagai ajaran perintah-perintah manusia." Kerana kamu, dengan meninggalkan hukum Allah, berpegang teguh pada adat manusia—pembasuhan cawan dan bekas—dan melakukan banyak perkara lain yang serupa. Dan Dia berkata kepada mereka, 'Patutkah kamu meninggalkan hukum Allah demi menegakkan adat kamu? Kerana Musa berkata, "Hormatilah bapamu dan ibumu"; dan: 'Barangsiapa menghina bapa atau ibu, pasti dihukum mati.' Tetapi kamu berkata, 'Barangsiapa berkata kepada bapanya atau ibunya, "Korban"—iaitu, hadiah kepada Tuhan atas apa sahaja yang kamu akan gunakan daripadaku—dengan ini kamu membenarkan mereka tidak melakukan apa-apa untuk bapa atau ibu mereka, sambil mengabaikan firman Tuhan oleh tradisi yang kamu tetapkan; dan kamu melakukan banyak perkara seperti ini. Dan, memanggil seluruh orang ramai kepadanya, Dia berkata kepada mereka: 'Dengarlah Aku, kamu semua, dan fahami: tiada apa yang masuk ke dalam seseorang dari luar yang dapat menajiskannya; tetapi apa yang keluar dari dalam seseorang, itulah yang menajiskannya. Jika ada yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah mereka mendengar!'

Markus 7:5–16
Selasa Minggu ke-16.

Injil menurut Markus, bermula 29

Pada masa itu, Yesus memanggil seluruh orang ramai kepada-Nya dan berkata kepada mereka: 'Dengarlah Aku, kamu semua, dan pamilah: tiada apa pun yang masuk ke dalam seseorang dari luar yang dapat menajiskan dia; tetapi apa yang keluar dari dalam seseorang, itulah yang menajiskan orang. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!' Dan apabila Dia meninggalkan orang ramai dan masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang perumpamaan itu. Dia berkata kepada mereka, 'Adakah kamu juga lambat memahami? Tidakkah kamu sedar bahawa tiada apa pun yang masuk ke dalam seseorang dari luar yang dapat menajiskan dia? Kerana ia tidak masuk ke dalam hatinya tetapi ke dalam perutnya, dan kemudian dikeluarkan—dengan demikian, segala jenis makanan menjadi bersih.' Lalu Ia berkata: 'Apa yang

keluar daripada seseorang itulah yang menajiskan dia. Kerana dari dalam, daripada hati manusia, timbul pikiran-pikiran jahat, perzinahan, kelucahan, pembunuhan, kecurian, keserakahan, kejahatan, tipu daya, kenajisan, mata yang iri hati, penodaan, kesombongan, dan kebodohan—semua kejahatan ini timbul dari dalam dan menajiskan seseorang. Dan meninggalkan tempat itu, Dia pergi ke daerah Tirus dan Sidon.

Markus 7:14–24A
Rabu minggu ke-16.

Injil menurut Markus, bermula 30

Pada masa itu, Yesus datang ke daerah Tirus dan Sidon; dan, setelah masuk ke dalam sebuah rumah, Dia tidak menghendaki seorang pun mengetahui hal itu; tetapi Dia tidak dapat menyembunyikan diri. Kerana seorang perempuan yang anak perempuannya kerasukan roh najis telah mendengar tentang Dia, lalu dia datang dan tersungkur di kaki-Nya; dan perempuan itu seorang bukan Yahudi, keturunan Suria-Fenisia; dan dia memohon kepada-Nya supaya mengusir iblis itu keluar dari anak perempuannya. Tetapi Yesus berkata kepadanya, 'Biarlah anak-anak itu kenyang dahulu, sebab tidak patut mengambil roti anak-anak itu dan melemparkannya kepada anjing-anjing.' Jawabnya, 'Ya, Tuhan; namun anjing-anjing di bawah meja juga makan remah-remah anak-anak itu.' Dan Dia berkata kepadanya, 'Kerana perkataan ini, pergilah; roh jahat itu telah keluar dari anakmu.' Dan apabila dia sampai di rumah, dia mendapati bahawa roh jahat itu telah keluar dan anaknya sedang berbaring di atas katil.

Markus 7:24–30
Khamis minggu ke-16.

Injil menurut Markus, Bab 31

Pada masa itu, setelah meninggalkan wilayah Tirus dan Sidon, Yesus pergi pula ke Laut Galilea, lalu melalui wilayah Dekapolis. Seorang lelaki yang pekak dan mengalami gangguan pertuturan dibawa kepada-Nya, dan mereka memohon supaya Dia meletakkan tangan-Nya atasnya. Yesus membawa dia ke tepi, menjauhkan dia dari orang ramai, lalu memasukkan jari-Nya ke dalam telinganya dan, setelah meludah, menyentuh lidahnya; kemudian, sambil memandang ke langit, Dia menghela nafas dan berkata kepadanya, 'Ephphatha', yang bermaksud, 'Teruslah terbuka'. Segera telinganya terbelah dan ikatan di lidahnya terlerai, lalu ia dapat bercakap dengan lancar. Yesus menasihati mereka supaya jangan memberitahu sesiapa. Tetapi semakin dilarang-Nya mereka, semakin mereka menyiarkannya. Dan mereka sangat-sangat heran serta berkata, 'Dia melakukan segala-galanya dengan sempurna—Dia menjadikan orang pekak mendengar dan orang bisu bercakap.'

Markus 7:31–37
Sabtu ke-4 Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 32

Pada masa itu, apabila sekumpulan besar orang telah berkumpul dan mereka tiada apa-apa untuk dimakan, Yesus memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata kepada mereka, 'Aku merasa kasihan kepada orang ramai ini, kerana mereka telah bersama-sama dengan Aku selama tiga hari dan tiada apa-apa untuk dimakan. Jika Aku menghantar mereka pulang tanpa makan, mereka akan pengsan di jalan, kerana ada di antara mereka yang datang dari jauh.' Para muridnya menjawab-Nya, 'Di tempat sunyi ini, dari mana seseorang dapat memperoleh roti yang cukup untuk memberi makan mereka?' Dia bertanya kepada mereka, 'Kamu mempunyai berapa banyak roti?' Mereka berkata, 'Tujuh.' Kemudian Dia menyuruh orang ramai duduk di atas tanah; dan, sambil mengambil ketujuh roti itu serta mengucap syukur, Dia memecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diagihkan; dan mereka mengagihkannya kepada orang ramai. Mereka juga mempunyai beberapa ekor ikan kecil; selepas memberi berkat ke atasnya, Dia menyuruh supaya ikan-ikan itu juga diagihkan. Mereka makan dan kenyang; dan mereka mengutip lebihan makanan itu—tujuh bakul penuh. Jumlah mereka yang makan kira-kira empat ribu orang. Kemudian Dia menghantar mereka

pulang. Segera selepas itu, Dia naik ke dalam perahu bersama murid-murid-Nya dan tiba di wilayah Dalmanuta.

Markus 8:1–10
Jumaat minggu ke-16.

Injil menurut Markus, bab 33

Pada masa itu, orang Farisi tampil dan mula bertengkar dengan Yesus, sambil menuntut suatu tanda dari langit daripada-Nya untuk mencuba-Nya. Dan Ia, sambil menghela nafas yang panjang, berkata, 'Mengapa angkatan ini menuntut tanda? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak akan diberikan suatu tanda pun kepada angkatan ini.' Dan meninggalkan mereka, Dia naik semula ke dalam perahu lalu berlayar ke seberang. Pada masa itu murid-murid-Nya terlupa membawa roti, dan selain satu roti sahaja, mereka tidak mempunyai apa-apa bersama mereka dalam perahu. Lalu Dia menasihati mereka, sambil berkata, 'Berjaga-jagalah dan waspada terhadap ragi orang Farisi dan ragi Herodes.' Dan ketika mereka membincangkan perkara itu di antara mereka sendiri, mereka berkata, 'Ini kerana kami tidak mempunyai roti.' Yesus, menyedari hal itu, berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu membincangkan tentang kamu tidak mempunyai roti? Masihkah kamu tidak faham atau tidak sedar? Masihkah hatimu keras? Memiliki mata, tidakkah kamu melihat? Memiliki telinga, tidakkah kamu mendengar? Dan tidakkah kamu ingat? 'Ketika Aku memecahkan lima roti untuk lima ribu orang itu, berapa bakul penuh dengan potongan roti yang kamu kumpulkan?' Mereka menjawab, 'Duabelas.' 'Dan ketika Aku memecahkan tujuh roti untuk empat ribu orang itu, berapa bakul sisa potongan roti yang kamu kumpulkan?' Mereka menjawab, 'Tujuh.' Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu masih tidak faham?'

Markus 8:11–21
Isnin minggu ke-30.

Injil menurut Markus, bab 34

Pada masa itu, Yesus datang ke Betsaida; dan mereka membawa seorang buta kepadanya dan memohon supaya Ia menjamah dia. Lalu Ia memegang tangan orang buta itu dan membawa dia keluar dari kampung; dan setelah meludah pada matanya, Ia meletakkan tangan-Nya atasnya serta bertanya, 'Engkaukah dapat melihat sesuatu?' Dia memandang dan berkata, 'Aku melihat manusia berjalan, tetapi mereka kelihatan seperti pokok.' Kemudian Yesus meletakkan tangan-Nya sekali lagi di atas mata orang itu dan menyuruhnya memandang. Dan dia disembuhkan dan dapat melihat segala-galanya dengan jelas. Yesus menyuruhnya pulang, sambil berkata, 'Jangan masuk ke dalam kampung itu, dan jangan memberitahu sesiapa pun di sana.'

Markus 8:22–26
Selasa minggu ke-30.

Injil menurut Markus, bab 35

Pada masa itu, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya ke kampung-kampung di Kaisarea Filipi. Di tengah jalan, Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, 'Menurut orang ramai, siapakah Aku ini?' Mereka menjawab, 'Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis; yang lain, Elia; dan ada pula yang mengatakan salah seorang nabi.' Dia berkata kepada mereka, 'Tetapi kamu, siapakah yang kamu katakan Aku ini?' Petrus menjawab-Nya, 'Engkaulah Mesias.' Dan Dia menasihati mereka supaya jangan memberitahu sesiapa tentang Dia. Kemudian Dia mula mengajar mereka bahawa Anak Manusia harus mengalami banyak penderitaan, ditolak oleh tua-tua, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab, dibunuh, dan bangkit semula pada hari ketiga.

Markus 8:27–31
Sabtu kelima Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 36

Pada masa itu, Yesus dengan tegas melarang murid-murid-Nya memberitahu sesiapa tentang Dia. Dan Dia mula mengajar mereka bahawa Anak Manusia harus mengalami banyak penderitaan, ditolak oleh para tua-tua, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab, dibunuh, dan bangkit kembali pada hari

ketiga. Dan Dia berkata tentang hal ini dengan terang. Tetapi Petrus, membawa-Nya ke tepi, mula menegur-Nya. Namun Yesus berpaling dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur Petrus, sambil berkata, 'undurlah, hai Satan! Sebab engkau tidak memikirkan perkara-perkara Allah, tetapi perkara-perkara manusia.' Dan, dipanggil-Nya sekumpulan orang ramai bersama-sama murid-murid-Nya, lalu Ia berkata kepada mereka: "Barangsiapa yang ingin menjadi pengikut-Ku, hendaklah ia menafikan dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku."

Markus 8:30–34
Rabu minggu ke-30.

Injil menurut Markus, bermula 37

Tuhan berkata: 'Barangsiapa yang ingin mengikut Aku, hendaklah ia menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Kerana barangsiapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa yang kehilangan nyawanya demi Aku dan demi Injil akan menyelamatkan nyawanya. Kerana apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya? Atau apa gunanya seorang manusia membayar harga untuk menebus jiwanya? Kerana sesiapa yang malu akan Aku dan perkataan-perkataan-Ku dalam generasi yang berzina dan berdosa ini, maka Anak Manusia juga akan malu akan dia apabila Dia datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama malaikat-malaikat yang suci. Lalu Ia memanggil mereka dan berkata, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ada di antara yang berdiri di sini yang tidak akan merasai maut sebelum mereka melihat Kerajaan Allah datang dengan kuasa."

Markus 8:34–9:1
Minggu ke-3 Prapaskah Agung.
Minggu selepas Peninggian Salib Suci.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 38

Pada masa itu, Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes, lalu membawa mereka naik ke sebuah gunung yang tinggi hanya untuk mereka, dan Dia berubah rupa di hadapan mereka. Baju-bajunya menjadi putih menyilaukan, seputih salji, lebih putih daripada apa yang dapat dibuat oleh pemutih di dunia. Dan Elia dan Musa muncul kepada mereka, dan sedang berbicara dengan Yesus. Lalu Petrus berkata kepada Yesus, 'Rabi, baiklah kami berada di sini; marilah kita buat tiga pondok: satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.' Sebab dia tidak tahu apa yang harus dikatakan, karena mereka sangat takut. Lalu datanglah awan menaungi mereka, dan kedengaranlah suara dari dalam awan itu, yang berkata, 'Inilah Anak-Ku yang kusayangi; dengarkanlah Dia.' Dan tiba-tiba, apabila mereka menoleh, mereka tidak melihat sesiapa pun bersama mereka kecuali Yesus seorang saja. Ketika mereka turun dari gunung itu, Dia berpesan kepada mereka supaya jangan menceritakan apa yang telah mereka lihat itu kepada sesiapa pun sehingga Anak Manusia bangkit dari antara orang mati.

Markus 9:2–9
Perubahan Rupa Tuhan, pada Matins.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 39

Pada masa itu, para murid menyimpan kata-kata Yesus dalam hati, sambil bertanya seorang kepada yang lain apa maksud 'bangkit dari antara orang mati'. Dan mereka bertanya kepadanya, 'Mengapa ahli-ahli kitab berkata bahawa Elia harus datang dahulu?' Dia menjawab, 'Memanglah Elia akan datang dahulu dan mengatur segala-galanya; dan Anak Manusia, seperti yang tertulis tentang-Nya, harus menderita banyak dan dipermalukan. Tetapi Aku berkata kepadamu, bahawa Elia telah datang, dan mereka melakukan kepadanya apa sahaja yang mereka kehendaki, sama seperti yang tertulis tentangnya.' Apabila Dia tiba kepada murid-murid, Dia melihat sekumpulan besar orang di sekeliling mereka dan para ahli kitab sedang berhujah dengan mereka. Sebaik sahaja orang ramai melihat Dia, mereka semua hairan, lalu mereka bergegas mendapatkan-Nya. Dia bertanya kepada para ahli kitab, 'Apa yang kamu berhujah dengan mereka?'

Markus 9:10–16
Khamis minggu ke-30.

Injil menurut Markus, bermula 40

Pada masa itu, seorang lelaki datang kepada Yesus, sujud di hadapan-Nya dan berkata: 'Guru, aku telah membawa anakku kepada-Mu; dia kerasukan roh yang menjadikan dia bisu. Di mana saja roh itu menyergapnya, ia menjatuhkannya ke tanah, dan dia buih di mulut, menggertakkan giginya dan menjadi kaku. Aku telah meminta murid-murid-Mu mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat.' Yesus menjawab, 'Hai kamu kaum yang tidak beriman! Berapa lama Aku harus bersama kamu? Berapa lama Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah dia kepada-Ku.' Lalu mereka membawanya kepada-Nya. Segera saja orang yang kerasukan itu melihat-Nya, roh itu menggoncangnya; ia tersungkur ke tanah dan berguling-guling sambil berbuih di mulut. Yesus bertanya kepada bapanya, 'Sejak berapa lama hal ini menimpa dia?' Jawabnya, 'Sejak kecil; dan berkali-kali roh itu telah melemparkan dia ke dalam api dan air untuk membinasakan dia; tetapi jika Engkau dapat berbuat apa-apa, kasihanilah kami dan tolonglah kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Jika Engkau dapat beriman, segala-galanya mungkin bagi orang yang percaya.' Segera bapa budak itu berseru sambil menangis, 'Aku percaya, Tuhan! Tolonglah keraguan aku.' Yesus, melihat orang ramai berkumpul, menegur roh yang najis itu, sambil berkata kepadanya, 'Hai roh yang menjadikan dia bisu dan pekak! Aku perintahkan engkau, keluarlah dari dia dan jangan masuk lagi ke dalam dia.' Dan dengan menjerit dan kejang yang kuat, roh itu keluar; dan anak itu menjadi seperti mati, sehingga banyak orang berkata bahwa ia telah mati. Tetapi Yesus, memegang tangan anak itu, membangkitkan dia; dan anak itu bangun. Dan ketika Yesus telah masuk ke dalam rumah, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya sendirian, 'Mengapa kami tidak dapat mengusir roh itu?' Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan doa dan puasa.' Setelah meninggalkan tempat itu, mereka melalui Galilea; dan Ia tidak mahu sesiapa mengetahui hal itu. Kerana Ia sedang mengajar murid-murid-Nya dan memberitahu mereka bahawa Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia, dan bahawa mereka akan membunuh-Nya, dan bahawa sesudah dibunuh, Ia akan bangkit semula pada hari ketiga.

Markus 9:17-31
Minggu ke-4 Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, bermula 41

Pada masa itu, Yesus dan murid-murid-Nya datang ke Kapernaum; dan ketika Ia di dalam rumah, Ia bertanya kepada mereka, 'Apa yang kamu bincangkan di tengah jalan?' Mereka menjadi terdiam, sebab di tengah jalan mereka telah bersoal-jawab tentang siapa yang paling hebat. Kemudian Ia duduk, memanggil Dua Belas murid-Nya, dan berkata kepada mereka, 'Siapa yang ingin menjadi yang pertama harus menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan semua orang.' Lalu Ia mengambil seorang anak kecil dan membiarkan dia berdiri di tengah-tengah mereka, dan sambil memeluknya, Ia berkata kepada mereka, 'Barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia tidak menyambut Aku, tetapi menyambut Dia yang mengutus Aku.' Mendengar itu, Yohanes berkata, 'Guru, kami melihat seseorang mengusir setan dalam nama Engkau, tetapi ia tidak mengikut kami; dan kami cuba menghalangnya kerana ia tidak mengikut kami.' Yesus berkata, 'Janganlah kamu menghalangnya, sebab tiada seorang pun yang melakukan mujizat dalam namaku lalu segera dapat mengucapkan kejahatan tentang aku. Kerana sesiapa yang tidak menentang kamu, maka ia memihak kepada kamu. Dan sesiapa yang memberi kamu secawan air dalam namaku, kerana kamu milik Kristus, sesungguhnya aku berkata kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.'

Markus 9:33-41
Jumaat minggu ke-30.
20 Disember dan 29 Januari, Ignatius Pembawa Tuhan.

Injil menurut Markus, bab 42

Tuhan berkata: 'Barangsiapa menyebabkan salah seorang daripada orang-orang kecil ini yang percaya kepada-Ku berbuat dosa, lebih baik baginya digantungkan batu kilangan di lehernya dan dilempahkan ke dalam laut. Dan jika tanganmu menyebabkan engkau berbuat dosa, potonglah ia:

lebih baik engkau lumpuh masuk ke dalam hidup daripada, dengan kedua-dua tanganmu, dicampakkan ke dalam Gehenna, ke dalam api yang tidak dapat dipadamkan, di mana cacingnya tidak mati dan apinya tidak padam. Dan jika kaki kamu menyebabkan kamu berbuat dosa, putuslah ia: lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan cacat daripada dibuang ke dalam Gehenna dengan kedua-dua kaki, ke dalam api yang tidak dapat dipadamkan, di mana cacingnya tidak mati dan apinya tidak padam. Dan jika matamu menyebabkanmu berbuat dosa, cabutlah ia: lebih baik engkau memasuki Kerajaan Allah dengan satu mata daripada dibuang ke dalam Gehenna yang berapi dengan kedua-dua mata, di mana cacingnya tidak mati dan apinya tidak padam. Kerana segala-galanya diasinkan dengan api, dan setiap korban diasinkan dengan garam. Garam itu baik; tetapi jika garam itu kehilangan masinnya, bagaimana kamu dapat menjadikannya masin semula? Hendaklah kamu mempunyai garam dalam dirimu dan hidup dalam damai sesama kamu. Berangkat dari sana, Yesus datang ke wilayah orang Yahudi di seberang Sungai Yordan. Sekali lagi orang ramai berkumpul di sekeliling-Nya, dan seperti biasa, Yesus mengajar mereka sekali lagi.

Markus 9:42–10:1
Isnin minggu ke-31.

Injil menurut Markus, bermula 43

Pada masa itu, datanglah orang-orang Farisi kepada Yesus dan menguji Dia dengan berkata: 'Bolehkah seorang laki-laki menceraikan isterinya?' Jawab-Nya kepada mereka: 'Apa yang diperintahkan Musa kepada kamu?' Mereka berkata: 'Musa mengizinkan seorang laki-laki menulis surat cerai dan menceraikannya.' Yesus menjawab mereka, 'Kerana kekerasan hatimu, Musa menulis hukum ini untuk kamu. Tetapi dari permulaan penciptaan, Tuhan menjadikan mereka laki-laki dan perempuan. Kerana itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, dan keduanya akan menjadi satu daging; sehingga mereka bukan lagi dua, tetapi satu daging. Oleh itu, apa yang telah dipersatukan oleh Tuhan, janganlah dipisahkan oleh sesiapa.' Kemudian, di dalam rumah, murid-muridnya bertanya lagi kepadanya tentang perkara itu. Dia berkata kepada mereka, 'Barangsiapa menceraikan isterinya lalu berkahwin dengan wanita lain, ia berzina terhadapnya; dan jika seorang isteri menceraikan suaminya lalu berkahwin dengan lelaki lain, dia berzina.'

Markus 10:2–12
Selasa minggu ke-31.

Injil menurut Markus, bermula 44

Tuhan berkata: 'Sesiapa yang menceraikan isterinya dan berkahwin dengan wanita lain, dia melakukan zina terhadapnya; dan jika seorang isteri menceraikan suaminya dan berkahwin dengan lelaki lain, dia melakukan zina.' Orang ramai membawa anak-anak kepada-Nya supaya Dia dapat meletakkan tangan-Nya ke atas mereka, tetapi para murid tidak membenarkan mereka mendekat. Apabila Yesus melihat hal itu, Dia berang lalu berkata kepada mereka, 'Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku dan jangan halang-halangi mereka, sebab bagi orang-orang seperti itulah Kerajaan Allah. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.' Lalu Dia memeluk mereka, meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.

Markus 10:11–16
Rabu minggu ke-31.

Injil menurut Markus, bab 45

Pada masa itu, ketika Yesus hendak berangkat, seorang laki-laki berlari mendapatkan-Nya, berlutut di hadapan-Nya dan bertanya, 'Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk mewarisi hidup yang kekal?' Yesus menjawab, 'Mengapa engkau menyebut aku baik? Tidak ada yang baik kecuali Allah saja. Engkau tahu hukum-hukum: "Jangan berzina; jangan membunuh; jangan mencuri; jangan bersaksi palsu; jangan menipu; hormatilah bapa dan ibumu." Jawabnya, "Guru, semuanya telah kuturuti sejak masa mudaku." Yesus memandang orang itu dan mengasihi dia lalu berkata kepadanya, 'Satu perkara lagi yang kau perlukan: juallah segala yang kau punyai dan berikan kepada

orang miskin, maka kau akan beroleh harta di syurga; dan datanglah, ikutlah Aku, sambil memikul salibmu.' Tetapi orang itu muram mukanya kerana perkataan itu lalu pergi dengan sedih, sebab harta bendanya banyak. Dan sambil memandang sekeliling, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Betapa sukarnya bagi orang-orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!' Murid-murid-Nya terkejut mendengar kata-kata-Nya. Tetapi Yesus sekali lagi berkata kepada mereka, 'Hai anak-anak, betapa sukarnya bagi orang-orang yang mempercayai kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah! Lebih mudah seekor unta melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Mereka sangat terkejut dan berkata seorang kepada yang lain, 'Siapakah yang dapat diselamatkan?' Yesus memandang mereka dan berkata, 'Hal ini mustahil bagi manusia, tetapi tidak bagi Allah; sebab bagi Allah segala-galanya mungkin.'

Markus 10:17-27
Khamis minggu ke-31.

Injil menurut Markus, Bab 46

Tuhan berkata: 'Betapa sukarnya bagi orang yang memiliki kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!' Para murid terkejut mendengar firman-Nya. Tetapi Yesus menjawab mereka sekali lagi: 'Hai anak-anak! Betapa sukarnya bagi orang yang menaruh harapannya pada kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah!' Lebih mudah seekor unta melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Mereka sangat terkejut lalu berkata seorang kepada seorang lain, 'Siapakah yang dapat diselamatkan?' Yesus memandang mereka dan berkata, 'Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah tidak ada yang mustahil; sebab segala-galanya mungkin bagi Allah.' Maka mulailah Petrus berkata kepada-Nya, 'Lihatlah, kami telah meninggalkan segala-galanya dan mengikut Engkau.' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tiada seorang pun yang meninggalkan rumah, atau saudara lelaki, atau saudara perempuan, atau bapa, atau ibu, atau isteri, atau anak-anak, atau ladang, demi Aku dan demi Injil, yang tidak akan menerima seratus kali lipat sekarang, pada masa ini, di tengah-tengah penganiayaan, seratus kali ganda lebih banyak rumah, dan saudara lelaki, dan saudara perempuan, dan bapa, dan ibu, dan anak-anak, dan tanah-tanah, dan di zaman akan datang, hidup yang kekal. Tetapi ramai yang mendahului akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu. Ketika mereka sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus berjalan di hadapan mereka, dan mereka sangat kagum; dan mereka yang mengikuti-Nya takut.

Markus 10:23B-32A
Jumaat minggu ke-31.

Injil menurut Markus, bab 47

Pada waktu itu, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan mula menceritakan kepada mereka apa yang akan berlaku kepada-Nya: 'Lihat, kita naik ke Yerusalem, dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli kitab; mereka akan menghukum Dia mati dan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain; mereka akan mengejek Dia, memukul Dia, meludahi Dia, dan membunuh Dia; dan pada hari ketiga Dia akan bangkit.' Maka datanglah anak-anak Zebedeus, Yakobus dan Yohanes, kepada-Nya dan berkata, 'Guru, kami mahu Engkau melakukan bagi kami apa sahaja yang kami minta.' Dia berkata kepada mereka, 'Apa yang kamu mahu Aku lakukan untuk kamu?' Mereka berkata kepada-Nya, 'Carikanlah bagi kami tempat duduk, seorang di sebelah kanan Engkau dan seorang lagi di sebelah kiri Engkau, dalam kemuliaan Engkau.' Tetapi Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang Aku minumlah, atau dibaptis dengan baptisan yang Aku baptis itu?' Mereka menjawab, 'Kami sanggup.' Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu akan memang meminum cawan yang Aku minum, dan dibaptis dengan pembaptisan yang Aku alami; tetapi duduk di sebelah kanan dan di sebelah kiri-Ku bukan hak-Ku untuk memberikannya, melainkan untuk mereka yang telah disediakan untuknya.' Ketika kesepuluh orang itu mendengar hal ini, mereka mula marah kepada Yakobus dan Yohanes. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata kepada mereka, 'Kamu tahu bahawa raja-raja memerintah bangsa-bangsa dan pemerintah-pemerintah memegang kuasa atasnya. Tetapi tidaklah demikian di antara kamu; sebaliknya, siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia

menjadi pelayanmu; dan siapa yang ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba bagi semua orang. Kerana Anak Manusia juga tidak datang untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan untuk memberikan nyawanya sebagai tebusan bagi orang ramai.

Markus 10:32-45
Minggu ke-5 Prapaskah Agung.

Injil menurut Markus, bab 48

Pada masa itu, ketika Yesus sedang meninggalkan Yerikho bersama murid-murid-Nya dan orang banyak, Bartimaeus, anak Timaeus, seorang buta, sedang duduk di tepi jalan meminta sedekah. Ketika ia mendengar bahwa yang lalu itu ialah Yesus dari Nazaret, ia mula menjerit, 'Yesus, Anak Daud, belas kasihanilah aku!' Ramai orang cuba membungkamnya; tetapi dia menjerit lebih kuat: 'Hai Anak Daud, belas kasihanilah aku!' Yesus berhenti dan menyuruh orang memanggilnya. Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, 'Jangan takut; bangunlah, Dia memanggil engkau.' Dia menanggalkan jubahnya, lalu bangun dan datang kepada Yesus. Yesus bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu kehendaki Aku lakukan untukmu?' Orang buta itu menjawab, 'Rabi, aku ingin dapat melihat.' Yesus berkata kepadanya, 'Pergilah; imanmu telah menyembuhkanmu.' Segera ia dapat melihat, lalu ia mengikuti Yesus di jalan.

Markus 10:46-52
Isnin minggu ke-17 dan ke-32.

Injil menurut Markus, bab 49

Pada masa itu, ketika Yesus dan murid-murid-Nya mendekati Yerusalem, dekat Betfage dan Betania, di Bukit Zaitun, Yesus mengutus dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka: 'Pergilah ke kampung yang ada di hadapanmu; apabila kamu masuk ke sana, kamu akan segera melihat seekor anak keledai terikat, yang belum pernah ditunggangi oleh siapa pun; Lepaskan ikatannya dan bawa ke mari. Dan jika ada yang bertanya kepada kamu, 'Apa yang kamu lakukan?' katakanlah, 'Tuhan memerlukannya,' dan dia akan segera menyerahkannya kepada kamu.' Mereka pergi dan mendapati anak keledai itu terikat di pintu gerbang di jalan, lalu mereka melepaskannya. Dan ada di antara mereka yang berdiri di situ bertanya, 'Apa yang kamu lakukan? Mengapa kamu membuka ikatan anak keledai itu?' Mereka menjawab seperti yang diperintahkan Yesus, lalu orang-orang itu membiarkan mereka. Mereka membawa anak keledai itu kepada Yesus dan meletakkan jubah mereka di atasnya; lalu Yesus naik ke atasnya. Ramai orang menghamparkan jubah mereka di atas jalan, manakala yang lain memotong ranting dari pokok-pokok dan menghamparkannya di atas jalan. Mereka yang berjalan di hadapan dan yang mengikuti bersorak: 'Hosana! Berbahagialah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Berbahagialah kerajaan Daud bapa kita yang akan datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang paling tinggi!' Dan Yesus masuk ke Yerusalem dan ke Bait Suci; dan setelah melihat segala-galanya, karena hari sudah larut, Ia keluar ke Betania bersama kedua belas murid.

Markus 11:1-11
Isnin Minggu Persembahan Daging.

Injil menurut Markus, bab 50

Pada masa itu Yesus memasuki Yerusalem dan pergi ke bait suci; dan setelah melihat sekeliling segala-galanya, karena sudah larut, Dia keluar ke Betania bersama kedua belas murid. Pada keesokan harinya, ketika mereka meninggalkan Betani, Dia lapar; dan dari jauh melihat sebatang pokok ara yang berdaun, Dia mendekat untuk melihat jika Dia dapat menemui apa-apa padanya; tetapi apabila Dia sampai ke situ, Dia tidak menemui apa-apa selain daun, kerana belum musim buah ara. Lalu Yesus berkata kepada pokok itu, 'Kiranya tiada seorang pun yang makan buahmu lagi!' Dan murid-murid-Nya mendengar ini. Mereka datang ke Yerusalem. Yesus, masuk ke dalam Bait Suci, mula-mula mengusir mereka yang membeli-belah di situ; dan Dia membalikkan meja-meja penukar wang dan bangku-bangku mereka yang menjual burung merpati; dan Dia tidak membenarkan sesiapa pun membawa barang-barang melalui Bait Suci. Dan Dia mengajar mereka sambil berkata, "Bukankah ada tertulis: 'Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi semua bangsa'? Tetapi kamu telah menjadikannya sarang perompak." Para ahli kitab dan imam besar mendengar ini dan mencari jalan

untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, karena semua orang kagum akan pengajaran-Nya. Ketika malam tiba, Dia keluar dari kota itu. Pada pagi hari, ketika mereka lalu, mereka melihat pokok ara itu telah layu kering hingga ke akarnya. Dan Petrus, teringatlah, berkata kepadanya, 'Rabi, lihatlah! Pokok ara yang Kau kutuk itu telah layu.' Yesus menjawab, 'Percayalah kepada Allah. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika ada orang yang berkata kepada gunung ini, "Gunung ini, terangkatlah dan tercampaklah ke dalam laut!" dan tidak ragu-ragu dalam hatinya, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.'

Markus 11:11-23
Selasa minggu ke-17 dan ke-32.

Injil menurut Markus, bermula 51

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Percayalah kepada Tuhan, sebab Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: jikalau ada orang berkata kepada gunung ini, "Bangkitlah dan tercampaklah ke dalam laut!" dan tidak ragu-ragu dalam hatinya, melainkan percaya bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka apa saja yang dikatakannya itu akan terjadi baginya. Oleh itu, Aku berkata kepadamu: apa sahaja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahawa kamu akan menerimanya, dan ia akan menjadi milikmu. Dan apabila kamu berdiri berdoa, ampunilah, jika kamu mempunyai sesuatu terhadap sesiapa, supaya Bapamu di syurga juga mengampuni kesalahanmu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni, Bapamu di syurga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.'

Markus 11:23-26
Rabu minggu ke-17 dan ke-32.

Injil menurut Markus, bab 52

Pada masa itu, Yesus datang ke Yerusalem. Dan ketika Dia berjalan di dalam bait suci, imam-imam kepala, ahli-ahli kitab dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini? Dan siapa yang memberikan Engkau kuasa untuk melakukan itu?' Yesus menjawab, 'Aku juga akan bertanya satu soalan kepadamu; jawablah Aku, dan kemudian Aku akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan perkara-perkara ini. Adakah pembaptisan Yohanes dari syurga atau dari manusia? Jawablah Aku.' Mereka membincangkan di antara mereka sendiri: 'Jika kami katakan, "Dari syurga", Dia akan berkata, "Mengapa kamu tidak percaya kepadanya?" Tetapi jika kami katakan, "Dari manusia" – mereka takut kepada orang ramai, kerana semua orang yakin bahawa Yahya benar-benar seorang nabi. Lalu mereka menjawab Yesus, 'Kami tidak tahu.' Kemudian Yesus menjawab mereka, 'Maka Aku juga tidak akan memberitahu kamu dengan kuasa manakah Aku melakukan perkara-perkara ini.'

Markus 11:27-33
Khamis minggu ke-17 dan ke-32.

Injil menurut Markus, bab 53

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang lelaki menanam sebuah kebun anggur, membina pagar di kelilingnya, menggali tempat pemerasan anggur dan mendirikan menara pengawal; kemudian dia menyewakannya kepada beberapa penternak anggur dan pergi ke tempat lain. Pada musimnya, dia menghantar seorang hamba kepada para penyewa itu untuk mengambil sebahagian hasil anggur ladang itu daripada mereka. Tetapi mereka menangkapnya, memukulnya, dan menghantarnya pergi dengan tangan kosong. Sekali lagi Ia menghantarkan seorang hamba lain kepada mereka; hamba itu mereka pukul dengan batu lalu mereka menghantarnya pergi dengan memalukan. Lalu Ia menghantarkan seorang lagi; mereka membunuhnya; dan banyak hamba lain yang mereka pukul atau bunuh. Kerana masih ada seorang anak lagi yang dikasihi, Ia menghantarkannya kepada mereka akhirnya sambil berkata, 'Mereka akan menghormati anakku.' Tetapi penjaga kebun anggur itu berkata seorang kepada seorang lain, 'Inilah ahli waris itu; marilah kita bunuh dia, maka pusakanya akan menjadi milik kita.' Lalu mereka menangkapnya, membunuhnya dan melemparkannya keluar dari kebun anggur itu. Apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu kemudian? – Dia akan datang dan membunuh penjaga-penjaga kebun anggur itu, lalu menyerahkan kebun anggur itu kepada orang lain. Bukankah kamu pernah membaca dalam Kitab Suci: 'Batu yang ditolak oleh tukang bina

telah menjadi batu penjurur; inilah perbuatan Tuhan, dan ia menakjubkan di mata kita'? Dan mereka cuba menangkapnya, tetapi mereka takut kepada orang ramai, kerana mereka sedar bahawa dia telah mengemukakan perumpamaan itu terhadap mereka; lalu mereka meninggalkannya dan pergi.

Markus 12:1–12
Jumaat minggu ke-17 dan ke-32.

Injil menurut Markus, bermula 54

Pada masa itu, imam-imam kepala dan tua-tua orang Yahudi menyuruh beberapa orang Farisi dan Herodian kepada Yesus untuk menjebak-Nya dalam perkataan-Nya. Apabila mereka datang, mereka berkata kepada-Nya: 'Rabi, kami tahu Engkau orang benar dan tidak peduli untuk menyenangkan hati sesiapa pun, sebab Engkau tidak memandang muka, tetapi benar-benar mengajar jalan Allah. Sahkah membayar cukai kepada Kaisar, atau tidak? Haruskah kami membayarnya, atau tidak?' Tetapi Dia, mengetahui kepura-puraan mereka, berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu menguji Aku? Bawalah satu denarius kepadaku supaya dapat Aku lihat.' Lalu mereka membawanya. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Gambar dan tulisan siapakah ini?' Mereka menjawab, 'Milik Kaisar.' Yesus menjawab, 'Berikanlah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah.' Dan mereka heran terhadap Dia.

Markus 12:13–17
Isnin minggu ke-33.

Injil menurut Markus, bermula 55

Pada masa itu, orang-orang Saduki—yang mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan—datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya, sambil berkata, 'Guru, Musa menulis bagi kami: "Jika seorang laki-laki mati dan meninggalkan seorang istri tetapi tidak mempunyai anak, maka saudaranya harus kawin dengan dia dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu." Tujuh saudara: yang pertama berkawin dengan seorang perempuan, tetapi apabila ia mati, ia tidak meninggalkan anak. Yang kedua berkawin dengannya dan mati, dan ia tidak meninggalkan anak; yang ketiga pun begitu. Kesemuanya tujuh orang berkawin dengannya, tetapi tiada seorang pun daripada mereka meninggalkan anak. Selepas mereka semua, perempuan itu juga mati. Jadi, pada kebangkitan, apabila mereka bangkit semula, suami siapakah dia nanti? Kerana ketujuh-tujuh mereka mempunyai dia sebagai isteri. Yesus menjawab mereka, 'Adakah kamu sesat kerana kamu tidak mengetahui Kitab Suci atau kuasa Allah? Kerana apabila orang mati dibangkitkan, mereka tidak akan berkahwin atau dikahwinkan, tetapi akan menjadi seperti malaikat di syurga.' Dan tentang orang mati dibangkitkan, tidakkah kamu membaca dalam kitab Musa, bagaimana Tuhan berkata kepadanya di semak duri yang terbakar, 'Aku adalah Tuhan Abraham, dan Tuhan Ishak, dan Tuhan Yakub'? Tuhan bukanlah Tuhan orang mati, melainkan Tuhan orang hidup. Oleh itu, kamu sangat tersilap.

Markus 12:18–27
Selasa minggu ke-33.

Injil menurut Markus, Bab 56

Pada masa itu, salah seorang ahli kitab datang kepada Yesus; setelah mendengar perdebatan orang Saduki dengan-Nya dan melihat bahwa Yesus telah menjawab mereka dengan baik, ia mendekat dan bertanya kepada-Nya, 'Manakah perintah yang pertama dari semuanya?' Yesus menjawabnya, 'Perintah yang pertama dari semuanya ialah: "Dengarlah, hai Israel! Tuhan, Allah kita, adalah satu-satunya Tuhan; dan engkau harus mengasihi Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akalmu, dan dengan segenap kekuatanmu"—inilah perintah yang pertama. Perintah yang kedua adalah seperti ini: 'Engkau harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.' Tidak ada perintah yang lebih besar daripada kedua perintah ini." Ahli kitab itu berkata kepada-Nya, 'Tepat sekali, Guru! Engkau telah berkata benar: hanya ada satu Tuhan dan tiada Tuhan lain selain Dia; dan mengasihi Dia dengan segenap hati, segenap akal budi, segenap jiwa, dan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri, lebih utama daripada semua korban pembakaran dan korban lain.' Yesus, melihat dia menjawab dengan bijaksana, berkata kepadanya, 'Engkau tidak jauh dari Kerajaan Allah.' Sesudah itu, tidak ada seorang pun yang berani

bertanya kepada-Nya lagi. Sambil terus mengajar di bait suci, Yesus berkata, 'Bagaimana ahli-ahli kitab mengatakan bahwa Mesias adalah Anak Daud? Kerana Daud sendiri, oleh Roh Kudus, berkata: 'Tuhan berkata kepada Tuhanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku sehingga Aku menjadikan musuh-musuhmu alas kaki bagi kakimu.'" Jadi Daud sendiri memanggil Dia 'Tuhan'; bagaimanakah Dia boleh menjadi anaknya? Dan orang ramai mendengar Dia dengan sukacita.

Markus 12:28–37
Rabu minggu ke-33.

Injil menurut Markus, bermula 57

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Jaga-jagalah kamu, supaya kamu jangan terjerumus ke dalam ajaran ahli-ahli kitab yang suka berjalan-jalan dengan berpakaian panjang dan ingin disapa dengan hormat di pasar-pasar, yang suka duduk di tempat terhormat di rumah ibadat dan menempati tempat kehormatan di jamuan-jamuan—mereka inilah yang menelan rumah janda-janda dan pura-pura berdoa lama-lama; mereka akan menerima hukuman yang paling berat.' Dan Yesus duduk di seberang peti persembahan dan memerhatikan orang ramai memasukkan wang ke dalam peti persembahan. Ramai orang kaya memasukkan sejumlah besar wang. Tetapi seorang janda miskin datang dan memasukkan dua syiling kecil, iaitu satu kuadrans. Panggilan Yesus akan murid-murid-Nya lalu Ia berkata kepada mereka: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak daripada semua orang yang telah menyumbang ke dalam tabung itu; sebab mereka semua memberi dari lebihan mereka, tetapi dia, dari kemiskinannya, memasukkan segala yang dia ada—segala yang diperlukan untuk hidupnya.'

Markus 12:38–44
Khamis minggu ke-33.

Injil menurut Markus, bab 58

Pada masa itu, ketika Yesus sedang meninggalkan bait suci, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Guru, lihatlah batu-batu dan bangunan-bangunan ini!' Yesus menjawabnya, 'Engkau lihat bangunan-bangunan besar ini? Semuanya akan diratakan, sehingga tidak ada satu batupun yang akan tinggal di atas batunya.' Dan ketika Dia sedang duduk di Bukit Zaitun berhadapan dengan bait suci, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya kepada-Nya secara peribadi, 'Katakanlah kepada kami, bilakah hal ini akan berlaku, dan apakah tandanya bahawa semua ini akan berlaku?' Sebagai jawapan, Yesus mula berkata kepada mereka: 'Berjaga-jagalah supaya tiada seorang pun menyesatkan kamu; kerana ramai orang akan datang dalam nama-Ku, sambil berkata, "Aku adalah Dia," dan mereka akan menyesatkan ramai orang. Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan khabar angin peperangan, janganlah kamu cemas; sebab hal ini harus berlaku, tetapi belum kesudahannya. Kerana bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan; akan berlaku gempa bumi di pelbagai tempat, serta kelaparan dan kekacauan. Inilah permulaan kesakitan bersalin.

Markus 13:1–8
Jumaat minggu ke-33.

Injil menurut Markus, bab 59

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Berjaga-jagalah, sebab kamu akan diserahkan kepada mahkamah dan disebat di sinagog, dan kamu akan dibawa menghadap gabenor dan raja-raja demi Aku, untuk memberi kesaksian di hadapan mereka. Dan Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa. Tetapi apabila kamu dibawa dan diserahkan, janganlah risau terlebih dahulu tentang apa yang hendak kamu katakan, atau cuba memikirkannya; tetapi katakanlah apa sahaja yang diilhamkan kepadamu pada saat itu, kerana bukannya kamu yang berkata, tetapi Roh Kudus. Saudara akan mengkhianati saudaranya sampai mati, dan bapa anak-anaknya; dan anak-anak akan memberontak dan membunuh ibu bapa mereka. Kamu akan dibenci semua orang kerana nama-Ku; tetapi barangsiapa bertahan sampai ke akhirnya akan diselamatkan.

Markus 13:9–13
Isnin minggu ke-34.

Injil menurut Markus, bermula 60

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Apabila kamu melihat penghinaan keji yang disebutkan oleh nabi Daniel, berdiri di tempat yang tidak sepatutnya – biarlah yang membaca memahami – maka biarlah mereka yang di Yudea melarikan diri ke gunung-gunung; dan barangsiapa yang berada di atas bumbung jangan turun ke dalam rumah atau masuk untuk mengambil apa-apa dari rumahnya; dan barangsiapa yang berada di ladang jangan berpaling mengambil jubahnya. Celakalah bagi mereka yang hamil dan bagi mereka yang menyusukan anak pada masa itu. Berdoalah supaya pelarian kamu tidak berlaku pada musim sejuk. Kerana pada hari-hari itu akan berlaku kesengsaraan yang belum pernah berlaku sejak awal penciptaan yang diciptakan Tuhan, bahkan hingga sekarang, dan tidak akan pernah berlaku lagi. Dan jika Tuhan tidak memendekkan hari-hari itu, tiada seorang pun yang akan selamat; tetapi demi orang-orang pilihan-Nya yang telah dipilih-Nya, Dia telah memendekkan hari-hari itu. Pada masa itu, jika ada orang berkata kepada kamu, 'Lihat, Mesias ada di sini,' atau, 'Lihat, Dia ada di sana,' janganlah kamu percaya. Kerana akan muncul Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu yang akan melakukan tanda-tanda dan mujizat untuk menyesatkan, jika boleh, orang-orang pilihan itu juga. Tetapi kamu, berhati-hatilah. Ketahuilah, aku telah memberitahu kamu segala-galanya terlebih dahulu.

Markus 13:14–23
Selasa minggu ke-34.

Injil menurut Markus, bermula 61

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Pada hari-hari itu, sesudah kesusahan itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memberi cahayanya, dan bintang-bintang akan gugur dari langit, dan kuasa-kuasa langit akan goyang. Maka mereka akan melihat Anak Manusia datang di awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Dan kemudian Dia akan mengutus malaikat-Nya dan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari empat penjuru angin, dari ujung bumi sampai ke ujung langit. Ambillah pohon ara sebagai contoh: apabila cabangnya menjadi lentur dan daunnya mulai tumbuh, kamu tahu bahawa musim panas sudah dekat. Demikian juga, apabila kamu melihat perkara-perkara ini berlaku, ketahuilah bahawa ia sudah hampir, di ambang pintu. Sesungguhnya aku berkata kepadamu, generasi ini tidak akan lenyap sehingga semuanya ini berlaku. Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataanku tidak akan lenyap.

Markus 13:24–31
Rabu minggu ke-34.

Injil menurut Markus, bermula 62

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Langit dan bumi akan berlalu, tetapi firman-Ku tidak akan pernah berlalu. Adapun tentang hari atau jam itu, tidak seorang pun yang tahu—bahkan bukan malaikat-malaikat di syurga, dan juga bukan Anak—melainkan hanya Bapa. Berjaga-jagalah dan berdoalah, kerana kamu tidak tahu bilakah masa itu akan tiba. Halnya seperti seorang yang hendak melakukan perjalanan jauh, lalu meninggalkan rumahnya, yang mempercayakan urusan rumahnya kepada hambanya dan memberikan tugas kepada masing-masing, dan memerintahkan penjaga pintu supaya berjaga-jaga. Jadi, berjaga-jagalah, kerana kamu tidak tahu bilakah tuan rumah akan datang: pada waktu petang, atau tengah malam, atau waktu ayam jantan berkokok, atau pada waktu pagi; supaya, apabila tiba-tiba datang, dia tidak mendapati kamu sedang tidur. Dan apa yang aku katakan kepada kamu, aku katakan kepada semua orang: berjaga-jagalah. Dalam dua hari lagi tiba perayaan Paskah dan Roti Tidak Beryeis. Dan imam-imam besar serta ahli-ahli kitab mencari cara untuk menangkap-Nya dengan tipu daya dan membunuh-Nya; tetapi mereka berkata, 'Bukan semasa perayaan, supaya jangan timbul huru-hara di antara orang ramai.'

Markus 13:31–14:2
Khamis minggu ke-34.

Injil menurut Markus, bab 63

Pada masa itu, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa sebuah botol pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal, lalu memecahkan botol itu dan mencurahkanya ke atas kepala-Nya. Tetapi ada di antara mereka yang marah dan berkata seorang kepada seorang, "Mengapa membazirkan minyak ini? Minyak ini boleh dijual lebih daripada tiga ratus denari dan wang itu boleh diberikan kepada orang miskin." Dan mereka mencelanya. Tetapi Yesus berkata, "Biarkan dia; mengapa kamu menyusahkan dia? Dia telah melakukan perbuatan baik bagi-Ku. Kerana kamu sentiasa mempunyai orang miskin bersama kamu, dan bilapun kamu mahu, kamu boleh memberi kepada mereka; tetapi kamu tidak akan sentiasa mempunyai Aku. Dia telah melakukan apa yang terdaya: dia telah meminyaki tubuh-Ku lebih dahulu untuk pengebumian. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, di mana sahaja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang telah dilakukannya ini juga akan diceritakan sebagai peringatan baginya.

Markus 14:3-9
Jumaat minggu ke-34.

Injil menurut Markus, bab 64

Pada waktu itu, Yudas Iskariot, seorang dari kedua belas murid itu, pergi kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan Dia kepada mereka. Ketika mereka mendengar hal itu, mereka bersukacita dan berjanji akan memberikan uang perak kepadanya. Dan ia mencari kesempatan untuk menyerahkan Dia. Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi, ketika anak domba Paskah sedang disembelih, murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Di manakah Engkau mahu makan Paskah? Kami akan pergi dan membuat persiapan.' Lalu Ia menghantar dua orang murid-Nya dan berkata kepada mereka, 'Pergilah ke dalam kota; kamu akan bertemu dengan seorang lelaki yang membawa kendi air; ikutilah dia, dan ke mana sahaja dia masuk, katakanlah kepada tuan rumah itu: "Guru itu bertanya: 'Di manakah bilik di mana Aku boleh makan Paskah bersama murid-murid-Ku?' Dan dia akan menunjukkan kepada kamu sebuah bilik atas yang luas, lengkap perabot dan sudah siap; sediakanlah hidangan itu untuk Kami di situ.' Maka murid-murid-Nya berangkat dan pergi ke bandar, lalu mendapati semuanya seperti yang telah diperkatakan-Nya; dan mereka menyediakan Paskah itu. Apabila malam menjelang, Dia tiba bersama kedua belas orang itu. Dan ketika mereka sedang makan sambil bersandar di meja, Yesus berkata, 'Aku berkata kepadamu yang sebenarnya, seorang di antara kamu yang makan bersama Aku akan mengkhianati Aku.' Mereka sangat sedih dan seorang demi seorang mula berkata kepada-Nya, 'Bukankah aku?' dan yang lain, 'Bukankah aku?' Dia menjawab, 'Dia adalah seorang dari kedua belas ini, dia yang mencelupkan rotinya ke dalam pinggan bersamaku.' Bagaimanapun, Anak Manusia akan pergi, seperti yang tertulis tentang-Nya; tetapi celakalah orang yang mengkhianati Anak Manusia: lebih baik bagi orang itu jika dia tidak pernah dilahirkan.' Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecahkannya, lalu memberi kepada mereka dan berkata, 'Terimalah, makanlah; inilah Tubuh-Ku.' Dan Dia mengambil cawan itu, dan setelah mengucap syukur, Dia memberikannya kepada mereka; dan mereka semua minum daripadanya. Dan Dia berkata kepada mereka, 'Inilah Darah-Ku, Darah Perjanjian Baru, yang dicurahkan bagi ramai orang. Sesungguhnya Aku berkata kepada kamu, Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sehingga hari Aku meminumnya yang baru dalam Kerajaan Allah.' Dan sesudah menyanyi kidmat, mereka keluar ke Bukit Zaitun. Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu semua akan tergoda karena Aku malam ini; sebab ada tertulis: "Aku akan memukul gembala, dan domba-domba itu akan tercerai-berai." Tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.' Petrus berkata kepada-Nya, 'Biarpun semua orang lain tergoda, aku ini pasti tidak.' Yesus berkata kepadanya, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, malam ini, sebelum ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.' Tetapi ia semakin bersikeras, 'Biarpun aku harus mati bersama Engkau, aku tidak akan menyangkal Engkau.' Dan mereka semua berkata demikian juga. Mereka sampai di sebuah tempat yang bernama Getsemani; dan Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Duduklah di sini sementara Aku berdoa.' Dan Dia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes bersama-Nya; dan Dia mula merasa sangat sedih dan gelisah. Dan Dia berkata kepada

mereka, 'Roh-Ku sangat sedih; tinggallah di sini dan berjagalah.' Dan setelah menjauh sedikit, Dia tersungkur di tanah dan berdoa supaya, jika mungkin, saat itu berlalu daripada-Nya; dan Dia berkata, 'Abba, Bapa! Segala perkara mungkin bagi-Mu; jauhkanlah cawan ini daripada-Ku; namun bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu.' Dia kembali dan mendapati mereka sedang tidur, lalu berkata kepada Petrus, 'Simon! Engkaukah tidur? Tidakkah engkau dapat berjaga satu jam? 'Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang rela, tetapi daging ini lemah.' Dan, setelah pergi pula, Dia berdoa sambil mengucapkan perkara yang sama. Dan ketika Dia kembali, Dia mendapati mereka tertidur pula, sebab mata mereka berat, dan mereka tidak tahu apa yang harus dikatakan kepada-Nya. Dan datanglah Dia buat kali ketiga dan berkata kepada mereka, 'Masihkah kamu tidur dan beristirahat? Sudah tiba waktunya: lihat, Anak Manusia diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi; lihat, dia yang mengkhianati Aku sudah dekat.'

Markus 14:10-42
Selasa Minggu Persembahan Daging.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 65

Sementara Yesus masih bercakap dengan murid-murid-Nya, datanglah Yudas, salah seorang dari Dua Belas, bersama sekumpulan besar orang yang bersenjata pedang dan tongkat, yang dihantar oleh imam-imam kepala, para ahli kitab dan para tua-tua. Orang yang mengkhianatinya memberi isyarat kepada mereka, sambil berkata, 'Orang yang akan kukucup itulah Dia; tangkap Dia dan bawa Dia pergi dengan berhati-hati.' Dan ketika dia tiba, dia segera mendekat kepada-Nya dan berkata, 'Rabi! Rabi!' lalu mencium-Nya. Kemudian mereka meletakkan tangan mereka di atas-Nya dan menangkap-Nya. Tetapi salah seorang daripada mereka yang berdiri di situ menghunus pedangnya, lalu menebas hamba imam besar dan mencabut telinga kanannya. Maka Yesus berkata kepada mereka, 'Kamu datang dengan pedang dan tongkat seperti hendak menangkap perompak? Setiap hari Aku ada bersama kamu di bait suci mengajar, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi biarlah Kitab Suci digenapi.' Maka mereka semua meninggalkan-Nya dan melarikan diri. Seorang pemuda, hanya berkain linen, mengikuti-Nya; dan para tentera menangkapnya. Tetapi dia meninggalkan kain itu lalu melarikan diri dengan telanjang dari mereka. Mereka membawa Yesus kepada imam besar; dan semua kepala imam, para tua-tua serta ahli-ahli kitab berhimpun di situ. Petrus mengikut-Nya dari jauh, sehingga ke halaman rumah imam besar; dan dia duduk bersama para hamba, menghangatkan dirinya di dekat api. Imam-imam besar dan seluruh Majelis Agama mencari kesaksian palsu terhadap Yesus untuk membunuh-Nya, tetapi mereka tidak mendapat apa-apa. Sebab banyak orang bersaksi palsu melawan-Nya, tetapi kesaksian mereka tidak sepadan. Dan ada yang bangkit, memberi keterangan palsu terhadap-Nya, sambil berkata, 'Kami mendengar Dia berkata, "Aku akan merobohkan Bait Suci ini yang dibuat oleh manusia, dan dalam tiga hari aku akan mendirikan yang lain, yang tidak dibuat oleh manusia."' Tetapi keterangan mereka ini pun tidak memadai. Lalu imam besar berdiri di tengah-tengah dan bertanya kepada Yesus, 'Mengapa Engkau tidak menjawab? Apakah kesaksian yang mereka bawa terhadap Engkau?' Tetapi Ia tetap berdiam diri dan tidak menjawab. Sekali lagi imam besar bertanya kepada-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Apakah Engkau Mesias, Anak Yang Terberkati itu?' Yesus berkata, 'Aku adalah; dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Kuasa dan datang di atas awan-awan langit.' Lalu imam besar itu, mengoyakkan pakaiannya, berkata, 'Apakah guna kita lagi memerlukan saksi? Kamu telah mendengar hujat itu; bagaimana pendapatmu?' Dan mereka semua menghukum-Nya patut mati. Lalu ada yang mula meludahi-Nya, dan sambil menutup muka-Nya, memukul-Nya serta berkata kepada-Nya, 'Cubalah meramal!' Dan para hamba memukul-Nya di pipi. Sementara Petrus berada di bawah di halaman, salah seorang hamba perempuan imam besar datang; dan ketika melihat Petrus sedang menghangatkan diri, dia meneliti dia dengan teliti lalu berkata, 'Engkau juga bersama Yesus orang Nazaret.' Tetapi dia menyangkalnya, katanya, 'Aku tidak tahu dan tidak faham apa yang kamu katakan.' Lalu dia keluar ke halaman luar; dan seekor ayam jantan berkokok. Gadis hamba itu, melihatnya sekali lagi, mula berkata kepada mereka yang berdiri di situ, 'Lelaki ini salah seorang daripada mereka.' Dia menyangkalnya sekali lagi. Tak lama kemudian, mereka yang berdiri di situ

mula berkata pula kepada Petrus, 'Memang kamu seorang daripada mereka; sebab kamu orang Galilea, dan loghatmu menyingkapkan hal itu.' Tetapi dia mula bersumpah dan berikrar, 'Aku tidak kenal orang ini yang kamu katakan.' Lalu ayam jantan berkokok buat kali kedua. Dan Petrus teringat akan perkataan yang telah diucapkan Yesus kepadanya: 'Sebelum ayam jantan berkokok dua kali, engkau akan menyangkal Aku tiga kali'; dan ia mula menangis. Pada pagi buta keesokan harinya, imam-imam kepala, bersama-sama para tua-tua, ahli-ahli kitab, dan seluruh Majelis Agama, mengadakan sidang; dan setelah mereka mengikat Yesus, mereka membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

Markus 14:43–15:1
Rabu Minggu Pra-Puasa.

Injil menurut Markus, bermula 66

Pada waktu itu, imam-imam kepala bersama-sama tua-tua dan ahli-ahli kitab, dan seluruh Majelis Besar, mengadakan sidang; dan setelah mereka mengikat Yesus, mereka membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus. Pilatus bertanya kepada-Nya, 'Engkaukah raja orang Yahudi?' Ia menjawab, 'Engkaulah yang mengatakannya.' Lalu imam-imam kepala mendatangkan banyak tuduhan terhadap-Nya. Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, 'Engkau tidak hendak menjawab? Lihat betapa banyak tuduhan yang dikemukakan terhadap Engkau.' Tetapi Yesus tetap tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus menjadi heran. Kerana setiap tahun pada perayaan itu, dia biasa membebaskan seorang banduan kepada mereka, mana-mana banduan yang mereka minta. Pada masa itu di penjara terdapat seorang lelaki bernama Barabbas, bersama-sama rakan jenayahnya, yang telah melakukan pembunuhan semasa suatu pemberontakan. Lalu orang ramai mula menjerit dan meminta Pilatus melakukan untuk mereka apa yang selalu dilakukannya. Dia menjawab kepada mereka, 'Mahukah kamu aku lepaskan Raja orang Yahudi itu kepada kamu?' Kerana dia tahu bahawa imam-imam kepala telah menyerahkan-Nya kerana dengki. Tetapi imam-imam kepala menghasut orang ramai supaya meminta Barabbas dibebaskan sebaliknya. Pilatus menjawab, 'Jadi, apa yang kamu mahu aku lakukan dengan Dia yang kamu panggil Raja orang Yahudi itu?' Mereka menjerit lagi, 'Salibkan Dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Apakah kejahatan yang telah diperbuat-Nya?' Tetapi mereka menjerit lebih kuat, 'Salibkan Dia!' Lalu Pilatus, dengan niat hendak memenuhi permintaan orang ramai, melepaskan Barabbas kepada mereka, tetapi setelah menyebat Yesus, ia menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

Markus 15:1–15
Khamis Minggu Perayaan Daging.

Injil menurut Markus, pembacaan 67A

Pada waktu itu, para tentera membawa Yesus ke halaman—iaitu ke praetorium—dan menghimpunkan seluruh pasukan tentera; mereka mengenakan Dia jubah berwarna merah tua, dan setelah menenun mahkota duri, meletakkannya di atas kepala-Nya; lalu mereka mula memberi hormat kepada-Nya: 'Hiduplah Raja orang Yahudi!' Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, meludahi-Nya, dan berlutut, sujud di hadapan-Nya. Setelah mereka mengolok-olokkan-Nya, mereka menanggalkan jubah merah itu, mengenakan semula pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya untuk disalib. Mereka memaksa seorang bernama Simon dari Kirene, bapa Alexander dan Rufus, yang baru datang dari ladang, untuk memikul salib-Nya. Mereka membawa-Nya ke sebuah tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak'. Mereka menawarkan-Nya anggur yang dicampur dengan mur untuk diminum, tetapi Dia tidak menerimanya. Mereka yang menyalibkan-Nya membahagikan pakaian-Nya di antara mereka, dan mengundi untuk menentukan apa yang akan diambil oleh masing-masing. Pada pukul tiga, mereka menyalib-Nya. Dan tulisan tuduhan-Nya berbunyi: 'Raja Orang Yahudi'. Dua penyamun disalib bersama-sama dengan-Nya, seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri. Dan firman Kitab Suci pun genap: 'Ia terhitung di antara pemberontak'. Mereka yang lalu-lalang menghina-Nya, menggelengkan kepala sambil berkata, 'Ha! Engkau yang meruntuhkan Bait Suci dan membinanya dalam tiga hari! Selamatkanlah diri-Mu dan turunlah dari kayu salib itu.' Dengan cara yang sama, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab yang mengejek-Nya berkata seorang kepada seorang lain, 'Dia telah menyelamatkan orang lain, tetapi Dia

tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri.' 'Biarlah Kristus, Raja Israel, turun dari kayu salib sekarang, supaya kami dapat melihat dan percaya.'

Markus 15:16–32A
Jumaat Agung, Injil ke-6 pada Matins.
10 Julai, Jubah Tuhan, pada Liturgi.

Injil menurut Markus, bermula 67B

Pada masa itu para tentera membawa Yesus ke halaman, iaitu ke prätorium, dan menghimpunkan seluruh pasukan; lalu mereka mengenakan pada-Nya jubah berwarna merah, dan setelah menenun mahkota duri, mereka menaruh mahkota itu di atas kepala-Nya; dan mereka mula memberi hormat kepada-Nya: 'Hiduplah Raja orang Yahudi! Dan mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, lalu meludahi-Nya, dan berlutut menundukkan diri kepada-Nya. Sesudah mereka mengolok-olokkan-Nya, mereka menanggalkan jubah ungu itu, lalu mengenakan pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya untuk disalib. Mereka memaksa seorang bernama Simon dari Cyrene, bapa Alexander dan Rufus, yang baru datang dari ladang, untuk memikul salib-Nya. Mereka membawa-Nya ke sebuah tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak'. Mereka menawarkan-Nya anggur yang dicampur dengan mur untuk diminum, tetapi Dia tidak menerimanya. Mereka yang menyalibkan-Nya membahagikan pakaian-Nya di antara mereka, dan mengundi untuk menentukan apa yang akan diambil oleh masing-masing. Pada pukul tiga, mereka menyalib-Nya. Dan tulisan tuduhan-Nya berbunyi: 'Raja Orang Yahudi'. Dua orang perompak disalib bersama-Nya, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri. Dan firman Kitab Suci pun genap: 'Ia terhitung di antara pemberontak'. Mereka yang lalu-lalang menghina-Nya, menggelengkan kepala sambil berkata, 'Ha! Engkau yang memusnahkan Bait Suci dan membinanya dalam tiga hari! Selamatkanlah diri-Mu dan turunlah dari kayu salib.' Dengan cara yang sama, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab yang mengejek-Nya berkata sesama mereka, 'Dia telah menyelamatkan orang lain, tetapi Dia tidak dapat menyelamatkan diri-Nya sendiri.' 'Biarlah Kristus, Raja Israel, turun dari kayu salib sekarang, supaya kami dapat melihat dan percaya.' Dan mereka yang disalibkan bersama-Nya juga menghina-Nya. Pada jam keenam, kegelapan meliputi seluruh tanah itu dan berlangsung sehingga jam kesembilan. Pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara nyaring: 'Eloi! Eloi! Lamma sabachthani?' – yang bermaksud: 'Tuhanku! Tuhanku! Mengapakah Engkau meninggalkan aku?' Seseengah daripada mereka yang berdiri di situ, apabila mendengarnya, berkata, 'Tengok, dia memanggil Elia.' Tetapi seorang daripada mereka berlari, mengisi span dengan cuka, lalu memasangnya pada buluh, dan memberinya minum sambil berkata, 'Tunggulah, biarkan kita lihat sama ada Elia akan datang untuk menurunkan-Nya.' Tetapi Yesus, berseru dengan suara nyaring, menyerahkan nyawa-Nya. Dan tabir bait suci terkoyak dua dari atas sampai ke bawah. Seratusan yang berdiri di hadapan-Nya, melihat Dia berseru sedemikian dan menyerahkan nyawa-Nya, berkata, 'Sungguh, Inilah Anak Allah.' Terdapat juga beberapa wanita yang memerhati dari jauh; di antara mereka ialah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus yang lebih muda dan Yose, serta Salome, yang telah mengikuti dan melayani-Nya semasa Dia berada di Galilea, dan ramai lagi yang telah naik bersama-Nya ke Yerusalem.

Markus 15:16–41
Jumaat Agung, pada jam ketiga.

Injil menurut Markus, bermula pada ayat 68

Pada masa itu para tentera membawa Yesus ke tempat yang dipanggil Golgota, yang bermaksud 'Tempat Tengkorak'. Sudah jam ketiga, dan mereka menyalib-Nya. Pada jam keenam, kegelapan meliputi seluruh tanah itu dan berlangsung sehingga jam kesembilan. Pada jam kesembilan Yesus berseru dengan suara nyaring: 'Eloi! Eloi! Lamma sabachthani?' – yang bermaksud: 'Tuhanku! Tuhanku! Mengapakah Engkau meninggalkan Aku?' Ada di antara mereka yang berdiri di situ, mendengar ini, berkata, 'Lihat, Dia memanggil Elia.' Tetapi seorang daripada mereka berlari, mengisi span dengan cuka, meletakkannya pada buluh, dan memberinya minuman sambil berkata, 'Tunggu, biarkan kita lihat sama ada Elia akan datang untuk menurunkan Dia.' Tetapi Yesus berseru dengan suara nyaring, lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan tabir bait suci terkoyak dua dari atas sampai ke bawah. Seratusan yang berdiri di hadapan-Nya, ketika melihat Dia menyerahkan nyawa-Nya sesudah

berseru demikian, berkata, 'Sungguh, Pria ini adalah Anak Allah.' Terdapat juga beberapa wanita yang memerhati dari jauh; di antara mereka ialah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus yang lebih muda dan Yoses, serta Salome, yang telah mengikuti-Nya dan melayani-Nya semasa Dia berada di Galilea, dan ramai lagi yang telah datang bersama-Nya ke Yerusalem.

Markus 15:22, 25, 33–41
Jumaat Minggu Persembahan Daging.

Injil menurut Markus, bermula 69A

Pada waktu itu Yusuf dari Arimatea, seorang anggota Majelis yang terkemuka dan yang juga menantikan Kerajaan Allah, datang dan dengan penuh keberanian masuk menemui Pilatus dan meminta mayat Yesus. Pilatus heran bahwa Dia sudah mati, dan memanggil seratusan itu serta bertanya kepadanya berapa lama sudah Dia mati. Dan setelah mengetahui perkara ini daripada seratusan itu, dia menyerahkan mayat itu kepada Yusuf. Yusuf membeli kain kafan, menurunkan mayat itu, membalutnya dengan kain kafan, dan meletakkannya dalam sebuah kubur yang telah digali dari bukit batu; kemudian dia menggulingkan sebuah batu di pintu masuk kubur itu. Maria Magdalena dan Maria ibu Yusuf memerhatikan ketika Dia disemadikan.

Markus 15:43–47
Jumaat Agung, Injil ke-10 pada Matins.

Injil menurut Markus, bermula 69B

Pada waktu itu Yusuf dari Arimatea, seorang anggota Majelis yang terkemuka yang juga sedang menantikan Kerajaan Allah, tampil dan berani pergi kepada Pilatus untuk meminta mayat Yesus. Pilatus heran bahwa Dia sudah mati, dan memanggil seratusan itu, lalu bertanya kepadanya berapa lamanya Dia sudah mati. Dan setelah mengetahui perkara itu daripada seratusan itu, dia menyerahkan mayat itu kepada Yusuf. Yusuf membeli kain kafan, menurunkannya, membungkusnya dengan kain kafan itu, dan meletakkannya dalam sebuah kubur yang telah diukir dari batu; kemudian dia menggulingkan sebuah batu di pintu masuk kubur itu. Maria Magdalena dan Maria isteri Yusuf memerhatikan ketika Dia disemadikan. Selepas Sabat, Maria Magdalena, Maria isteri Yusuf, dan Salome membeli rempah supaya mereka dapat pergi untuk meminyaki-Nya. Pada awal pagi hari pertama dalam minggu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kubur dan berkata seorang kepada seorang, 'Siapakah yang akan menggulingkan batu di pintu masuk kubur itu untuk kita?' Dan apabila mereka menoleh, mereka melihat batu itu telah digulingkan; dan ia sangat besar. Dan masuk ke dalam kubur, mereka melihat seorang muda duduk di sebelah kanan, berpakaian putih; dan mereka sangat takut. Tetapi dia berkata kepada mereka, 'Janganlah kamu takut. Kamu mencari Yesus dari Nazaret, yang telah disalibkan; Dia telah bangkit; Dia tidak di sini. Inilah tempat Dia diletakkan. Tetapi pergilah, beritahu murid-murid-Nya dan Petrus bahawa Dia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat-Nya, seperti yang telah difirmankan-Nya kepada kamu.' Lalu mereka keluar dan lari dari kubur itu; sebab mereka sangat gentar dan hairan, dan mereka tidak memberitahu sesiapa apa-apa, kerana mereka takut.

Markus 15:43–16:8
Minggu ketiga selepas Paskah, Wanita-wanita Suci Pembawa Murri, dalam Liturgi.

Injil menurut Markus, pembacaan 70

Pada masa itu, selepas Sabat berlalu, Maria Magdalena, Maria anak Yakobus, dan Salome membeli rempah supaya mereka dapat pergi membalsem Yesus. Pada awal pagi hari pertama minggu itu, ketika matahari terbit, mereka datang ke kubur dan berkata seorang kepada seorang, 'Siapakah yang akan menggulingkan batu itu bagi kita dari pintu masuk kubur?' Dan apabila mereka menoleh, mereka melihat batu itu telah digulingkan; dan ia amat besar. Dan apabila mereka masuk ke dalam kubur, mereka melihat seorang muda duduk di sebelah kanan, berpakaian putih; lalu mereka sangat takut. Tetapi dia berkata kepada mereka, 'Janganlah takut. Kamu mencari Yesus dari Nazaret, yang telah disalibkan; Dia telah bangkit; Dia tidak di sini. Inilah tempat Dia diletakkan. Tetapi pergilah, beritahulah murid-murid-Nya dan Petrus bahawa Dia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat-Nya, seperti yang telah difirmankan-Nya kepada kamu.' Lalu mereka keluar dan lari

dari kubur itu; sebab mereka dilanda gentar dan sangat hairan, dan mereka tidak memberitahu sesiapa apa-apa, kerana mereka takut.

Markus 16:1–8
Injil Minggu Kedua.

Injil menurut Markus, bermula 71

Pada waktu itu, sesudah bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Yesus pertama-tama menampakkan diri kepada Maria Magdalena, yang dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan. Maria pergi dan memberitahukan kepada mereka yang pernah bersama-sama dengan Dia, yang sedang menangis dan meratap; tetapi ketika mereka mendengar bahwa Dia hidup dan telah dilihatnya, mereka tidak percaya. Selepas itu, Dia menampakkan diri dalam bentuk yang lain kepada dua orang daripada mereka di jalan ketika mereka sedang berjalan ke kampung. Mereka kembali dan memberitahu yang lain; tetapi mereka juga tidak percaya. Akhirnya, Dia muncul kepada kesebelas orang itu sendiri ketika mereka sedang bersandar makan malam, lalu menegur mereka kerana ketidakpercayaan dan kekerasan hati mereka, kerana mereka tidak percaya kepada mereka yang telah melihat Dia sesudah Dia bangkit. Lalu Dia berkata kepada mereka, 'Pergilah ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada segala makhluk.' Barangsiapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; tetapi barangsiapa yang tidak percaya akan ditakdirkan binasa. Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya: mereka akan mengusir setan dalam nama-Ku; mereka akan berkata-kata dengan bahasa-bahasa baru; mereka akan memegang ular; dan jika mereka minum racun maut, itu tidak akan membahayakan mereka; mereka akan meletakkan tangan mereka atas orang sakit, dan orang-orang itu akan sembuh. Dan demikianlah Tuhan, sesudah bercakap dengan mereka, naik ke syurga dan duduk di sebelah kanan Allah. Dan mereka keluar dan memberitakan Injil di sana-sini, Tuhan pula membantu mereka dan mengukuhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. Amin.

Markus 16:9–20
Injil Minggu ke-3.
Pendakian Tuhan, pada Matins.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL MENURUT LUKA

Injil menurut Lukas, permulaan 1

Oleh kerana ramai orang telah berusaha menyusun suatu kisah tentang peristiwa-peristiwa yang telah disahkan sepenuhnya di kalangan kita—sebagaimana yang disampaikan kepada kita oleh mereka yang sejak permulaan lagi adalah saksi mata dan pelayan Firman—maka aku juga, setelah meneliti segala-galanya dengan teliti sejak permulaan, berpendapat wajar untuk menyusun kisah ini dengan teratur bagi engkau, hai Teofilus yang terhormat, supaya engkau dapat mengetahui kepastian ajaran yang telah engkau terima. Pada zaman Herodes, raja orang Yahudi, ada seorang imam dari kumpulan Abia, bernama Zakharia, dan isterinya, dari keturunan Harun, bernama Elisabet. Kedua-duanya benar di hadapan Tuhan, dan mereka hidup dengan tidak bercela dalam segala perintah dan peraturan Tuhan. Mereka tidak mempunyai anak kerana Elizabeth mandul, dan kedua-duanya sudah lanjut usia. Suatu hari, ketika dia sedang bertugas di hadapan Tuhan mengikut giliran bahagiannya, dia dipilih dengan undian—sebagaimana adat di kalangan imam—untuk masuk ke dalam bait suci Tuhan bagi mempersembahkan kemenyan, sementara sekumpulan besar orang ramai sedang berdoa di luar semasa kemenyan dipersembahkan; pada saat itu Malaikat Tuhan muncul kepadanya, berdiri di sebelah kanan mezbah kemenyan. Apabila Zakharia melihatnya, dia terkejut dan ketakutan menyelimutinya. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, 'Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah didengar, dan Elisabet isterimu akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Yohanes; dan engkau akan beroleh kesukaan dan kegembiraan, dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya, sebab dia akan menjadi besar di mata Tuhan; ia tidak akan minum anggur atau minuman keras yang memabukkan, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus sejak dari kandungan ibunya; dan ia akan memalingkan banyak anak Israel kepada Tuhan, Allah mereka; dan ia akan mendahului-Nya dalam roh dan kuasa Elia, untuk memalingkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan mereka yang tidak taat kepada hikmat orang benar, untuk menyediakan suatu umat yang teratur bagi Tuhan. Dan Zakharia berkata kepada malaikat itu, 'Bagaimana saya dapat mengetahui hal ini? Kerana saya sudah tua, dan isteri saya juga lanjut usia.' Malaikat itu menjawab, 'Aku ialah Jibril, yang berdiri di hadirat Allah, dan aku telah dihantar untuk bercakap dengan engkau dan menyampaikan kabar gembira ini; dan ketahuilah, engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat bercakap sehingga hari ini terlaksana, kerana engkau tidak percaya akan kata-kataku, yang akan terlaksana pada waktunya.' Sementara itu, orang ramai menunggu Zakharia dan bertanya-tanya mengapa dia mengambil masa begitu lama di dalam bait suci. Apabila dia keluar, dia tidak dapat bercakap dengan mereka; dan mereka sedar bahawa dia telah melihat suatu wahyu di dalam bait suci; dan dia berkomunikasi dengan mereka melalui isyarat, sambil kekal bisu. Dan apabila hari-hari khidmatnya berakhir, dia pulang ke rumahnya. Beberapa ketika kemudian, isterinya Elizabeth hamil, dan dia bersembunyi selama lima bulan sambil berkata, 'Inilah yang telah Tuhan lakukan untukku pada hari-hari ini, kerana Dia telah memandang padaku untuk menghilangkan aibku di kalangan orang.' Apabila tiba masanya Elizabeth bersalin, dia melahirkan seorang anak lelaki. Jiran-jirannya dan kaum kerabatnya mendengar bahawa Tuhan telah menunjukkan rahmat yang besar kepadanya, dan mereka bersukacita bersamanya. Pada hari kelapan mereka datang untuk menyunatkan anak itu dan mereka mahu menamakan dia mengikut nama bapanya, Zakharia. Tetapi ibunya berkata, 'Tidak, dia hendak dipanggil Yahya.' Lalu mereka berkata kepadanya, 'Tiada seorang pun dalam keluarga anda yang bernama demikian.' Jadi mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya apa yang hendak dia namakan. Dia meminta sebuah papan tulis dan menulis, 'Namanya Yahya.' Dan mereka semua hairan. Dan segera mulutnya terbuka dan lidahnya terlepas, lalu ia mula bercakap sambil memuji Tuhan. Dan ketakutan menyelimuti semua orang yang tinggal di sekitar itu; dan semua perkara ini tersebar di seluruh kawasan bukit-bukau Yehuda. Semua yang mendengarnya memikirkan perkara-perkara ini dalam hati mereka sambil berkata, 'Apakah gelaran anak ini?' Dan tangan Tuhan beserta

dengannya. Dan Zakharia, bapanya, penuh dengan Roh Kudus lalu bernubuat, sambil berkata: 'Berbahagialah Tuhan, Tuhan Israel, kerana Dia telah melawat umat-Nya dan membawa keselamatan bagi mereka. Dan engkau, hai anak, akan disebut nabi Yang Maha Tinggi; sebab engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya. Anak itu bertambah besar dan kuat rohnya, dan ia diam di padang gurun sampai hari ia tampil secara terbuka di hadapan Israel.

Lukas 1:1–25, 57–68, 76, 80
Kelahiran Yohanes Pembaptis, dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, bermula 2

Pada zaman Herodes, raja orang Yahudi, ada seorang imam dari kumpulan Abia, namanya Zakharia, dan isterinya pula dari keturunan Harun; namanya Elisabet. Kedua-duanya benar di hadapan Tuhan, hidup menuruti semua perintah dan peraturan Tuhan dengan sempurna. Mereka tidak mempunyai anak kerana Elizabeth mandul, dan kedua-duanya sudah lanjut usia. Suatu hari, ketika dia sedang bertugas di hadapan Tuhan mengikut giliran bahagiannya, dia dipilih dengan undian—sebagaimana adat di kalangan imam—untuk masuk ke dalam bait suci Tuhan bagi mempersembahkan kemenyan, sementara sekumpulan besar orang ramai sedang berdoa di luar semasa kemenyan dipersembahkan; pada saat itu Malaikat Tuhan muncul kepadanya, berdiri di sebelah kanan mezbah kemenyan. Apabila Zakharia melihatnya, dia terkejut dan ketakutan menyelimutinya. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, 'Janganlah takut, hai Zakharia, sebab doamu telah didengar, dan Elisabet isterimu akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Yohanes; dan engkau akan beroleh kesukaan dan kegembiraan, dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya, sebab dia akan menjadi besar di mata Tuhan; ia tidak akan minum anggur atau minuman keras yang memabukkan, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus sejak dari kandungan ibunya; dan ia akan memalingkan banyak anak Israel kepada Tuhan, Allah mereka; dan ia akan mendahului-Nya dalam roh dan kuasa Elia, untuk memalingkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan orang-orang yang tidak taat kepada hikmat orang-orang benar, untuk menyediakan umat yang siap sedia untuk Tuhan. Dan Zakharia berkata kepada malaikat itu, 'Bagaimana saya dapat mengetahui hal ini? Kerana saya sudah tua, dan isteri saya juga lanjut usia.' Malaikat itu menjawab, 'Aku ialah Jibril, yang berdiri di hadirat Allah, dan aku telah dihantar untuk bercakap dengan engkau dan menyampaikan kabar gembira ini; dan lihatlah, engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat bercakap sehingga hari ini terlaksana, kerana engkau tidak percaya akan perkataanku, yang akan terlaksana pada waktunya.' Sementara itu, orang ramai menunggu Zakharia dan bertanya-tanya mengapa dia mengambil masa begitu lama di dalam bait suci. Apabila dia keluar, dia tidak dapat bercakap dengan mereka; dan mereka sedar bahawa dia telah melihat suatu wahyu di dalam bait suci; dan dia berkomunikasi dengan mereka melalui isyarat, sambil kekal bisu. Dan apabila hari-hari khidmatnya berakhir, dia pulang ke rumahnya. Beberapa ketika kemudian, isterinya Elizabeth hamil, dan dia bersembunyi selama lima bulan sambil berkata, 'Inilah yang telah Tuhan lakukan untukku pada hari-hari ini, kerana Dia telah memandang padaku untuk menghilangkan aibku di kalangan orang.'

Lukas 1:5–25
23 September, Konsepsi Yohanes Pembaptis, dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, pembacaan 3A

Pada hari-hari itu, Elizabeth, isteri Zakharia, hamil, dan dia bersembunyi selama lima bulan sambil berkata, 'Inilah yang telah Tuhan lakukan untukku pada hari-hari ini, di mana Dia telah memandang padaku untuk menghilangkan aibku di mata orang.' Pada bulan keenam, malaikat Jibril diutus oleh Tuhan ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang dara yang tunangnya bernama Yusuf, dari keturunan Daud; dan nama dara itu Maria. Malaikat itu datang kepadanya dan berkata, 'Salam, hai yang dipenuhi rahmat! Tuhan menyertai engkau; berbahagialah engkau di antara wanita.' Tetapi apabila dia melihat malaikat itu, dia menjadi gelisah dan bertanya-tanya apa maksud penghormatan itu. Lalu malaikat itu berkata kepadanya, 'Jangan takut, hai Maria, sebab engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan Allah; dan ketahuilah, engkau akan mengandung di rahimmu dan melahirkan seorang Anak, dan engkau akan menamai nama-Nya Yesus. Dia akan menjadi besar dan

akan disebut Anak Yang Maha Tinggi; dan Tuhan Allah akan memberikan-Nya takhta Daud, bapa-Nya; dan Dia akan memerintah atas keturunan Yakub selama-lamanya, dan Kerajaan-Nya tidak akan berakhir. Tetapi Maria berkata kepada malaikat itu, 'Bagaimana boleh jadi demikian, sedangkan aku tidak mempunyai suami?' Malaikat itu menjawab, 'Roh Kudus akan turun ke atasmu, dan kuasa Yang Maha Tinggi akan menaungi dirimu; oleh itu Yang Kudus yang akan dilahirkan itu akan disebut Anak Allah. Dan lihatlah, saudara perempuanmu Elizabeth, yang dikatakan mandul, dia juga telah hamil seorang anak dalam usia tuanya, dan kini dia sudah dalam bulan keenam; sebab bagi Allah tiada apa pun yang mustahil.' Lalu Maria berkata, 'Lihatlah, aku adalah hamba Tuhan; jadilah kepadaku menurut perkataanmu.' Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Lukas 1:24-38
Pengumuman Theotokos yang Paling Suci, dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, pembacaan 3B

Pada hari-hari itu Elizabeth, isteri Zakharia, mengandung, dan dia menyembunyikan dirinya selama lima bulan sambil berkata, 'Beginilah Tuhan telah lakukan untukku pada hari-hari ini, di mana Dia telah memandang padaku, untuk menghilangkan aibku di kalangan orang.' Apabila tiba masanya Elizabeth bersalin, dia melahirkan seorang anak lelaki. Jiran-jirannya dan kaum kerabatnya mendengar bahawa Tuhan telah menunjukkan rahmat yang besar kepadanya, dan mereka bersukacita bersamanya. Pada hari kelapan, mereka datang untuk menyunatkan anak itu dan mereka mahu menamakan dia mengikut nama bapanya, Zakharia. Tetapi ibunya berkata, 'Tidak, dia hendak dipanggil Yahya.' Lalu mereka berkata kepadanya, 'Tiada seorang pun dalam keluarga anda yang bernama demikian.' Jadi mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya apa yang hendak dipanggilnya. Dia meminta sebuah papan tulis dan menulis, 'Namanya Yahya.' Dan mereka semua hairan. Dan segera mulutnya ternganga dan lidahnya terlepas, lalu ia mula bercakap sambil memuji Tuhan. Dan ketakutan menyelimuti semua orang yang tinggal di sekitar itu; dan semua perkara ini diperbualkan di seluruh dataran tinggi Yehuda. Semua yang mendengarnya menyimpan perkara-perkara itu dalam hati dan berkata, 'Apakah gelar anak ini kelak?' Dan tangan Tuhan beserta dengannya. Dan Zakharia, bapanya, penuh dengan Roh Kudus lalu bernubuat, sambil berkata: 'Berbahagialah Tuhan, Tuhan Israel, kerana Dia telah melawat umat-Nya dan membawa kelepasan bagi mereka. Dan engkau, hai anak, akan disebut nabi Yang Maha Tinggi; sebab engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat rohnya, dan ia diam di padang gurun sampai hari ia tampil secara terbuka di hadapan Israel.

Lukas 1:24-25, 57-68, 76, 80
Kelahiran Yohanes Pembaptis, pada Matins.

Injil menurut Lukas, Bab 4

Pada hari-hari itu, Maria bergegas ke daerah bukit, ke sebuah kota di Yehuda, lalu masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Apabila Elizabeth mendengar salam Maria, bayi itu melonjak dalam kandungannya; dan Elizabeth dipenuhi dengan Roh Kudus, lalu ia berseru dengan suara nyaring, katanya: 'Berbahagialah engkau di antara wanita, dan berbahagialah buah rahimmu! Dan bagaimana mungkin Ibu Tuhan saya datang kepada saya? Kerana sebaik sahaja bunyi salammu sampai ke telinga aku, bayi dalam rahimku melonjak kegembiraan. Dan bertuahlah dia yang percaya bahawa apa yang disampaikan kepadanya oleh Tuhan akan terlaksana. Dan berkata Maria: 'Jiwa ku memuliakan Tuhan, dan roh ku bersukacita dalam Allah, Penyelamat ku, kerana Dia telah memandang dengan penuh kasih akan kerendahan hati hamba-Nya; kerana dari sekarang semua generasi akan menyebut aku berbahagia; kerana Yang Maha Kuasa telah melakukan perkara-perkara besar untukku, dan suci nama-Nya. Maria tinggal bersamanya kira-kira tiga bulan, lalu kembali ke rumahnya.

Lukas 1:39-49, 56
Kepada Ibu Allah Yang Paling Suci, pada Matins.

Injil menurut Lukas, Bab 5

Pada zaman itu terbitlah titah dari Kaisar Agustus, supaya didata seluruh penduduk dunia. Inilah pendaftaran pertama semasa Quirinius menjadi gubernur Siria. Dan pergilah setiap orang mendaftar, masing-masing ke kotanya. Yusuf juga berangkat dari Galilea, dari kota Nazaret, ke Yudea, ke kota Daud yang disebut Betlehem, kerana dia berasal dari keluarga dan keturunan Daud, untuk mendaftarkan diri bersama Maria, tunangnya, yang sedang hamil. Ketika mereka berada di sana, tiba masanya baginya untuk bersalin; lalu ia melahirkan anak sulungnya, dan membalut Dia dengan lampin, serta meletakkan Dia dalam palungan, kerana tiada tempat bagi mereka di penginapan. Di daerah itu terdapat para gembala di padang, menjaga kambing domba mereka pada waktu malam. Tiba-tiba seorang malaikat Tuhan muncul kepada mereka, dan kemuliaan Tuhan menyinari mereka; dan mereka sangat ketakutan. Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka, 'Janganlah takut; sebab, lihatlah, aku memberitakan kepada kamu kabar baik yang akan menjadi sukacita besar bagi semua orang: sebab hari ini di kota Daud telah lahir bagi kamu seorang Juruselamat, iaitu Kristus, Tuhan; dan inilah tandanya bagi kamu: engkau akan menemui seorang bayi yang dibalut dengan kain lampin dan berbaring di dalam palungan.' Dan tiba-tiba bersama malaikat itu muncul satu tentera syurga yang besar, memuji Tuhan dan berseru: 'Kemuliaan bagi Allah di tempat yang paling tinggi, dan di bumi damai sejahtera bagi manusia yang berkenan kepada-Nya!' Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan naik ke syurga, para gembala berkata seorang kepada seorang, 'Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat perkara yang telah berlaku, yang telah disampaikan Tuhan kepada kita.' Lalu mereka segera berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf, serta Anak itu terbaring di dalam palungan. Setelah mereka melihat-Nya, mereka menyebarkan apa yang telah diberitahu kepada mereka tentang Anak ini. Dan semua yang mendengarnya hairan dengan apa yang dikatakan oleh para gembala itu. Tetapi Maria menyimpan segala perkataan itu dan merenungkannya dalam hatinya. Dan para gembala pulang, sambil memuliakan dan memuji Allah atas segala yang mereka dengar dan lihat, sama seperti yang telah diberitahu kepada mereka.

Lukas 2:1-20

Pada Malam Krismas, pada jam ketiga dan semasa Liturgi.

Injil menurut Lukas, Bab 6

Pada masa itu para gembala pulang, sambil memuliakan dan memuji Allah atas segala yang telah mereka dengar dan lihat, sama seperti yang telah disampaikan kepada mereka. Lapan hari kemudian, apabila tiba masanya Anak itu disunatkan, mereka menamakan Dia Yesus, iaitu nama yang telah diberikan oleh malaikat sebelum Dia dikandung dalam rahim. Dan Anak itu terus berkembang dan menjadi kuat rohani, penuh hikmat; dan rahmat Allah ada di atas-Nya. Setiap tahun ibu bapa-Nya pergi ke Yerusalem untuk Perayaan Paskah. Dan ketika-Nya berumur dua belas tahun, mereka naik ke Yerusalem untuk perayaan itu, seperti kebiasaan mereka. Tetapi apabila hari-hari perayaan itu berakhir dan mereka pulang, budak lelaki Yesus tinggal di Yerusalem; dan Yusuf dan ibunya tidak menyedari hal itu, tetapi menyangka Dia sedang bersama rombongan lain. Setelah menempuh perjalanan sehari, mereka mula mencarinya di kalangan saudara-mara dan kenalan; dan apabila mereka tidak menjumpainya, mereka kembali ke Yerusalem untuk mencarinya. Tiga hari kemudian mereka menjumpai-Nya di Bait Suci, duduk di antara para guru, mendengar mereka dan mengemukakan soalan kepada mereka; dan semua yang mendengar-Nya hairan akan pengertian dan jawapan-Nya. Dan apabila mereka melihat-Nya, mereka terkejut; dan Ibu-Nya berkata kepada-Nya, 'Anakku, mengapa Engkau melakukan ini kepada kami? Lihatlah, ayahmu dan aku telah mencarimu dengan cemas.' Dia berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu mencari Aku? Tidak tahukah kamu bahawa Aku harus berada dalam urusan Bapa-Ku?' Tetapi mereka tidak faham apa yang Dia katakan kepada mereka. Lalu Dia turun bersama mereka dan datang ke Nazaret, dan taat kepada mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu dalam hatinya. Dan Yesus bertambah hikmat-Nya dan pertumbuh-an-Nya, dan bertambah kasih-Nya di mata Tuhan dan manusia.

Lukas 2:20-21, 40-52

Pembedahan Sunat Tuhan, dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, Bab 7

Pada masa itu, ibu bapa bayi Yesus membawanya ke Yerusalem untuk mempersembhkannya kepada Tuhan, seperti yang diperintahkan oleh Hukum Tuhan, supaya setiap anak sulung lelaki dikuduskan bagi Tuhan, dan dipersembahkan sebagai korban, seperti yang tertulis dalam Hukum Tuhan, dua ekor burung merpati atau dua ekor anak burung merpati. Pada masa itu, di Yerusalem ada seorang lelaki bernama Simeon. Dia adalah seorang yang benar dan saleh, menantikan penghiburan Israel; dan Roh Kudus ada di atasnya. Telah dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus bahawa dia tidak akan mati sebelum melihat Mesias Tuhan. Dan dia datang ke bait suci, didorong oleh Roh. Dan ketika ibu bapa membawa bayi Yesus untuk menunaikan upacara yang ditetapkan bagi-Nya, dia menadah-Nya dalam pangkuannya, memuji Tuhan dan berkata: 'Sekarang, ya Tuhan, biarkan hamba-Mu pergi dalam damai sejahtera, seperti firman-Mu; sebab mata-Ku telah melihat keselamatan-Mu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, sebagai terang untuk pencerahan bagi orang bukan Yahudi dan kemuliaan bagi umat-Mu Israel.' Yusuf dan Ibunya merasa hairan dengan apa yang dikatakan tentang-Nya. Dan Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, Ibunya: 'Lihatlah, Anak ini ditakdirkan untuk kejatuhan dan kebangkitan ramai di Israel, dan untuk menjadi suatu tanda yang akan dipertikaikan—dan pedang akan menembus jiwamu sendiri—supaya pemikiran hati ramai orang dapat dinyatakan.' Di sana juga ada seorang nabiah, Anna, anak Fanu'el, dari suku Asher; ia sudah sangat lanjut usia, pernah hidup dengan suaminya selama tujuh tahun sejak ia masih gadis, dan kini menjadi janda berumur lapan puluh empat tahun, yang tidak pernah meninggalkan bait suci tetapi beribadah kepada Tuhan siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa. Dan pada masa itu ia tampil lalu memuji Tuhan dan bercerita tentang Dia kepada semua yang menantikan penebusan di Yerusalem. Dan setelah mereka menyelesaikan semua yang diperintahkan oleh hukum Tuhan, mereka kembali ke Galilea, ke kota mereka sendiri, Nazaret. Dan anak itu terus tumbuh dan menjadi kuat rohnya, penuh dengan hikmat; dan kasih karunia Allah ada di atas-Nya.

Lukas 2:22–40
Pembawaan Tuhan ke Bait Suci, dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, bacaan 8A

Pada masa itu ada seorang lelaki di Yerusalem bernama Simeon. Ia adalah seorang yang benar dan saleh, menantikan penghiburan Israel; dan Roh Kudus ada di atasnya. Telah dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus bahwa ia tidak akan melihat maut sebelum ia melihat Mesias Tuhan. Dan ia datang ke bait suci, digerakkan oleh Roh. Dan apabila ibu bapa membawa bayi Yesus untuk menunaikan upacara yang ditetapkan bagi-Nya, ia menatang-Nya dalam pangkuannya, bersyukur kepada Allah, dan berkata: 'Sekarang, ya Tuhan, biarkanlah hamba-Mu pergi dalam damai sejahtera, menurut firman-Mu; sebab mata-Ku telah melihat keselamatan-Mu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, sebagai terang untuk pencerahan bagi orang bukan Yahudi dan untuk kemuliaan umat-Mu Israel.'

Lukas 2:25–32
Pembawaan Tuhan, pada Matins.

Injil menurut Lukas, bermula 8B

Pada masa itu ada seorang lelaki di Yerusalem bernama Simeon. Dia adalah orang yang benar dan saleh, menantikan penghiburan Israel; dan Roh Kudus ada di atasnya. Telah dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus bahwa ia tidak akan melihat kematian sebelum ia melihat Mesias Tuhan. Dan ia datang ke Bait Suci, dipimpin oleh Roh. Dan apabila ibu bapa membawa bayi Yesus untuk menunaikan upacara yang ditetapkan bagi-Nya, ia menadah-Nya dalam pangkuannya, bersyukur kepada Allah, dan berkata: 'Sekarang, ya Tuhan, biarkan hamba-Mu pergi dalam damai sejahtera, menurut firman-Mu; sebab mata-Ku telah melihat keselamatan-Mu yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, suatu terang untuk pencerahan bagi orang bukan Yahudi dan kemuliaan bagi umat-Mu Israel.' Yusuf dan Ibunya merasa hairan dengan apa yang dikatakan tentang-Nya. Dan Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, Ibunya: 'Sesungguhnya, Anak ini ditakdirkan untuk kejatuhan dan kebangkitan ramai di Israel, dan menjadi suatu tanda yang akan dipertikaikan—

dan pedang akan menembus jiwamu sendiri—supaya pemikiran hati ramai orang dapat dinyatakan.' Di situ juga ada seorang nabi perempuan, Anna, anak Fanu'el, dari suku Asher; umurnya sudah sangat lanjut, kerana dia telah hidup bersama suaminya selama tujuh tahun sejak masa gadisnya, dan kini seorang janda berumur lapan puluh empat tahun, yang tidak pernah meninggalkan bait suci tetapi beribadat kepada Tuhan siang dan malam dengan berpuasa dan berdoa. Dan pada masa itu ia tampil dan memuji Tuhan, serta bercerita tentang Dia kepada semua yang menantikan penebusan di Yerusalem.

Lukas 2:25–38
3 Februari, Simeon Penerima Tuhan.

Injil menurut Lukas, Bab 9

Pada tahun kelima belas pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi gubernur Yudea, Herodes menjadi tetrark Galilea, Filipus, saudaranya, menjadi tetrarkh Ituraea dan Trakonis, dan Lysanias menjadi tetrarkh Abilene, manakala Annas dan Kayafas menjadi imam besar, firman Allah datang kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. Dan ia berjalan di seluruh daerah Sungai Yordan, memberitakan pembaptisan bertobat untuk pengampunan dosa, seperti yang tertulis dalam kitab nabi Yesaya, yang berkata: 'Suara orang yang berseru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan Tuhan; luruskanlah landasan-landasan-Nya; setiap lembah akan dipenuhi, dan setiap gunung dan bukit akan direndahkan; yang bengkok akan diluruskan, dan yang berliku akan dipermudah; dan semua orang akan melihat keselamatan Allah.' Yohanes berkata kepada orang-orang yang datang untuk dibaptis olehnya: 'Hai kamu keturunan ular tedung! Siapa yang memperingatkan kamu untuk melarikan diri dari murka yang akan datang? Hasilkan buah-buah yang sesuai dengan taubat, dan jangan berani berkata kepada diri kamu sendiri, "Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami"; kerana aku berkata kepadamu, Tuhan mampu membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Bahkan sekarang, kapak telah diletakkan pada akar pokok-pokok: setiap pokok yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dilemparkan ke dalam api. Orang ramai bertanya kepadanya, 'Jadi, apa yang harus kami lakukan?' Jawabnya, 'Orang yang mempunyai dua helai baju hendaklah berkongsi dengan orang yang tiada, dan orang yang mempunyai makanan hendaklah berbuat demikian.' Penagih cukai juga datang untuk dibaptiskan dan bertanya kepadanya, 'Guru, apa yang harus kami lakukan?' Jawabnya, 'Jangan menagih lebih daripada yang telah ditetapkan untuk kamu.' Tentera juga bertanya kepadanya, 'Dan apa yang harus kami lakukan?' Dan dia berkata kepada mereka: 'Jangan menindas sesiapa, jangan memfitnah sesiapa, dan berpuas hati dengan gaji kamu.' Sementara orang ramai menunggu, dan semua orang bertanya-tanya dalam hati mereka sama ada Yohanes mungkin adalah Mesias, Yohanes menjawab kepada mereka semua: 'Aku membaptis kamu dengan air, tetapi seorang yang lebih berkuasa daripada aku akan datang, yang tali kasutnya pun aku tidak layak melepaskannya; Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Sudok-Nya ada di tangan-Nya, dan Dia akan membersihkan lantai penginjak-Nya serta mengumpulkan gandum ke dalam lumbung-Nya, tetapi sekam akan dibakar-Nya dengan api yang tidak dapat dipadamkan.' Dia mengkhotbahkan banyak perkara lain kepada orang ramai, sambil mengajar mereka.

Lukas 3:1–18
Pada malam menjelang Epifani, semasa Liturgi.

Injil menurut Lukas, bermula pada ayat 10

Pada masa itu, Herodes tetrark, yang telah ditegur oleh Yohanes kerana Herodias, isteri saudaranya, dan kerana segala kejahatan yang telah dilakukan oleh Herodes, lalu menambah segala itu dengan perbuatan bahawa dia telah memasukkan Yohanes ke dalam penjara. Pada masa semua orang dibaptiskan, dan Yesus, sesudah dibaptis, sedang berdoa, maka langit terbuka, dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa tuboh seperti burung merpati, dan ada suara dari langit yang berkata: 'Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi; kepada-Mulah Aku berkenan!'

Lukas 3:19–22
Isnin minggu ke-18.

Injil menurut Lukas, bermula 11

Pada masa itu, apabila Yesus memulakan pelayanan-Nya, umur-Nya kira-kira tiga puluh tahun, dan orang menganggap-Nya anak Yusuf, dari keturunan Eli, dari keturunan Matatias, dari suku Lewi, Melkiad, dari rumah Yanna, dari rumah Yusuf, dari rumah Mattatias, dari rumah Amos, dari rumah Naum, dari rumah Eslim, dari rumah Nagai, dari rumah Maaf, dari rumah Mattatias, dari rumah Semei, dari rumah Yusuf, dari rumah Yehuda, dari rumah Yohanes, dari rumah Risa, dari rumah Zakharia, dari rumah Salathiel, dari rumah Neri, dari rumah Melkiad, Addiev, Kosamov, Elmodamov, Irov, Iosiev, Eliezero, Iorimov, Matfarov, Leviin, Simeonov, Iudin, Iosifov, Ionanov, Eliakimov, Meleaev, Mainanov, Mattafaev, Nanafov, Davidov, Iesseev, Ovidov, Voozov, Salmonov, Naassonov, Aminadavov, Aramov, Esromov, Faresov, Iudin, Iakovlev, Isaakov, Avraamov, Farrin, Nakhorov, Serukhov, Ragavov, Falekov, Everov, Salin, Kainanov, Arfaksadov, Simov, Noev, Lamehov, Mafusalov, Enochov, Iaredov, Maleileilov, Kainanov, Enosov, Sifov, Adamov, Bozhiy. Yesus, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, kembali dari Sungai Yordan dan dibimbing oleh Roh ke padang gurun.

Lukas 3:23-4:1
Selasa minggu ke-18.

Injil menurut Lukas, Bab 12

Pada masa itu, Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari Sungai Yordan dan dibimbing oleh Roh ke padang gurun. Di sana, selama empat puluh hari, Dia dicobai oleh Iblis dan tidak makan apa-apa sepanjang hari-hari itu; dan apabila hari-hari itu berakhir, Dia akhirnya lapar. Kemudian Iblis berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau Anak Allah, perintahkan batu ini menjadi roti.' Yesus menjawab, 'Ada tertulis: "Manusia tidak hidup hanya dengan roti, tetapi dengan setiap firman yang keluar dari mulut Allah."' Kemudian iblis membawa-Nya ke atas gunung yang tinggi dan dalam sekelip mata, memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia, dan berkata kepada-Nya, 'Aku akan memberikan Engkau kuasa atas semua kerajaan ini dan kemegahannya, sebab semuanya telah diserahkan kepadaku, dan aku memberikannya kepada siapa saja yang aku kehendaki; jadi jika Engkau menyembahku, maka semuanya ini akan menjadi milik Engkau.' Yesus menjawabnya, 'Pergi dari padaku, hai Iblis; sebab ada tertulis: "Sembahlah Tuhan, Allahmu, dan beribadatlah hanya kepada-Nya."' Dan dia membawa-Nya ke Yerusalem, lalu menempatkan-Nya di puncak Bait Suci, dan berkata kepada-Nya, 'Jika Engkau Anak Allah, jatuhkan diri-Mu dari sini, sebab ada tertulis: "Ia akan memerintahkan malaikat-Nya untuk menjaga Engkau; dan mereka akan menatang Engkau dalam tangan mereka, supaya kaki-Mu tidak terantuk batu."' Yesus menjawabnya, 'Ada tertulis: "Janganlah mencobai Tuhan Allahmu."' Dan setelah iblis selesai menggoda-Nya, ia meninggalkan Dia untuk sementara. Kemudian Yesus kembali ke Galilea dalam kuasa Roh, dan kabar tentang Dia tersebar di seluruh daerah itu. Dia mengajar di rumah-rumah ibadat mereka dan dipuji oleh semua orang.

Lukas 4:1-15
Rabu Minggu ke-18.

Injil menurut Lukas, bermula 13

Pada masa itu Yesus kembali ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan, dan seperti kebiasaan-Nya, Ia masuk ke dalam rumah ibadat pada hari Sabat dan berdiri untuk membaca. Gulungan kitab nabi Yesaya diserahkan kepada-Nya; dan setelah Ia membuka gulungan itu, Ia menjumpai tempat yang tertulis: 'Roh Tuhan ada di atasku; kerana Dia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Injil kepada orang miskin; Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan, dan pemulihan penglihatan kepada orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan. Dan, setelah menggulung kitab itu dan menyerahkannya kepada pembantu, Dia duduk; dan mata semua orang di sinagog itu tertumpu kepada-Nya. Dan Dia mula berkata kepada mereka: 'Hari ini nas ini telah genap di telinga kamu.' Dan mereka semua memberi kesaksian kepada-Nya dan heran akan kata-kata rahmat yang keluar dari mulut-Nya.

Lukas 4:16–22A
Khamis minggu ke-18.
1 September, permulaan musim panas.

Injil menurut Lukas, bermula 14

Pada waktu itu orang ramaihairan dengan perkataan rahmat yang keluar dari mulut Yesus, dan mereka berkata, 'Bukankah ini anak Yusuf?' Dia berkata kepada mereka, 'Sudah tentu kamu akan mengemukakan pepatah ini kepadaku: "Hai tabib, ubatilah dirimu sendiri; lakukanlah di sini di kota halamanmu apa yang kami dengar engkau lakukan di Kapernaum.'" Dan Dia berkata, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tiada nabi yang diterima di kampung halaman sendiri.' Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, terdapat ramai janda di Israel pada zaman Elia, ketika langit ditutup selama tiga tahun enam bulan, sehingga berlaku kelaparan besar di seluruh negeri, dan Elia tidak diutus kepada seorang pun daripada mereka, kecuali kepada seorang janda di Zarefat, Sidon; dan ada juga ramai orang kusta di Israel pada zaman nabi Elisha, namun tiada seorang pun daripada mereka disucikan, kecuali Naaman orang Suriah.' Mendengar hal itu, semua orang di sinagog itu menjadi marah; lalu bangkitlah mereka dan menghalau Dia keluar dari kota itu dan membawa Dia ke puncak bukit di mana kota mereka dibina, dengan niat hendak menjatuhkan Dia; tetapi Dia berjalan melalui tengah-tengah mereka lalu pergi.

Lukas 4:22–30
Jumaat minggu ke-18.
20 Julai, Nabi Elia.

Injil menurut Lukas, bermula 15

Pada masa itu, Yesus datang ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea, dan mengajar orang-orang pada hari-hari Sabat. Dan mereka takjub akan pengajaran-Nya, sebab firman-Nya penuh kuasa. Di situ ada seorang lelaki yang kerasukan roh najis, dan dia menjerit dengan suara nyaring, 'Pergilah dari kami, hai Yesus, orang Nazaret! Apa urusanmu dengan kami? Kaudatangkan untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau—yang Kudus dari Allah.' Yesus menegurnya sambil berkata, 'Diam dan keluarlah dari orang ini.' Lalu roh itu, sambil menjatuhkan orang itu di tengah-tengah sinagog, keluar dari orang itu tanpa mencederakannya sedikit pun. Maka ketakutan yang besar menyelimuti mereka semua, dan mereka berkata seorang kepada yang lain, 'Apa gerangan ini? Dengan kuasa dan kewibawaan Dia menyuruh roh-roh najis, dan roh-roh itu taat!'

Lukas 4:31–36
Sabtu minggu ke-18.

Injil menurut Lukas, bermula pada ayat 16

Pada waktu itu, Yesus masuk di rumah Simon; dan kabar tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu. Ibu mertua Simon pula sedang demam panas yang teruk, dan mereka memohon kepada-Nya supaya menyembuhkannya. Yesus menghampiri dia, menengkan demam itu, dan demam itu meninggalkannya. Lalu dia bangun serta-merta dan mula melayani mereka. Apabila matahari terbenam, semua orang yang mempunyai ahli keluarga yang sakit-sakit dibawa kepada-Nya, dan Dia meletakkan tangan-Nya ke atas setiap seorang dan menyembuhkan mereka. Jin juga keluar dari ramai orang, menjerit, 'Engkaulah Kristus, Anak Allah.' Tetapi Dia menegor mereka supaya mereka tidak mengatakan bahawa mereka tahu Dia adalah Kristus. Pada waktu pagi, Dia keluar dari rumah ke tempat sunyi, dan orang-orang mencari Dia; dan apabila mereka menemui Dia, mereka cuba menghalang Dia daripada pergi dari mereka. Tetapi Dia berkata kepada mereka, 'Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah kepada bandar-bandar lain juga, sebab untuk itulah Aku diutus.' Dan Dia berkhutbah di rumah-rumah ibadat di Galilea.

Lukas 4:37–44
Isnin Minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, bermula 17

Pada masa itu, Yesus berdiri di tepi Danau Genesaret. Ia melihat dua buah perahu terikat di tepi danau; para nelayan telah turun daripadanya dan sedang mencuci jarinya. Ia naik ke dalam salah satu

perahu itu, yang milik Simon, dan meminta Simon mendayung sedikit menjauhi pantai; lalu Ia duduk dan mengajar orang-orang itu dari dalam perahu. Setelah Dia selesai mengajar, Dia berkata kepada Simon, 'Layarkan ke tempat yang dalam dan turunkan jaringmu untuk menangkap ikan.' Simon menjawab, 'Tuan, kami telah bekerja sepanjang malam dan tidak menangkap apa-apa; tetapi atas firmanmu, aku akan menurunkan jaring.' Setelah mereka melakukan itu, mereka menangkap ikan yang begitu banyak sehingga jaring mereka mula koyak. Mereka memberi isyarat kepada rakan-rakan mereka di dalam perahu yang lain supaya datang membantu mereka; lalu mereka datang dan mengisi kedua-dua perahu itu sehingga hampir tenggelam. Apabila Simon Petrus melihat hal itu, dia tersungkur di lutut Yesus sambil berkata, 'Pergilah daripada aku, Tuhan, sebab aku ini orang berdosa.' Kerana dia dan semua orang yang bersama-sama dengannya sangat gentar melihat jumlah ikan yang banyak itu; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang adalah rakan-rakan Simon. Dan Yesus berkata kepada Simon, 'Jangan takut; mulai sekarang engkau akan menangkap manusia.' Dan setelah mereka mendayung kedua perahu itu ke darat, mereka meninggalkan segala-galanya dan mengikut Dia.

Lukas 5:1-11

Minggu ke-18.

30 April, kepada Rasul Yakobus, anak Zebedeus.

Injil menurut Lukas, Bab 18

Sementara Yesus berada di sebuah kota, datanglah seorang laki-laki yang penuh kusta; dan ketika ia melihat Yesus, ia sujudlah dengan muka, sambil berseru dan berkata, 'Tuhan, jika Engkau sudi, Engkau dapat membersihkan aku.' Yesus mengulurkan tangan-Nya, menyentuh orang itu dan berkata, 'Aku sudi; jadilah bersih.' Dan seketika itu juga kusta itu hilang dari padanya. Dan Dia menyuruhnya supaya tidak memberitahu sesiapa, tetapi pergi dan memperlihatkan dirinya kepada imam serta mempersembahkan korban untuk pembersihan dirinya, seperti yang diperintahkan Musa, sebagai bukti kepada mereka. Tetapi khabar tentang Dia tersebar lebih jauh, dan orang ramai berduyun-duyun datang kepada-Nya untuk mendengar-Nya dan untuk disembuhkan daripada penyakit mereka. Tetapi Dia sering menyendiri di tempat-tempat sunyi dan berdoa.

Lukas 5:12-16

Selasa Minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, permulaan Bab 19

Pada masa itu, Yesus sedang mengajar, dan di situ duduk orang-orang Farisi dan ahli-ahli hukum, yang datang dari segala penjuru Galilea dan Yudea dan Yerusalem; dan kuasa Tuhan hadir untuk menyembuhkan orang-orang yang sakit. Maka datanglah beberapa orang membawa seorang lumpuh di atas sebuah ranjang, dan mereka berusaha membawanya masuk ke dalam rumah dan meletakkannya di hadapan Yesus; tetapi, kerana tidak menemui jalan untuk membawanya masuk kerana orang ramai, mereka memanjat ke atas bumbung rumah itu dan menurunkan katilnya melalui bumbung ke tengah-tengah orang ramai, di hadapan Yesus. Dan ketika Yesus melihat iman mereka, Dia berkata kepada orang itu, 'Dosamu sudah diampuni.' Para ahli kitab dan orang Farisi mula membantah di dalam hati, sambil berkata, 'Siapakah Dia ini yang berkata-kata menghujat? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah sahaja?' Yesus, mengetahui pikiran mereka, menjawab mereka, 'Mengapa kamu memikirkan perkara-perkara ini dalam hatimu? Mana satu lebih mudah untuk dikatakan: "Dosa-dosamu diampuni", atau "Bangun dan berjalanlah"? Tetapi supaya kamu tahu bahawa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa,' Dia berkata kepada orang lumpuh itu, 'Aku berkata kepadamu: bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pergilah ke rumahmu.' Lalu serta-merta orang itu bangun di hadapan mereka, mengangkat tempat tidurnya dan pergi ke rumahnya sambil memuliakan Tuhan. Dan ketakutan menyelimuti mereka semua, dan mereka memuliakan Tuhan; dan sambil penuh ketakutan, mereka berkata, 'Hari ini kami telah melihat perkara-perkara yang menakjubkan.'

Lukas 5:17-26

Sabtu Minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, bermula 20

Pada masa itu, ketika Yesus sedang berjalan lewat, Ia melihat seorang pemungut cukai yang bernama Lewi duduk di kantor cukai, lalu Ia berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Maka ia, sesudah meninggalkan segala-galanya, bangkit dan mengikut Dia. Lalu Lewi mengadakan jamuan besar bagi-Nya di rumahnya; dan di situ duduk makan bersama-sama mereka banyak pemungut cukai dan orang lain. Tetapi ahli-ahli kitab dan orang Farisi mengomel dan berkata kepada murid-murid-Nya, 'Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama pemungut cukai dan orang berdosa?' Yesus menjawab, 'Bukan orang yang sehat yang memerlukan doktor, melainkan orang yang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa supaya mereka bertobat.'

Lukas 5:27-32
Sabtu Minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bermula 21

Pada masa itu, datanglah orang-orang Farisi kepada Yesus, lalu berkata, 'Mengapa murid-murid Yohanes sering berpuasa dan berdoa, begitu juga orang-orang Farisi, sedangkan murid-murid Engkau makan dan minum?' Yesus berkata kepada mereka, 'Dapatkah kamu membuat tamu-tamu pesta berpuasa sementara mempelai masih bersama mereka? Tetapi akan tiba hari-hari apabila mempelai diambil daripada mereka, dan pada hari-hari itulah mereka akan berpuasa.' Kemudian Dia berkata kepada mereka perumpamaan ini: 'Tiada seorang pun menampal kain baru pada jubah tua; jika tidak, kain baru itu akan koyak, dan tampalan daripada kain baru itu tidak akan serasi dengan jubah tua. Demikian juga, tiada seorang pun menuangkan anggur baru ke dalam kulit tua; kalau tidak, anggur baru itu akan memecahkan kulitnya, lalu ia akan tumpah dan kulitnya akan binasa; tetapi anggur baru harus dituangkan ke dalam kulit baru; maka kedua-duanya akan terpelihara. Dan tiada seorang pun yang telah minum anggur tua, serta-merta ingin minum yang baru, kerana ia berkata, 'Yang tua itu lebih baik.'

Lukas 5:33-39
Rabu minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, bermula 22

Pada waktu itu, Yesus sedang berjalan melalui ladang-ladang yang ditaburi benih pada hari Sabat, dan murid-murid-Nya mematahkan bulir-bulir gandum dan memakannya, sambil menggosoknya di tangan mereka. Tetapi beberapa orang Farisi berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu melakukan apa yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?' Yesus menjawab mereka, 'Tidakkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika dia dan orang-orang yang bersama dia lapar? Bagaimana dia masuk ke dalam rumah Allah, mengambil roti Kehadiran—yang tidak dibenarkan dimakan oleh sesiapa kecuali imam-imam—lalu memakannya, dan memberikannya juga kepada orang-orang yang bersama dia?' Dan Dia berkata kepada mereka, 'Anak Manusia adalah Tuhan bahkan atas Sabat.' Pada suatu Sabat yang lain, Dia masuk ke dalam sinagog dan mula mengajar. Di situ ada seorang lelaki yang tangan kanannya kaku. Ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi memerhatikannya dengan teliti untuk melihat sama ada Dia akan menyembuhkan pada hari Sabat, supaya mereka mendapat alasan untuk menuduh-Nya. Tetapi Dia, mengetahui pikiran mereka, berkata kepada orang yang tangan-Nya layu itu, 'Berdirilah dan datanglah ke tengah.' Lalu ia berdiri dan maju. Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Aku bertanya kepada kamu: apa yang dibenarkan dilakukan pada hari Sabat? Berbuat baik atau berbuat jahat? Menyelamatkan nyawa atau memusnahkannya?' Mereka berdiam diri. Dan sambil memandang mereka semua, Dia berkata kepada orang itu, 'Ulurkan tanganmu.' Lalu ia berbuat demikian, dan tangannya pulih seperti tangan yang satu lagi.

Lukas 6:1-10
Sabtu minggu ke-21.

Injil menurut Lukas, pembacaan 23

Pada waktu itu, Yesus pergi ke gunung untuk berdoa, dan semalaman Dia berdoa kepada Allah. Ketika hari siang, Dia memanggil murid-murid-Nya dan memilih dua belas orang di antara mereka,

yang diberi-Nya nama Rasul: Simon, yang juga dipanggil Petrus, dan Andrus, saudaranya, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus dan Simon yang digelar Zealot, Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot, yang kemudian menjadi pengkhianat. Dan, turun bersama mereka, Dia berdiri di tanah rata, dan di sana berkumpul banyak murid-Nya, serta sekumpulan besar orang dari seluruh Yudea dan Yerusalem, dan dari daerah pesisir Tirus dan Sidon, yang datang untuk mendengar-Nya dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka, serta mereka yang dirasuk roh-roh najis; dan mereka disembuhkan. Dan seluruh orang ramai cuba menyentuhnya, kerana kuasa keluar daripada dia dan menyembuhkan mereka semua.

Lukas 6:12-19
Khamis minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, bermula 24

Pada masa itu, Yesus berdiri di tempat yang rata, dan sejumlah besar murid-Nya, dan orang ramai dari seluruh Yudea dan Yerusalem, dan dari daerah pesisir Tirus dan Sidon, yang datang untuk mendengar-Nya dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka, serta orang-orang yang kerasukan roh-roh najis; dan mereka disembuhkan. Dan seluruh orang ramai cuba menyentuhnya, kerana kuasa keluar daripada-Nya dan menyembuhkan mereka semua. Lalu Yesus menoleh kepada murid-murid-Nya dan berkata: 'Berbahagialah kamu yang lapar sekarang, kerana kamu akan puas. Berbahagialah kamu apabila orang membenci kamu, dan apabila mereka mengucilkan kamu, dan menghina kamu, dan menolak namamu sebagai perkara tercela kerana Anak Manusia. Bersukacitalah pada hari itu dan bergembiralah, kerana upah kamu di syurga adalah besar.

Lukas 6:17-23A
Jumaat minggu ke-19.
Untuk Para Hierarki Kudus dan Yang Terhormat dalam Liturgi.

Injil menurut Lukas, pembacaan 25

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celakalah kamu yang kaya, sebab kamu telah menerima penghiburanmu. Celakalah kamu yang kenyang sekarang, sebab kamu akan kelaparan. Celakalah kamu yang tertawa sekarang, sebab kamu akan menangis dan berdukacita. Celakalah kamu apabila semua orang memuji kamu, sebab demikianlah bapa-bapa mereka berbuat kepada nabi-nabi palsu. Tetapi aku berkata kepada kamu yang mendengar: kasihilah musuhmu, berbuat baiklah kepada orang yang membencimu, berkatilah orang yang mengutukmu, dan berdoalah untuk orang yang memperlakukanmu dengan buruk. Jika seseorang menampar pipi kananmu, sodorkan juga pipi kirimu; dan jika seseorang mengambil jubahmu, jangan tahan kain dalammu juga. Berilah kepada sesiapa yang meminta daripada kamu, dan jangan menuntut kembali apa yang telah diambil daripada kamu.

Lukas 6:24-30
Isnin Minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bermula 26

Tuhan berkata: 'Lakukanlah kepada orang lain apa yang kamu mahu mereka lakukan kepada kamu. Dan jika kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasa itu bagimu? Kerana orang berdosa pun mengasihi orang yang mengasihi mereka. Dan jika kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasa itu bagimu? Kerana orang berdosa pun melakukan yang sama. Dan jika kamu meminjamkan kepada mereka yang kamu harapkan akan membayar kembali, jasa apa yang kamu peroleh? Kerana orang berdosa pun meminjamkan kepada orang berdosa, supaya mereka menerima kembali jumlah yang sama. Tetapi kasihilah musuhmu, berbuat baiklah, dan meminjamkanlah, tanpa mengharap balasan; maka upahmu akan besar, dan kamu akan menjadi anak-anak Yang Maha Tinggi; sebab Dia baik juga kepada orang-orang yang tidak bersyukur dan orang-orang yang jahat. Oleh itu, berbelas kasihanlah, sama seperti Bapamu berbelas kasihan.

Lukas 6:31-36
Minggu ke-19.

Injil menurut Lukas, bermula 27

Tuhan berkata: 'Janganlah menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi; janganlah menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; maafkanlah, maka kamu pun akan dimaafkan; berikanlah, maka kamu pun akan diberi: ukuran yang baik, yang ditekan, yang digoncang dan yang tumpah hingga melimpah, akan dituang ke pangkuanmu; sebab dengan ukuran yang kamu pakai, ukuran itu pun akan dipakai ke atasmu.' Dia juga menceritakan satu perumpamaan kepada mereka: 'Bolehkah orang buta memimpin orang buta? Tidakkah mereka berdua akan jatuh ke dalam lubang? Murid bukan di atas gurunya; tetapi apabila dia telah sempurna dididik, dia akan menjadi seperti gurunya. Mengapakah kamu melihat debu dalam mata saudaramu, tetapi tidak memperhatikan balak dalam matamu sendiri? Atau bagaimana kamu boleh berkata kepada saudaramu, 'Saudara, biarkan aku mengeluarkan debu dari matamu,' padahal kamu sendiri tidak melihat balok dalam matamu? Hai orang munafik! Pertama keluarkan balok dari matamu sendiri, barulah kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan debu dari mata saudaramu. Tiada pokok yang baik menghasilkan buah yang buruk, begitu juga tiada pokok yang buruk menghasilkan buah yang baik; kerana setiap pokok dikenali oleh buahnya. Orang tidak memetik ara dari semak duri, dan tidak juga memetik anggur dari pokok duri. Manusia yang baik mengeluarkan perkara-perkara baik dari simpanan baik hatinya, dan manusia yang jahat mengeluarkan perkara-perkara jahat dari simpanan jahat hatinya; kerana mulut berkata menurut apa yang melimpah dalam hati.

Lukas 6:37–45
Selasa Minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bermula 28

Tuhan berkata: 'Mengapa kamu menyebut Aku "Tuhan, Tuhan", sedangkan kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?' 'Barangsiapa datang kepada-Ku, mendengar perkataan-Ku dan melakukannya—Aku akan memberitahumu siapa ia. Ia seperti seorang yang membangunkan rumah, yang menggali jauh dan meletakkan dasarnya di atas batu; maka apabila banjir datang dan air membadaai rumah itu, ia tidak dapat menggoyahkannya, kerana ia didirikan di atas batu. Tetapi orang yang mendengar dan tidak mengamalkannya adalah seperti seorang lelaki yang membina sebuah rumah di atas tanah tanpa tapak; apabila banjir melanda, air membadaai rumah itu, ia tidak dapat digoyahkan, kerana ia dibina di atas tanah. Apabila Dia selesai mengucapkan segala firman-Nya kepada orang ramai yang mendengar, Dia pergi ke Kapernaum.

Lukas 6:46–7:1
Rabu minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bermula 29

Pada masa itu, Yesus masuk ke Kapernaum. Hamba seorang perwira, yang sangat dihargainya, sakit dan hampir mati. Setelah mendengar tentang Yesus, ia menghantar beberapa tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk memohon supaya Dia datang dan menyembuhkan hambanya. Dan ketika mereka sampai kepada Yesus, mereka memohon dengan sungguh-sungguh kepada-Nya, sambil berkata, 'Ia layak Engkau melakukan hal ini untuknya, sebab ia mengasihi bangsa kita dan telah mendirikan sebuah rumah ibadat bagi kita.' Yesus pun pergi bersama mereka. Dan ketika Dia tidak jauh dari rumah itu, seratusan itu menghantar sahabat-sahabatnya kepada-Nya untuk berkata: 'Tuan, jangan susah payah! Kerana aku tidak layak Tuan masuk di bawah atap rumahku; sebab itulah aku tidak menganggap diriku layak untuk datang kepada Tuan; tetapi katan saja, maka hambaku akan sembuh.' Kerana saya juga seorang yang berada di bawah kuasa; tetapi mempunyai askar di bawah perintah saya, saya berkata kepada seorang, 'Pergilah,' dan dia pergi; dan kepada yang lain, 'Datanglah,' dan dia datang; dan kepada hamba saya, 'Lakukanlah ini,' dan dia melakukannya. Apabila Yesus mendengar hal itu, Ia kagum akan dia dan, sambil berpaling kepada orang-orang yang mengikutinya, Ia berkata, 'Aku berkata kepadamu, bahkan di Israel Aku tidak mendapati iman sebesar itu.' Ketika utusan-utusan itu kembali ke rumah, mereka mendapati hamba yang sakit itu telah sembuh.

Lukas 7:1b–10
Sabtu Minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, bermula 30

Pada masa itu, Yesus pergi ke sebuah kota bernama Nain; dan banyak murid-Nya serta orang banyak yang berlalu bersama-Nya. Ketika Dia mendekati pintu gerbang kota, ada seorang mati yang sedang diusung—anak tunggal ibunya, yang seorang janda; dan orang banyak yang besar jumlahnya mengikuti dia dari kota itu. Ketika Tuhan melihat dia, Tuhan merasa kasihan kepadanya dan berkata kepadanya, 'Jangan menangis.' Lalu Ia menghampiri usungan itu dan menyentuhnya; dan mereka yang membawanya berhenti. Ia berkata, 'Hai orang muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!' Orang yang mati itu bangun dan mula bercakap; lalu Yesus menyerahkan dia kepada ibunya. Maka ketakutan memeluk mereka semua dan mereka memuliakan Allah sambil berkata, 'Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita dan Allah telah mengunjungi umat-Nya.'

Lukas 7:11–16
Minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bab 31

Pada masa itu, berita tentang Yesus tersebar di seluruh Yudea dan wilayah sekitarnya. Murid-murid-Nya memberitahu Yohanes segala-galanya tentang hal itu. Yohanes memanggil dua orang muridnya dan mengutus mereka kepada Yesus untuk bertanya: 'Engkaukah yang akan datang, atau haruskah kami menantikan yang lain?' Apabila mereka sampai kepada Yesus, mereka berkata, 'Yohanes Pembaptis telah menyuruh kami bertanya kepada-Mu: "Engkaukah yang akan datang itu, atau haruskah kami menantikan yang lain?"' Sementara itu, Dia sedang menyembuhkan orang-orang yang banyak sakit dan pelbagai penyakit, serta mengusir roh-roh jahat, dan Dia memberi penglihatan kepada orang-orang buta. Yesus menjawab mereka, 'Pergilah dan beritahu Yahya apa yang telah kamu lihat dan dengar: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang yang sakit kusta disembuhkan, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Injil diwartakan kepada orang miskin; dan berbahagialah orang yang tidak tersandung karena Aku!' Selepas mereka yang dihantar oleh Yohanes pergi, Yesus mula bercakap kepada orang ramai tentang Yohanes: 'Apa yang kamu pergi ke padang gurun untuk lihat? Tangkai buluh yang ditiup angin? Apa pula yang kamu pergi untuk lihat? Orang yang berpakaian halus? Tetapi mereka yang memakai pakaian mewah dan hidup dalam kemewahan berada di istana diraja. Jadi, apa yang kamu pergi ke padang gurun untuk lihat? Sebuah buluh yang ditiup angin? Jadi, apa yang kamu pergi untuk lihat? Seorang yang berpakaian lembut? Tetapi mereka yang memakai pakaian mewah dan hidup dalam kemewahan terdapat di istana raja-raja.' Kerana aku berkata kepadamu: di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tiada nabi yang lebih besar daripada Yahya Pembaptis; namun yang paling kecil dalam Kerajaan Allah lebih besar daripadanya. Dan semua orang yang mendengarnya, serta para pengutip cukai, membenarkan Allah, kerana mereka dibaptis dengan pembaptisan Yahya; tetapi orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menolak kehendak Allah bagi diri mereka kerana tidak dibaptis olehnya.

Lukas 7:17–30
Khamis Minggu ke-20.
25 Mei, peringatan ketiga pemenggalan Yohanes Pembaptis, pada Matins.

Injil menurut Lukas, bermula 32

Tuhan berkata: 'Kepada siapakah aku dapat membandingkan orang-orang generasi ini? Dan kepada apa mereka itu? Mereka itu seperti anak-anak yang duduk di jalan, berseru-seru kepada sesama mereka sambil berkata: "Kami meniup seruling untuk kamu, tetapi kamu tidak menari; kami menyanyikan lagu ratapan untuk kamu, tetapi kamu tidak menangis." Kerana Yohanes Pembaptis datang: dia tidak makan roti dan tidak minum anggur; dan kamu berkata, 'Dia kerasukan.' Anak Manusia datang: Dia makan dan minum; dan kamu berkata, 'Inilah seorang yang suka makan dan minum anggur, sahabat pemungut cukai dan orang-orang berdosa.' Dan hikmat dibenarkan oleh semua anak-Nya.

Lukas 7:31–35
Jumaat minggu ke-20.

Injil menurut Lukas, bermula 33

Pada masa itu, salah seorang daripada orang Farisi meminta Yesus makan bersamanya; dan Yesus, setelah masuk ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan. Pada masa itu, seorang perempuan berdosa di kota itu, setelah mengetahui bahwa Dia sedang makan di rumah orang Farisi itu, membawa sebuah botol pualam berisi minyak wangi; dan sambil berdiri di belakang-Nya di dekat kaki-Nya, menangis, dia mulai membasahi kaki-Nya dengan air matanya dan menggosoknya dengan rambut kepalanya, dan mencium kaki-Nya serta mengurapnya dengan minyak wangi itu. Melihat hal itu, orang Farisi yang menjemput-Nya berkata dalam hatinya, 'Jikalau orang ini seorang nabi, tentulah ia tahu siapa dan orang bagaimana yang menyentuhnya, sebab perempuan itu seorang berdosa.' Lalu Yesus berpaling kepada-Nya dan berkata, 'Simon! Aku ada sesuatu hendak kukatakan kepadamu.' Jawabnya, 'Katakanlah, Guru.' Yesus berkata, 'Seorang pemberi pinjaman mempunyai dua orang penghutang: seorang berhutang lima ratus denari, dan seorang lagi lima puluh; tetapi kerana mereka tidak mempunyai apa-apa untuk membayar, dia memaafkan kedua-duanya. 'Katakanlah, menurutmu, siapakah di antara mereka yang akan lebih mengasihi dia?' Simon menjawab, 'Saya sangka orang yang lebih banyak diampunkan itu.' Yesus berkata kepadanya, 'Engkau telah memutuskan dengan benar.' Dan, sambil berpaling kepada perempuan itu, Ia berkata kepada Simon, 'Engkau melihat perempuan ini? Aku masuk ke dalam rumahmu, dan engkau tidak memberi Aku air untuk kaki-Ku, tetapi dia telah membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan mengeringkannya dengan rambutnya; engkau tidak mencium Aku, tetapi dia, sejak Aku masuk, tidak henti-henti mencium kaki-Ku; engkau tidak mengurapi kepala-Ku dengan minyak, tetapi dia telah mengurapi kaki-Ku dengan minyak wangi. "Maka Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak telah diampuni, sebab ia telah banyak mengasihi; tetapi orang yang diampuni sedikit, sedikit pula ia mengasihi." Lalu Ia berkata kepadanya, "Dosamu telah diampuni." Dan mereka yang duduk makan bersama-Nya mula berkata di dalam hati, "Siapakah Dia ini, sehingga Ia dapat mengampuni dosa?" Tetapi Ia berkata kepada perempuan itu, "Imanmu telah menyelamatkan engkau; pergilah dengan damai."

Lukas 7:36-50
Isnin minggu ke-21.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Lukas, pembacaan 34

Pada masa itu, Yesus sedang berjalan melalui kota-kota dan kampung-kampung, sambil berkhotbah dan memberitakan Injil Kerajaan Allah, didampingi oleh kedua belas murid-Nya dan beberapa perempuan yang telah disembuhkan-Nya dari roh-roh jahat dan bermacam-macam penyakit: Maria, yang dipanggil Magdalena, yang dari padanya tujuh roh jahat telah keluar; dan Yohana, isteri Khusa, pengurus Herodes; dan Susana; dan ramai lagi yang membiayai-Nya daripada harta benda mereka sendiri.

Lukas 8:1-3
Selasa minggu ke-21.
22 Julai, Maria Magdalena.

Injil menurut Lukas, bab 35

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang penabur keluar menabur benihnya; dan ketika menabur, sebahagiannya jatuh di tepi jalan lalu diinjak-injak, dan burung-burung di udara mencabiknya; sebahagiannya pula jatuh di tanah ber batu, dan apabila ia tumbuh, ia layu kerana tiada kelembapan; dan ada pula yang jatuh di antara duri, lalu duri itu tumbuh dan menyesakinya; tetapi ada pula yang jatuh di tanah yang baik, lalu tumbuh dan berbuah seratus kali ganda.' Sesudah berkata demikian, Ia berseru: 'Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!' Kemudian murid-muridnya bertanya kepadanya, 'Apakah maksudumpama ini?' Jawabnya, 'Kepadamu telah dikaruniakan pengetahuan tentang rahsia Kerajaan Allah, tetapi kepada yang lain ia dinyatakan dalamumpama, supaya "melihatpun tidak nampak, dan mendengarpun tidak faham".' Inilah maksud perumpamaan itu: benih itu ialah firman Allah; dan yang jatuh di tepi jalan ialah mereka yang mendengar, lalu datanglah syaitan dan mencabut firman itu dari hati mereka, supaya mereka tidak percaya dan diselamatkan; dan benih yang jatuh di atas batu ialah mereka yang apabila

mendengar firman itu, menyambutnya dengan sukacita, tetapi tidak berakar; mereka percaya untuk seketika, tetapi pada masa pencobaan mereka menyimpang; dan benih yang jatuh di antara duri ialah mereka yang mendengar firman itu, tetapi dalam perjalanan mereka mereka tercekik oleh kekhuatiran, kekayaan dan keseronokan hidup, dan tidak berbuah; dan benih yang jatuh di tanah yang baik ialah mereka yang, setelah mendengar firman itu, menyimpan firman itu dalam hati yang baik dan suci dan menghasilkan buah dengan sabar. Setelah berkata demikian, Dia berseru: 'Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!'

Lukas 8:5-15
Minggu ke-21.

Injil menurut Lukas, Bab 36

Tuhan berkata: 'Tiada seorang pun yang menyalakan lampu, lalu menutupnya dengan pasu atau meletakkannya di bawah ranjang, melainkan ia menegakkannya di atas kaki lampu, supaya orang yang masuk dapat melihat cahayanya. Sebab tiada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan didedahkan, dan tiada sesuatu yang rahsia yang tidak akan diketahui dan menjadi nyata.' 'Berjaga-jagalah bagaimana kamu mendengar: sebab sesiapa yang mempunyai, kepadanya akan ditambah lagi; dan sesiapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang disangkanya ada padanya akan diambil.' Ibu dan saudara-saudaranya datang kepadanya, tetapi mereka tidak dapat mendekatinya kerana orang ramai. Lalu mereka memberitahunya: 'Ibumu dan saudara-saudaramu berdiri di luar, ingin bertemu denganmu.' Jawab-Nya kepada mereka: 'Ibuku dan saudara-saudaraku ialah mereka yang mendengar firman Allah dan melakukannya.'

Lukas 8:16-21
Sabtu Minggu ke-23.
9 September, 9 Disember dan 25 Julai, Santa Anne.

Injil menurut Lukas, Bab 37

Pada masa itu, Yesus naik ke dalam sebuah perahu bersama murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, 'Marilah kita berlayar ke seberang danau.' Lalu mereka berlayar. Ketika mereka sedang berlayar, Dia tertidur. Angin kencang bertiup di danau, dan ombak menerpa perahu itu, sehingga mereka terancam. Maka mereka mendatangi Dia, membangunkan-Nya dan berkata, 'Rabi! Tuan! Kami sedang binasa.' Tetapi Dia bangkit lalu menegur angin dan ombak; lalu ombak itu reda dan keadaan menjadi tenang sekali. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Di manakah iman kamu?' Mereka itu, dengan perasaan takut dan hairan, berkata seorang kepada seorang, 'Siapakah gerakan Dia ini, sehingga angin dan airpun taat kepada-Nya?'

Lukas 8:22-25
Rabu minggu ke-21.

Injil menurut Lukas, bermula 38

Pada masa itu, Yesus tiba di wilayah Gadara, yang terletak di seberang Galilea. Apabila Dia mendarat, datanglah seorang laki-laki dari kota itu menemui-Nya, seorang yang kerasukan setan sejak lama; ia tidak memakai pakaian dan tidak tinggal di rumah, tetapi di kuburan. Maka apabila ia melihat Yesus, ia berteriak, tersungkur di hadapan-Nya dan berkata dengan suara nyaring, 'Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Maha Tinggi? Aku memohon kepada-Mu, janganlah menyiksa aku.' Kerana Yesus telah memerintahkan roh najis itu keluar dari orang itu, kerana ia telah lama menyiksanya; sehingga dia dibelenggu dan diikat, tetapi dia memecahkan belenggu itu dan didorong oleh iblis ke padang gurun. Yesus bertanya kepadanya, 'Nama kamu apa?' Dia menjawab, 'Legion'—kerana banyak iblis telah masuk ke dalam dirinya. Dan mereka memohon kepada Yesus supaya jangan memerintahkan mereka masuk ke dalam jurang. Kebetulan di lereng bukit itu ada sekawanan babi yang sedang makan; lalu roh-roh itu memohon kepada-Nya supaya membiarkan mereka masuk ke dalam babi-babi itu. Yesus memberi izin kepada mereka. Roh-roh itu, setelah keluar dari orang itu, masuk ke dalam babi-babi itu, dan kawanan babi itu pun berlarian dari lereng yang curam ke dalam danau dan lemas. Para penggembala, melihat apa yang telah berlaku, melarikan diri dan memberitahu berita itu di bandar dan kampung-kampung sekitarnya. Orang ramai keluar untuk

melihat apa yang telah berlaku; dan apabila mereka sampai kepada Yesus, mereka mendapati orang yang kerasukan itu duduk di kaki Yesus, berpakaian dan waras; dan mereka sangat takut. Mereka yang menyaksikan kejadian itu menceritakan kepada mereka bagaimana orang yang kerasukan itu telah disembuhkan. Dan semua orang di daerah Gadara memohon kepada-Nya supaya meninggalkan mereka, kerana mereka sangat ketakutan. Dia naik perahu dan berangkat kembali. Lelaki yang kerasukan itu memohon kepada-Nya supaya dibenarkan tinggal bersama-Nya. Tetapi Yesus menyuruhnya pergi, sambil berkata, 'Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala yang telah dilakukan Allah untukmu.' Lalu ia pergi dan memberitakan di seluruh kota segala yang telah dilakukan Yesus untuknya.

Lukas 8:26–39
Minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, bab 39

Pada waktu itu datanglah seorang laki-laki bernama Jairus, seorang kepala sinagog; ia sujud di kaki Yesus dan memohon supaya Yesus datang ke rumahnya, sebab anak perempuannya yang berumur kira-kira dua belas tahun sedang sekarat. Waktu Yesus pergi, orang banyak mendesak-desak Dia. Dan seorang perempuan yang menderita pendarahan selama dua belas tahun—yang telah membelanjakan segala hartanya untuk tabib, tetapi tidak disembuhkan oleh seorang pun—mendekat dari belakang dan menyentuh jumbai jubah-Nya; dan serta-merta pendarahan itu berhenti. Yesus bertanya, "Siapa yang menyentuh aku?" Ketika semua orang menafikan, Petrus dan rakan-rakannya berkata, "Guru, orang ramai sedang mendesak dan menolak-nolakannya Engkau – dan Engkau bertanya, 'Siapa yang menyentuh aku?'" Tetapi Yesus menjawab, "Ada seseorang yang menyentuh aku, sebab aku merasakan kuasa keluar dari diri aku." Perempuan itu, sedar bahawa dia tidak dapat terus bersembunyi, datang dengan gemetar dan, tersungkur di kaki-Nya, memberitahu-Nya di hadapan semua orang mengapa dia menyentuh-Nya dan bagaimana dia sembuh serta-merta. Dia berkata kepadanya, 'Beranilah, anak-Ku; imanmu telah menyembuhkanmu; pergilah dengan sejahtera.' Sementara Dia masih bercakap, seseorang datang dari rumah ketua sinagog itu dan berkata kepadanya, 'Anak perempuanmu telah mati; janganlah mengganggu Guru lagi.' Tetapi apabila Yesus mendengar ini, Dia berkata kepadanya, 'Jangan takut; percayalah saja, dan dia akan selamat.' Ketika Dia tiba di rumah itu, Dia tidak membiarkan seorang pun masuk kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan ayah serta ibu anak itu. Semua orang menangis dan meratapi dia. Tetapi Dia berkata, 'Jangan menangis; dia tidak mati, tetapi sedang tidur.' Dan mereka menertawakannya, kerana mereka tahu dia sudah mati. Tetapi dia menyuruh mereka semua keluar, lalu memegang tangan gadis itu dan berseru, 'Hai anak kecil, bangunlah!' Lalu rohnyanya kembali; dia bangun serta-merta, dan dia menyuruh mereka memberi sesuatu untuk dimakan kepadanya. Ibu bapanya sangat hairan. Tetapi dia memerintahkan mereka supaya jangan memberitahu sesiapa apa yang telah berlaku.

Lukas 8:41–56
Minggu ke-24.

Injil menurut Lukas, Bab 40

Pada masa itu, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa dan kewibawaan atas segala jin serta untuk menyembuhkan penyakit, lalu mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang yang sakit. Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Jangan membawa apa-apa untuk perjalanan: tidak tongkat, tidak beg, tidak roti, tidak wang; dan jangan mempunyai dua kemeja. Dan ke mana saja kamu masuk rumah, tinggallah di situ dan berangkatlah dari situ. Tetapi jika ada sesiapa yang tidak menyambut kamu, apabila kamu meninggalkan bandar itu, goncangkan debu dari kaki kamu sebagai kesaksian terhadap mereka.' Mereka pun berangkat dan pergi dari kampung ke kampung, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang di mana-mana.

Lukas 9:1–6
Sabtu minggu ke-24.

Injil menurut Lukas, bermula 41

Pada masa itu, Herodes tetrark mendengar tentang segala yang telah dilakukan oleh Yesus, dan ia bimbang; sebab ada yang berkata bahwa Yohanes telah dibangkitkan dari antara orang mati, ada yang berkata bahwa Elia telah muncul, dan ada pula yang berkata bahwa salah seorang nabi-nabi zaman dahulu telah dibangkitkan dari antara orang mati. Lalu Herodes berkata, "Aku telah memenggal kepala Yohanes; jadi siapakah gerakan yang ini, yang aku dengar melakukan hal-hal seperti ini?" Dan ia berhasrat untuk melihat Dia. Apabila para rasul kembali, mereka menceritakan kepada-Nya segala yang telah mereka lakukan; lalu Dia membawa mereka bersama-Nya dan menyisih ke tempat sunyi di dekat sebuah kota bernama Betsaida. Tetapi orang ramai, setelah mengetahui hal itu, mengikut Dia; dan Dia menyambut mereka, lalu bercakap kepada mereka tentang Kerajaan Allah dan menyembuhkan mereka yang sakit.

Lukas 9:7-11
Khamis minggu ke-21.

Injil menurut Lukas, bermula 42

Pada masa itu, kedua-belas murid itu datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya, 'Suruhlah orang ramai itu pergi supaya mereka boleh mencari tempat penginapan dan makanan di kampung-kampung dan dusun-dusun sekitarnya; sebab kita berada di tempat terpencil ini.' Tetapi Dia berkata kepada mereka, 'Kamu sendiri berikan mereka sesuatu untuk dimakan.' Mereka menjawab, 'Kami tidak mempunyai apa-apa selain lima roti dan dua ekor ikan; patutkah kami pergi membeli makanan untuk semua orang ini?' Kerana di situ terdapat kira-kira lima ribu lelaki. Tetapi Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Suruhlah mereka duduk berbaris lima puluh orang.' Dan mereka pun berbuat demikian, lalu mereka semua duduk. Kemudian Dia mengambil lima roti dan dua ekor ikan itu, lalu sambil memandang ke langit, Dia bersyukur, memecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk diagihkan kepada orang-orang itu. Dan mereka makan dan semuanya kenyang; dan lebihan yang tinggal dikumpulkan, dua belas bakul penuh. Pada masa itu, ketika Dia sedang berdoa di tempat sunyi, dan para murid bersama-Nya.

Lukas 9:12B-18A
Jumaat minggu ke-21.

Injil menurut Lukas, pembacaan 43

Sementara Yesus sedang berdoa di tempat yang sunyi, dan murid-murid-Nya bersama-Nya, Dia bertanya kepada mereka, 'Siapakah Aku, kata orang ramai?' Mereka menjawab, 'Ada yang mengatakan Yohanes Pembaptis; yang lain, Elia; dan ada pula yang mengatakan bahwa salah seorang nabi-nabi zaman dahulu telah bangkit dari antara orang mati.' Kemudian Dia bertanya kepada mereka, 'Tetapi kamu, siapakah kamu katakan Aku ini?' Petrus menjawab, 'Kristus Allah.' Tetapi Dia menasihati mereka dengan tegas supaya jangan memberitahu sesiapa pun tentang hal ini, sambil berkata bahawa Anak Manusia harus mengalami banyak penderitaan, ditolak oleh tua-tua, imam-imam besar dan ahli-ahli kitab, dibunuh, dan bangkit semula pada hari ketiga.

Lukas 9:18-22
Isnin minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, bermula 44

Tuhan berkata: 'Jika sesiapa berhasrat mengikut Aku, hendaklah dia menafikan dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Kerana sesiapa yang berhasrat menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi sesiapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan menyelamatkannya. Kerana apakah gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan atau mengorbankan dirinya sendiri? Sebab sesiapa yang malu akan Aku dan perkataan-perkataan-Ku, Anak Manusia akan malu akan dia apabila Dia datang dalam kemuliaan-Nya, dan dalam kemuliaan Bapa serta malaikat-malaikat yang kudus. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ada di antara mereka yang berdiri di sini yang tidak akan merasai maut sebelum mereka melihat Kerajaan Allah.'

Lukas 9:23-27
Selasa Minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, pembacaan 45

Pada masa itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus bersama-Nya dan naik ke gunung untuk berdoa. Ketika Dia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau. Dan lihatlah, dua orang sedang bercakap-cakap dengan-Nya, iaitu Musa dan Elia; yang muncul dalam kemuliaan, mereka bercakap tentang kepergian-Nya yang akan-Nya genapi di Yerusalem. Tetapi Petrus dan rakan-rakannya dikuasai oleh kantuk; namun apabila mereka terjaga, mereka melihat kemuliaan-Nya dan dua orang yang berdiri bersama-Nya. Dan ketika mereka berpisah dari-Nya, Petrus berkata kepada Yesus, 'Rabi, baiklah kami berada di sini; marilah kami mendirikan tiga kemah: satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia'—tanpa sedar apa yang dikatakannya. Sementara dia masih bercakap, tiba-tiba datanglah awan menaungi mereka; dan mereka menjadi takut ketika masuk ke dalam awan itu. Lalu kedengarlah suara dari dalam awan itu, berkata, 'Inilah Anak-Ku yang Kukasihi; dengarkanlah Dia.' Sesudah suara itu terdengar, Yesus tinggal seorang diri. Dan mereka berdiam diri, dan pada masa itu tidak memberitahu seorang pun apa yang telah mereka lihat.

Lukas 9:28–36
Peristiwa Pemuliaan Tuhan, pada Matins.

Injil menurut Lukas, pembacaan 46

Pada masa itu, ketika Yesus turun dari gunung, datanglah sekumpulan besar orang menemui-Nya. Tiba-tiba, seorang lelaki dari kalangan orang ramai itu berseru, 'Tuan Guru, saya mohon agar tuan menilik anak saya; dia adalah anak tunggal saya. Seorang roh merasukinya, lalu dia tiba-tiba menjerit; roh itu menyiksanya sehingga mulutnya berbuih; dan roh itu hampir tidak pernah meninggalkannya setelah menyiksanya.' Aku meminta murid-murid-Mu mengusirnya, tetapi mereka tidak dapat.' Yesus menjawab, 'Hai kamu kaum yang tidak beriman dan sesat! Sampai bila Aku harus tinggal dengan kamu dan sabar terhadap kamu? Bawalah anakmu ke mari.' Sementara budak itu masih dalam perjalanan, roh jahat itu menjatuhkannya ke tanah dan mula memukulnya; tetapi Yesus menegur roh najis itu, menyembuhkan budak itu, dan memulangkannya kepada bapanya. Dan semua orang kagum akan kemuliaan Allah.

Lukas 9:37–43
Sabtu Minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bermula 47

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Perhatikanlah kata-kata ini: Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia.' Tetapi mereka tidak memahami perkataan ini; ia tersembunyi daripada mereka, sehingga mereka tidak memahaminya, dan mereka takut untuk bertanya kepada-Nya mengenainya. Lalu timbullah pikiran dalam hati mereka: 'Siapakah yang paling besar di antara kami?' Tetapi Yesus, mengetahui pikiran hati mereka, mengambil seorang anak kecil, didatangkan-Nya ke hadapan-Nya, dan berkata kepada mereka: 'Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, menyambut Dia yang mengutus Aku; sebab barangsiapa yang paling kecil di antara kamu semua, dialah yang besar.' Pada ketika itu, Yohanes berkata, 'Guru, kami melihat seseorang mengusir setan dengan nama Engkau, dan kami cuba menghalangnya kerana dia tidak mengikut kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Jangan halang dia, sebab siapa yang tidak menentang kamu, dia memihak kepada kamu.'

Lukas 9:44–50
Rabu minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, pembacaan 48A

Pada masa itu, seorang daripada murid-murid-Nya datang kepada Yesus dan berkata kepada-Nya, 'Guru, kami melihat seseorang mengusir setan dalam nama-Mu, dan kami cuba menghalangnya kerana dia tidak mengikut kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Jangan halang dia, sebab siapa yang tidak menentang kamu, dia memihak kepadamu.' Apabila hari-hari-Nya untuk diambil dari dunia semakin hampir, Dia menetapkan hati-Nya untuk pergi ke Yerusalem; dan Dia mengutus utusan-utusan di

hadapan-Nya; dan mereka pergi dan masuk ke sebuah kampung Samaria untuk membuat persiapan bagi-Nya; tetapi mereka tidak menerima Dia di sana, kerana Dia kelihatan sedang dalam perjalanan ke Yerusalem. Melihat hal itu, murid-murid-Nya, Yakobus dan Yohanes, berkata, 'Tuhan, mahukah Engkau kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka, sama seperti Elia?' Tetapi Dia berpaling kepada mereka dan menegor mereka, sambil berkata, 'Kamu tidak tahu roh apakah yang kamu miliki; kerana Anak Manusia datang bukan untuk memusnahkan nyawa orang, tetapi untuk menyelamatkannya.' Dan mereka berangkat ke sebuah kampung lain.

Lukas 9:49-56
Khamis minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, bermula 48B

Pada masa itu, apabila hari-hari untuk Yesus diambil dari dunia semakin hampir, Ia bertekad untuk pergi ke Yerusalem; dan Ia mengutus utusan-utusan di hadapan-Nya; dan mereka pergi dan masuk ke sebuah kampung Samaria untuk membuat persiapan bagi-Nya; tetapi mereka tidak menerima Dia di sana, karena Ia kelihatan sedang dalam perjalanan ke Yerusalem. Apabila murid-murid-Nya, Yakobus dan Yohanes, melihat hal itu, mereka berkata, 'Tuhan, mahukah Engkau kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka, seperti yang dilakukan Elia?' Tetapi Dia berpaling kepada mereka dan menegor mereka, sambil berkata, 'Kamu tidak tahu roh apakah yang kamu punyai; kerana Anak Manusia datang bukan untuk memusnahkan jiwa manusia, tetapi untuk menyelamatkannya.' Dan mereka berangkat ke sebuah kampung lain. Dan Yesus berkata, 'Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku; dan tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa Anak itu selain Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa Bapa itu selain Anak dan mereka yang dipilih Anak untuk memperlihatkan-Nya.' Dan berpaling kepada murid-murid-Nya, Dia berkata kepada mereka secara rahsia, 'Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat! Sebab Aku berkata kepadamu, bahwa banyak nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.'

Lukas 9:51-56; 10:22-24
16 Ogos, kepada Imej Juruselamat yang Tidak Diperbuat oleh Tangan Manusia.

Injil menurut Lukas, bab 49

Sementara Yesus dalam perjalanan, seorang lelaki berkata kepada-Nya, 'Tuhan, aku akan mengikut Engkau ke mana saja Engkau pergi.' Yesus berkata kepadanya, 'Serigala mempunyai sarang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk menundukkan kepala-Nya.' Kepada seorang lain Dia berkata, 'Ikutlah Aku.' Tetapi ia menjawab, 'Tuhan, izinkanlah aku pergi mengebumikan ayahku dahulu.' Yesus berkata kepadanya, 'Biarlah orang mati mengebumikan orang mati mereka sendiri; tetapi engkau pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah.' Seorang lagi berkata, 'Tuhan, saya akan mengikut Engkau, tetapi izinkan saya dahulu mengucapkan selamat tinggal kepada keluarga saya.' Tetapi Yesus berkata kepadanya, 'Tiada seorang pun yang meletakkan tangan pada bajak dan menoleh ke belakang yang layak untuk Kerajaan Allah.'

Lukas 9:57-62
Sabtu Minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bacaan 50A

Pada masa itu Tuhan melantik tujuh puluh orang murid yang lain dan mengutus mereka dua-dua di hadapan-Nya ke setiap bandar dan tempat di mana-Nya sendiri hendak pergi. Dia berkata kepada mereka, 'Panenan banyak, tetapi pekerja sedikit; oleh itu berdoalah kepada Tuhan pemilik panenan supaya mengutus pekerja ke dalam panenan-Nya. Pergilah! Aku mengutus kamu seperti anak domba di tengah-tengah serigala. Jangan membawa beg, atau pundi perjalanan, atau sandal, dan jangan memberi salam kepada sesiapa di jalan. Rumah mana saja yang kamu masuki, katakanlah dahulu: 'Damai sejahtera bagi rumah ini.' Jika di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera itu, damai sejahtera kamu akan tinggal di atasnya; jika tidak, ia akan kembali kepada kamu. Tinggallah di rumah itu, makan dan minum apa yang ada padanya, kerana seorang pekerja layak menerima upah; janganlah pindah dari rumah ke rumah. Dan jika kamu masuk ke dalam mana-mana bandar dan kamu

disambut, makanlah apa yang dihidangkan bagi kamu, peulara orang-orang sakit di situ, dan katakanlah kepada mereka: 'Kerajaan Allah telah hampir kepada kamu.' Tetapi jika kamu memasuki sebuah kota dan kamu tidak disambut, keluarlah ke jalan-jalan kota itu dan katakanlah: "Bahkan debu yang melekat pada kaki kami dari kotamu, kami sapu bersih; namun ketahuilah: Kerajaan Allah telah dekat kepada kamu." Aku berkata kepadamu, pada hari itu keadaan Sodom akan lebih ringan daripada keadaan kota itu. Celakalah kamu, Korazim! Celaka kamu, Betseida! Kerana jika mukjizat yang telah dilakukan di dalammu itu dilakukan di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertaubat sambil duduk dalam kain goni dan abu; namun akan lebih ringan bagi Tirus dan Sidon pada hari penghakiman daripada kamu. Dan engkau, Kapernaum, yang telah diangkat sampai ke syurga, akan diturunkan ke Hades.

Lukas 10:1-15
Jumaat minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, pembacaan 50B

Pada masa itu Tuhan menetapkan tujuh puluh orang murid yang lain dan mengutus mereka dua-dua di hadapan-Nya ke setiap kota dan tempat di mana-Nya sendiri hendak pergi. Dia berkata kepada mereka, 'Tuaian itu banyak, tetapi pekerja sedikit; oleh itu berdoalah kepada Tuhan yang empunya tuaian itu supaya Dia mengutus pekerja ke dalam tuaian-Nya. Pergilah! Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala; jangan membawa bekal, pundi-pundi atau sandal, dan jangan menyapa siapa pun di jalan. Rumah apa pun yang kamu masuki, ucapkanlah dahulu, 'Damai sejahtera bagi rumah ini'; dan jika di situ ada orang yang layak menerima damai sejahtera itu, damai sejahtera kamu akan tinggal di atasnya; tetapi jika tidak, damai sejahtera itu akan kembali kepada kamu. Tinggallah di rumah itu, makan dan minum apa yang ada padanya, kerana seorang buruh layak menerima upah; janganlah pindah dari rumah ke rumah. Dan jika kamu memasuki suatu kota dan kamu disambut, makanlah apa yang dihidangkan kepada kamu, sembuhkanlah orang-orang sakit di sana, dan katakanlah kepada mereka, 'Kerajaan Allah telah datang dekat kepada kamu.' Tetapi jika kamu memasuki sebuah bandar dan tidak disambut, keluarlah ke jalan-jalan bandar itu dan katakanlah: "Bahkan debu yang melekat pada kaki kami dari bandar kamu, kami gugurkan menentang kamu; namun ketahuilah ini: Kerajaan Allah telah hampir dengan kamu." Aku katakan kepadamu, pada hari itu keadaan Sodom akan lebih dapat ditanggung daripada bandar itu. Celakalah kamu, Korazim! Celakalah engkau, Betseida! Kerana jika mukjizat-mukjizat yang telah dilakukan di dalammu itu dilakukan di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertaubat sambil duduk dalam kain goni dan abu; namun lebih ringan bagi Tirus dan Sidon pada hari penghakiman daripada bagimu. Dan engkau, Kapernaum, yang telah diangkat sampai ke syurga, akan diturunkan ke Hades. Barangsiapa mendengar kamu, ia mendengar Aku; dan barangsiapa menolak kamu, ia menolak Aku; tetapi barangsiapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku. Ketujuh puluh murid itu kembali dengan sukacita sambil berkata, 'Tuhan, bahkan setan-setan tunduk kepada kami dalam nama-Mu.' Ia berkata kepada mereka, 'Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. Sesungguhnya, Aku telah memberikan kamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking, dan atas segala kuasa musuh; dan tiada apa pun yang akan mencederakan kamu. Namun begitu, janganlah kamu bersukacita kerana roh-roh itu taat kepada kamu, tetapi bersukacitalah kerana nama-nama kamu tertulis di syurga.' Pada saat itu Yesus bersukacita dalam Roh dan berkata: 'Aku memuji Engkau, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan pandai, dan telah menyatakannya kepada anak-anak kecil. Ya, Bapa! Sebab demikianlah yang berkenan kepada-Mu.'

Lukas 10:1-21
Kepada Para Rasul.

Injil menurut Lukas, bermula 51A

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Barangsiapa mendengar kamu, ia mendengar Aku, dan barangsiapa menolak kamu, ia menolak Aku; dan barangsiapa menolak Aku, ia menolak Dia yang mengutus Aku.' Ketujuh puluh murid itu kembali dengan sukacita dan berkata, 'Tuhan, bahkan setan-setan tunduk kepada kami dalam nama-Mu.' Dia berkata kepada mereka: 'Aku melihat Iblis jatuh dari

langit seperti kilat; lihatlah, Aku telah memberikan kamu kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking dan atas segala kuasa musuh, dan tiada apa-apa yang akan mencederakan kamu; namun janganlah kamu bersukacita kerana roh-roh itu taat kepada kamu, tetapi bersukacitalah kerana nama-nama kamu tertulis di syurga.' Pada saat itu Yesus bersukacita dalam Roh dan berkata: 'Aku memuji Engkau, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan pandai, dan telah menyatakannya kepada anak-anak kecil. Ya, Bapa! Sebab demikianlah yang berkenan kepada-Mu.'

Lukas 10:16-21
Kepada para malaikat, pada Liturgi.

Injil menurut Lukas, pembacaan 51B

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Lihatlah, Aku memberikan kuasa kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking, dan atas segala kuasa musuh; dan tiada apa pun yang akan mencelakakan kamu; namun janganlah kamu bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, melainkan bersukacitalah karena nama-nama kamu tertulis di sorga.' Pada saat itu Yesus bersukacita dalam Roh dan berkata: 'Aku memuji Engkau, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang-orang bijaksana dan pandai, dan telah menyatakannya kepada anak-anak kecil. Ya, Bapa! Sebab demikianlah yang berkenan kepada hati-Mu.'

Lukas 10:19-21
Sabtu Minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bacaan 52

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku; dan tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa Anak itu selain Bapa, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui siapa Bapa itu selain Anak dan mereka yang dipilih Anak untuk memperkenalkan-Nya. Dan berpaling kepada murid-murid-Nya, Dia berkata kepada mereka secara rahsia: 'Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat! Kerana Aku berkata kepadamu, bahawa ramai nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.'

Lukas 10:22-24
Isnin minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, pembacaan 53

Pada masa itu, seorang ahli hukum datang kepada Yesus untuk mencobanya, dan berkata, 'Guru, apa yang harus aku perbuat untuk mewarisi hidup yang kekal?' Dia berkata kepadanya, 'Apa yang tertulis dalam Hukum? Bagaimana engkau membacanya?' Dia menjawab, "'Kasihi Tuhanmu dengan segenap hatimu, segenap jiwamu, segenap kekuatanmu dan segenap akalmu,' dan 'kasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.'" Yesus berkata kepadanya, "Engkau telah menjawab dengan tepat; lakukanlah itu, dan engkau akan hidup." Tetapi dia, untuk membela dirinya, berkata kepada Yesus, 'Dan siapakah sesamaku?' Yesus menjawab, 'Ada seorang laki-laki yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke dalam tangan perampok, yang menanggalkan pakaiannya, memukulnya, dan pergi meninggalkan dia hampir mati.' Kebetulan seorang imam sedang berjalan di jalan itu; dan ketika dia melihatnya, dia lalu di seberang. Demikian juga seorang Lewi, apabila tiba di tempat itu, dia mendekat, melihatnya, dan lalu di seberang. Tetapi seorang Samaria tertentu, ketika sedang dalam perjalanan, tiba di tempat dia berada; dan ketika dia melihatnya, dia merasa kasihan kepadanya; lalu dia mendekat, membalut luka-lukanya, mencurahkan minyak dan anggur; dan, setelah membawanya ke atas keledainya sendiri, membawanya ke sebuah penginapan dan menjaganya; dan keesokan harinya, ketika ia berangkat, ia mengeluarkan dua denarius, memberikannya kepada pemilik penginapan dan berkata kepadanya, 'Jaga dia; dan jika kau membelanjakan apa-apa lagi, aku akan membayarmu kembali apabila aku kembali.' "Menurut kamu, siapakah di antara ketiganya itu yang menjadi sesama manusia bagi orang yang jatuh ke dalam tangan perampok?" Jawabnya, "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya." Lalu Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dan lakukanlah demikian juga."

Injil menurut Lukas, bab 54

Pada masa itu, Yesus datang ke sebuah kampung; di sana seorang perempuan bernama Marta menyambut Dia di rumahnya; ia mempunyai seorang saudara perempuan bernama Maria, yang duduk di kaki Yesus dan mendengarkan pengajaran-Nya. Tetapi Marta terganggu oleh segala persiapan, dan datanglah ia kepada-Nya serta berkata, 'Tuhan, tidakkah Engkau peduli bahwa saudari saya telah membiarkan saya melayani sendirian? Suruh dia membantu saya.' Yesus menjawab kepadanya, 'Marta, Marta, engkau kuatir dan gusar tentang banyak hal, tetapi hanya satu hal yang perlu; Maria telah memilih bahagian yang lebih baik, yang tidak akan diambil daripadanya.' Ketika Dia sedang bercakap, seorang perempuan dari orang ramai meninggikan suaranya dan berkata kepada-Nya, 'Berbahagialah rahim yang mengandung Engkau dan susu yang menyusui Engkau!' Tetapi Dia berkata, 'Berbahagialah mereka yang mendengar firman Allah dan memeliharanya.'

Lukas 10:38–42; 11:27–28
Kepada Ibu Allah Yang Paling Kudus, semasa Liturgi.

Injil menurut Lukas, pembacaan 55

Pada masa itu, ketika Yesus sedang berdoa di suatu tempat, dan selesai berdoa, salah seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: 'Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti Yohanes mengajar murid-muridnya.' Dia berkata kepada mereka: 'Apabila kamu berdoa, katakanlah: Bapa kami di sorga! Mulia nama-Mu; datanglah kerajaan-Mu; jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di syurga; kurniailah kepada kami hari ini makanan kami yang secukupnya; dan ampunilah kami akan dosa-dosa kami, sebab kami juga mengampuni setiap orang yang berhutang kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, melainkan lepaskanlah kami daripada yang jahat. Dan dia berkata kepada mereka: 'Andaikata seorang di antara kamu mempunyai seorang sahabat dan dia pergi kepadanya pada tengah malam dan berkata kepadanya, "Sahabat! 'Pinjamkanlah aku tiga roti, sebab seorang sahabatku baru datang dari perjalanan, dan aku tiada apa-apa untuk dihidangkan kepadanya'; lalu yang di dalam menjawab, 'Janganlah kau ganggu aku; pintu sudah berkunci, dan anak-anakku bersama aku di dalam katil; aku tidak dapat bangun memberi apa-apa kepadamu.' Aku berkata kepadamu, sekalipun dia tidak bangun dan memberinya apa-apa kerana persahabatan mereka, namun kerana ketekunan orang itu, dia akan bangun dan memberinya apa sahaja yang diminta. Dan aku berkata kepadamu: mohonlah, maka kamu akan diberi; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu; kerana setiap orang yang memohon akan menerima, dan yang mencari akan mendapat, dan bagi yang mengetuk, pintu akan dibukakan.'

Lukas 11:1–10
Selasa Minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, bermula 56

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Mintalah, maka kamu akan diberi; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu; sebab setiap orang yang meminta, menerima; dan yang mencari, mendapat; dan bagi yang mengetuk, pintu akan dibukakan.' Bapa manakah di antara kamu, jika anakmu meminta roti, akan memberinya batu? Atau jika dia meminta ikan, adakah kamu akan memberinya ular sebagai ganti ikan? Atau jika dia meminta telur, adakah kamu akan memberinya kala? Jadi, jika kamu yang jahat pun tahu bagaimana untuk memberi hadiah yang baik kepada anak-anakmu, betapa lebih lagi Bapamu di syurga akan memberi Roh Kudus kepada mereka yang memohon kepada-Nya!

Lukas 11:9–13
Rabu Minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, pembacaan 57

Pada masa itu, Yesus mengusir setan dari seorang laki-laki yang bisu; dan sesudah setan itu keluar, laki-laki bisu itu mula bercakap, dan orang ramai menjadi kagum. Tetapi ada di antara mereka

yang berkata, 'Ia mengusir setan dengan kuasa Beelzebul, penghulu setan.' Ada pula yang lain, yang hendak mencuba Dia, menuntut suatu tanda dari langit. Tetapi Dia, mengetahui pikiran mereka, berkata kepada mereka: 'Setiap kerajaan yang berseteru sesama sendiri akan hancur, dan setiap rumah yang berseteru sesama sendiri akan roboh; dan jika Syaitan berseteru sesama sendiri, bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan? Namun kamu berkata bahawa aku mengusir demam melalui kuasa Beelzebul; dan jika aku mengusir demam melalui kuasa Beelzebul, maka melalui kuasa siapakah anak-anak kamu sendiri mengusirnya? Oleh itu merekalah yang akan menjadi hakim kamu. Tetapi jika aku mengusir demam dengan jari Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah telah datang kepada kamu. Apabila seorang yang kuat dan bersenjata lengkap menjaga rumahnya, barangsiapa menyerang dan mengalahkannya, dia akan merampas semua senjata yang diandalkannya dan membahagikan rampasan yang telah diambalnya. Barangsiapa tidak bersama Aku, ia menentang Aku; dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-berai.

Lukas 11:14-23
Khamis minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, bermula 58

Tuhan berkata: 'Barangsiapa yang tidak bersama Aku, ia menentang Aku; dan barangsiapa yang tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-berai.' Apabila roh najis keluar dari seseorang, ia mengembara melalui tempat-tempat tandus mencari ketenangan, dan apabila tidak menemuinya, ia berkata: 'Aku akan kembali ke rumahku tempat aku berasal'; dan apabila tiba, ia mendapati rumah itu dibersihkan dan diatur; lalu ia pergi dan membawa tujuh roh lain yang lebih jahat daripada dirinya, dan mereka masuk lalu diam di situ – dan keadaan orang itu pada akhirnya lebih buruk daripada yang pertama.

Lukas 11:23-26
Jumaat minggu ke-23.

Injil menurut Lukas, bermula 59

Pada masa itu, apabila orang ramai mula berhimpun dalam jumlah yang besar, Yesus mula bercakap: 'Generasi ini adalah generasi yang bengkok; ia mencari suatu tanda, tetapi tiada tanda akan diberikan kepadanya kecuali tanda nabi Yunus; sebab sama seperti Yunus menjadi tanda bagi orang-orang Niniwe, demikian juga Anak Manusia akan menjadi tanda bagi generasi ini. Ratu Selatan akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama orang-orang dari generasi ini dan akan menghakimi mereka, sebab dia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomon; dan lihatlah, di sini ada yang lebih daripada Salomon. Orang-orang Nineveh akan bangkit pada hari penghakiman bersama-sama generasi ini dan akan menghakimi mereka, sebab mereka bertobat atas pengkhotbahannya oleh Yunus; dan lihatlah, di sini ada yang lebih daripada Yunus. Tiada seorang pun yang menyalakan lampu, lalu meletakkannya di tempat tersembunyi atau di bawah guci, melainkan di atas kaki lampu, supaya orang yang masuk dapat melihat cahayanya.

Lukas 11:29-33
Isnin minggu ke-24.

Injil menurut Lukas, bacaan 60

Tuhan berkata: 'Mata adalah pelita tubuh; jadi jika matamu jernih, seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya; tetapi jika ia jahat, tubuhmu akan penuh dengan kegelapan. Jadi berhati-hatilah: bukankah cahaya dalam dirimu sebenarnya kegelapan? Tetapi jika seluruh tubuhmu penuh dengan cahaya, tiada bahagian yang gelap, maka ia akan bercahaya sepenuhnya, seolah-olah pelita menyinari engkau. Ketika Dia sedang bercakap, seorang Farisi menjemput-Nya untuk makan di rumahnya. Dia masuk lalu duduk di meja. Si Farisi itu terkejut melihat Dia tidak mencuci tangan sebelum makan. Tetapi Tuhan berkata kepadanya: 'Kamu orang Farisi membersihkan bahagian luar cawan dan pinggan, tetapi di dalam kamu penuh dengan ketamakan dan penipuan. Hai orang bodoh! Bukankah Dia yang menjadikan yang di luar juga menjadikan yang di dalam? Lebih baik kamu memberi sedekah dari apa yang kamu miliki; maka segala yang kamu miliki akan menjadi bersih.'

Injil menurut Lukas, bermula 61

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, karena kamu membayar persepuluhan pudina, rumput penawar dan segala macam sayur-sayuran, tetapi kamu mengabaikan keadilan dan kasih Allah: hal-hal ini seharusnya dilakukan tanpa mengabaikan yang lain. Celakalah kamu, hai orang-orang Farisi, karena kamu suka tempat utama di rumah-rumah ibadat dan salam penghormatan di pasar-pasar.' Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, hai kamu orang munafik, kerana kamu adalah seperti kubur yang tidak berpenanda, yang dipijak orang tanpa mereka sedari. Mendengar itu, seorang daripada ahli-ahli undang-undang berkata kepada-Nya, 'Guru, dengan mengatakan ini, Engkau juga menghina kami.' Tetapi Dia berkata, 'Celaka juga kamu, ahli-ahli undang-undang, kerana kamu membebankan orang dengan beban yang tidak terdaya dipikul, sedangkan kamu sendiri tidak menggerakkan jari untuk membantu mereka.'

Lukas 11:42–46
Rabu minggu ke-24.

Injil menurut Lukas, bermula 62

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Celaka kamu, sebab kamu membina kubur bagi nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyangmu; dengan melakukan ini kamu menjadi saksi atas perbuatan nenek moyangmu dan bersetuju dengan mereka, sebab mereka membunuh nabi-nabi itu, dan kamu membina kubur bagi mereka. Oleh itu hikmat Allah berkata: 'Aku akan menghantar nabi-nabi dan rasul-rasul kepada mereka; sebahagian daripada mereka akan dibunuh dan diusir, supaya generasi ini dipertanggungjawabkan atas darah semua nabi yang dicurahkan sejak dunia diciptakan, dari darah Habel hingga darah Zakharia yang dibunuh di antara mezbah dan bait suci. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, semuanya itu akan dituntut dari generasi ini. Celakalah kamu, hai ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi, karena kamu telah mengambil kunci pengetahuan: kamu sendiri tidak masuk, dan orang yang hendak masuk pun kamu halangi. Sementara Dia sedang berkata-kata kepada mereka, ahli-ahli kitab dan orang-orang Farisi mula mendesak Dia dengan ganas, menuntut jawapan daripada Dia dalam banyak hal, mengintai Dia dan cuba menangkap sesuatu daripada bibir-Nya untuk menuduh Dia. Sementara itu, apabila beribu-ribu orang berhimpun sehingga mereka saling berdesakan, Dia mula bercakap dahulu kepada murid-murid-Nya: 'Berjaga-jagalah terhadap ragi orang Farisi, iaitu kemunafikan.'

Lukas 11:47–12:1
Khamis minggu ke-24.
17 Disember, Nabi Daniel.

Injil menurut Lukas, bermula 63

Tuhan berkata: 'Tiada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan didedahkan, dan tiada sesuatu yang rahsia yang tidak akan diketahui. Oleh itu, apa sahaja yang kamu katakan dalam gelap akan didengar dalam terang; dan apa sahaja yang kamu bisikkan secara peribadi di dalam rumah kamu akan diwartakan dari atas bumbung.' Aku berkata kepadamu, hai sahabat-sahabat-Ku: janganlah kamu takut kepada mereka yang membunuh tubuh dan sesudah itu tidak dapat berbuat apa-apa lagi; tetapi Aku akan memberitahumu siapa yang harus ditakuti: takutilah Dia yang, sesudah membunuh, dapat melempaskan ke dalam Gehenna; ya, Aku berkata kepadamu, takutilah Dia. Bukankah lima ekor burung kecil dijual dengan dua assaria? Namun seekorpun di antaranya tidak dilupakan oleh Allah. Namun, rambut kepala kamu pun semuanya telah dihitung. Jadi, janganlah kamu takut: kamu lebih berharga daripada banyak burung kecil. Aku berkata kepadamu: sesiapa yang mengaku Aku di hadapan manusia, Anak Manusia juga akan mengaku di hadapan malaikat-malaikat Allah; tetapi sesiapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah. Dan sesiapa yang mengakui Aku di hadapan orang lain, Anak Manusia juga akan mengakui di hadapan malaikat-malaikat Allah; tetapi sesiapa yang menyangkal Aku di hadapan orang lain, ia juga

akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah. Dan sesiapa yang berkata satu perkataan memihak kepada Anak Manusia akan diampuni; tetapi sesiapa yang berkata menentang Roh Kudus tidak akan diampuni. Apabila kamu dibawa ke hadapan sinagog, pemerintah dan berkuasa, janganlah risau tentang bagaimana atau apa yang hendak kamu jawab, atau apa yang hendak kamu katakan; kerana Roh Kudus akan mengajar kamu pada saat itu juga apa yang patut kamu katakan.

Lukas 12:2-12
Jumaat minggu ke-24.
24 April, St George, pada Matins.

Injil menurut Lukas, pembacaan 64

Tuhan berkata: 'Barangsiapa mengaku Aku di hadapan manusia, Anak Manusia juga akan mengaku di hadapan malaikat-malaikat Allah; tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan manusia, ia akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah. Dan setiap orang yang mengakui Aku di hadapan orang lain, Anak Manusia juga akan mengakui di hadapan malaikat-malaikat Allah; tetapi barangsiapa menyangkal Aku di hadapan orang lain, ia akan disangkal di hadapan malaikat-malaikat Allah.' 8 Dan setiap orang yang berkata satu perkataan memihak kepada Anak Manusia akan diampuni; tetapi barangsiapa berkata satu perkataan menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni. 9 Apabila kamu dibawa ke hadapan sinagog-sinagog, pemerintah dan berkuasa, janganlah risau tentang bagaimana atau apa yang harus kamu jawab, atau apa yang harus kamu katakan; sebab Roh Kudus akan mengajar kamu pada saat itu juga apa yang harus kamu katakan.

Lukas 12:8-12
6 November, St. Paulus Pengakuan Iman.

Injil menurut Lukas, pembacaan 65

Pada waktu itu, ketika Yesus sedang mengajar, seorang lelaki dari antara orang ramai berkata kepada-Nya, 'Guru, katakanlah kepada abangku supaya membahagikan pusaka bersama saya.' Tetapi Dia berkata kepada orang itu, 'Siapakah yang melantik Aku menjadi hakim atau pembahagi bagi kamu?' Lalu Ia berkata kepada mereka: 'Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala bentuk keserakahan; kerana hidup seseorang tidak terdiri daripada kelimpahan harta bendanya. Oleh itu, Aku berkata kepadamu: janganlah kamu bimbang tentang jiwamu apa yang akan kamu makan, atau tentang tubuhmu apa yang akan kamu pakai; kerana jiwa itu lebih berharga daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian.' Perhatikan burung nazar: burung itu tidak menabur dan tidak menuai; burung itu tidak mempunyai lumbung dan gudang, namun Allah memelihara burung itu; lebih berharga lagi kamu daripada burung-burung itu. Dan siapakah di antara kamu yang dengan risau dapat menambah satu hasta pada tingginya? Jadi, jika kamu tidak dapat melakukan perkara yang paling kecil sekalipun, mengapa kamu risau tentang yang lain? Perhatikan bunga lili, bagaimana ia tumbuh: ia tidak bekerja keras atau menenun; namun Aku berkata kepada kamu, bahawa Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berdandan seperti salah satu bunga ini. Jika Tuhan memberi pakaian kepada rumput di padang, yang hari ini ada dan esok dibuang ke dalam dapur, bukankah Dia akan jauh lebih memberi pakaian kepada kamu, hai orang yang kurang percaya! Oleh itu, janganlah kamu risau tentang apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kamu bimbang, kerana orang-orang di dunia ini mencari semua perkara ini; tetapi Bapamu tahu bahawa kamu memerlukan; carilah dahulu Kerajaan Allah, dan semua perkara ini akan diberikan kepada kamu.

Lukas 12:13-15; 22b-31
Isnin Minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bermula 66

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: Seorang kaya mempunyai hasil tuaian yang banyak dari ladangnya; lalu ia berfikir dalam hatinya, "Apa yang akan aku lakukan? Aku tidak mempunyai tempat untuk menyimpan hasil tuaianku." Dan ia berkata, "Inilah yang akan aku lakukan: Aku akan merobohkan lumbung-lumbungku dan membina yang lebih besar, dan di sana aku akan menyimpan semua gandum dan segala harta bendaku, dan aku akan berkata kepada jiwaku: "Hai jiwaku! Engkau mempunyai banyak harta yang tersimpan untuk bertahun-tahun; berehatlah, makan, minum dan

bersukacitalah.' Tetapi Tuhan berkata kepadanya, 'Hai orang bodoh! Malam ini juga nyawamu akan diambil daripada mu; maka untuk siapa lagi harta yang telah kaupersiapkan itu?' Beginilah keadaannya bagi sesiapa yang mengumpul harta untuk dirinya sendiri tetapi tidak kaya di mata Tuhan.

Lukas 12:16–21
Minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bab 67

Tuhan berkata: 'Janganlah takut, hai kawanan kecil! Kerana Bapa kamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan.' Jual harta bendamu dan berikan sedekah. Buatlah bagi dirimu gudang-gudang yang tidak lapuk, suatu harta di syurga yang tidak pernah gagal, di mana tiada pencuri mendekat dan tiada ngengat memusnahkan, sebab di mana hartamu berada, di sanalah hatimu akan berada juga. Kekanglah pinggang kamu dan nyalakanlah pelita kamu. Dan hendaklah kamu seperti orang-orang yang menantikan tuan mereka pulang dari pesta perkawinan, supaya apabila ia tiba dan mengetuk, mereka dapat segera membukakan baginya. Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuan rumah sedang berjaga apabila dia datang; sesungguhnya aku berkata kepadamu, dia akan menepuk pinggangnya dan menyuruh mereka duduk makan, lalu dia akan datang melayani mereka. Dan jika dia datang pada jaga kedua atau jaga ketiga dan mendapati mereka begitu, maka berbahagialah hamba-hamba itu. Kamu tahu, jika tuan rumah itu mengetahui pada pukul berapa pencuri akan datang, dia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dipecahkan. Kamu juga harus bersedia, kerana Anak Manusia akan datang pada waktu yang tidak kamu sangka-sangka.

Lukas 12:32–40
Sabtu minggu ke-28.

Injil menurut Lukas, bacaan 68

Tuhan berkata: 'Siapakah maka pelayan yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menguruskan pelayannya, untuk memberikan kepada mereka bagian makanan pada waktunya? Bahagialah pelayan itu, yang didapati oleh tuannya melakukan demikian apabila ia datang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, ia akan diangkatnya menguruskan segala harta bendanya. Tetapi jika hamba itu berkata dalam hatinya, 'Tuan aku lambat datang,' lalu ia mula memukul hamba-hamba lelaki dan perempuan, serta makan, minum dan mabuk, maka tuan hamba itu akan datang pada hari ia tidak mengharap kedatangan tuannya dan pada waktu yang tidak disadarinya, lalu tuan itu akan memotong-motongnya dan menempatkannya bersama-sama orang-orang tidak setia. Tetapi hamba yang mengetahui kehendak tuannya, tetapi tidak bersedia dan tidak melakukan kehendak tuannya, akan dipukul dengan sangat; tetapi yang tidak mengetahui, lalu melakukan perkara yang layak dihukum, akan dipukul dengan tidak begitu keras. Dan dari siapa yang dipercayakan banyak, akan dituntut banyak; dan dari siapa yang dipercayakan lebih banyak, akan dituntut lebih banyak lagi.

Lukas 12:42–48
Selasa Minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bermula 69

Tuhan berkata: 'Daripada sesiapa yang dipercayakan banyak, banyak akan dituntut; dan daripada sesiapa yang dipercayakan banyak, lebih banyak lagi akan dituntut. Aku datang untuk membakar api di bumi, dan betapa Aku ingin ia sudah menyala! Aku mempunyai pembaptisan yang harus Aku alami, dan betapa Aku rindu untuk melaksanakannya! Kamu menyangka Aku datang untuk membawa damai di bumi? Tidak, aku katakan kepada kamu, tetapi perpecahan; kerana dari sekarang, lima orang dalam satu rumah akan berpecah, tiga melawan dua, dan dua melawan tiga: seorang bapa akan melawan anaknya, dan seorang anak melawan bapanya; seorang ibu melawan anak perempuannya, dan seorang anak perempuan melawan ibunya; seorang ibu mertua melawan menantu perempuannya, dan seorang menantu perempuan melawan ibu mertuanya. Dia juga berkata kepada orang ramai: 'Apabila kamu melihat awan timbul di barat, kamu terus berkata, "Hujan akan turun," dan memang berlaku; dan apabila angin selatan bertiup, kamu berkata, "Gelombang haba akan datang," dan memang berlaku. Hai orang munafik! Kamu pandai membezakan rupa bumi dan langit, tetapi mengapa kamu tidak mengenal tanda-tanda zaman ini? Mengapa kamu tidak menilai sendiri apa yang

sepatutnya berlaku? Apabila kamu pergi bersama lawanmu menghadap hakim, usahakanlah sedaya upaya di tengah jalan untuk berdamai dengannya, supaya dia tidak menyeretmu ke hadapan hakim, dan hakim itu tidak menyerahkanmu kepada pengawal, dan pengawal itu tidak melemparmu ke dalam penjara. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan keluar dari sana sebelum membayar sampai habis setiap sen.

Lukas 12:48b-59
Rabu minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bermula 70

Pada masa itu, datanglah beberapa orang dan memberitahu Yesus tentang orang-orang Galilea yang darahnya oleh Pilatus telah dicampurkan dengan darah korban mereka. Yesus menjawab mereka, 'Kamu sangka orang-orang Galilea ini lebih berdosa daripada semua orang Galilea yang lain, karena mereka menderita dengan cara ini? 'Tidak,' kata-Ku kepada kamu, 'tetapi jika kamu tidak bertaubat, kamu semua juga akan binasa.' Atau kamu fikir bahawa orang-orang itu, lapan belas orang yang menara Siloam itu jatuh ke atas mereka lalu membunuh mereka, lebih berdosa daripada semua orang lain yang tinggal di Yerusalem? Tidak, kata-Ku kepada kamu, tetapi jika kamu tidak bertaubat, kamu semua juga akan binasa." Dan Dia menceritakan perumpamaan ini: Seorang orang mempunyai sebatang pokok ara yang ditanam di kebun anggurnya; dan dia datang mencari buah padanya tetapi tidak mendapat apa-apa; lalu dia berkata kepada penjaga kebun itu, "Lihat, sudah tiga tahun berturut-turut aku datang mencari buah pada pokok ara ini dan tidak mendapat apa-apa; tebanglah pokok itu—mengapa ia menduduki tanah?" Tetapi penjaga kebun itu menjawab, 'Tuan, biarkanlah ia dahulu setahun lagi, supaya saya dapat menggali tanah di sekelilingnya dan membajakinya; mungkin ia akan berbuah. Jika tidak, barulah tuan potong ia.'

Lukas 13:1-9
Khamis minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bermula 71

Pada waktu itu, Yesus sedang mengajar di salah satu rumah ibadat pada hari Sabat. Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas tahun sakit karena kerasukan roh; ia bongkok dan tidak dapat bangkit tegak. Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggilnya dan berkata kepadanya, 'Hai perempuan, engkau telah dibebaskan dari sakitmu.' Lalu Ia meletakkan tangan-Nya di atas perempuan itu, dan serta-merta perempuan itu bangkit dan mulai memuji Allah. Tetapi pemimpin rumah ibadat itu, yang marah karena Yesus menyembuhkan pada hari Sabat, berkata kepada orang-orang, 'Ada enam hari untuk bekerja; datanglah untuk disembuhkan pada hari-hari itu, dan bukan pada hari Sabat.' Tuhan menjawabnya, 'Hai kamu orang munafik! Bukankah masing-masing kamu pada hari Sabat melepaskan lembu atau keledainya dari palang dan membawanya keluar untuk memberi minum? Dan tidakkah anak perempuan Abraham ini, yang telah diikat oleh Syaitan selama lapan belas tahun, patut dibebaskan dari ikatan-ikatan ini pada hari Sabat?' Dan ketika Dia sedang berkata demikian, semua yang menentang-Nya menjadi malu; dan semua orang bersukacita atas segala perbuatan-Nya yang mulia.

Lukas 13:10-17
Minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, Bab 72

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Kepada apa boleh diumpamakan Kerajaan Allah? Atau apa yang akan Ku-umpamakan kepadanya? Ia seperti biji sawi, yang diambil seseorang dan ditanamnya di kebunnya; lalu ia tumbuh menjadi pokok besar, dan burung-burung di udara bersarang di ranting-rantingnya. Dia juga berkata: 'Kepada apa hendakku bandingkan Kerajaan Allah? Ia seperti ragi yang diambil seorang perempuan dan dilarutkannya ke dalam tiga sukat tepung sehingga seluruhnya menjadi beragi.' Dan Dia berjalan melalui kota-kota dan kampung-kampung, sambil mengajar dan menuju ke Yerusalem. Seorang orang bertanya kepadanya, 'Tuhan, adakah sedikit saja orang yang diselamatkan?' Dia menjawab, 'Berusahalah masuk melalui pintu yang sesak, sebab aku katakan kepadamu, ramai orang akan berusaha masuk tetapi tidak dapat. Apabila tuan rumah bangkit

dan menutup pintu, kamu yang tinggal di luar akan mula mengetuk pintu sambil berkata, "Tuhan! Tuhan, bukakanlah bagi kami"; tetapi Dia akan menjawab kamu, "Aku tidak mengenal kamu; dari manakah kamu datang?" Maka kamu akan berkata, "Kami telah makan dan minum di hadapanmu, dan Engkau mengajar di jalan-jalan kami." Tetapi Dia akan berkata, "Aku berkata kepadamu, Aku tidak mengenal kamu; dari manakah kamu datang? Pergilah daripada-Ku, hai kamu sekalian yang melakukan kefasadan." Akan ada tangisan dan kegeraman gigi apabila kamu melihat Abraham, Ishak dan Yakub, dan semua nabi, di dalam Kerajaan Allah, sementara kamu sendiri dicampakkan ke luar. Orang-orang akan datang dari timur dan barat, dari utara dan selatan, dan akan mengambil tempat mereka di jamuan dalam Kerajaan Allah.

Lukas 13:18–29
Sabtu minggu ke-29.
Sabtu sebelum Kelahiran Kristus.

Injil menurut Lukas, bermula 73

Pada waktu itu datanglah beberapa orang Farisi dan berkata kepada-Nya, 'Tinggalkan tempat ini dan pergilah, sebab Herodes hendak membunuh Engkau.' Lalu Ia berkata kepada mereka, 'Pergilah dan beritahulah si serigala itu: "Ketahuilah, Aku mengusir setan dan menyembuhkan penyakit hari ini dan besok, dan pada hari ketiga Aku akan selesai"; tetapi dalam pada itu, Aku harus meneruskan perjalanan hari ini, esok dan lusa, sebab tidak mungkin bagi seorang nabi binasa di luar Yerusalem. Yerusalem! Yerusalem! Engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadamu! Betapa sering Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau! Lihatlah, rumahmu ditinggalkan dalam keadaannya yang sunyi. Aku berkata kepadamu, kamu tidak akan melihat aku lagi sehingga tiba waktunya kamu berkata, 'Diberkati Dia yang datang dalam nama Tuhan!'

Lukas 13:31–35
Jumaat Minggu ke-25.

Injil menurut Lukas, bacaan 74

Pada masa itu, Yesus pergi ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi pada hari Sabat untuk makan roti, dan mereka memerhatikan-Nya dengan teliti. Dan lihatlah, seorang laki-laki yang sakit bengkok berdiri di hadapan-Nya. Pada kesempatan itu, Yesus bertanya kepada ahli-ahli kitab dan orang Farisi, 'Bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat?' Tetapi mereka berdiam diri. Dan, sambil menyentuhnya, Dia menyembuhkannya dan menyuruhnya pergi. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Jika salah seorang daripada kamu mempunyai keledai atau lembu yang jatuh ke dalam perigi, tidakkah kamu segera menariknya keluar, walaupun pada hari Sabat?' Dan mereka tidak dapat menjawab-Nya. Apabila Dia melihat bagaimana mereka yang dijemput memilih tempat kehormatan, Dia menceritakan satu perumpamaan kepada mereka: 'Apabila kamu dijemput ke majlis perkahwinan, jangan duduk di tempat kehormatan, supaya orang lain yang lebih terhormat daripada kamu dijemput oleh tuan rumah, dan tuan rumah yang menjemput kamu dan dia itu datang kepadamu serta berkata, "Sahabat, silakan duduk lebih ke belakang"; maka dengan itu, kamu akan mengalami kehinaan apabila terpaksa mengambil tempat yang paling rendah. Tetapi apabila kamu dijemput, pergilah dan duduk di tempat yang paling rendah, supaya apabila tuan rumah datang kepadamu, dia dapat berkata, 'Sahabat, naiklah ke tempat yang lebih tinggi'; maka kamu akan dihormati di hadapan semua yang duduk bersamamu, kerana sesiapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan sesiapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Lukas 14:1–11
Sabtu Minggu ke-30.

Injil menurut Lukas, bacaan 75

Pada masa itu, Yesus pergi ke rumah salah seorang pemimpin orang Farisi pada hari Sabat untuk makan roti, dan Ia berkata kepada orang yang mengundang-Nya: 'Apabila engkau mengadakan jamuan makan siang atau makan malam, jangan mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu, atau jiran-jiranmu yang kaya, supaya mereka tidak pula mengundang

engkau sebagai balasan dan engkau menerima balasanmu. Tetapi apabila kamu mengadakan jamuan, ajaklah orang miskin, orang lumpuh, orang buta; maka kamu akan diberkati, sebab mereka tidak dapat membalasmu, dan balasanmu akan diterima pada kebangkitan orang-orang benar.' Ketika salah seorang yang makan bersama-sama dengan Dia mendengar ini, ia berkata kepada-Nya, 'Berbahagialah siapa saja yang akan makan roti dalam Kerajaan Allah!'

Lukas 14:12-15
Isnin minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bermula 76

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: Seorang orang kaya menyediakan jamuan besar dan menjemput ramai orang; dan apabila tiba masanya untuk jamuan itu, dia menyuruh hambanya memberitahu mereka yang telah dijemput, 'Datanglah, kerana segala-galanya telah sedia.' Tetapi mereka semua, seolah-olah telah bersetuju terlebih dahulu, mula memberi alasan. Yang pertama berkata kepadanya, 'Saya telah membeli sebuah ladang dan perlu pergi melihatnya; saya mohon maaf.' Seorang lagi berkata, 'Saya telah membeli lima pasang lembu dan akan mencubanya; tolong izinkan saya.' Seorang ketiga berkata, 'Saya baru sahaja berkahwin dan oleh itu tidak dapat datang.' Dan apabila hamba itu kembali, dia melaporkan perkara ini kepada tuannya. Lalu, dalam kemarahannya, tuan rumah itu berkata kepada hamba-hambanya: 'Pergilah dengan cepat ke jalan-jalan dan lorong-lorong bandar dan bawalah masuk orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang lumpuh dan orang-orang buta.' Dan hamba itu berkata: 'Tuan, telah dilakukan seperti yang tuan perintahkan, dan masih ada tempat kosong.' Tuan rumah itu berkata kepada hamba itu, 'Pergilah ke jalan-jalan dan lorong-lorong kota dan ajaklah orang miskin, orang lumpuh, orang buta dan orang cacat masuk ke sini, supaya rumahku penuh.' Lalu hamba itu menjawab, 'Tuan, perintah tuan telah dipatuhi, dan masih ada tempat.'

Lukas 14:16-24
Minggu ke-28.
Minggu Para Awali Kudus.

Injil menurut Lukas, bab 77

Pada masa itu, sekumpulan besar orang sedang berjalan bersama Yesus; dan Dia, berpaling kepada mereka, berkata: 'Barangsiapa datang kepada-Ku dan tidak membenci bapanya dan ibunya, isteri dan anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki dan perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku; dan barangsiapa tidak mengambil salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. Kerana siapakah di antara kamu yang berniat hendak mendirikan sebuah menara, tidak duduk dahulu untuk memperhitungkan belanjanya, untuk melihat sama ada ia mempunyai cukup bahan untuk menyiapkannya, supaya apabila ia telah meletakkan asasnya dan tidak dapat menyiapkannya, semua yang melihatnya tidak mengejeknya, sambil berkata, 'Orang ini mula membina tetapi tidak dapat menyiapkan'? Atau raja manakah yang hendak berperang dengan raja lain tidak akan duduk dahulu untuk memikirkan sama ada dengan sepuluh ribu tenteranya dia cukup kuat untuk menentang raja yang datang menyerangnya dengan dua puluh ribu? Jika tidak, semasa raja itu masih jauh, dia akan menghantar utusan kepadanya untuk meminta damai. Demikianlah, sesiapa di antara kamu yang tidak melepaskan segala miliknya tidak dapat menjadi muridku. Garam itu baik; tetapi jika garam itu kehilangan rasanya, bagaimana ia dapat diperbaiki? Ia tidak layak untuk tanah atau untuk tumpukan baja; lalu mereka membuangnya. Barangsiapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!

Lukas 14:25-35
Selasa Minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bermula 78

Pada masa itu, semua pemungut cukai dan orang berdosa menghampiri Yesus untuk mendengarkan-Nya. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli kitab mengomel, sambil berkata, 'Ia menjamu orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.' Tetapi Dia berkata kepada mereka perumpamaan ini: 'Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor kambing jantan lalu

kehilangan seekor, dan tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun untuk pergi mengejar yang hilang itu sehingga menemuinya? Dan apabila dia menemuinya, dia akan membawanya pulang dengan gembira di bahunya dan, setibanya di rumah, dia akan menghimpunkan sahabat-sahabat dan jiran-jirannya serta berkata kepada mereka, 'Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, kerana aku telah menemui kambing dombaku yang hilang.' Aku berkata kepadamu, demikianlah juga di syurga akan ada kegembiraan yang lebih besar atas satu orang berdosa yang bertobat daripada atas sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. Atau perempuan mana yang mempunyai sepuluh drachma, jika dia kehilangan satu drachma, tidakkah dia menyalakan lampu dan menyapu seluruh rumah serta mencari dengan teliti sehingga menemuinya; dan apabila dia menemuinya, dia akan memanggil rakan-rakannya dan jiran-jirannya serta berkata: 'Bersukacitalah bersama aku, kerana aku telah menemui drachma yang hilang itu.' Demikian juga, Aku berkata kepada kamu, terdapat kegembiraan di antara malaikat-malaikat Allah atas seorang berdosa yang bertaubat.

Lukas 15:1-10
Rabu minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, pembacaan 79

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: Seorang lelaki mempunyai dua orang anak lelaki; dan anak bongsu berkata kepada bapanya, 'Bapa, berikanlah kepada saya bahagian harta pusaka yang menjadi hak saya.' Lalu bapanya membahagikan harta pusakanya di antara mereka. Beberapa hari kemudian, anak bongsu itu mengumpulkan semua barangnya dan berangkat ke sebuah negeri yang jauh, di mana dia membazirkan warisannya dengan hidup mewah dan berfoya-foya. Setelah dia habis menghabiskan segala-galanya, musibah kelaparan yang teruk melanda negeri itu, lalu dia mula menderita; maka dia pergi dan bekerja dengan salah seorang warganegara negeri itu, yang menghantarnya ke ladangnya untuk menjaga babi; dan dia sangat ingin mengisi perutnya dengan biji-bijian yang dimakan oleh babi itu, tetapi tiada seorang pun memberinya apa-apa. Bila dia sedar, dia berkata: 'Betapa banyak orang upahan bapaku yang mempunyai roti lebih daripada cukup, sedangkan aku di sini hampir mati kebuluran; aku akan bangun, pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: "Bapa, aku telah berdosa kepada langit dan di hadapanmu, dan aku tidak lagi layak dipanggil anakmu; anggaplah aku seperti salah seorang orang upahanmu."'" Lalu ia bangun dan pergi mendapatkan ayahnya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya dan merasa belas kasihan; lalu ayahnya berlari kepadanya, memeluk lehernya dan menciumnya. Anak itu berkata kepadanya, 'Ayah, aku telah berdosa kepada langit dan kepada ayah; aku tidak layak lagi dipanggil anak ayah.' Tetapi ayahnya berkata kepada hamba-hamba-Nya, 'Bawalah pakaian terbaik dan pakailah dia; pasangkan cincin pada jarinya dan kasut pada kakinya. Bawalah anak lembu yang disembelih dan gemuk itu, dan sajilah; marilah kita makan dan bersukacita! Kerana anakku ini telah mati dan hidup kembali; dia hilang dan telah ditemui.' Dan mereka pun mula bersukacita. Pada masa itu anaknya yang sulung berada di ladang; dan ketika dia pulang, sewaktu menghampiri rumah, dia mendengar muzik dan tarian; lalu dia memanggil salah seorang hamba dan bertanya, 'Apa hal ini?' Hamba itu menjawab, 'Abangmu telah pulang, dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun itu kerana dia selamat kembali.' Dia menjadi marah dan enggan masuk. Tetapi bapanya keluar dan mendesaknya supaya masuk. Tetapi dia menjawab ayahnya, 'Lihat, aku telah begitu lama bekerja untukmu dan tidak pernah melanggar perintahmu, namun engkau tidak pernah memberiku seekor kambing muda pun untuk aku bersuka-suka dengan kawan-kawanku; tetapi anakmu ini, yang membazirkan hartanya dengan pelacur-pelacur, pulang ke rumah, engkau menyembelih anak lembu gemuk untuknya.' "Anakku," katanya kepadanya, "engkau sentiasa bersama-sama dengan aku, dan segala-galanya yang ada padaku adalah milikmu; tetapi kita harus bersukacita dan bergembira, kerana saudara mu ini sudah mati lalu hidup semula, sudah hilang lalu ditemui."

Lukas 15:11-32
Minggu ke-34, tentang Anak yang Berfoya-foya.

Injil menurut Lukas, bermula 80

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang kaya mempunyai seorang pengurus, dan sampai kepada tuannya laporan bahawa pengurus itu memboroskan hartanya; maka tuannya memanggilnya dan berkata kepadanya, "Apa ini yang aku dengar tentang engkau? Berikan laporan tentang urusanmu, sebab engkau tidak akan lagi menjadi pengurusku." Lalu pengurus itu berkata dalam hatinya: 'Apa yang hendak aku lakukan? Tuan aku hendak mengambil tugas pengurusan rumah tangganya daripadaku; aku tidak cukup kuat untuk menggali, dan aku malu untuk mengemis; aku tahu apa yang harus aku lakukan supaya orang-orang akan menyambutku di rumah mereka apabila aku dipecat dari tugas pengurusan rumah tangga tuan aku.' Lalu dia memanggil penghutang tuannya seorang demi seorang dan berkata kepada yang pertama: 'Berapa banyak hutangmu kepada tuan aku?' Dia menjawab: 'Seratus gantang minyak.' Lalu ia berkata kepadanya, 'Ambil resitmu dan duduklah segera; tulis: lima puluh.' Kemudian ia berkata kepada yang lain, 'Dan berapa hutangmu?' Jawabnya, 'Seratus sukat gandum.' Lalu ia berkata kepadanya, 'Ambil resitmu dan tulis: lapan puluh.' Dan tuan rumah itu memuji kelakuan pengurus yang curang itu kerana telah bertindak bijak; sebab anak-anak dunia ini lebih bijak dalam generasi mereka daripada anak-anak terang. Dan aku katakan kepada kamu: buatlah bagi dirimu kawan-kawan dengan kekayaan yang tidak benar, supaya apabila kamu jatuh ke dalam kemiskinan, mereka akan menyambut kamu ke dalam kediaman yang kekal.

Lukas 16:1-9
Khamis Minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bermula 81

Tuhan berkata: 'Barangsiapa setia dalam perkara kecil, ia setia juga dalam perkara besar; dan barangsiapa tidak setia dalam perkara kecil, ia tidak setia juga dalam perkara besar. Jadi, jika kamu tidak setia dalam kekayaan yang tidak adil, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu apa yang benar? Dan jika kamu tidak setia dalam perkara milik orang lain, siapakah yang akan memberikan kepadamu apa yang menjadi milikmu? Tiada hamba yang dapat melayani dua tuan, karena ia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang satu dan memandang hina yang lain. Anda tidak dapat melayani kedua-duanya, Tuhan dan Mammon. Orang Farisi, yang tamak akan wang, mendengar semua ini lalu mengejek-Nya. Dia berkata kepada mereka: 'Kamu berusaha menonjolkan diri sebagai orang benar di hadapan manusia, tetapi Tuhan mengetahui hati kamu; kerana apa yang sangat dihormati di kalangan manusia adalah jijik di mata Tuhan.'

Lukas 16:10-15
Sabtu Minggu ke-31.

Injil menurut Lukas, bacaan 82

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Kamu menganggap dirimu benar di hadapan manusia, tetapi Allah mengetahui hatimu; sebab apa yang sangat terhormat di antara manusia adalah suatu kekejian di hadapan Allah. Hukum Taurat dan para nabi ada sampai Yohanes; sejak itu Kerajaan Allah telah diberitakan, dan semua orang berusaha masuk ke dalamnya. Tetapi lebih mudah langit dan bumi lenyap daripada satu titik huruf dalam Taurat gugur. Sesiapa menceraikan isterinya lalu berkahwin dengan wanita lain, ia berzina; dan sesiapa berkahwin dengan wanita yang ditalak suaminya, ia juga berzina. Yesus juga berkata kepada murid-murid-Nya: 'Adalah tidak dapat dielakkan bahawa orang akan digoda, tetapi celakalah bagi orang yang menjadi punca godaan itu; lebih baik baginya sekiranya sebuah batu giling digantungkan pada lehernya dan dia dilemparkan ke dalam laut daripada dia menyesatkan salah seorang daripada yang kecil ini. Berjaga-jagalah. Jika saudaramu berdosa terhadapmu, tegurlah dia; dan jika dia bertaubat, maafkanlah dia; dan jika dia berdosa terhadapmu tujuh kali sehari dan tujuh kali sehari dia berbalik dan berkata, 'Aku bertaubat,' maafkanlah dia.

Lukas 16:15-18; 17:1-4
Jumaat minggu ke-26.

Injil menurut Lukas, bermula 83

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang kaya tertentu memakai kain ungu dan kain halus serta bersantap mewah setiap hari. Ada juga seorang pengemis bernama Lazarus, yang terbaring di pintu gerbangnya penuh dengan kudis, ingin dimakan remah-remah yang jatuh dari meja orang kaya itu; malah anjing-anjing datang menjilat kudisnya. Si gelandangan itu mati dan dibawa oleh malaikat ke pangkuan Abraham. Orang kaya itu juga mati dan dikebumikan. Dan di dunia orang mati, sedang ia disiksa, ia menengadah dan melihat Abraham dari jauh, dengan Lazarus di pangkuannya; lalu ia berseru: 'Bapa Abraham! Belas kasihanilah aku, dan utuslah Lazarus mencelupkan hujung jarinya dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat menderita dalam nyalaan api ini.' Tetapi Abraham berkata, 'Anakku, ingatlah bahwa engkau sudah menerima segala yang baik semasa hidupmu, sedangkan Lazarus menerima segala yang buruk; dan sekarang dia mendapat penghiburan di sini, sedangkan kamu menderita sengsara; dan selain itu, di antara kami dan kamu telah ditetapkan jurang yang besar, supaya mereka yang ingin menyeberang dari sini ke tempatmu tidak dapat, dan tidak ada juga yang dapat menyeberang dari sana ke tempat kami.' Lalu ia berkata, 'Aku mohon kepadamu, ya Bapa, utuslah dia ke rumah bapa aku, sebab aku mempunyai lima orang saudara; biarlah dia memberi amaran kepada mereka, supaya mereka juga tidak datang ke tempat azab ini.' Abraham berkata kepadanya, 'Mereka mempunyai Musa dan para nabi; biarlah mereka mendengar kata-kata mereka.' Tetapi ia berkata, 'Tidak, ya Bapa Abraham; tetapi jika seseorang yang telah mati bangkit pergi kepada mereka, mereka akan bertaubat.' Lalu Abraham berkata kepadanya, 'Jika mereka tidak mendengar Musa dan para nabi, mereka juga tidak akan percaya walaupun ada yang bangkit dari antara orang mati.'

Lukas 16:19-31
Minggu ke-22.

Injil menurut Lukas, bermula 84

Tuhan berkata: 'Berjaga-jagalah. Jika saudaramu berdosa terhadapmu, tegurlah dia; dan jika dia bertaubat, ampunilah dia; dan jika dia berdosa terhadapmu tujuh kali sehari dan tujuh kali sehari dia berbalik dan berkata, "Aku bertaubat," ampunilah dia.' Dan para Rasul berkata kepada Tuhan: 'Tambahkanlah iman kami.' Tuhan berkata: 'Sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sawi dan kamu berkata kepada pokok ara ini, "Terpindahkanlah dan tanamkanlah di tengah laut," ia akan menurutmu. Siapakah di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembala kambing, lalu berkata kepadanya apabila ia pulang dari padang, 'Marilah segera makan'? Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepadanya, 'Sediakan makan malamku, dan bersiap sedia, layan aku sehingga aku makan dan minum; kemudian barulah engkau makan dan minum'? Adakah dia akan bersyukur kepada hamba itu kerana telah melakukan apa yang diperintahkan? Saya tidak fikir begitu. Demikianlah kamu juga, apabila kamu telah melakukan segala yang diperintahkan kepadamu, katanlah, 'Kami hanyalah hamba-hamba yang tidak layak; kami hanya melakukan tugas kami.'

Lukas 17:3-10
Sabtu minggu ke-32.

Injil menurut Lukas, bacaan 85

Ketika Yesus memasuki sebuah kampung, datanglah sepuluh orang kusta untuk menemui-Nya; mereka berhenti dari jauh dan berseru dengan suara nyaring, 'Yesus, Guru, belas kasihanilah kami.' Ketika Yesus melihat mereka, Ia berkata kepada mereka, 'Pergilah dan perlihatkanlah dirimu kepada imam-imam.' Dan ketika mereka pergi, mereka disembuhkan. Tetapi seorang di antara mereka, apabila menyadari bahwa ia telah sembuh, kembali sambil memuji Allah dengan suara nyaring, lalu sujud dengan muka di kaki-Nya sambil mengucap syukur kepada-Nya; dan orang itu adalah seorang Samaria. Lalu Yesus berkata, "Bukankah kesepuluh orang itu telah disucikan? Di manakah yang sembilan orang lagi? Mengapa tidak ada seorang pun di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah, kecuali orang asing ini?" Lalu Ia berkata kepadanya, "Bangunlah dan pergilah; imanmu telah menyembuhkanmu."

Injil menurut Lukas, bermula 86

Pada masa itu, apabila orang Farisi bertanya kepada Yesus bilakah Kerajaan Allah akan datang, Dia menjawab mereka: 'Kerajaan Allah tidak datang secara yang dapat diperhatikan, dan orang juga tidak akan berkata, "Lihat, di sini ia," atau "Lihat, di sana ia." Sebab sesungguhnya, Kerajaan Allah ada di dalam kamu.' Dia juga berkata kepada murid-murid-Nya: 'Masa akan tiba apabila kamu akan merindui untuk melihat salah satu hari Anak Manusia, tetapi kamu tidak akan melihatnya; dan orang akan berkata kepada kamu, "Lihat, di sini!" atau "Lihat, di sana!"—janganlah pergi ke sana atau mengikut mereka; sebab sama seperti kilat menyinari dari satu ujung langit ke ujung yang lain, demikianlah juga Anak Manusia akan ada pada hari-Nya. Tetapi terlebih dahulu ia harus mengalami banyak penderitaan dan ditolak oleh generasi ini.

Lukas 17:20–25
Isnin minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bermula 87

Tuhan berkata: 'Seperti yang berlaku pada zaman Nuh, demikianlah juga akan berlaku pada zaman Anak Manusia: mereka makan, minum, berkahwin dan memberi kahwin, sehingga hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan air bah datang lalu memusnahkan mereka semua. Demikian juga, seperti yang berlaku pada zaman Lot: mereka makan, minum, membeli-belah, menjual, menanam, dan membina; tetapi pada hari Lot keluar dari Sodom, hujan api dan belerang turun dari langit dan memusnahkan mereka semua; demikianlah juga akan berlaku pada hari Anak Manusia dinyatakan. Pada hari itu, sesiapa yang berada di atas bumbung dan mempunyai barang-barangnya di dalam rumah, janganlah turun untuk mengambilnya; dan sesiapa yang berada di ladang, janganlah menoleh ke belakang. Ingatlah isteri Lot. Sesiapa yang berusaha menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawa itu, dan sesiapa yang kehilangan nyawanya akan menyelamatkannya. Aku berkata kepadamu: pada malam itu, dua orang akan ada di satu ranjang; yang seorang akan dibawa, yang lain akan ditinggal; dua orang perempuan sedang menggiling bersama; yang seorang akan dibawa, yang lain akan ditinggal; dua orang di ladang; yang seorang akan dibawa, yang lain akan ditinggal. Mereka bertanya kepadanya, 'Di mana, ya Tuhan?' Ia menjawab, 'Di mana mayat itu, di situ burung nasar akan berkumpul.'

Lukas 17:26–37
Selasa Minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bermula 88

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Di sebuah kota ada seorang hakim yang tidak takut akan Tuhan dan tidak menghiraukan orang lain. Di kota itu juga ada seorang janda, dan dia terus datang kepada hakim itu, sambil berkata, "Belalah aku terhadap lawanku." Tetapi untuk sekian lama hakim itu enggan. Lalu ia berkata dalam hatinya, "Walaupun aku tidak takut kepada Tuhan dan tidak menghiraukan manusia, namun kerana janda ini terus-menerus menyusahkan aku, aku akan membelanya supaya dia tidak datang mengganggu aku." Dan Tuhan berkata, "Dengarlah apa yang dikatakan oleh hakim yang tidak adil itu. Tidakkah Tuhan akan membela orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam, walaupun Dia menunda pertolongan bagi mereka? Aku berkata kepadamu, Dia akan segera membela mereka.

Lukas 18:2–8
Sabtu minggu ke-33.

Injil menurut Lukas, bermula 89

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Dua orang lelaki naik ke bait suci untuk berdoa: seorang adalah orang Farisi, dan seorang lagi adalah pemungut cukai. Orang Farisi itu, berdiri di situ, berdoa dalam hatinya begini: 'Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu kerana aku tidak seperti orang lain—perompak, orang yang melakukan kejahatan, pezina—atau bahkan seperti pemungut cukai ini: aku

berpuasa dua kali seminggu dan membayar persepuluhan dari segala penghasilanku.' Tetapi pemungut cukai itu, berdiri jauh-jauh, bahkan tidak berani menoleh ke langit; melainkan memukul dadanya sambil berkata: 'Ya Tuhan, kasihanilah aku yang berdosa ini!' Aku berkata kepadamu, orang ini pulang ke rumahnya telah dibenarkan lebih daripada yang lain; sebab setiap orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

Lukas 18:10-14

Minggu ke-33, mengenai pemungut cukai dan orang Farisi.

Injil menurut Lukas, bacaan 90

Pada masa itu, orang-orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya atas mereka; tetapi ketika murid-murid melihat hal itu, mereka menegor mereka. Yesus, bagaimanapun, memanggil mereka kepada-Nya dan berkata, 'Biarkan anak-anak kecil datang kepada-Ku, dan jangan halang mereka, sebab bagi orang-orang seperti itulah Kerajaan Allah.' Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sesiapa yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya.' Mereka yang mendengar ini bertanya, 'Siapakah yang dapat diselamatkan?' Tetapi Dia berkata, 'Apa yang mustahil bagi manusia adalah mungkin bagi Allah.' Petrus berkata, 'Lihatlah, kami telah meninggalkan segala-galanya dan mengikut Engkau.' Lalu Yesus berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tiada seorang pun yang meninggalkan rumah atau ibu bapa atau saudara lelaki atau saudara perempuan atau isteri atau anak-anak demi Kerajaan Allah yang tidak akan menerima banyak kali lipat dalam zaman ini, dan dalam zaman yang akan datang, hidup yang kekal.'

Lukas 18:15-17; 26-30

Rabu Minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bermula 91

Pada masa itu, seorang laki-laki datang kepada Yesus untuk mencobai-Nya dan berkata, 'Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk mewarisi hidup yang kekal?' Yesus berkata kepadanya, 'Mengapa engkau menyebut aku baik? Tiada seorang pun yang baik kecuali Allah saja; engkau tahu perintah-perintah itu: "Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan bersaksi palsu, hormatilah ayahmu dan ibumu." Ia menjawab, 'Semua itu telah kuturuti sejak masa mudaku.' Mendengar itu, Yesus berkata kepadanya, 'Masih ada satu hal yang kau kurang: juallah segala yang kaupunyai dan berikan kepada orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di syurga; kemudian datanglah dan ikutil Aku.' Tetapi setelah mendengar perkataan itu, ia menjadi muram, sebab ia sangat kaya. Yesus, melihat dia berdukacita, berkata, 'Betapa sukarnya bagi orang yang mempunyai kekayaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah! Sebab lebih mudah seekor unta melalui lubang jarum daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Mereka yang mendengar itu berkata, 'Siapakah yang dapat diselamatkan?' Tetapi Yesus berkata, 'Apa yang mustahil bagi manusia mungkin bagi Allah.'

Lukas 18:18-27

Minggu ke-30.

Injil menurut Lukas, bacaan 92

Pada masa itu, setelah memanggil kedua belas murid-Nya kepada-Nya, Dia berkata kepada mereka: "Lihatlah, kita naik ke Yerusalem, dan segala yang ditulis melalui para nabi tentang Anak Manusia akan digenapi; sebab Dia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa lain, dan mereka akan mengejek-Nya, menghina-Nya, dan meludahi-Nya, dan memukul-Nya, dan membunuh-Nya; dan pada hari ketiga Dia akan bangkit." Tetapi mereka tidak memahami apa-apa tentang hal ini; perkataan-perkataan itu tersembunyi daripada mereka, dan mereka tidak faham apa yang Dia katakan.

Lukas 18:31-34

Khamis minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bermula 93

Pada masa itu, ketika Yesus hampir tiba di Yerikho, seorang buta sedang duduk di tepi jalan meminta-minta; dan ketika ia mendengar bahwa rombongan orang sedang lewat, ia bertanya, 'Apa ini?' Mereka memberitahunya bahwa Yesus orang Nazaret sedang lewat. Lalu ia berseru, 'Yesus, Anak Daud, belas kasihanilah aku!' Mereka yang berjalan di hadapan cuba membungkamnya; tetapi dia menjerit lebih kuat, 'Hai Anak Daud, belas kasihanilah aku!' Yesus berhenti dan menyuruh orang itu dibawa kepadanya; dan apabila dia sudah dekat, Yesus bertanya kepadanya, 'Apa yang kamu mahu Aku lakukan untukmu?' Dia menjawab, 'Tuhan, aku mahu melihat.' Yesus berkata kepadanya, 'Terimalah penglihatanmu; imanmu telah menyelamatkan engkau.' Segera ia mendapat penglihatan lalu mengikut Dia sambil memuliakan Allah; dan semua orang yang melihat hal itu memuji Allah.

Lukas 18:35-43
Minggu ke-31.

Injil menurut Lukas, bermula 94

Pada masa itu, Yesus tiba di Yerikho. Dan lihatlah, ada seorang bernama Zakheus, seorang kepala pemungut cukai dan orang kaya, yang berusaha untuk melihat siapakah Yesus, tetapi tidak dapat kerana orang ramai, sebab tubuhnya pendek; maka ia berlari mendahului dan memanjat sebatang pokok ara untuk melihat-Nya, sebab Yesus akan melalui jalan itu. Apabila Yesus tiba di tempat itu, Ia menengadah dan melihat dia, lalu berkata kepadanya, 'Zakheus, turunlah segera, sebab hari ini Aku harus bermalam di rumahmu.' Maka segeralah dia turun dan menyambut-Nya dengan sukacita. Tetapi apabila semua orang melihat hal itu, mereka mula-mula bergumam, katanya, 'Ia telah menumpang di rumah seorang orang berdosa.' Tetapi Zakheus segera berdiri dan berkata kepada Tuhan, 'Tuhan, separuh daripada hartaku akan kuberikan kepada orang miskin, dan jika aku menipu sesiapa pun tentang apa-apa, akan kubayar balik empat kali ganda.' Yesus berkata kepadanya, 'Pada hari ini keselamatan telah datang ke rumah ini, kerana dia juga adalah anak Abraham; sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.'

Lukas 19:1-10
Minggu ke-32.

Injil menurut Lukas, bermula 95

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: 'Seorang orang bangsawan pergi ke sebuah negara yang jauh untuk menerima sebuah kerajaan bagi dirinya dan kemudian kembali; dan setelah memanggil sepuluh orang hambanya, ia memberikan sepuluh mina kepada mereka dan berkata kepada mereka, "Gunakanlah ini sehingga aku kembali." Tetapi orang-orang sebangsa dengannya membencinya dan mereka mengutus utusan-utusan di belakangnya sambil berkata, 'Kami tidak mahu dia memerintah atas kami.' Dan apabila ia kembali, setelah menerima kerajaan itu, ia memerintahkan supaya hamba-hamba yang kepadanya ia telah memberikan perak itu dipanggil, supaya ia dapat mengetahui apa yang diperoleh oleh masing-masing. Yang pertama datang dan berkata, 'Tuan, mina tuan telah menghasilkan sepuluh mina.' Lalu ia berkata kepadanya, 'Bagus, hai hamba yang baik! Kerana engkau telah setia dalam perkara kecil, engkau akan memerintah sepuluh kota.' Yang kedua datang dan berkata, 'Tuan, mina tuan telah menghasilkan lima mina.' Dia berkata kepadanya juga, 'Engkaupun akan menguasai lima kota.' Yang ketiga datang dan berkata, 'Tuan, inilah mina tuan, yang telah saya simpan dalam sapu tangan, kerana saya takut kepada tuan, sebab tuan adalah orang yang kejam: tuan mengambil apa yang tidak tuan simpan dan menuai apa yang tidak tuan tanam.' Maka berkatalah tuannya kepadanya, "Aku akan menghakimi engkau menurut perkataanmu sendiri, hai hamba yang jahat! Engkau tahu bahwa aku adalah orang yang keras, mengambil apa yang tidak aku simpan dan menuai apa yang tidak aku tanam; jadi, mengapa engkau tidak menitipkan perakku kepada pedagang, supaya apabila aku kembali, aku menerimanya dengan bunga?" Lalu ia berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, "Ambillah mina itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh mina." Dan mereka berkata kepadanya, 'Tuan, dia sudah mempunyai sepuluh mina.' Aku berkata kepadamu: Bagi tiap-tiap orang yang mempunyai, akan ditambah lagi; tetapi bagi orang yang tidak mempunyai, apa yang dimilikinya pun akan diambil. Adapun musuh-musuhku yang tidak mahu

aku memerintah atas mereka, bawalah mereka ke sini dan bunuhlah mereka di hadapanku.' Sesudah berkata demikian, Ia meneruskan perjalanan-Nya sambil naik ke Yerusalem.

Lukas 19:12-28
Jumaat minggu ke-27.

Injil menurut Lukas, bermula 96

Pada masa itu, ketika Yesus mendekati Betfage dan Betania, di dekat gunung yang disebut Gunung Zaitun, Ia mengutus dua orang murid-Nya, sambil berkata: 'Pergilah ke kampung yang di seberang itu; dan apabila kamu masuk ke sana, kamu akan menemui seekor anak keledai terikat, yang belum pernah ditunggang oleh sesiapa pun; lepaskanlah ia dan bawalah ke mari; dan jika ada yang bertanya kepada kamu, "Mengapa kamu melepaskannya?", katakanlah kepadanya, "Tuhan memerlukannyanya." Lelaki-lelaki yang dihantar itu pergi dan mendapati keledai itu seperti yang telah difirmankannya. Ketika mereka sedang membuka keledai muda itu, pemiliknya bertanya, 'Mengapa kamu buka keledai itu?' Mereka menjawab, 'Tuhan memerlukannyanya.' Lalu mereka membawanya kepada Yesus, meletakkan jubah mereka di atas keledai itu, dan membantu Yesus menaikinya. Dan ketika Dia menunggang, mereka menghamparkan jubah mereka di jalan. Apabila Dia hampir turun dari Bukit Zaitun, seluruh rombongan murid itu mula bersorak dengan sukacita yang besar sambil memuji Tuhan atas segala mukjizat yang telah mereka lihat, sambil berkata, 'Berbahagialah Raja yang datang dalam nama Tuhan! Damai di bumi dan kemuliaan di tempat yang tertinggi!' Dan beberapa orang Farisi di antara orang ramai berkata kepada-Nya, 'Guru, tegurlah murid-murid-Mu.' Tetapi Dia menjawab, 'Aku berkata kepadamu, jika mereka berdiam diri, batu-batu akan berseru.' Maka tibalah Hari Roti Tidak Beryeis, pada hari korban Paskah harus disembelih, lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, sambil berkata, 'Pergilah dan sediakanlah Paskah bagi kita supaya kita dapat memakannya.' Mereka bertanya kepada-Nya, 'Di manakah Engkau mahu kami menyediakan-nya?' Dia berkata kepada mereka, 'Apabila kamu masuk ke dalam bandar, kamu akan menemui seorang lelaki yang membawa kendi air; ikutilah dia ke rumah yang dimasukinya, dan katakanlah kepada tuan rumah, "Guru berkata: Di manakah bilik untuk Aku makan Paskah bersama murid-murid-Ku?"' Dan dia akan menunjukkan kepadamu sebuah bilik atas yang luas, sudah siap sedia; di sanalah kamu sediakan.' Mereka pergi dan mendapati semuanya seperti yang telah diperintahkan-Nya, lalu mereka menyediakan Paskah itu. Apabila tiba masanya, Dia bersandar di meja, dan kedua belas Rasul itu bersama-Nya, lalu Dia berkata kepada mereka: 'Aku sangat ingin makan Paskah ini dengan kamu sebelum penderitaan-Ku; sebab Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sehingga ia digenapi dalam Kerajaan Allah.' Dan Dia mengambil cawan itu, serta mengucap syukur, lalu berkata, 'Ambillah ini dan bagi-bagikanlah di antara kamu; kerana Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sehingga Kerajaan Allah datang.' Dan mengambil roti, serta mengucap syukur, Dia memecahkannya dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, 'Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; lakukanlah ini untuk memperingati Aku.' Demikian juga, selepas makan malam, Dia mengambil cawan itu sambil berkata, 'Cawan inilah Perjanjian Baru dalam darah-Ku, yang dicurahkan bagi kamu.' 'Lihatlah, tangan orang yang mengkhianati Aku ada di meja bersama Aku; tetapi Anak Manusia pergi seperti yang telah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya.' Lalu mereka mula bertanya seorang sama lain siapakah di antara mereka yang akan melakukan hal itu. Timbul juga pertengkaran di antara mereka tentang siapakah di antara mereka yang akan menjadi yang terhebat. Dia berkata kepada mereka: 'Raja-raja memerintah bangsa-bangsa, dan pemerintah-pemerintah mereka disebut sebagai pemberi nikmat; tetapi bukannya kamu begitu. Sebaliknya, sesiapa yang terhebat di antara kamu hendaklah menjadi seperti yang paling rendah, dan yang memimpin hendaklah menjadi seperti pelayan. Kerana siapakah yang lebih hebat: yang duduk di meja, atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk di meja?' Dan Aku ada di antara kamu sebagai Dia yang melayani. Namun kamu telah bertahan di sisiku dalam cobaan-cobaan-Ku, dan Aku akan menganugerahkan kamu, sama seperti Bapa-Ku telah menganugerahkan Kerajaan kepada-Ku, supaya kamu makan dan minum di meja-Ku dalam Kerajaan-Ku, dan duduk di atas tahta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Dan Tuhan berkata: 'Simon! Simon! Lihat, Syaitan telah meminta untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untukmu supaya imanmu tidak gagal; dan

engkau, apabila engkau telah bertaubat, kuatkanlah saudara-saudaramu.' Dia menjawab-Nya, 'Tuhan, aku sedia pergi dengan Engkau ke penjara dan ke mati.' Tetapi Dia berkata, 'Aku berkata kepadamu, hai Petrus, ayam jantan tidak akan berkokok hari ini sebelum engkau tiga kali menyangkal bahwa engkau mengenal Aku.' Dan Dia berkata kepada mereka, 'Waktu Aku mengutus kamu tanpa pundi, atau bekal perjalanan, atau sandal, adakah kamu kekurangan apa-apa?' Mereka menjawab, 'Tiada.' Maka Dia berkata kepada mereka, 'Tetapi sekarang, sesiapa yang mempunyai pundi wang, hendaklah ia mengambilnya, demikian juga pundi; dan sesiapa yang tidak mempunyai, hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli sebilah pedang; kerana Aku berkata kepadamu, yang tertulis tentang Aku ini mesti digenapi: "Dan Dia diitung bersama-sama orang-orang berdosa." Kerana apa yang tertulis tentang Aku akan digenapi.' Mereka berkata, 'Tuhan, inilah dua bilah pedang.' Dia berkata kepada mereka, 'Cukuplah.' Dan keluar, Dia pergi, seperti kebiasaan-Nya, ke Bukit Zaitun, dan murid-murid-Nya mengikut-Nya.

Lukas 19:29–40; 22:7–39
Isnin Minggu Keju.

Injil menurut Lukas, bacaan 97

Ketika Yesus menghampiri kaki Bukit Zaitun, seluruh rombongan murid mula memuji Tuhan dengan gembira dan bersuara nyaring atas segala mukjizat yang telah mereka saksikan, sambil berkata: 'Berbahagialah Raja yang datang dalam nama Tuhan! Damai di syurga dan kemuliaan di tempat yang paling tinggi!' Dan beberapa orang Farisi di antara orang ramai berkata kepada-Nya: 'Guru! Suruhlah murid-muridmu berdiam diri.' Tetapi Dia menjawab, 'Aku berkata kepadamu, jika mereka berdiam diri, batu-batu akan berseru.' Dan ketika Dia menghampiri kota itu, Dia memandangnya dan menangisinya, sambil berkata, 'Alangkah indahnya jika engkau, bahkan pada hari ini, mengenal perkara-perkara yang membawa damai! Tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi daripada mata kamu; sebab akan datang hari-hari ke atas kamu, apabila musuh-musuh kamu akan mendirikan parit pengepungan, mengepung kamu, dan mengepung kamu dari segala penjuru; mereka akan memusnahkan kamu dan membunuh anak-anakmu di dalammu, dan tidak akan membiarkan satu batu di atas batu yang lain dalammu, kerana kamu tidak mengenal masa lawatanmu.

Lukas 19:37–44
Isnin minggu ke-28.

Injil menurut Lukas, bermula 98

Pada masa itu, Yesus masuk ke dalam Bait Suci dan mula menghalau orang-orang yang sedang berjual beli di situ, sambil berkata kepada mereka, 'Ada tertulis: "Rumah-Ku akan menjadi rumah doa," tetapi kamu telah menjadikannya sarang penyamun.' Dan setiap hari Ia mengajar di dalam Bait Suci. Tetapi imam-imam besar, ahli-ahli kitab dan tua-tua bangsa itu berusaha untuk memusnahkannya, tetapi mereka tidak dapat mencari jalan untuk berbuat demikian, kerana semua orang mendengarnya dengan teliti.

Lukas 19:45–48
Selasa Minggu ke-28.

Injil menurut Lukas, bermula 99

Pada masa itu, ketika Yesus sedang mengajar orang ramai di bait suci dan memberitakan Injil, imam-imam kepala, ahli-ahli kitab dan tua-tua bangsa itu datang kepada-Nya dan berkata, 'Katakanlah kepada kami, dengan kuasa apa Engkau melakukan hal-hal ini, atau siapakah yang memberikan Engkau kuasa ini?' Dia menjawab, 'Aku juga akan bertanya satu soalan kepadamu; beritahu aku: baptisan Yahya itu dari syurga atau dari manusia?' Mereka berbincang sesama sendiri, sambil berkata, 'Jika kita katakan, "Dari syurga", dia akan berkata, "Mengapa kamu tidak percaya kepadanya?" Tetapi jika kami katakan, "Dari manusia," seluruh orang ramai akan melontar kami dengan batu, kerana mereka yakin bahawa Yahya adalah seorang nabi.' Lalu mereka menjawab, 'Kami tidak tahu dari mana ia datang.' Yesus berkata kepada mereka, "Demikian juga Aku tidak akan memberitahu kamu oleh kuasa apa Aku melakukan perkara-perkara ini."

Injil menurut Lukas, bermula 100

Tuhan menceritakan perumpamaan ini: Seorang lelaki menanam sebuah kebun anggur, menyewakannya kepada beberapa orang penternak anggur, dan pergi jauh untuk sekian lama; dan pada masanya dia menghantar seorang hamba kepada penternak anggur itu untuk menerima sebahagian hasil kebun anggur itu; tetapi penternak anggur itu memukulnya dan menghantarnya pergi dengan tangan kosong. Dia menghantar seorang hamba lain; tetapi mereka juga memukulnya dan mempermalukannya, lalu menghantarnya pergi dengan tangan kosong. Kemudian dia menghantar seorang yang ketiga; tetapi mereka juga mencederakannya dan melemparkannya keluar. Lalu pemilik kebun anggur itu berkata, 'Apa yang harus aku lakukan? Aku akan menghantar anakku yang tersayang; mungkin apabila mereka melihatnya, mereka akan menghormatinya.' Tetapi apabila penjaga kebun anggur itu melihatnya, mereka berbincang sesama sendiri, sambil berkata, 'Inilah ahli waris itu; marilah kita bunuh dia, supaya pusaka itu menjadi milik kita.' Lalu mereka mengeluarkan dia dari kebun anggur itu dan membunuh dia. Apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu kepada mereka? Dia akan datang dan membinasakan penjaga kebun anggur itu, dan menyerahkan kebun anggur itu kepada orang lain. Mereka yang mendengarnya berkata, 'Jangan sampai begitu!' Tetapi Dia memandang mereka dan berkata, 'Apakah maksud ayat ini: "Batu yang ditolak oleh tukang bina telah menjadi batu penjuru"? Setiap orang yang jatuh atas batu itu akan hancur berderai, dan sesiapa yang jatuh di atasnya, batu itu akan menindasnya.'

Lukas 20:9-18
Khamis minggu ke-28.**Injil menurut Lukas, bermula 101**

Pada masa itu imam-imam kepala dan ahli-ahli kitab mencari jalan untuk menangkap Yesus, tetapi mereka takut kepada orang ramai, sebab mereka sedar bahawa Dia telah mengucapkan perumpamaan itu mengenai mereka. Dan sambil mengintai Dia, mereka menghantar beberapa orang yang licik yang berpura-pura saleh untuk menangkap kata-katanya, supaya mereka dapat menyerahkan Dia kepada pihak berkuasa dan gabenor. Dan mereka bertanya kepada-Nya: 'Guru, kami tahu Engkau bercakap dan mengajar dengan jujur, dan tidak memihak, tetapi mengajar jalan Allah menurut kebenaran; sahkah bagi kami membayar cukai kepada Kaisar, atau tidak?' Tetapi Dia, mengetahui kelicikan mereka, berkata kepada mereka: 'Mengapa kamu menguji Aku? 'Tunjukkan kepada-Ku satu denarius: gambar dan tulisan siapa yang ada padanya?' Mereka menjawab, 'Gambar Kaisar.' Dia berkata kepada mereka, 'Jadi, berikanlah kepada Kaisar apa yang milik Kaisar, dan kepada Allah apa yang milik Allah.' Dan mereka tidak dapat menjebak Dia dalam perkataan-Nya di hadapan orang ramai; dan, hairan dengan jawapan-Nya, mereka menjadi terdiam.

Lukas 20:19-26
Jumaat Minggu ke-28.**Injil menurut Lukas, bacaan 102**

Pada masa itu, datanglah beberapa orang Saduki, yang menafikan kebangkitan, kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya: 'Guru, Musa menulis bagi kami bahwa jika seorang laki-laki mati, meninggalkan seorang istri tetapi tidak mempunyai anak, maka saudaranya harus kawin dengan janda itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya. Ada tujuh saudara; yang pertama berkahwin tetapi meninggal dunia tanpa meninggalkan anak; yang kedua berkahwin dengannya, lalu dia juga meninggal dunia tanpa meninggalkan anak; yang ketiga berkahwin dengannya; dan seterusnya, ketujuh-tujuh mereka berkahwin dengannya, dan mereka semua meninggal dunia tanpa meninggalkan sebarang anak; selepas mereka semua, isterinya juga meninggal dunia. Jadi, pada hari kebangkitan, isteri siapakah dia, sedangkan ketujuh-tujuh mereka berkahwin dengannya?' Yesus menjawab mereka: 'Anak-anak zaman ini berkahwin dan diperkahwinkan; tetapi mereka yang dianggap layak untuk zaman itu dan untuk kebangkitan daripada mati tidak berkahwin mahupun diperkahwinkan, dan mereka tidak dapat mati lagi, kerana mereka sama seperti malaikat dan adalah

anak-anak Allah, menjadi anak-anak kebangkitan.' Dan bahawa orang mati akan bangkit, Musa telah menunjukkan pada semak yang terbakar itu, ketika dia menyebut Tuhan sebagai Tuhan Abraham, Tuhan Ishak dan Tuhan Yakub. Kerana Tuhan bukanlah Tuhan orang mati, tetapi Tuhan orang hidup; kerana bagi-Nya semua orang hidup.' Mendengar itu, beberapa orang ahli kitab berkata, 'Guru, Engkau telah bercakap dengan baik.' Dan mereka tidak berani lagi mengajukan sebarang pertanyaan kepadanya. Dia berkata kepada mereka, 'Bagaimana mereka boleh mengatakan bahawa Mesias adalah Anak Daud, sedangkan Daud sendiri berkata dalam Kitab Mazmur: "Tuhan telah berfirman kepada Tuhanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku sehingga Aku menjadikan musuh-musuhmu alas kaki bagi kaki-Mu'"? Jadi, Daud memanggil Dia 'Tuhan'; bagaimanakah Dia boleh menjadi anaknya?'

Lukas 20:27-44
Isnin minggu ke-29.

Injil menurut Lukas, bermula 103

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Jaga-jagalah kamu, waspada terhadap segala jenis ketamakan, kerana seseorang boleh kaya tetapi tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.' Seseorang di antara mereka berkata kepada-Nya: 'Guru, firman-Nya itu juga bagi kami.' Dia menjawab: 'Berbahagialah orang yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya.' Lalu Ia memandang dan melihat orang-orang kaya memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan; dan Dia juga melihat seorang janda miskin memasukkan dua syiling kecil, lalu Dia berkata: 'Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, janda miskin ini telah memasukkan lebih banyak daripada semua yang lain; kerana mereka semua memberi daripada lebihan mereka, tetapi dia, daripada kefakirannya, memasukkan segala yang dia ada untuk hidup.'

Lukas 20:45-21:4
Sabtu minggu ke-34.

Injil menurut Lukas, bacaan 104

Sementara sesetengah orang bercakap tentang bait suci, mengatakan bahawa ia dihiasi dengan batu-batu berharga dan persembahan, Yesus berkata: 'Hari-hari akan tiba apabila tidak satu pun batu akan tinggal di atas batu lain daripada apa yang kamu lihat di sini; semuanya akan musnah.' Dan mereka bertanya kepadanya, 'Guru, bilakah hal ini akan berlaku? Dan apakah tandanya bahawa ia akan berlaku?' Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Bangsawan akan bangkit menentang bangsawan, dan kerajaan menentang kerajaan; akan berlaku gempa bumi besar di pelbagai tempat, serta kelaparan, wabak penyakit, dan fenomena yang mengerikan, dan tanda-tanda besar dari langit. 'Tetapi apabila kamu melihat Yerusalem dikelilingi oleh pasukan tentera, maka ketahuilah bahawa kebinasaan-Nya sudah hampir: ketika itu, biarlah mereka yang di Yudea melarikan diri ke gunung-gunung; dan biarlah mereka yang di dalam kota keluar daripadanya; dan biarlah mereka yang di ladang-ladang jangan masuk ke dalamnya, kerana inilah hari-hari pembalasan, supaya segala yang tertulis itu digenapi. Celakalah bagi mereka yang hamil dan bagi mereka yang menyusukan anak pada masa itu; kerana akan berlaku kesusahan besar di atas bumi dan murka ke atas bangsa ini: dan mereka akan rebah oleh mata pedang dan akan dibawa sebagai tawanan ke semua bangsa; dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh orang bukan Yahudi sehingga genaplah masa orang bukan Yahudi.

Lukas 21:5-7; 10-11; 20-24
Rabu minggu ke-29.

Injil menurut Lukas, bermula pada ayat 105

Tuhan berkata: 'Berjaga-jagalah supaya kamu tidak disesatkan, sebab ramai orang akan datang dalam nama-Ku, sambil berkata, "Aku adalah Dia"; dan waktunya sudah dekat: janganlah kamu mengikut mereka.' Apabila kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu gentar, sebab perkara-perkara ini mesti berlaku dahulu; tetapi kesudahan tidak akan datang segera. Akan ada tanda-tanda di matahari, bulan dan bintang-bintang, dan di bumi, bangsa-bangsa akan berada dalam keputusan dan kebingungan; laut akan menggeram dan bergemuruh; manusia akan pengsan kerana takut dan kebimbangan akan malapetaka yang akan menimpa dunia, sebab kuasa-kuasa langit akan digoncangkan; dan kemudian mereka akan melihat Anak Manusia datang di

atas awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar. Langit dan bumi akan lenyap, tetapi perkataan-perkataan-Ku tidak akan lenyap. Oleh itu, berhati-hatilah supaya hati kamu tidak terbeban oleh keserakahkan makan, kemabukan dan kekhuatiran hidup ini, supaya hari itu tidak tiba-tiba menimpa kamu; kerana ia akan datang ke atas semua yang diam di muka bumi ini seperti perangkap; oleh itu, berjaga-jagalah sentiasa dan berdoalah, supaya kamu dianggep layak untuk luput dari segala malapetaka yang akan datang ini dan untuk berdiri di hadapan Anak Manusia.

Lukas 21:8–9, 25–27, 33–36
Sabtu Daging.

Injil menurut Lukas, bacaan 106

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Berjaga-jagalah daripada manusia, sebab mereka akan menyerahkan kamu terlebih dahulu dan menganiaya kamu, menyerahkamumu ke dalam sinagog dan penjara, dan membawa kamu di hadapan raja-raja dan gabenor-gabenor oleh karena nama-Ku; dan ini akan menjadi kesaksian bagi kamu. Oleh itu, janganlah kamu risau dan memikirkan lebih dahulu apa yang hendak kamu katakan, kerana Aku akan memberi kamu mulut dan hikmat yang tidak dapat dibantah atau ditentang oleh sesiapa pun yang menentang kamu. Kamu juga akan dikhianati oleh ibu bapa, saudara-saudara, kaum keluarga dan rakan-rakan, dan ada di antara kamu yang akan dibunuh; dan kamu akan dibenci oleh semua orang kerana nama-Ku, tetapi tidak sehelai rambut di kepala kamu akan binasa – dengan ketekunan kamu akan menyelamatkan nyawa kamu.

Lukas 21:12–19
Selasa Minggu ke-29.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Lukas, bacaan 107

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Bersukacitalah dan angkatlah kepalamu, sebab penebusanmu sudah dekat.' Dan Dia menceritakan satu perumpamaan kepada mereka: 'Lihatlah pohon ara dan segala pohon: apabila ia mulai bertunas, kamu sendiri tahu bahwa musim panas sudah dekat. Jadi, apabila kamu melihat perkara-perkara ini berlaku, ketahuilah bahawa Kerajaan Allah sudah dekat. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Generasi ini tidak akan berlalu sehingga semuanya ini berlaku; langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan pernah berlalu.

Lukas 21:28–33
Khamis Minggu ke-29.

Injil menurut Lukas, bacaan 108A

Pada masa itu, pada waktu siang Yesus mengajar di dalam bait suci, dan pada waktu malam Ia keluar dan bermalam di gunung yang disebut Gunung Zaitun. Dan semua orang datang kepada-Nya di bait suci pada waktu pagi untuk mendengarkan-Nya. Hari Raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah, sudah dekat, dan imam-imam kepala serta ahli-ahli kitab mencari jalan untuk membunuh-Nya, sebab mereka takut kepada rakyat. Maka Satan masuk ke dalam Yudas, yang digelar Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid itu; lalu Yudas pergi dan bercakap dengan imam-imam besar dan para penguasa tentang bagaimana dia boleh mengkhianati-Nya kepada mereka. Mereka bersukacita dan bersetuju untuk memberinya wang; lalu Yudas berjanji dan mencari kesempatan yang sesuai untuk mengkhianati-Nya kepada mereka tanpa kehadiran orang ramai. Maka sampailah Hari Roti Tidak Beragi, di mana anak domba Paskah harus disembelih, lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, sambil berkata, 'Pergilah dan sediakanlah Paskah bagi kita supaya kita dapat memakannya.'

Lukas 21:37–22:8
Jumaat minggu ke-29.

Injil menurut Lukas, bermula 108B

Pada masa itu Perayaan Roti Tidak Beragi, yang dikenali sebagai Paskah, semakin hampir, dan imam-imam besar serta ahli-ahli kitab mencari jalan untuk membunuh-Nya, kerana mereka takut kepada orang ramai. Pada masa itu, Satan masuk ke dalam Yudas, yang berjulukan Iskariot, salah seorang dari Dua Belas, dan dia pergi bercakap dengan imam-imam besar dan para penguasa tentang

bagaimana dia boleh mengkhianati-Nya kepada mereka. Mereka bersukacita dan bersetuju untuk memberinya wang; dan dia berjanji, dan mencari masa yang sesuai untuk mengkhianati-Nya kepada mereka tanpa kehadiran orang ramai. Maka tibalah Hari Roti Tidak Beryeis, pada hari korban Paskah harus disembelih, lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes, sambil berkata, 'Pergilah dan sediakanlah Paskah bagi kita supaya kita dapat memakannya.' Mereka bertanya kepada-Nya, 'Di manakah Engkau mau kami menyediakan?' Dia berkata kepada mereka, 'Apabila kamu masuk ke dalam bandar, kamu akan bertemu dengan seorang lelaki yang membawa kendi air; ikutilah dia ke rumah yang dimasukinya, dan katakanlah kepada tuan rumah, "Guru berkata: Di manakah bilik di mana Aku boleh makan Paskah bersama murid-murid-Ku?"' Dan dia akan menunjukkan kepadamu sebuah bilik atas yang luas, yang telah disediakan; di sanalah kamu sediakan.' Mereka pergi dan mendapati seperti yang telah difirmankannya, lalu mereka menyediakan Paskah itu. Apabila tiba masanya, Dia bersandar di meja, dan kedua belas Rasul itu bersama-Nya, lalu Dia berkata kepada mereka: 'Aku sangat ingin makan Paskah ini bersama kamu sebelum penderitaanKu; sebab Aku berkata kepadamu, Aku tidak akan memakannya lagi sehingga ia digenapi dalam Kerajaan Allah.' Dan Dia mengambil cawan itu, serta mengucap syukur, lalu berkata, 'Terimalah ini dan bagi-bagikanlah di antara kamu; sebab Aku berkata kepada kamu, Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sehingga Kerajaan Allah datang.' Dan mengambil roti, serta mengucap syukur, Dia memecahkannya dan memberikannya kepada mereka sambil berkata, 'Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; lakukanlah ini untuk memperingati Aku.' Demikian juga, sesudah makan malam, Dia mengambil cawan itu sambil berkata, 'Cawan inilah Perjanjian Baru dalam darah-Ku, yang dicurahkan bagi kamu.' 'Lihatlah, tangan orang yang mengkhianati Aku ada di meja ini bersama Aku; tetapi Anak Manusia pergi seperti yang telah ditetapkan, tetapi celakalah orang yang mengkhianati-Nya.' Lalu mereka mula bertanya seorang sama lain siapakah di antara mereka yang akan melakukan hal itu. Timbul juga perbalahan di antara mereka tentang siapakah di antara mereka yang terhebat. Dia berkata kepada mereka: 'Raja-raja memerintah bangsa-bangsa, dan pemerintah-pemerintah mereka dipanggil pemberi-pemberi nikmat; tetapi bukalah kamu begitu. Sebaliknya, sesiapa yang terhebat di antara kamu hendaklah menjadi seperti yang paling rendah, dan yang memimpin hendaklah menjadi seperti pelayan. Kerana siapakah yang lebih hebat: yang duduk di meja atau yang melayani? Bukankah dia yang duduk di meja?' Dan Aku ada di antara kamu sebagai Dia yang melayani. Namun kamu telah bertahan di sisiku dalam cobaan-cobaan-Ku, dan Aku akan menganugerahkan kamu, sama seperti Bapa-Ku telah menganugerahkan Kerajaan kepada-Ku, supaya kamu makan dan minum di meja-Ku dalam Kerajaan-Ku, dan duduk di atas tahta untuk menghakimi kedua belas suku Israel. Dan Tuhan berkata: 'Simon! Simon! Lihat, Syaitan telah meminta untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untukmu supaya imanmu tidak gagal; dan engkau, apabila engkau telah bertaubat, kuatkanlah saudara-saudaramu.' Dia menjawab-Nya, 'Tuhan, aku sedia pergi dengan Engkau ke penjara dan ke mati.' Tetapi Dia berkata, 'Aku katakan kepadamu, hai Petrus, ayam jantan tidak akan berkokok hari ini sebelum engkau tiga kali menyangkal bahwa engkau mengenal Aku.' Dan Dia berkata kepada mereka, 'Waktu Aku mengutus kamu tanpa pundi, atau bekal perjalanan, atau kasut, adakah kamu kekurangan sesuatu?' Mereka menjawab, 'Tiada.' Maka Dia berkata kepada mereka, 'Tetapi sekarang, sesiapa yang mempunyai pundi wang, hendaklah ia mengambilnya, demikian juga pundi; dan sesiapa yang tidak mempunyai, hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang; kerana Aku berkata kepadamu, yang tertulis tentang Aku ini mesti digenapi: "Dan Dia diitung bersama-sama orang-orang berdosa." Kerana apa yang tertulis tentang Aku akan digenapi.' Mereka berkata, 'Tuhan, inilah dua pedang.' Dia berkata kepada mereka, 'Cukuplah.' Dan Dia keluar, pergi seperti kebiasaan-Nya ke Bukit Zaitun, dan murid-murid-Nya mengikut-Nya.

Lukas 22:1-39
Khamis Suci, pada Matins.

Injil menurut Lukas, Bab 109

Pada masa itu, Yesus pergi, seperti kebiasaan-Nya, ke Bukit Zaitun, dan murid-murid-Nya mengikut-Nya. Ketika tiba di tempat itu, Dia berkata kepada mereka, 'Berdoalah supaya kamu tidak

jatuh ke dalam pencobaan.' Kemudian Dia menjauhkan diri dari mereka sejauh lontaran batu, berlutut dan berdoa, sambil berkata, 'Bapa! Oh, sekiranya Engkau sudi, biarkan cawan ini berlalu daripada-Ku! Namun, bukan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mu yang berlaku." Dan apabila Dia kembali kepada murid-murid-Nya, Dia mendapati mereka tertidur kerana sedih, lalu Dia berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidur? Bangkitlah dan berdoa, supaya kamu tidak jatuh ke dalam pencobaan." Sementara Dia masih bercakap, tibalah sekumpulan orang, dipimpin oleh salah seorang dari Dua Belas, yang bernama Yudas, yang mendekat kepada Yesus untuk mencium-Nya. Sebab dia telah memberi mereka tanda ini: 'Orang yang kucium itulah dia.' Yesus berkata kepadanya, 'Yudas! Engkau menyerahkan Anak Manusia dengan ciuman?' Mereka yang bersama-Nya, apabila melihat apa yang hendak berlaku, berkata kepada-Nya, 'Tuhan, bolehkah kami menyerang dengan pedang?' Lalu seorang daripada mereka menyerang hamba imam besar dan memotong telinga kanannya. Maka Yesus berkata, 'Cukuplah! Berhenti.' Lalu Ia menyentuh telinganya dan menyembuhkannya. Tetapi kepada imam-imam kepala, pegawai-pegawai Bait Suci dan penatua-penatua yang telah berkumpul menentang-Nya, Yesus berkata, 'Kamu datang dengan pedang dan tongkat seperti memburu seorang perompak untuk menangkap Aku? Setiap hari Aku bersama kamu di Bait Suci, dan kamu tidak menghulurkan tanganmu ke atas-Ku; tetapi inilah saatmu, dan kuasa kegelapan.' Mereka menangkap-Nya, membawa-Nya pergi, dan membawa-Nya ke rumah imam besar. Petrus bagaimanapun mengikuti dari jauh. Apabila mereka menyalakan api di tengah halaman dan duduk bersama, Petrus duduk di antara mereka. Seorang hamba perempuan, melihat dia duduk di tepi api dan memerhatikannya dengan teliti, berkata, 'Orang ini juga bersama-Nya.' Tetapi dia menyangkalnya, berkata kepada perempuan itu, 'Aku tidak mengenal-Nya.' Tidak lama kemudian, seorang lagi melihatnya lalu berkata, 'Engkau juga seorang daripada mereka.' Tetapi Petrus berkata kepada orang itu, 'Bukan!' Kira-kira sejam kemudian, seorang lagi menegaskan, 'Sudah tentu orang ini juga bersama-Nya, kerana dia orang Galilea.' Tetapi Petrus berkata kepada orang itu, 'Aku tidak tahu apa yang engkau katakan.' Dan segera, ketika dia masih bercakap, seekor ayam jantan berkokok. Lalu Tuhan berpaling dan memandang Petrus, dan Petrus teringat akan firman Tuhan, bagaimana Dia telah berkata kepadanya, 'Sebelum ayam jantan berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali.' Dan keluar, dia menangis dengan sedih. Lelaki-lelaki yang menahan Yesus menghina dan memukul-Nya; dan setelah membutakan mata-Nya, mereka menampar muka-Nya sambil bertanya, 'Nubuatkan! Siapa yang memukul Engkau?' Dan mereka menghamburkan banyak cacian lain terhadap-Nya. Ketika pagi menjelang, para tua-tua bangsa, para imam besar dan ahli-ahli kitab bersidang, lalu mereka membawa-Nya menghadap Sanhedrin mereka dan berkata, 'Engkaukah Mesias itu? Katakanlah kepada kami.' Dia berkata kepada mereka, 'Jika Aku mengatakannya kepada kamu, kamu tidak akan percaya; dan jika Aku bertanya, kamu tidak akan menjawab-Ku, dan tidak juga akan membiarkan Aku pergi; mulai sekarang Anak Manusia akan duduk di sebelah kanan kuasa Allah.' Dan mereka semua berkata, 'Jadi engkau Anak Allah?' Dia menjawab mereka, 'Kamu berkata, bahawa aku ini.' Mereka berkata, 'Apakah keterangan lagi yang kita perlukan? Kerana kita sendiri telah mendengarnya dari mulutnya.' Dan seluruh orang ramai bangkit dan membawa-Nya kepada Pilatus.

Lukas 22:39–42; 45b–23:1
Selasa Minggu Keju.

Injil menurut Lukas, bacaan 110

Pada waktu itu imam-imam kepala, ahli-ahli kitab dan tua-tua bangsa membawa Yesus kepada Pilatus dan mula menuduh-Nya, sambil berkata: 'Kami mendapati bahwa Ia menyesatkan umat kami dan menghalang-halangi kami membayar cukai kepada Kaisar, serta mengaku diri-Nya sebagai Kristus, Raja.' Pilatus bertanya kepada-Nya: 'Engkaukah Raja orang Yahudi itu?' Ia menjawab: 'Engkaulah yang berkata demikian.' Pilatus berkata kepada imam-imam kepala dan orang ramai, 'Aku tidak mendapati sebarang asas tuduhan terhadap orang ini.' Tetapi mereka tetap mendesak, sambil berkata bahawa Dia telah menghasut orang ramai, mengajar di seluruh Yudea, bermula dari Galilea sehingga ke tempat ini. Apabila Pilatus mendengar tentang Galilea, dia bertanya, 'Adakah Dia orang Galilea?' Dan setelah mengetahui bahawa Dia berasal dari wilayah Herodes, dia menghantar Dia

kepada Herodes, yang juga berada di Yerusalem pada masa itu. Apabila Herodes melihat Yesus, ia sangat gembira, sebab ia sudah lama ingin melihat Dia, setelah lama mendengar tentang Dia; dan ia berharap dapat melihat suatu mujizat dilakukan oleh-Nya, lalu ia mengajukan banyak pertanyaan kepada-Nya, tetapi Yesus tidak memberi jawaban kepadanya. Sementara itu, imam-imam kepala dan ahli-ahli kitab berdiri di sana, dengan keras menuduh Dia. Tetapi Herodes bersama-sama tenteranya, setelah menghina dan mengejek-Nya, lalu mengenakan pada-Nya jubah yang mewah dan mengembalikan-Nya kepada Pilatus. Pada hari itu Pilatus dan Herodes menjadi sahabat, kerana sebelumnya mereka bermusuhan antara satu sama lain. Kemudian Pilatus, setelah memanggil para imam besar, para pemerintah dan rakyat, berkata kepada mereka: 'Kamu bawa orang ini kepada aku sebagai seorang yang menghasut rakyat untuk memberontak; dan lihatlah, aku telah menyiasatnya di hadapan kamu dan mendapati orang ini tidak bersalah dalam apa-apa tuduhan yang kamu kemukakan terhadapnya; Herod juga tidak, kerana aku telah menghantarnya kepadanya; dan tiada apa-apa yang layak dihukum mati ditemui padanya; oleh itu, selepas menghukumnya, aku akan melepaskannya.' Adalah kebiasaan beliau pada perayaan itu untuk membebaskan seorang banduan bagi mereka. Tetapi seluruh orang ramai mula menjerit, 'Salibkan dia! Bebaskan Barabbas bagi kami.' Barabbas telah dipenjarakan kerana menimbulkan huru-hara di bandar dan kerana pembunuhan. Pilatus meninggikan suaranya sekali lagi, kerana ingin membebaskan Yesus. Tetapi mereka menjerit, 'Salibkan dia! Salibkan dia!' Untuk kali ketiga dia berkata kepada mereka, 'Apakah kejahatan yang telah dilakukannya? Aku tidak mendapati sebarang alasan hukuman mati padanya; oleh itu, selepas menghukumnya, aku akan melepaskannya.' Tetapi mereka terus menuntut dengan suara nyaring supaya dia disalibkan; dan jeritan mereka, bersama-sama dengan jeritan ketua-ketua imam, menang. Maka Pilatus memutuskan untuk memenuhi permintaan mereka, lalu membebaskan banduan yang dipenjarakan atas tuduhan pemberontakan dan pembunuhan, iaitu orang yang mereka minta itu; tetapi dia menyerahkan Yesus mengikut kehendak mereka. Dan ketika mereka membawa-Nya pergi, mereka menangkap seorang bernama Simon dari Kirene yang baru datang dari ladang, lalu membebaskan salib itu kepadanya supaya dibawanya di belakang Yesus. Sekumpulan besar orang mengikuti Dia, termasuk para wanita yang menangis dan meratapi Dia. Tetapi Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: 'Hai anak-anak perempuan Yerusalem! Janganlah kamu menangisi Aku, melainkan menangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu; sebab akan datang hari-hari apabila orang akan berkata, 'Berbahagialah yang mandul, dan rahim yang tidak pernah melahirkan, dan payudara yang tidak pernah menyusui!' Pada waktu itu mereka akan mula berkata kepada gunung-gunung, 'Timbullah atas kami!' dan kepada bukit-bukit, 'Tutupilah kami!' Kerana jika mereka melakukan demikian kepada pokok yang hijau, apa lagi kepada yang kering? Dua penyangak dibawa keluar bersama-sama-Nya untuk dihukum mati. Dan apabila mereka sampai ke tempat yang dipanggil Kalvari, di sanalah mereka menyalibkan-Nya dan penyangak-penyangak itu, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Tetapi Yesus berkata, 'Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.' Kira-kira jam enam, kegelapan meliputi seluruh tanah itu sehingga jam sembilan; matahari menjadi gelap, dan tabir Bait Suci terkoyak dua. Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu kuserahkan roh-Ku.' Dan sesudah berkata demikian, Ia pun menyerahkan nyawa-Nya. Apabila seratusan itu melihat apa yang telah berlaku, dia memuji Tuhan sambil berkata, 'Sungguh, orang ini benar.' Dan semua orang yang berhimpun untuk menyaksikan pertunjukan itu, apabila melihat apa yang telah berlaku, berbalik sambil memukul dada mereka. Tetapi semua orang yang mengenalnya, dan para wanita yang mengikutinya dari Galilea, berdiri dari jauh dan menyaksikan peristiwa-peristiwa itu. Kemudian datanglah seorang lelaki bernama Yusuf, anggota Majelis Agung—seorang yang baik dan benar, yang tidak turut serta dalam keputusan dan tindakan mereka—dari Arimatea, sebuah kota di Yudea, dan yang juga menantikan Kerajaan Allah; dia pergi kepada Pilatus dan meminta mayat Yesus; dan, setelah menurunkannya, dia membalutnya dengan kain linen dan membaringkannya dalam sebuah kubur yang digali dari bukit batu, di mana belum pernah ada seorang pun yang pernah ditidurkan. Hari itu adalah hari Jumaat, dan Sabat akan bermula. Para wanita yang datang bersama Yesus dari Galilea juga mengikuti dan memerhati kubur itu serta bagaimana tubuh-Nya telah disemadikan; dan apabila mereka kembali,

mereka menyediakan rempah dan minyak urap; dan pada hari Sabat mereka berehat, menurut perintah.

Lukas 23:1B-34A; 44-56
Khamis Minggu Keju.

Injil menurut Lukas, bermula 111

Pada masa itu, dua orang penjenayah juga dibawa keluar untuk dihukum mati bersama Yesus. Ketika mereka sampai di tempat yang dipanggil Kalvari, mereka menyalibkan-Nya di sana, bersama penjenayah-penjenayah itu, seorang di sebelah kanan dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya. Tetapi Yesus berkata, 'Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.' Dan mereka membahagikan pakaian-Nya di antara mereka, sambil mengundi. Orang ramai berdiri di situ dan menonton. Para pembesar juga mengejek-Nya, sambil berkata, 'Dia telah menyelamatkan orang lain; biarlah Dia menyelamatkan diri-Nya sendiri jika Dia adalah Kristus, Yang Dipilih oleh Allah.' Para tentera juga menghina-Nya, sambil mendekat dan memberi-Nya cuka, serta berkata, 'Jika Engkau adalah Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri Engkau sendiri.' Dan di atas-Nya terdapat tulisan yang ditulis dalam bahasa Yunani, Latin dan Ibrani: 'Inilah Raja orang Yahudi.' Salah seorang penjenayah yang disalib menghina-Nya, sambil berkata, 'Jika Engkau adalah Kristus, selamatkanlah diri-Mu dan kami.' Tetapi seorang lagi menegornya dan berkata, 'Tidakkah engkau takut kepada Tuhan, sedangkan engkau menerima hukuman yang sama? Kami dihukum dengan wajar, kerana kami menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kami, tetapi orang ini tidak melakukan apa-apa yang salah.' Lalu ia berkata kepada Yesus, 'Tuhan, ingatlah akan aku apabila Engkau datang dalam Kerajaan-Mu!' Dan Yesus berkata kepadanya, 'Aku berkata kepadamu yang sebenarnya, hari ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di syurga.' Kira-kira jam enam, kegelapan meliputi seluruh tanah sehingga jam sembilan; matahari menjadi gelap, dan tabir Bait Suci terkoyak dua. Yesus berseru dengan suara nyaring, 'Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu kuserahkan roh-Ku.' Dan sesudah berkata demikian, Ia pun menyerahkan nyawa-Nya. Apabila sergeant itu melihat apa yang telah berlaku, dia memuji Tuhan sambil berkata, 'Sungguh, orang ini benar.' Dan semua orang yang berhimpun untuk menyaksikan itu, apabila mereka melihat apa yang telah berlaku, berbalik sambil memukul dada mereka. Tetapi semua orang yang mengenal-Nya, dan perempuan-perempuan yang telah mengikut-Nya dari Galilea, berdiri dari jauh sambil menyaksikan perkara-perkara ini.

Lukas 23:32-49
Jumaat Agung, Injil ke-8 pada Matins.
Jumaat Agung, pada jam keenam.

Injil menurut Lukas, bermula 112

Pada masa itu, pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi sangat, para wanita datang ke kubur membawa rempah yang telah mereka sediakan, dan ada juga yang bersama mereka; tetapi mereka mendapati batu kubur itu telah digulingkan. Dan apabila mereka masuk, mereka tidak mendapati tubuh Tuhan Yesus. Sementara mereka masih bingung tentang hal ini, tiba-tiba dua orang lelaki berpakaian berkilau berdiri di hadapan mereka. Dan kerana mereka ketakutan lalu menundukkan muka ke tanah, lelaki-lelaki itu berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu mencari yang hidup di antara orang mati? Dia tiada di sini; Dia telah bangkit. Ingatlah bagaimana Dia pernah berkata kepada kamu semasa Dia masih di Galilea, bahawa Anak Manusia harus diserahkan ke dalam tangan orang-orang berdosa, dan disalib, dan bangkit semula pada hari ketiga. Dan mereka teringat akan kata-katanya; lalu, kembali dari kubur, mereka memberitahu semua perkara ini kepada Kesebelas dan kepada semua yang lain. Mereka ialah Maria Magdalena, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan yang lain bersama mereka, yang memberitahu perkara-perkara ini kepada Rasul-rasul. Tetapi perkataan mereka dianggap omong kosong belaka, dan mereka tidak mempercayainya. Tetapi Petrus bangkit lalu berlari ke kubur; dan ketika membongkok, ia hanya melihat kain linen itu terlipat di situ, lalu ia kembali sambil hairan tentang apa yang telah berlaku.

Lukas 24:1-12
Injil Minggu ke-4.

Injil menurut Lukas, bermula 113

Pada masa itu Petrus bangkit, berlari ke kubur, dan, mencondongkan badannya, hanya melihat kain linen itu terlentang di situ; lalu dia pulang, hairan sendiri akan apa yang telah berlaku. Pada hari itu juga, dua orang daripada mereka sedang berjalan ke sebuah kampung bernama Emaus, kira-kira enam puluh stadia dari Yerusalem; dan mereka sedang bercakap-cakap tentang semua peristiwa itu. Dan ketika mereka sedang bercakap-cakap dan membincangkan perkara-perkara itu, Yesus sendiri menghampiri dan berjalan bersama mereka. Tetapi mata mereka dihalang daripada mengenalinya. Dia berkata kepada mereka, 'Apa yang kamu bincangkan antara satu sama lain sambil berjalan, dan mengapa kamu kelihatan begitu sedih?' Salah seorang daripada mereka, bernama Kleopas, menjawab, 'Adakah kamu satu-satunya pelawat ke Yerusalem yang tidak mengetahui perkara-perkara yang telah berlaku di sana dalam beberapa hari ini?' Lalu Dia bertanya kepada mereka, 'Apa dia?' Mereka menjawab, 'Kisah Yesus dari Nazaret, yang adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam perbuatan dan perkataan di hadapan Allah dan semua orang; bagaimana imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami menyerahkan Dia untuk dihukum mati dan menyalibkan-Nya.' Dan kami berharap bahwa Dialah yang akan menebus Israel; tetapi sekarang sudah tiga hari sejak hal ini terjadi. Tetapi beberapa perempuan dari kami telah mengejutkan kami: mereka pergi ke kubur pagi-pagi ini dan tidak mendapati tubuh-Nya; dan ketika mereka kembali, mereka memberitahu kami bahwa mereka telah melihat penampakan malaikat, yang berkata bahwa Dia hidup. Maka sebahagian daripada kami pergi ke kubur dan mendapati ia seperti yang dikatakan oleh para wanita itu, tetapi kami tidak melihat-Nya. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Hai kamu sekalian yang bodoh dan lambat hati untuk percaya kepada segala yang telah dikatakan oleh para nabi! Bukankah Mesias harus menderita segala perkara ini dan masuk ke dalam kemuliaan-Nya?' Dan bermulanya daripada Musa dan semua nabi, Ia menjelaskan kepada mereka segala yang ditulis tentang-Nya dalam semua Kitab Suci. Ketika mereka semakin hampir kepada kampung tujuan mereka, Ia berpura-pura seolah-olah hendak terus pergi. Tetapi mereka mendesak-Nya, sambil berkata, 'Tinggallah bersama kami, kerana hari sudah hampir malam.' Maka Ia masuk dan tinggal bersama mereka. Dan ketika Dia duduk makan bersama mereka, Dia mengambil roti, mengucap syukur, memecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Lalu mata mereka terbelalak dan mereka mengenali Dia. Tetapi Dia lenyap dari pandangan mereka. Dan mereka berkata seorang kepada yang lain, 'Bukankah hati kita menyala-nyala dalam dada kita ketika Dia berbicara kepada kita di jalan dan ketika Dia menjelaskan Kitab Suci kepada kita?' Maka pergilah mereka segera dan pulang ke Yerusalem, di mana mereka mendapati kesebelas Rasul dan mereka yang bersama-sama dengan mereka berkumpul, sambil berkata bahawa Tuhan benar-benar telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon. Lalu mereka menceritakan apa yang telah berlaku di jalan, dan bagaimana Dia dikenali oleh mereka ketika Dia memecah roti itu.

Lukas 24:12-35
Injil Minggu Kelima.
Selasa Minggu Cerah.

Injil menurut Lukas, bermula 114

Pada masa itu, Yesus bangkit dari antara orang mati, berdiri di tengah-tengah murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka, 'Damai sejahtera bagi kamu.' Mereka terkejut dan takut, menyangka bahwa mereka melihat suatu roh. Tetapi Ia berkata kepada mereka, 'Mengapa kamu gelisah, dan mengapa pikiran-pikiran itu timbul dalam hatimu? Lihatlah tangan dan kakiku; inilah Aku sendiri. Rabalah Aku dan lihatlah; kerana roh tidak mempunyai daging dan tulang seperti yang kamu lihat ada pada-Ku.' Dan sesudah berkata demikian, Dia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka. Tetapi ketika mereka masih tidak percaya kerana terlalu gembira dan merasa hairan, Dia bertanya kepada mereka, 'Adakah kamu mempunyai makanan di sini?' Mereka memberi-Nya sepotong ikan bakar dan sedikit sarang lebah. Lalu Dia mengambilnya dan memakannya di hadapan mereka. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Inilah yang telah Kukatakan kepada kamu semasa Aku masih bersama kamu: segala yang tertulis tentang Aku dalam Taurat Musa, kitab para nabi dan Mazmur mesti digenapi.' Kemudian Dia membuka akal mereka untuk memahami Kitab Suci. Dan Dia berkata kepada mereka, 'Demikianlah yang tertulis, dan demikianlah perlu bagi Mesias menderita

dan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga, dan supaya taubat serta pengampunan dosa diwartakan dalam nama-Nya kepada semua bangsa, mulai dari Yerusalem. Kamu semua adalah saksi perkara-perkara ini. Dan Aku akan menghantar janji Bapa-Ku ke atas kamu; tetapi kamu harus tinggal di kota Yerusalem sehingga kamu dikuasakan dengan kuasa dari tempat yang tinggi. Dan Dia membawa mereka keluar sehingga ke Betania, lalu mengangkat tangan-Nya, Dia memberkati mereka. Dan ketika Dia sedang memberkati mereka, Dia mula berpisah dari mereka dan terangkat ke syurga. Mereka menyembah-Nya dan kembali ke Yerusalem dengan sukacita yang besar. Dan mereka sentiasa berada di dalam bait suci, memuji dan memberkati Allah. Amin.

Lukas 24:36–53
Injil Minggu Keenam.
Pendakian Tuhan, dalam Liturgi.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL MENURUT YOHANES

Injil menurut Yohanes, mula 1

Pada mulanya ada Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dia bersama-sama dengan Allah pada mulanya. Segala perkara dijadikan oleh-Nya; dan tanpa Dia tidak ada satu pun perkara yang dijadikan. Dalam Dia ada hidup, dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu menyinari dalam kegelapan, dan kegelapan itu tidak menguasainya. Telah ada seorang manusia yang diutus oleh Allah; namanya Yohanes. Dia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang Cahaya, supaya semua orang percaya melalui dia. Dia bukan Cahaya itu, tetapi diutus untuk memberi kesaksian tentang Cahaya. Ada Cahaya sejati, yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Dia ada di dalam dunia, dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Dia datang kepada milik-Nya sendiri, tetapi milik-Nya sendiri tidak menerima-Nya. Tetapi kepada semua yang menerima-Nya, yang percaya kepada nama-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah—anak-anak yang dilahirkan bukan dari darah, juga bukan dari keinginan daging, juga bukan dari keinginan manusia, tetapi dari Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, penuh dengan kasih karunia dan kebenaran; dan kami melihat kemuliaan-Nya, kemuliaan sebagai Anak Tunggal dari Bapa. Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru: 'Inilah Dia yang aku katakan, "Yang datang sesudahku telah mendahului aku, karena Dia telah ada sebelum aku."' Dan daripada kepenuhan-Nya kita semua telah menerima, kasih di atas kasih; kerana Taurat diberikan melalui Musa, tetapi kasih dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.

Yohanes 1:1–17
Semasa Minggu Paskah Kudus dan Agong, pada Liturgi.

Injil menurut Yohanes, mula 2

Tiada sesiapa pun yang pernah melihat Tuhan; Anak Tunggal yang di pangkuan Bapa, Dialah yang telah menyatakan-Nya. Dan inilah kesaksian Yohanes, ketika orang Yahudi mengutus imam-imam dan orang-orang Lewi dari Yerusalem untuk bertanya kepadanya, 'Engkau ini siapa?' Dia mengaku dan tidak menyangkal; dia mengaku, 'Aku bukan Kristus.' Dan mereka bertanya kepadanya, 'Jadi apa? Engkaulah Elia?' Dia berkata, 'Bukan.' 'Nabi itu?' Dia menjawab, 'Bukan.' Mereka berkata kepadanya, 'Siapakah engkau, supaya kami dapat memberi jawapan kepada mereka yang mengutus kami: engkau mengatakan apa tentang dirimu sendiri?' Dia berkata, 'Aku adalah suara yang berseru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan Tuhan", seperti yang dikatakan nabi Yesaya.' Mereka yang diutus itu adalah dari pihak Farisi; Dan mereka bertanya kepadanya, 'Jadi, mengapa kamu membaptis, jika kamu bukan Kristus, bukan Elia, dan bukan nabi?' Yohanes menjawab mereka, 'Aku membaptis dengan air; tetapi ada Yang datang di belakangku, yang kamu tidak kenal. Dialah yang datang sesudahku, namun Dia mendahuluiku.' Aku tidak layak melepaskan tali kasut-Nya. Perkara ini berlaku di Betabara di seberang Sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.

Yohanes 1:18–28
Isnin Minggu Cerah.

Injil menurut Yohanes, Bab 3

Pada masa itu, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan berkata: 'Lihatlah, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Inilah Dia yang aku maksudkan: "Seorang laki-laki akan datang di belakangku yang mendahului aku, karena Dia telah ada sebelumku." Aku tidak mengenal-Nya; tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air berkata kepadaku: "Dia yang engkau lihat Roh turun dan tetap di atas-Nya itulah Dia yang akan membaptis dengan Roh Kudus." Dan aku telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Dia inilah yang membaptis dengan Roh Kudus. Aku tidak

mengenal-Nya; tetapi Dia yang mengutus aku untuk membaptis dengan air telah berfirman kepadaku: "Orang yang engkau lihat Roh itu turun ke atas-Nya dan tetap di atas-Nya, dialah yang akan membaptis dengan Roh Kudus." Dan aku telah melihat dan memberi kesaksian bahwa Inilah Anak Allah.

Yohanes 1:29–34
7 Januari, St Yohanes Pembaptis.

Injil menurut Yohanes, Bab 4

Pada masa itu, Yohanes berdiri di sana dengan dua orang muridnya. Ketika ia melihat Yesus datang kepadanya, ia berkata, 'Lihatlah, Anak Domba Allah.' Mendengar perkataan ini dari padanya, kedua murid itu mengikuti Yesus. Yesus berpaling dan melihat mereka mengikut-Nya, lalu berkata kepada mereka, 'Kamu mencari apa?' Mereka berkata kepada-Nya, 'Rabi' – yang bermaksud 'Guru' – 'di manakah Engkau tinggal?' Dia berkata kepada mereka, 'Kejarlah dan lihatlah.' Maka pergilah mereka dan melihat di manakah Dia tinggal, dan mereka tinggal bersama-Nya pada hari itu. Waktu itu kira-kira jam sepuluh. Seorang daripada dua orang yang telah mendengar Yohanes bercakap tentang Yesus dan mengikut Dia ialah Andreas, saudara Simon Petrus. Dia adalah yang pertama menemui saudaranya Simon dan berkata kepadanya, 'Kami telah menemui Mesias' – yang bermaksud 'Kristus' – dan dia membawa dia kepada Yesus. Yesus memandang kepadanya dan berkata, 'Engkaulah Simon, anak Yohanes; engkau akan dinamakan Kefas,' yang bermaksud 'Batu Karang' (Petrus). Keesokan harinya, Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea; Dia menemui Filipus dan berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Sekarang Filipus berasal dari Betsaida, kampung yang sama dengan Andrus dan Petrus. Filipus menemui Natanael dan berkata kepadanya, 'Kami telah menemui Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Taurat dan para nabi—Yesus, anak Yusuf, dari Nazaret.' Tetapi Natanael berkata kepadanya, 'Bolehkah ada sesuatu yang baik datang dari Nazaret?' Filipus berkata kepadanya, 'Marilah dan lihatlah.' Apabila Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, Ia berkata tentang dia, 'Inilah orang Israel sejati, yang dalam dirinya tidak ada tipu daya.' Nathanael berkata kepadanya, 'Bagaimana Engkau mengenal aku?' Yesus menjawab, 'Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau.' Nathanael menjawab, 'Rabi, Engkau Anak Allah; Engkau Raja Israel.' Yesus menjawab kepadanya, 'Engkau percaya kerana Aku berkata kepadamu, "Aku melihat engkau di bawah pokok ara"; engkau akan melihat perkara-perkara yang lebih besar daripada ini.' Dan Dia berkata kepadanya, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dari sekarang engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas Anak Manusia.'

Yohanes 1:35–51
Rabu Minggu Cerah.
30 November, Perayaan Santo Andreas Rasul.

Injil menurut Yohanes, Bab 5

Pada masa itu, Yesus memutuskan untuk pergi ke Galilea; dan setelah mendapati Filipus, Ia berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Filipus berasal dari Betsaida, kota yang sama dengan Andreas dan Petrus. Filipus menemui Natanael dan berkata kepadanya, 'Kami telah menemui Dia yang dituliskan oleh Musa dalam Taurat dan oleh para nabi, Yesus, anak Yusuf, dari Nazaret.' Tetapi Natanael berkata kepadanya, 'Bolehkah ada sesuatu yang baik datang dari Nazaret?' Filipus berkata kepadanya, 'Datang dan lihatlah.' Apabila Yesus melihat Nathanael datang kepada-Nya, Ia berkata tentang dia, 'Inilah orang Israel sejati, di dalam dirinya tidak ada tipu daya.' Nathanael berkata kepada-Nya, 'Bagaimana Engkau mengenal aku?' Yesus menjawab dia, 'Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau.' Nathanael menjawab-Nya, 'Rabi! Engkaulah Anak Allah; Engkaulah Raja Israel.' Yesus menjawab kepadanya, 'Engkau percaya kerana Aku berkata kepadamu, "Aku melihat engkau di bawah pokok ara"; engkau akan melihat perkara-perkara yang lebih besar daripada ini.' Dan Dia berkata kepadanya, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, dari sekarang engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun di atas Anak Manusia.'

Injil menurut Yohanes, bab 6

Pada masa itu ada perjamuan kawin di Kana, di Galilea, dan ibu Yesus turut hadir di sana. Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang ke perjamuan kawin itu. Apabila anggur habis, ibu Yesus berkata kepada-Nya, 'Mereka kehabisan anggur.' Yesus berkata kepadanya, 'Ibu, apa urusan saya dengan ibu? Belum tiba waktunya bagi-Ku.' Ibunya berkata kepada para hamba, 'Lakukanlah apa saja yang diperintahkan-Nya.' Di situ ada enam bekas air batu, disediakan menurut adat penyucian orang Yahudi, masing-masing boleh memuatkan dua atau tiga sukatan. Yesus berkata kepada mereka, 'Isi bekas-bekas itu dengan air.' Lalu mereka mengisinya hingga penuh. Kemudian Dia berkata kepada mereka, 'Sekarang tuanglah sedikit dan bawalah kepada ketua jamuan.' Lalu mereka mengambilnya. Apabila kepala jamuan mencicipi air yang telah dijadikan anggur itu – dan dia tidak tahu dari mana datangnya anggur itu, sedangkan para hamba yang menimba air itu tahu – dia memanggil pengantin lelaki dan berkata kepadanya, 'Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu, dan apabila orang telah mabuk, barulah yang kurang baik; tetapi engkau telah menyimpan anggur yang baik sehingga sekarang.' Demikianlah Yesus melakukan mukjizat-Nya yang pertama di Kana di Galilea dan menyatakan kemuliaan-Nya; dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

Yohanes 2:1–11
Isnin minggu kedua selepas Paskah.
Pada perayaan Sakramen Perkahwinan.

Injil menurut Yohanes, pasal 7

Pada masa itu Yesus datang ke Kapernaum, bersama Ibu-Nya, saudara-saudara-Nya dan murid-murid-Nya; dan mereka tinggal di sana beberapa hari. Paskah orang Yahudi sudah dekat, dan Yesus naik ke Yerusalem dan mendapati bahwa di dalam bait suci mereka menjual lembu jantan, domba dan burung merpati, dan bahwa tukang-tukang tukar uang duduk di situ. Maka Ia membuat cambuk daripada tali dan mengusir mereka semua keluar dari bait suci, beserta kambing-kambing dan lembu-lembu; dan Ia menumpahkan syiling-syiling penukar wang serta membalikkan meja-meja mereka. Dan Ia berkata kepada mereka yang menjual burung merpati, 'Angkatlah barang-barang ini; janganlah kamu jadikan rumah Bapa-Ku rumah perniagaan.' Mendengar itu, murid-murid-Nya teringat bahwa ada yang tertulis: 'Semangat untuk rumah-Mu membakar aku.' Lalu orang-orang Yahudi berkata kepada-Nya, 'Bait suci ini telah dibangun selama empat puluh enam tahun, dan Engkau akan membangunkannya kembali dalam tiga hari?' Tetapi Dia sedang berbicara tentang bait suci tubuh-Nya. Sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, murid-murid-Nya teringat bahwa Ia telah berkata demikian. Orang Yahudi itu menjawab, 'Bait suci ini telah dibina selama empat puluh enam tahun, dan Engkau akan membangunkannya semula dalam tiga hari?' Tetapi Dia sedang bercakap tentang bait suci tubuh-Nya. Sesudah Dia dibangkitkan daripada mati, murid-murid-Nya teringat bahawa Dia telah berkata demikian, lalu mereka percaya kepada Kitab Suci dan kepada firman yang telah diucapkan oleh Yesus.

Yohanes 2:12–22
Jumaat Minggu Cerah.

Injil menurut Yohanes, Bab 8

Pada masa itu terdapat seorang lelaki di antara orang Farisi bernama Nikodemus, salah seorang pemimpin bangsa Yahudi. Dia datang kepada Yesus pada waktu malam dan berkata kepada-Nya, 'Rabi, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang guru yang datang dari Allah; sebab tidak ada seorang pun yang dapat melakukan tanda-tanda yang Engkau lakukan jika Allah tidak menyertai-Nya.' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, melainkan seseorang dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan yang dilahirkan dari Roh adalah roh.' Nikodemus berkata kepada-Nya, 'Bagaimana seorang manusia dapat dilahirkan apabila ia sudah tua? Dapatkah ia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan?' Yesus menjawab, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu,

melainkan seseorang dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Yang dilahirkan menurut daging adalah daging, dan yang dilahirkan menurut Roh adalah roh. Janganlah hairan bahwa Aku berkata kepadamu, "Kamu harus dilahirkan dari atas." Angin bertiup ke mana-mana yang dikehendakinya, dan engkau mendengar suaranya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi: demikianlah juga dengan setiap orang yang lahir dari Roh.' Nikodemus menjawab, 'Bagaimana boleh jadi demikian?' Yesus menjawab dan berkata kepadanya, 'Engkau seorang guru Israel, dan tidakkah engkau mengetahui hal-hal ini? Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Kami bercakap tentang apa yang kami ketahui, dan memberi kesaksian tentang apa yang telah kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. Jika Aku telah memberitahumu tentang hal-hal di bumi dan kamu tidak percaya, bagaimana kamu akan percaya jika Aku memberitahumu tentang hal-hal di sorga? Tiada seorang pun yang pernah naik ke syurga kecuali Anak Manusia yang turun dari syurga dan tetap berada di syurga. Sama seperti Musa mengangkat ular di padang gurun, demikianlah Anak Manusia harus diangkat, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal dan tidak binasa.

Yohanes 3:1–15
Khamis Minggu Cerah.

Injil menurut Yohanes, Bab 9

Tuhan berkata: 'Tiada seorang pun yang pernah naik ke syurga kecuali Anak Manusia, yang turun dari syurga dan masih berada di syurga. Sama seperti Musa mengangkat ular di padang gurun, demikianlah Anak Manusia harus diangkat, supaya setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa tetapi beroleh hidup yang kekal. Kerana Allah begitu mengasihi dunia sehingga Ia memberikan Anak Tunggal-Nya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Kerana Allah tidak menghantarkan Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui-Nya.

Yohanes 3:13–17
Minggu sebelum Peninggian.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 10

Tuhan berkata: 'Kerana Allah begitu mengasihi dunia sehingga Ia telah menganugerahkan Anak Tunggal-Nya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Kerana Allah tidak menghantarkan Anak-Nya ke dalam dunia untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia dapat diselamatkan melalui Dia.' Barangsiapa yang percaya kepadanya tidak dihakimi, tetapi barangsiapa yang tidak percaya telah dihakimi, karena ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah. Dan inilah penghakiman itu: terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih mengasihi kegelapan daripada terang, sebab perbuatan mereka jahat; kerana setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatannya tidak dinyatakan, karena perbuatannya jahat; tetapi barangsiapa yang melakukan kebenaran datang kepada terang itu, supaya perbuatannya nyata bahwa ia dilakukan dalam Allah.

Yohanes 3:16–21
Selasa minggu kedua selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 11

Pada masa itu, Yesus datang bersama murid-murid-Nya ke tanah Yudea, di mana Dia tinggal bersama mereka dan membaptis. Yohanes juga membaptis di Aenon, dekat Salim, karena di sana banyak air; dan orang-orang datang ke sana dan dibaptis, sebab Yohanes belum dipenjarakan. Lalu timbullah pertengkaran antara murid-murid Yohanes dan orang-orang Yahudi tentang penyucian. Mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya, 'Rabi! 'Dia yang bersama kamu di sungai Yordan, dan tentang Dia kamu memberi kesaksian—lihatlah, Dia sedang membaptis, dan semua orang pergi kepada-Nya.' Yohanes menjawab, 'Tidak ada seorang pun dapat menerima apa-apa kecuali jika diberikan kepadanya dari surga. Kamu sendiri adalah saksi bagi aku, bahawa aku berkata, 'Aku bukan Kristus, tetapi aku telah dikirim sebelum-Nya.' Dia yang mempunyai mempelai perempuan itulah mempelai lelaki; tetapi sahabat mempelai lelaki, yang berdiri dan mendengarnya,

bersukacita apabila mendengar suara mempelai lelaki. Sukacita ini telah genap bagi aku sekarang. Dia harus bertambah, tetapi aku harus berkurang. Dia yang datang dari atas ada di atas segala-galanya; tetapi dia yang dari bumi adalah bersifat kebumian, dan bercakap sebagai orang yang dari bumi; Dia yang datang dari syurga ada di atas segala-galanya, dan Dia memberi kesaksian tentang apa yang telah dilihat-Nya dan didengar-Nya; namun tiada seorang pun yang menerima kesaksian-Nya. Barangsiapa yang telah menerima kesaksian-Nya, maka ia telah mengesahkan kebenaran Allah.

Yohanes 3:22-33
Sabtu Minggu Cerah.

Injil menurut Yohanes, mula dari ayat 12

Pada masa itu, Yesus datang ke sebuah kota di Samaria yang bernama Sikar, berhampiran plot tanah yang diberikan oleh Yakub kepada anaknya Yusuf. Di sana terdapat sebuah sumur Yakub. Yesus, yang letih kerana perjalanan-Nya, duduk di tepi sumur itu. Waktu itu kira-kira jam keenam. Seorang perempuan dari Samaria datang untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, 'Beri Aku minum.' Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota untuk membeli makanan. Perempuan Samaria itu berkata kepada-Nya, 'Bagaimana Engkau, seorang Yahudi, meminta Aku, seorang perempuan Samaria, memberi Engkau minum? Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.' Yesus menjawab, "Sekiranya engkau mengetahui pemberian Allah dan siapa Dia yang berkata kepadamu, 'Beri Aku minum,' engkau sendiri akan meminta kepada-Nya, dan Dia akan memberikan air hidup kepadamu." Perempuan itu berkata kepada-Nya, "Tuan, tuan tidak mempunyai alat untuk menimba, dan perigi ini dalam; jadi dari manakah tuan memperoleh air hidup ini? Adakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub, yang memberikan telaga ini kepada kami dan meminumnya sendiri, serta anak-anak dan ternakannya?" Yesus menjawab, 'Barangsiapa minum air ini akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan, ia tidak akan haus selama-lamanya; tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air dalam dirinya yang memancar sampai kepada hidup yang kekal.' Perempuan itu berkata kepada-Nya, 'Tuan, berikanlah air itu kepadaku, supaya aku tidak haus dan tidak perlu datang ke sini lagi untuk menimba air.' Yesus berkata kepadanya, 'Pergilah, panggil suamimu, dan kembali ke sini.' Perempuan itu menjawab, 'Aku tidak mempunyai suami.' Yesus berkata kepadanya, 'Benarlah katamu, "Aku tidak mempunyai suami"; sebab engkau telah mempunyai lima suami, dan laki-laki yang sekarang ada padamu bukanlah suamimu; benar apa yang kaukatakan.' Perempuan itu berkata kepada-Nya, 'Tuan, saya nampak tuan seorang nabi. Bapa-bapa leluhur kami menyembah di gunung ini, tetapi tuan berkata tempat orang harus menyembah ialah di Yerusalem.' Yesus berkata kepadanya, 'Percayalah kepada-Ku, saatnya akan tiba apabila kamu menyembah Bapa, baik di gunung ini, juga di Yerusalem. Engkau tidak tahu apa yang engkau sembah, tetapi kami tahu apa yang kami sembah, sebab keselamatan datang dari orang Yahudi. Tetapi satu masa akan datang—dan masa itu sudah pun tiba—di mana penyembah sejati akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, sebab penyembah-penyembah sedemikianlah yang Bapa cari. Tuhan adalah Roh, dan mereka yang menyembah-Nya harus menyembah dalam roh dan kebenaran.' Perempuan itu berkata kepada-Nya, 'Aku tahu bahwa Mesias akan datang—iaitu Kristus; apabila Dia datang, Dia akan menjelaskan segala-galanya kepada kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Akulah yang sedang berbicara dengan engkau.' Pada saat itulah murid-murid-Nya datang, dan mereka terkejut melihat Dia sedang berbicara dengan seorang perempuan; namun tidak seorang pun dari mereka bertanya, 'Apa yang Engkau kehendaki?' atau, 'Apa yang Engkau bincangkan dengan dia?' Lalu perempuan itu meninggalkan kendi airnya dan pergi ke kota, dan berkata kepada orang-orang, 'Datanglah dan lihatlah seorang laki-laki yang telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang pernah aku perbuat; bukankah Dia inilah Mesias?' Mereka keluar dari kota itu dan pergi kepadanya. Sementara itu, murid-muridnya mendesaknya sambil berkata, 'Rabi, makanlah.' Tetapi Dia berkata kepada mereka, 'Aku mempunyai makanan yang kamu tidak kenal.' Lalu murid-murid itu berkata seorang kepada seorang, 'Adakah seseorang telah membawa sesuatu untuk dimakan kepada-Nya?' Yesus berkata kepada mereka, 'Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Bukankah kamu berkata, "Empat bulan lagi belum tiba masa menuai"? Tetapi Aku berkata kepada kamu: angkatlah mata kamu dan pandanglah ke arah ladang-

ladang, betapa ia telah menjadi putih dan siap dituai. Penuai menerima upah dan mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, supaya yang menabur dan yang menuai sama-sama bersukacita; kerana dalam hal ini benar pepatah: seorang menabur dan seorang lain menuai. Aku telah menghantarmu untuk menuai hasil yang bukan kauusahakan: orang lain telah bekerja keras, dan engkau menuai hasil kerja mereka. Dan ramai orang Samaria dari kota itu percaya kepada-Nya kerana kesaksian perempuan itu bahwa Dia telah memberitahunya segala yang telah dilakukannya. Jadi apabila orang Samaria itu datang kepada-Nya, mereka meminta Dia tinggal bersama mereka; dan Dia tinggal di sana selama dua hari. Dan lebih ramai lagi yang percaya kerana firman-Nya. Mereka berkata kepada perempuan itu, 'Kami percaya sekarang bukan kerana apa yang kamu katakan; sebab kami sendiri telah mendengar, dan kami tahu bahawa Dia benar-benar Penyelamat dunia, iaitu Kristus.'

Yohanes 4:5-42

Minggu kelima selepas Paskah, mengenai perempuan Samaria.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 13

Pada masa itu ada seorang pegawai istana di Kapernaum yang anaknya sakit. Apabila dia mendengar bahawa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, dia pergi kepada-Nya dan memohon supaya datang menyembuhkan anaknya yang sedang sekarat. Yesus berkata kepadanya, 'Kamu tidak percaya kecuali kamu melihat tanda-tanda dan mujizat.' Pejabat diraja itu berkata kepada-Nya, 'Tuan, datanglah sebelum anakku mati.' Yesus berkata kepadanya, 'Pergilah, anakmu sembuh.' Ia percaya akan kata-kata yang dikatakan Yesus kepadanya lalu berangkat. Di tengah jalan, hamba-hambanya menemuinya dan memberitahunya, 'Anak tuan sembuh.' Ia bertanya kepada mereka, 'Pada jam berapa dia mula menjadi baik?' Mereka memberitahunya, 'Semalam, pada jam ketujuh, demamnya hilang.' Daripada itu bapanya sedar bahawa inilah jam tepat apabila Yesus berkata kepadanya, 'Anakmu sembuh,' dan dia sendiri serta seisi rumahnya pun percaya. Inilah tanda kedua yang dibuat Yesus setelah kembali dari Yudea ke Galilea.

Yohanes 4:46b-54

Isnin minggu ketiga selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 14A

Pada masa itu, Yesus datang ke Yerusalem. Di Yerusalem terdapat sebuah kolam, berhampiran Gerbang Domba, yang disebut Bethesda dalam bahasa Ibrani, dengan lima serambi berteduh. Di situ terletak kumpulan besar orang-orang sakit, orang buta, orang lumpuh dan orang yang kelumpuhan, semuanya menunggu air itu berkocak; kerana dari semasa ke semasa seorang malaikat Tuhan akan turun ke dalam kolam itu dan mengaduk airnya, dan sesiapa yang pertama kali masuk ke dalamnya selepas air itu diaduk akan sembuh, apa pun penyakitnya. Di situ terdapat seorang lelaki yang sakit selama tiga puluh lapan tahun. Apabila Yesus melihat dia berbaring di situ dan mengetahui bahawa dia telah lama berbaring di situ, Dia berkata kepadanya, 'Mahukah engkau sembuh?' Lalu orang yang sakit itu menjawab, 'Ya, Tuhan; tetapi saya tiada seorang pun yang dapat menurunkan saya ke dalam kolam itu apabila airnya digerakkan; dan ketika saya dalam perjalanan, orang lain pula mendahului saya.' Yesus berkata kepadanya, 'Bangunlah, angkat katamu dan berjalanlah.' Dan serta-merta orang itu sembuh, lalu dia mengangkat katanya dan berjalan. Peristiwa ini berlaku pada hari Sabat. Oleh itu, orang-orang Yahudi berkata kepada orang yang telah sembuh itu, 'Hari ini adalah hari Sabat; engkau tidak boleh membawa tilammu.' Dia menjawab mereka, 'Orang yang menyembuhkan saya berkata kepada saya, "Angkat tilammu dan berjalanlah."' Mereka bertanya kepadanya, 'Siapakah orang ini yang berkata kepadamu, "Angkat tilammu dan berjalanlah"?' Tetapi orang yang telah sembuh itu tidak tahu siapakah Dia, kerana Yesus telah hilang di antara orang ramai di situ. Kemudian Yesus menemuinya di bait suci dan berkata kepadanya, 'Lihat, engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya tidak ada sesuatu yang lebih buruk terjadi padamu.' Orang itu pergi dan memberitahu orang Yahudi bahawa Yesuslah yang telah menyembuhkannya.

Yohanes 5:1-15

Minggu Keempat selepas Paskah, mengenai orang lumpuh.

Injil menurut Yohanes, bermula 14B

Pada masa itu Yesus datang ke Yerusalem. Di Yerusalem terdapat sebuah kolam, dekat Gerbang Domba, yang disebut Betesda dalam bahasa Ibrani, yang mempunyai lima serambi berteduh. Di situ berbaringlah ramai orang sakit, orang buta, orang lumpuh dan orang yang kelumpuhan, menunggu air itu berkocak; kerana dari semasa ke semasa seorang malaikat Tuhan turun ke dalam kolam itu dan menggerakkan air, dan sesiapa yang pertama kali masuk ke dalamnya selepas air itu digerakkan akan sembuh, tidak kira apa pun penyakitnya.

Yohanes 5:1-4
Pada Berkas Kecil Air.

Injil menurut Yohanes, pasal 15

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Bapa-Ku bekerja sehingga saat ini, dan Aku juga bekerja.' Maka orang-orang Yahudi itu semakin berusaha membunuh-Nya, sebab bukan sahaja Ia melanggar Sabat, tetapi Ia juga menamai Allah Bapa-Nya, dengan itu menjadikan diri-Nya setara dengan Allah. Menjawab hal ini Yesus berkata: 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: Anak tidak dapat melakukan apa-apa menurut kehendak-Nya sendiri, melainkan Dia melihat Bapa melakukannya; sebab apa sahaja yang Bapa lakukan, Anak turut melakukannya. Kerana Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada-Nya segala yang Bapa lakukan; dan Bapa akan memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada ini, supaya kamu menjadi hairan. Kerana sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan menghidupkan mereka, demikian juga Anak memberi hidup kepada sesiapa yang dikehendaki-Nya. Bapa tidak menghakimi sesiapa pun, tetapi telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak, supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barangsiapa tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak akan dihakimi, melainkan telah melalui kematian ke dalam hidup.

Yohanes 5:17b-24
Rabu minggu kedua selepas Paskah.
Untuk kelegaan jiwa yang telah meninggal pada hari Isnin.

Injil menurut Yohanes, bermula 16

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: barangsiapa mendengar firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan tidak akan datang ke dalam penghakiman, melainkan telah beralih dari kematian ke dalam hidup.' "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: saatnya akan datang, dan sekarang telah tiba, apabila orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya akan hidup. Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga Ia telah memberikan Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan-Nya kuasa untuk menghakimi, kerana Ia adalah Anak Manusia. Janganlah kamu hairan akan hal ini; kerana satu masa akan tiba—dan masa itu telahpun tiba—di mana semua yang di dalam kubur akan mendengar suara Anak Allah; dan mereka yang telah berbuat baik akan bangkit untuk hidup, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk penghakiman. Aku tidak dapat melakukan apa-apa dengan sendirinya. Aku menghakimi menurut apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil; sebab Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku.

Yohanes 5:24-30
Khamis minggu kedua selepas Paskah.
Untuk kesejahteraan orang yang telah meninggal pada hari Selasa dan Sabtu.

Injil menurut Yohanes, bermula 17

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Aku menghakimi menurut apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku benar; sebab Aku tidak mencari kehendak-Ku sendiri,

melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku. Jika Aku menjadi saksi tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku tidak sah. Ada seorang lagi yang memberi kesaksian tentang Aku; dan Aku tahu bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku itu benar. Kamu telah mengutus utusan-utusan kepada Yohanes, dan ia memberi kesaksian tentang kebenaran. Namun Aku tidak menerima kesaksian dari manusia, tetapi Aku mengatakan hal ini supaya kamu diselamatkan. Dia adalah pelita yang menyala dan memberi terang; dan kamu suka bersukacita seketika dalam cahayanya. Tetapi aku mempunyai kesaksian yang lebih besar daripada Yohanes: sebab pekerjaan-pekerjaan yang Bapa telah berikan kepadaku untuk aku kerjakan—pekerjaan-pekerjaan inilah yang aku kerjakan—menjadi kesaksian bagiku bahwa Bapa telah mengutus aku. Dan Bapa yang mengutus aku, Dialah sendiri telah memberi kesaksian tentang aku. Namun kamu tidak pernah mendengar suara-Nya atau melihat wajah-Nya; dan firman-Nya tidak menetap dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang telah diutus-Nya. Selidikilah Kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa olehnya kamu akan memperoleh hidup yang kekal; dan kitab itu memberi kesaksian tentang Aku. Namun kamu tidak mau datang kepada-Ku supaya kamu beroleh hidup. Aku tidak mencari kemuliaan daripada manusia, tetapi Aku mengenal kamu: kamu tidak mempunyai kasih Allah di dalam kamu. Aku datang dalam nama Bapa-Ku, dan kamu tidak menerima Aku; tetapi jika seorang lain datang dalam namanya sendiri, kamu akan menerimanya. Bagaimanakah kamu dapat percaya, apabila kamu mencari kemuliaan antara sesama kamu tetapi tidak mencari kemuliaan yang datang daripada satu-satunya Allah? Jangan kamu sangka Aku akan menuduh kamu di hadapan Bapa: kamu mempunyai seorang penuduh, iaitu Musa, yang kamu tempatkan harapanmu. Kerana jika kamu percaya kepada Musa, kamu juga akan percaya kepada-Ku, sebab dia menulis tentang Aku. Tetapi jika kamutidak percaya kepada tulisannya, bagaimana kamu dapat percaya kepada firman-Ku? Selepas itu, Yesus pergi ke seberang Laut Galilea, ke daerah Tiberias. Kerumunan besar mengikutinya, kerana mereka telah melihat mukjizat-mukjizat yang dilakukannya ke atas orang-orang sakit.

Yohanes 5:30b–6:2
Jumaat minggu kedua selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 18

Pada waktu itu, Yesus, sambil memandang ke atas dan melihat bahwa rombongan besar orang sedang datang ke arah-Nya, berkata kepada Filipus, 'Di manakah kami dapat membeli roti untuk memberi makan mereka?' Ia berkata ini untuk menguji dia, sebab Ia sendiri sudah mengetahui apa yang akan Ia perbuat. Filipus menjawab-Nya, 'Roti seharga dua ratus denari pun tidak akan cukup untuk mereka, sehingga masing-masing mendapat sedikit saja.' Salah seorang murid-Nya, Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya, 'Ada seorang anak muda di sini yang mempunyai lima roti jelai dan dua ekor ikan; tetapi apa gunanya itu untuk orang sebanyak ini?' Yesus berkata, 'Suruh mereka duduk.' Di tempat itu banyak rumput. Jadi kira-kira lima ribu lelaki berbaring. Yesus mengambil roti-roti itu, mengucap syukur, lalu membagikannya kepada murid-murid; dan murid-murid membagikannya kepada orang-orang yang berbaring, serta ikan itu sebanyak yang dikehendaki sesiapa pun. Setelah mereka kenyang, Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Kumpulkan sisa-sisa yang tinggal itu, supaya tiada yang terbuang.' Maka mereka mengumpulkannya dan mengisi dua belas bakul dengan sisa-sisa daripada lima roti barli yang tertinggal oleh mereka yang telah makan. Kemudian orang-orang yang telah melihat tanda yang dilakukan Yesus berkata, 'Nabi yang akan datang ke dalam dunia ini sungguh-sungguh Dia.'

Yohanes 6:5–14
Rabu minggu ke-5 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, pasal 19

Pada masa itu, orang-orang yang menyaksikan mukjizat yang dilakukan oleh Yesus berkata, 'Inilah benar-benar Nabi yang akan datang ke dalam dunia.' Tetapi Yesus, menyedari bahawa mereka berniat datang dan menangkapnya dengan paksa serta menjadikannya raja, sekali lagi menyendiri di gunung itu. Maka apabila malam tiba, murid-murid-Nya turun ke laut dan naik ke dalam sebuah perahu lalu berlayar ke seberang laut, ke Kapernaum. Hari menjadi gelap, dan Yesus belum turut serta bersama mereka. Angin kencang bertiup dan lautpun bergelora. Setelah mereka berlayar kira-

kira dua puluh lima atau tiga puluh stadia, mereka melihat Yesus berjalan di atas laut dan mendekati perahu itu, lalu mereka sangat ketakutan. Tetapi Dia berkata kepada mereka, 'Aku ini; jangan takut.' Mereka hendak mengambil Dia ke dalam perahu; dan segera perahu itu tiba di pantai yang mereka tuju. Pada keesokan harinya, orang-orang yang berdiri di seberang laut melihat bahwa di situ tidak ada perahu lain selain perahu yang ditumpangi murid-murid-Nya, dan bahwa Yesus tidak naik perahu bersama murid-murid-Nya, tetapi murid-murid-Nya berangkat sendiri. Sementara itu, sampan-sampan lain dari Tiberias tiba di tempat mereka telah makan roti itu sesudah Tuhan memberkati-Nya. Jadi apabila orang ramai melihat bahawa Yesus dan murid-murid-Nya tidak ada di sana, mereka naik ke dalam sampan-sampan itu dan berlayar ke Kapernaum untuk mencari Yesus. Dan apabila mereka menemui-Nya di seberang laut, mereka berkata kepada-Nya, 'Rabi, bilakah Engkau tiba di sini?' Yesus menjawab mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, kamu mencari Aku, bukan kerana kamu melihat tanda-tanda ajaib, tetapi kerana kamu makan roti itu dan menjadi kenyang. Janganlah kamu mencari makanan yang binasa, tetapi makanan yang kekal untuk hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang ditetapi tanda tangan Bapa, Allah.'

Yohanes 6:14-27
Sabtu minggu kedua selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 20

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Janganlah kamu bekerja untuk makanan yang akan binasa, tetapi untuk makanan yang bertahan untuk hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu, sebab di atas-Nya Bapa, Allah, telah meletakkan meterai-Nya.' Lalu mereka berkata kepada-Nya, 'Apakah yang harus kami perbuat untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah?' Yesus menjawab mereka, 'Inilah pekerjaan Allah, iaitu kamu percaya kepada Dia yang telah diutus-Nya.' Lalu mereka berkata kepada-Nya, 'Tanda apakah yang akan Engkau perbuat, supaya kami dapat melihatnya dan percaya kepada Engkau? Apa yang sedang Engkau lakukan? Bapa-bapa kami telah makan manna di padang gurun, seperti yang tertulis: "Dia memberi mereka roti dari syurga untuk dimakan."' Yesus berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, bukannya Musa yang telah memberikan kamu roti dari syurga, tetapi Bapa-Ku memberikan kamu roti sejati dari syurga. Sebab roti Allah ialah yang turun dari syurga dan memberikan hidup kepada dunia.'

Yohanes 6:27-33
Selasa minggu ketiga selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 21

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Aku adalah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus selama-lamanya. Namun Aku telah berkata kepadamu, bahwa walaupun kamu telah melihat Aku, kamu tidak percaya. Setiap orang yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku; dan Aku tidak akan menolak siapa pun yang datang kepada-Ku, sebab Aku telah turun dari syurga bukan untuk melakukan kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Bapa yang mengutus Aku. Maka firman Bapa yang mengutus Aku ialah supaya Aku sama sekali tidak kehilangan seorang pun daripada mereka yang telah diberikan-Nya kepada-Ku, melainkan Aku membangkitkan mereka semua pada hari terakhir.'

Yohanes 6:35-39
Rabu minggu ketiga selepas Paskah.
Untuk kelegaan jiwa orang yang telah meninggal pada hari Rabu.

Injil menurut Yohanes, bermula 22

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Kehendak Dia yang mengutus Aku ialah supaya setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal; dan Aku akan membangkitkan dia pada hari terakhir.' Orang-orang Yahudi itu mengomel terhadap-Nya kerana Dia telah berkata, 'Aku adalah roti yang turun dari syurga.' Dan mereka berkata,

'Bukankah ini Yesus, anak Yusuf, yang kita kenal bapa dan ibunya? Jadi bagaimana Dia dapat berkata, "Aku turun dari sorga"?' Yesus menjawab mereka, 'Janganlah kamu bersungut-sungut di antara kamu sendiri. Tidak seorang pun dapat datang kepada-Ku, kecuali Bapa yang mengutus Aku menarik dia; dan Aku akan membangkitkan dia pada hari terakhir.'

Yohanes 6:40–44
Khamis minggu ketiga selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 23

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Aku adalah roti hidup. Bapa-bapa kamu telah makan manna di padang gurun dan mati; tetapi roti yang turun dari syurga adalah sedemikian rupa sehingga barangsiapa memakannya tidak akan mati selama-lamanya. 'Aku adalah roti hidup yang turun dari syurga; sesiapa yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan ialah Daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk kehidupan dunia.' Lalu orang Yahudi itu mula bersoal-soal di antara mereka, sambil berkata, 'Bagaimana Dia boleh memberi Daging-Nya kepada kita untuk dimakan?' Yesus berkata kepada mereka, "Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkannya pada hari terakhir.

Yohanes 6:48–54
Jumaat minggu ketiga selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 24

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Barangsiapa makan Daging-Ku dan minum Darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku, dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku, dan Aku hidup oleh karena Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku akan hidup oleh karena Aku. Inilah roti yang turun dari syurga. Ia tidak seperti nenek moyangmu yang makan manna lalu mati: sesiapa yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.' Beliau berkata demikian semasa mengajar di sinagog di Kapernaum. Ramai di antara murid-murid-Nya, setelah mendengar hal ini, berkata, 'Barangsiapa berkata-kata sebegini aneh? Siapa yang dapat menerima ajaran sebegini?' Tetapi Yesus, mengetahui dalam hati-Nya bahawa murid-murid-Nya bersungut tentang hal ini, berkata kepada mereka, 'Adakah hal ini membuat kamu tersandung? Bagaimanakah pula jika kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat-Nya semula? Rohlah yang memberi hidup; daging sama sekali tidak berguna. Perkataan yang Aku katakan kepada kamu adalah roh dan hidup. Namun ada di antara kamu yang tidak percaya.' Kerana Yesus mengetahui dari semula siapa saja yang tidak percaya, dan siapa yang akan mengkhianati-Nya. Lalu Ia berkata, 'Inilah sebabnya Aku katakan kepada kamu bahwa tiada seorangpun dapat datang kepada-Ku, melainkan ia dikaruniakan oleh Bapa-Ku.' Mulai saat itu, ramai murid-Nya berpaling dan tidak lagi mengikut-Nya. Lalu Yesus berkata kepada Dua Belas murid-Nya, 'Kamu juga, mahukah kamu pergi?' Simon Petrus menjawab-Nya, 'Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Engkaulah yang mempunyai firman kehidupan kekal; dan kami telah percaya dan mengetahui bahwa Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.'

Yohanes 6:56–69
Isnin minggu ke-4 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, mula dari ayat 25

Pada masa itu Yesus berjalan-jalan di Galilea, sebab Ia tidak ingin berjalan-jalan di Yudea, karena orang Yahudi sedang mencari kesempatan untuk membunuh-Nya. Hari raya orang Yahudi—Pesta Pondok Daun—telah hampir tiba. Lalu saudara-saudaranya berkata kepada-Nya, 'Tinggallah di sini dan pergilah ke Yudea, supaya murid-murid-Mu dapat melihat perbuatan yang Engkau lakukan. Kerana tiada seorang pun melakukan sesuatu secara rahsia sambil berhasrat dikenali. Jika kamu melakukan pekerjaan-pekerjaan seperti itu, perlihatkan dirimu kepada dunia.' Kerana saudara-saudaranya sendiri pun tidak percaya kepadanya. Yesus menjawab mereka, 'Waktuku belum tiba, tetapi bagi kamu, waktunya sentiasa sesuai. 'Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi ia membenci

Aku, sebab Aku menyaksiinya bahwa perbuatannya jahat. Kamu naik ke perayaan ini; Aku belum naik ke perayaan ini, karena waktuku belum tiba.' Sesudah berkata demikian kepada mereka, Ia tinggal di Galilea. Tetapi apabila saudara-saudaranya tiba, Yesus juga naik ke hari raya itu, bukan dengan terang-terangan, melainkan seolah-olah secara rahsia. Orang Yahudi mencari-cari Dia di hari raya itu dan berkata, 'Di manakah Dia?' Dan di antara orang ramai timbul banyak perbincangan tentang Dia: ada yang berkata, 'Orang itu adalah orang baik,' tetapi ada pula yang berkata, 'Tidak, Dia menipu orang ramai.' Namun tiada seorang pun bercakap terang-terangan tentang Dia kerana takut kepada orang Yahudi.

Yohanes 7:1-13
Selasa minggu ke-4 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, Bab 26

Pada pertengahan Hari Raya Pentakosta, Yesus masuk ke dalam bait suci dan mula mengajar. Orang Yahudi itu hairan dan berkata, 'Bagaimana dia mengetahui Kitab Suci, sedangkan dia tidak pernah belajar?' Yesus menjawab mereka, 'Pengajaran-Ku bukan dari-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang mengutus Aku; barangsiapa yang mahu melakukan kehendak-Nya akan mengetahui sama ada ajaran ini datang daripada Tuhan atau sama ada Aku berkata-kata atas nama Aku sendiri. Dia yang berkata-kata untuk kepentingan dirinya sendiri mencari kemuliaan dirinya sendiri; tetapi Dia yang mencari kemuliaan Dia yang mengutus-Nya adalah benar, dan tidak ada ketidakbenaran dalam diri-Nya. Bukankah Musa telah memberikan kamu hukum itu? Namun tiada seorang pun daripada kamu yang memelihara hukum itu. Mengapa kamu mencari jalan untuk membunuhku?' Orang ramai menjawab, 'Bukankah engkau kerasukan syaitan? Siapa yang mencari jalan untuk membunuhmu?' Yesus bersambung, berkata kepada mereka, 'Aku telah melakukan satu pekerjaan, dan kamu semua hairan. Musa telah memberikan kamu sunat (walaupun ia bukan dari Musa, tetapi dari bapa-bapa), dan kamu menyunat seorang lelaki pada hari Sabat. Jika seorang lelaki menerima sunat pada hari Sabat, supaya hukum Musa tidak dilanggar, mengapa kamu marah kepada-Ku kerana Aku menyembuhkan seorang lelaki sepenuhnya pada hari Sabat? Janganlah menghakimi berdasarkan penampilan, tetapi hendaklah kamu menghakimi dengan adil. Seseengah orang di antara penduduk Yerusalem berkata, 'Bukankah inilah orang yang mereka cari untuk dibunuh? Namun, di sinilah Dia, bercakap dengan terang, dan mereka tidak berkata apa-apa kepadanya: adakah para pemerintah tidak mengetahui bahawa Dia benar-benar Kristus?' Tetapi kami tahu dari mana Dia datang; sedangkan apabila Mesias datang, tiada seorang pun yang akan tahu dari mana Dia datang.' Kemudian Yesus berseru di dalam Bait Suci sambil mengajar, 'Kamu mengenal Aku, dan kamu tahu dari mana Aku datang; dan Aku tidak datang atas nama Aku sendiri, tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, yang kamu tidak mengenal-Nya. Aku mengenal-Nya, sebab Aku datang dari-Nya, dan Dia telah mengutus Aku.' Mereka cuba menangkap-Nya, tetapi tiada seorang pun yang meletakkan tangan ke atas-Nya, kerana saat-Nya belum tiba.

Yohanes 7:14-30
Rabu Minggu ke-4 selepas Paskah, Pertengahan Pentakosta.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 27

Pada hari terakhir dan paling utama perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, 'Barangsiapa haus, biarlah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan Kitab Suci, sungai-sungai air hidup akan mengalir dari dalam mereka.' Ia berkata ini tentang Roh, yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh Kudus belum diberikan, kerana Yesus belum dimuliakan. Ramai di antara orang ramai, setelah mendengar perkataan-perkataan ini, berkata, 'Dia benar-benar seorang nabi.' Yang lain berkata, 'Inilah Kristus.' Ada pula yang berkata, 'Bukankah Kristus akan datang dari Galilea? Bukankah Kitab Suci mengatakan bahawa Kristus akan datang dari keturunan Daud dan dari Betlehem, kota asal Daud?' Maka timbullah perpecahan di antara orang ramai mengenai dia. Sebahagian daripada mereka mahu menangkapnya, tetapi tiada seorang pun yang menyentuhnya. Penjaga Bait Suci itu lalu kembali kepada imam-imam kepala dan orang Farisi, lalu mereka bertanya, 'Mengapa kamu tidak membawanya?' Penjaga Bait Suci itu menjawab, 'Tidak pernah ada seorang pun yang pernah bercakap seperti orang ini.' Orang-

orang Farisi berkata kepada mereka, 'Kamu juga tertipu? Adakah seorang pun daripada para pembesar atau orang Farisi yang percaya kepadanya? Tetapi orang ramai ini tidak mengetahui apa-apa tentang Taurat; mereka terkutuk.' Nikodemus, yang datang kepada-Nya pada waktu malam dan salah seorang daripada mereka, berkata kepada mereka, 'Patutkah Taurat kita menghukum seseorang tanpa terlebih dahulu mendengarnya dan mengetahui apa yang dilakukannya?' Mereka menjawab, 'Engkaupun dari Galilea? Perhatikanlah, dan engkau akan melihat bahwa tiada nabi timbul dari Galilea.' Yesus berkata pula kepada orang-orang itu, 'Aku adalah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan akan mempunyai terang hidup.'

Yohanes 7:37–52; 8:12
Minggu Pentakosta, dalam Liturgi.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 28

Pada masa itu, ahli-ahli kitab dan orang Farisi membawa kepada Yesus seorang perempuan yang tertangkap basah berzina; dan, setelah menempatkan perempuan itu di tengah-tengah, mereka berkata kepada-Nya: 'Rabi, perempuan ini telah tertangkap basah berzina; dan Musa, dalam hukum Taurat, memerintahkan kami untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian: Engkau bagaimana pendapat-Mu?' Mereka berkata demikian untuk menguji-Nya, dengan harapan dapat mencari alasan untuk menuduh-Nya. Tetapi Yesus, sambil membongkok, menulis dengan jari-Nya di tanah, tidak menghiraukan mereka. Ketika mereka terus mendesak-Nya, Ia menoleh dan berkata kepada mereka, 'Barangsiapa di antara kamu yang tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melempar batu kepadanya.' Dan sekali lagi Dia menunduk rendah dan menulis di tanah. Apabila mereka mendengar itu, dan hati nurani mereka menyalahkan mereka, mereka beredar seorang demi seorang, bermula dengan yang tua-tua sehingga ke yang terakhir; dan Yesus tinggal seorang diri dengan perempuan itu berdiri di tengah-tengah. Yesus menengadahkan dan tidak melihat sesiapa selain wanita itu; lalu Ia berkata kepadanya, 'Wahai perempuan, di manakah mereka yang menuduh engkau? Tidak ada seorang pun yang menghukum engkau?' Jawabnya, 'Tiada seorang pun, Tuhan.' Kata Yesus kepadanya, 'Aku juga tidak menghukum engkau; pergilah dan jangan berbuat dosa lagi.'

Yohanes 8:3–11
Kepada para wanita suci.

Injil menurut Yohanes, pasal 29

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepadanya: 'Aku adalah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan akan beroleh terang hidup.' Lalu orang-orang Farisi berkata kepadanya: 'Engkau memberi kesaksian untuk diri-Mu sendiri; kesaksian-Mu itu tidak benar.' Yesus menjawab mereka: 'Biarpun Aku memberi kesaksian tentang diri-Ku sendiri, kesaksian-Ku itu benar; sebab Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi; tetapi kamu tidak tahu dari mana Aku datang atau ke mana Aku pergi. Kamu menghakimi menurut daging; Aku tidak menghakimi seorang pun. Dan sekalipun Aku menghakimi, penghakiman-Ku benar, sebab Aku tidak seorang diri, tetapi Aku dan Bapa yang mengutus Aku. Dan ada tertulis dalam kitab kamu bahawa kesaksian dua orang itu benar. Aku memberi kesaksian tentang diri-Ku, dan Bapa yang mengutus Aku juga memberi kesaksian tentang Aku.' Lalu mereka berkata kepadanya, 'Di manakah Bapamu?' Yesus menjawab, 'Kamu tidak mengenal Aku mahupun Bapa-Ku; jika kamu mengenal Aku, kamu akan mengenal Bapa-Ku juga.' Yesus berkata-kata ini di bilik khazan, ketika Dia mengajar di dalam bait suci; dan tiada seorang pun menangkap-Nya, kerana saat-Nya belum tiba.

Yohanes 8:12–20
Khamis minggu ke-4 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 30

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepadanya: 'Aku akan pergi, dan kamu akan mencariku, dan kamu akan mati dalam dosa kamu. Ke tempat aku pergi, kamu tidak dapat datang.' Lalu orang-orang Yahudi berkata, 'Apakah dia akan membunuh dirinya, sebab dia berkata, "Ke tempat aku pergi, kamu tidak dapat datang"?' Dia berkata kepada mereka, 'Kamu dari bawah;

Aku dari atas. Kamu dari dunia ini; Aku bukan dari dunia ini. Itulah sebabnya Aku berkata kepadamu bahwa kamu akan mati dalam dosa-dosamu; sebab jika kamu tidak percaya bahwa Aku adalah Dia, kamu akan mati dalam dosa-dosamu.' Lalu mereka bertanya kepada-Nya, 'Jadi, Engkau siapa?' Yesus berkata kepada mereka, 'Aku adalah Dia yang telah ada sejak semula, sama seperti yang telah Aku katakan kepadamu. Aku mempunyai banyak yang boleh Aku katakan dan hukumi tentang kamu; tetapi Dia yang mengutus Aku adalah benar, dan apa yang telah Aku dengar daripada-Nya, itulah yang Aku katakan kepada dunia.' Mereka tidak sedar bahawa Dia sedang bercakap kepada mereka tentang Bapa. Maka kata Yesus kepada mereka, 'Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu bahawa Aku inilah Dia, dan bahawa Aku tidak melakukan apa-apa menurut kehendak-Ku sendiri, tetapi Aku berkata-kata seperti yang diajarkan Bapa kepada-Ku. Dia yang mengutus Aku bersama Aku; Bapa tidak pernah membiarkan Aku sendirian, kerana Aku sentiasa melakukan apa yang menyenangkan-Nya. Apabila Dia berkata demikian, ramai orang percaya kepada-Nya.

Yohanes 8:21–30
Jumaat minggu ke-4 selepas Paskah.
Sabtu selepas Peninggian Salib Suci.

Injil menurut Yohanes, dimulai dari ayat 31

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang telah percaya kepada-Nya: 'Jikalau kamu tinggal dalam firman-Ku, kamu benar-benar menjadi murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.' Mereka menjawab-Nya: 'Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba sia-sia; bagaimana Engkau dapat berkata, "Kamu akan dimerdekakan"?' Yesus menjawab mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: setiap orang yang melakukan dosa adalah hamba dosa. Tetapi hamba tidak tinggal dalam rumah selama-lamanya; anaklah yang tinggal selama-lamanya. Jadi jika Anak memerdekakan kamu, kamu akan benar-benar bebas. Aku tahu kamu keturunan Abraham; namun kamu berusaha membunuhku kerana firman-Ku tidak mempunyai tempat dalam dirimu. Aku berkata-kata tentang apa yang telah Kulihat bersama Bapa-Ku; dan kamu melakukan apa yang telah kamu lihat bersama bapamu. Mereka menjawab, "Bapa kami ialah Abraham." Yesus berkata kepada mereka, "Sekiranya kamu anak-anak Abraham, kamu akan melakukan perbuatan Abraham. Tetapi sekarang kamu berusaha membunuhku, seorang yang telah memberitahu kamu kebenaran yang telah aku dengar dari Allah; Abraham tidak melakukan ini. Kamu melakukan pekerjaan bapamu." Mereka menjawab, "Kami tidak lahir dari persetubuhan di luar nikah; kami mempunyai satu Bapa—Allah." Yesus berkata kepada mereka, "Sekiranya Allah adalah Bapamu, kamu pasti mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah dan sekarang Aku ada di sini."

Yohanes 8:31–42A
Sabtu minggu ke-4 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, mula pada ayat 32

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Sekiranya Allah adalah Bapamu, kamu pasti mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah dan datang ke sini; sebab Aku tidak datang atas kehendak-Ku sendiri, tetapi Dia mengutus Aku. Mengapa kamu tidak memahami apa yang Aku katakan? Kerana kamu tidak dapat mendengar firman-Ku. Bapa kamu ialah iblis, dan kamu ingin melakukan keinginan bapamu. Dia adalah seorang pembunuh sejak mula dan tidak pernah menuruti kebenaran, sebab tidak ada kebenaran dalam dirinya. Apabila dia berkata-kata palsu, dia berkata-kata daripada sifatnya sendiri, sebab dia adalah seorang pendusta dan bapa segala dusta. Tetapi kerana Aku berkata yang benar, kamu tidak percaya kepada-Ku. Siapakah di antara kamu yang dapat membuktikan Aku bersalah? Jika Aku berkata benar, mengapa kamu tidak percaya kepada-Ku? Barangsiapa dari Allah, ia mendengarkan firman Allah. Kamu tidak mendengarkan, sebab kamu bukan dari Allah. Maka jawab orang Yahudi itu kepada-Nya, 'Bukankah benar kami katakan bahwa Engkau seorang Samaria dan Engkau kerasukan setan?' Yesus menjawab, 'Aku tidak mempunyai setan; tetapi Aku memuliakan Bapa-Ku, sedangkan kamu menghina-Ku. Namun, Aku tidak mencari kemuliaan-Ku sendiri; ada Satu yang mencarinya dan yang menghakimi. Sesungguhnya,

sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah melihat kematian.'

Yohanes 8:42-51
Isnin minggu ke-5 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, pembacaan 33

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah melihat kematian.' Orang-orang Yahudi itu berkata kepada-Nya: 'Sekarang kami tahu bahwa Engkau kerasukan. Abraham telah mati, demikian juga para nabi, namun Engkau berkata, "Barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan pernah merasai kematian.'" Adakah engkau lebih besar daripada bapa kami, Abraham, yang telah mati? Para nabi juga telah mati: engkau mengaku siapa? Yesus menjawab, 'Jika aku memuliakan diri sendiri, kemuliaanku tidak ada apa-apanya. Bapa-ku yang memuliakan aku, Dia yang kamu katakan adalah Tuhanmu. "Kamu tidak mengenal-Nya, tetapi Aku mengenal-Nya; dan jika Aku mengatakan bahwa Aku tidak mengenal-Nya, Aku akan menjadi seorang pendusta seperti kamu. Tetapi Aku mengenal-Nya dan Aku menuruti firman-Nya. Bapa kamu Abraham bersukacita untuk melihat hari-Ku; ia melihatnya dan ia gembira.'" Lalu kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: 'Umurmu belum lagi lima puluh tahun, dan engkau pernah melihat Abraham?' Yesus berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, sebelum Abraham ada, Aku adalah.' Lalu mereka mengambil batu untuk melemparkannya kepadanya; tetapi Yesus bersembunyi dan keluar dari bait suci, sambil melalui tengah-tengah mereka, lalu meneruskan perjalanan-Nya.

Yohanes 8:51-59
Selasa minggu ke-5 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, permulaan 34

Pada waktu itu, ketika Yesus lewat, Ia melihat seorang laki-laki yang buta sejak lahir. Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya, 'Rabi, siapa yang berdosa, orang ini atau orang tuanya, sehingga ia lahir buta?' Yesus menjawab, 'Bukan orang ini yang berdosa, juga bukan orang tuanya, tetapi hal ini terjadi supaya pekerjaan Allah dapat dinyatakan dalam hidupnya. 'Aku harus melakukan pekerjaan Dia yang mengutus Aku selama masih siang; malam akan tiba, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Selama Aku berada di dunia, Aku adalah terang dunia.' Sesudah berkata demikian, Ia meludahi ke tanah, membuat lumpur dengan ludah-Nya, lalu mengoleskan lumpur itu ke mata orang buta itu dan berkata kepadanya, 'Pergilah, cucilah dirimu di kolam Siloam,' yang berarti 'Yang Dikirim'. Dia pergi dan membasuh, lalu kembali dapat melihat. Maka jiran-jirannya dan orang-orang yang dahulu melihatnya buta berkata, 'Bukankah ini orang yang biasa duduk dan mengemis itu?' Ada yang berkata, 'Inilah orangnya'; yang lain berkata, 'Tidak, tetapi dia mirip dengannya.' Orang itu sendiri berkata, 'Dia inilah aku.' Kemudian mereka bertanya kepadanya, 'Bagaimana mata kamu dapat melihat?' Dia menjawab, 'Seorang lelaki bernama Yesus membuat lumpur, melumur mata saya, dan berkata kepada saya, "Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah." Aku pergi, mencuci, dan memperoleh penglihatanku. Kemudian mereka bertanya kepadanya, 'Di manakah Dia?' Dia menjawab, 'Aku tidak tahu.' Mereka membawa orang yang dahulu buta itu kepada orang Farisi. Pada hari Sabat itulah Yesus membuat lumpur dan membuka matanya. Orang Farisi itu juga bertanya kepadanya bagaimana dia dapat melihat. Dia berkata kepada mereka, 'Dia mencurahkan lumpur pada mata saya, lalu saya mandi, dan sekarang saya dapat melihat.' Kemudian sebahagian daripada orang Farisi itu berkata, 'Orang ini bukan dari Tuhan, kerana dia tidak memelihara Sabat.' Yang lain berkata, 'Bagaimana seorang berdosa dapat melakukan mukjizat seperti ini?' Dan timbul perpecahan di antara mereka. Sekali lagi mereka bertanya kepada orang buta itu, 'Apa katamu tentang dia, kerana dia telah membuka matamu?' Jawabnya, 'Dia seorang nabi.' Orang Yahudi itu tidak percaya bahawa dia pernah buta dan telah mendapat penglihatan, sehingga mereka memanggil ibu bapa orang yang telah mendapat penglihatan itu dan bertanya kepada mereka, 'Adakah ini anak kamu, yang kamu katakan dilahirkan buta? Jadi bagaimana dia boleh melihat sekarang?' Ibu bapanya menjawab, 'Kami tahu bahawa ini adalah anak kami dan bahawa dia dilahirkan buta; tetapi bagaimana dia sekarang dapat

melihat, kami tidak tahu, dan kami juga tidak tahu siapa yang membuka matanya. Dia sudah dewasa; tanya dia; biarkan dia bercakap untuk dirinya sendiri.' Demikianlah jawapan ibu bapanya, kerana mereka takut kepada orang Yahudi; sebab orang Yahudi itu telahpun bersetuju bahawa sesiapa yang mengaku Dia sebagai Kristus akan diusir dari sinagog. Itulah sebabnya ibu bapanya berkata, 'Dia sudah dewasa; tanyalah dia.' Lalu mereka memanggil orang yang buta itu buat kali kedua dan berkata kepadanya, 'Muliakanlah Allah; kami tahu bahawa orang ini adalah seorang berdosa.' Dia menjawab, 'Jika dia seorang berdosa, saya tidak tahu; satu perkara yang saya tahu, bahawa saya dahulu buta dan sekarang saya melihat.' Mereka bertanya kepadanya sekali lagi, 'Apa yang telah dilakukannya kepadamu? Bagaimana dia membuka matamu?' Dia menjawab mereka, 'Saya telah memberitahu kamu, dan kamu tidak mendengar; mengapa kamu mahu mendengarnya lagi? Adakah kamu juga mahu menjadi muridnya?' Mereka menegurnya dan berkata, 'Engkau muridnya, tetapi kami adalah murid Musa. Kami tahu bahawa Tuhan telah berfirman kepada Musa; tentang orang ini, kami tidak tahu dari mana dia datang.' Lelaki yang telah mendapat penglihatan itu menjawab, 'Aneh sekali kamu tidak tahu dari mana dia datang, namun dia telah membuka mata aku.' Tetapi kami tahu bahawa Tuhan tidak mendengar orang berdosa; sebaliknya Dia mendengar sesiapa yang menghormati Tuhan dan melakukan kehendak-Nya. Sejak dunia ini wujud, belum pernah kedengaran ada sesiapa yang membuka mata orang yang dilahirkan buta. Jika Dia bukan dari Tuhan, Dia tidak dapat melakukan apa-apa.' Mereka menjawab, 'Engkau dilahirkan dalam dosa sepenuhnya; adakah engkau yang hendak mengajar kami?' Lalu mereka mengusirnya keluar. Apabila Yesus mendengar bahawa mereka telah mengusirnya, lalu mencari dia, Dia berkata kepadanya, 'Percayakah engkau kepada Anak Allah?' Jawabnya, 'Siapakah Dia, Tuhan, supaya aku percaya kepada-Nya?' Yesus berkata kepadanya, 'Engkau telah melihat Dia, dan Dia sedang berbicara dengan engkau.' Jawabnya, 'Aku percaya, Tuhan!' dan ia menyembah Dia.

Yohanes 9:1-38

Minggu Keenam selepas Paskah, mengenai orang buta.

Injil menurut Yohanes, bermula 35A

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Aku datang ke dalam dunia ini untuk penghakiman, supaya mereka yang buta dapat melihat, dan mereka yang melihat menjadi buta.' Ketika beberapa orang Farisi yang bersama-Nya mendengar ini, mereka berkata kepada-Nya, 'Apakah kami juga buta?' Yesus berkata kepada mereka: 'Sekiranya kamu buta, kamu tidak akan mempunyai dosa; tetapi sekarang kamu berkata, "Kami melihat", maka dosa kamu tetap ada. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: sesiapa yang tidak masuk ke kandang domba melalui pintu, tetapi memanjat dari jalan lain, dia adalah pencuri dan perompak; tetapi sesiapa yang masuk melalui pintu itulah gembala domba. Penjaga pintu membukakan pintu untuknya, dan domba-domba itu mendengar suaranya; ia memanggil domba-dombanya sendiri menurut nama dan membawanya keluar. Setelah ia mengeluarkan semuanya, ia berjalan di hadapan mereka, dan domba-domba itu mengikutinya kerana mereka mengenal suaranya. Tetapi mereka tidak akan mengikut orang asing; bahkan, mereka akan lari daripadanya, kerana mereka tidak mengenali suara orang asing.' Yesus memberitahu mereka perumpamaan ini, tetapi mereka tidak faham apa yang sedang Dia katakan kepada mereka. Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku adalah pintu bagi domba. Semua yang datang sebelum aku adalah pencuri dan perompak; tetapi domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu: siapa saja yang masuk melalui aku akan diselamatkan; mereka akan masuk dan keluar, dan akan mendapat padang gembalaan.

Yohanes 9:39-10:9

Khamis minggu kelima selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 35B

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: siapa saja yang tidak masuk ke kandang domba melalui pintu, tetapi memanjat dari jalan lain, dia adalah pencuri dan perampok; tetapi siapa yang masuk melalui pintu, dia adalah gembala domba. Penjaga pintu membukakan pintu untuknya, dan domba-domba itu

mendengar suaranya; ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya keluar. Setelah ia mengeluarkan semua domba miliknya, ia berjalan di hadapan mereka, dan domba-domba itu mengikutinya karena mereka mengenal suaranya. Tetapi mereka tidak akan mengikut orang asing; bahkan, mereka akan lari daripadanya, kerana mereka tidak mengenali suara orang asing.' Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada mereka, tetapi mereka tidak faham apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. Lalu Yesus berkata pula kepada mereka, 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Aku adalah pintu bagi domba. Semua yang datang sebelum aku adalah pencuri dan perompak; tetapi domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu: siapa saja yang masuk melalui aku akan diselamatkan; mereka akan masuk dan keluar, dan akan mendapat padang gembalaan.

Yohanes 10:1-9
Kepada Bapa-bapa Kudus, pada Matins.

Injil menurut Yohanes, pasal 36

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepadanya: 'Aku adalah pintu; sesiapa yang masuk melalui aku akan diselamatkan, dan akan masuk serta keluar, dan akan mendapat padang penggembalaan. Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh dan memusnahkan. Aku datang supaya mereka beroleh hidup, dan berolehnya dengan berkelimpahan. Aku adalah gembala yang baik; gembala yang baik meletakkan nyawanya untuk domba. Tetapi si upahan, yang bukan gembala dan yang bukan pemilik domba, melihat serigala datang, lalu meninggalkan domba itu dan melarikan diri; dan serigala itu menculik domba-domba itu dan menyerakkan mereka. Si upahan lari kerana dia hanya bekerja untuk upah dan tidak peduli akan domba. Aku adalah gembala yang baik; gembala yang baik meletakkan nyawanya untuk domba-dombanya. Tetapi si upahan, yang bukan gembala dan bukan pemilik domba, melihat serigala datang, lalu meninggalkan domba itu dan melarikan diri; dan serigala itu menculik domba itu dan menceraai-beraikannya. Aku mempunyai domba lain yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu juga harus Kubawa, dan mereka akan mendengar suara-Ku, dan akan menjadi satu kawanan dan satu Gembala.

Yohanes 10:9-16
Kepada Bapa-bapa Suci dalam Liturgi.

Injil menurut Yohanes, bermula 37A

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepadanya: 'Bapa mengasihi Aku, kerana Aku meletakkan nyawa-Ku, dan akan mengambilnya kembali. Tiada seorang pun mengambilnya daripada-Ku, tetapi Aku meletakkannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku mempunyai kuasa untuk meletakkannya, dan Aku mempunyai kuasa untuk mengambilnya kembali. Perintah ini Aku terima daripada Bapa-Ku.' Sekali lagi, perkataan-perkataan ini menimbulkan perpecahan di antara orang Yahudi. Ramai di antara mereka berkata, 'Ia kerasukan iblis dan tidak siuman; mengapa kamu mendengar-Nya?' Yang lain berkata, 'Ini bukan perkataan seorang yang kerasukan iblis; bolehkah iblis membuka mata orang buta?' Pada musim sejuk itu, Perayaan Dedication sedang berlangsung di Yerusalem. Yesus berjalan-jalan di dalam Bait Suci, di Serambi Salomo. Di situ orang-orang Yahudi mengelilingi-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Sampai kapan Engkau akan membiarkan kami dalam keraguan? Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah dengan terus terang kepada kami.' Yesus menjawab mereka, 'Aku telah memberitahumu, dan kamu tidak percaya. Perbuatan-perbuatan yang Aku perbuat dalam nama Bapa-Ku memberi kesaksian tentang Aku. Tetapi kamu tidak percaya, kerana kamu bukan domba-domba-Ku, seperti yang telah Aku katakan. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku; Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku. Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal.

Yohanes 10:17-28A
Jumaat minggu ke-5 selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 37B

Pada masa itu perayaan Dedication sedang berlangsung di Yerusalem, dan musim itu adalah musim sejuk. Yesus berjalan-jalan di bait suci, di serambi Salomo. Di situ orang-orang Yahudi

mengelilingi-Nya dan berkata kepada-Nya, 'Sampai kapan Engkau akan membiarkan kami dalam ketidakpastian? Jika Engkau adalah Mesias, katakanlah dengan terus terang kepada kami.' Yesus menjawab mereka, 'Aku telah memberitahu kamu, dan kamu tidak percaya. Karya-karya yang Aku lakukan dalam nama Bapa-Ku memberi kesaksian tentang Aku. Tetapi kamu tidak percaya, karena kamu bukan domba-domba-Ku, seperti yang telah Aku katakan. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku, dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku. Dan Aku memberikan kepada mereka hidup yang kekal.

Yohanes 10:22–28A
Menegenai Peresmian Bait Suci.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 38

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepadanya: 'Kambing domba-Ku mendengar suara-Ku; Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku. Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan binasa selama-lamanya; dan tidak seorang pun akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang telah memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar daripada semua; dan tidak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan Bapa-Ku. Aku dan Bapa adalah satu. Maka orang-orang Yahudi itu mengambil batu lagi untuk melempari-Nya. Yesus menjawab mereka, 'Bukankah tertulis dalam kitab hukum kamu: "Aku telah berkata, kamu adalah dewa"? Jika Dia menyebut mereka yang menerima firman Allah sebagai "dewa", dan kitab suci tidak dapat dibatalkan, maka kamu berkata tentang Dia yang diangkat oleh Allah sebagai Anak-Nya, "Kamu menghujat", dan "Kamu menjadikannya Tuhan"? Yesus menjawab mereka, 'Bukankah ada tertulis dalam kitab hukum kamu, "Aku telah berkata, kamu adalah dewa"? Jika Dia menyebut mereka yang menerima firman Allah sebagai "dewa"—dan Kitab Suci tidak dapat dibatalkan—maka adakah kamu berkata kepada Dia yang telah dikuduskan dan diutus oleh Bapa ke dalam dunia ini, "Kamu menghujat," hanya kerana Aku berkata, "Aku adalah Anak Allah"? Jika Aku tidak melakukan pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku; tetapi jika Aku melakukannya, sekalipun kamu tidak percaya kepada-Ku, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu mengetahui dan percaya bahwa Bapa ada di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa.

Yohanes 10:27–38
Sabtu minggu kelima selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 39

Pada masa itu, seorang lelaki bernama Lazarus dari Betania, kampung tempat Maria dan Marta tinggal, jatuh sakit. Maria, saudara perempuan Lazarus yang sakit itu, ialah orang yang telah mengurapi Tuhan dengan minyak wangi dan menyapu kaki-Nya dengan rambutnya. Saudara perempuan itu menghantar berita kepada-Nya: 'Tuhan, orang yang Engkau kasihi sedang sakit.' Apabila Yesus mendengar hal itu, Ia berkata, 'Penyakit ini bukan membawa maut, tetapi untuk kemuliaan Allah, supaya Anak Allah dimuliakan melalui penyakit itu.' Yesus mengasihi Marta dan adiknya serta Lazarus. Apabila Dia mendengar bahawa Lazarus sakit, Dia tetap tinggal di tempat-Nya selama dua hari. Selepas itu Dia berkata kepada murid-murid-Nya, 'Marilah kita kembali ke Judea.' Murid-murid itu berkata kepada-Nya, 'Rabi, baru-baru ini orang Yahudi hendak melempari Engkau dengan batu, dan Engkau hendak kembali ke sana lagi?' Yesus menjawab, 'Bukankah ada dua belas jam dalam sehari? Barang siapa berjalan pada waktu siang tidak tersandung, sebab ia melihat terang dunia ini; tetapi barang siapa berjalan pada waktu malam akan tersandung, sebab terang itu tidak ada padanya.' Sesudah berkata demikian, lalu Ia berkata kepada mereka, 'Kawan kita Lazarus telah tertidur; tetapi Aku pergi untuk membangunkan dia.' Murid-murid-Nya berkata, 'Tuhan, jika dia telah tertidur, dia akan sembuh.' Yesus sedang bercakap tentang kematiannya, tetapi mereka menyangka Dia bercakap tentang tidur biasa. Lalu Yesus berkata dengan terus terang kepada mereka, 'Lazarus mati; dan Aku bersukacita demi kamu bahawa Aku tidak di sana, supaya kamu percaya; tetapi marilah kita pergi kepadanya.' Lalu Tomas, yang juga dikenali sebagai Kembar, berkata kepada para murid, 'Mari kita juga pergi, supaya kita mati bersama-sama dengannya.' Apabila Yesus tiba, Ia mendapati bahawa Lazarus telah empat hari mati dalam kubur. Betania dekat dengan Yerusalem, kira-kira lima belas stadia jauhnya; dan ramai orang Yahudi telah datang kepada Marta dan Maria

untuk menghiburkan mereka dalam kesedihan mereka atas kematian saudara mereka. Apabila Marta mendengar bahawa Yesus sedang datang, dia pergi menemui-Nya; tetapi Maria tetap duduk di rumah. Kemudian Marta berkata kepada Yesus, 'Tuhan, sekiranya Engkau di sini, abangku tidak akan mati. Tetapi sekarang pun aku tahu, apa saja yang Engkau minta daripada Allah, Allah akan berikan kepada Engkau.' Yesus berkata kepadanya, 'Saudaramu akan bangkit.' Martha berkata kepada-Nya, 'Aku tahu dia akan bangkit pada hari kebangkitan, pada hari terakhir.' Yesus berkata kepadanya, 'Aku adalah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia mati. Dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku akan hidup selama-lamanya. 'Percayakah engkau akan hal ini?' Dia berkata kepada-Nya, 'Ya, Tuhan! Aku telah percaya bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, yang akan datang ke dalam dunia.' Sesudah berkata demikian, ia pergi memanggil Maria, saudaranya, dengan diam-diam, sambil berkata, 'Guru itu sudah datang dan memanggil engkau.' Segera setelah Maria mendengar itu, ia bangkit dengan cepat dan pergi kepada-Nya. Yesus belum masuk ke dalam kampung itu, tetapi masih berada di tempat Marta menemui-Nya. Orang-orang Yahudi yang bersama Maria di rumah, sedang menghiburnya, melihat Maria bangkit dengan cepat dan keluar; lalu mereka mengikutinya, menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk menangis di sana. Tetapi Maria, setelah tiba di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, tersungkur di kaki-Nya sambil berkata kepada-Nya, 'Tuhan, sekiranya Engkau di sini, abangku tidak akan mati.' Ketika Yesus melihat Maria menangis dan orang-orang Yahudi yang datang bersama dia juga menangis, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan dan sedih, lalu Ia berkata, 'Di manakah kamu telah membaringkan dia?' Mereka berkata kepada-Nya, 'Tuhan, datanglah dan lihatlah.' Yesus menangis. Lalu orang-orang Yahudi itu berkata, 'Lihatlah betapa Dia mengasihi dia.' Dan ada di antara mereka yang berkata, 'Bukankah Dia, yang membuka mata orang buta, dapat juga mencegah orang ini mati?' Yesus, sekali lagi terharu, datang ke kubur. Itu adalah sebuah gua, dan sebuah batu diletakkan di pintu masuknya. Yesus berkata, 'Singkirkan batu itu.' Saudari orang yang mati itu, Marta, berkata kepada-Nya, 'Tuhan, sekarang sudah berbau busuk; sebab dia sudah empat hari dalam kubur.' Yesus berkata kepadanya, 'Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah?' Maka mereka mengalihkan batu itu dari gua tempat mayat itu dibaringkan. Yesus lalu menengadahkan ke langit dan berkata, 'Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu kerana Engkau telah mendengar Aku. Aku tahu Engkau selalu mendengar Aku; tetapi Aku berkata demikian untuk kepentingan orang-orang yang berdiri di sini, supaya mereka percaya bahwa Engkau telah mengutus Aku.' Setelah berkata demikian, Dia berseru dengan suara nyaring, 'Lazaro! Keluarlah!' Lalu keluarlah orang yang mati itu, tangannya dan kakinya terikat dengan kain pembalut, dan mukanya dibalut dengan kain. Yesus berkata kepada mereka, 'Lepaskan ikatannya dan biarkan dia pergi.' Maka banyak orang Yahudi yang datang menziarahi Maria dan telah melihat apa yang Yesus lakukan, percaya kepada-Nya.

Yohanes 11:1-45
Sabtu Lazarus.

Injil menurut Yohanes, bermula 40

Pada masa itu, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi berkumpul menentang Yesus dan berkata, 'Apa yang harus kita lakukan? Orang ini melakukan banyak mujizat. Jika kita membiarkannya begitu saja, semua orang akan percaya kepadanya, dan orang-orang Romawi akan datang dan mengambil tempat kita serta bangsa kita.' Tetapi salah seorang daripada mereka, seorang lelaki bernama Kayafas, yang menjadi imam besar pada tahun itu, berkata kepada mereka, 'Kamu sama sekali tidak tahu apa-apa; kamu juga tidak sedar bahawa lebih baik seorang mati bagi umat manusia daripada seluruh bangsa itu binasa.' Dia tidak berkata demikian atas kehendak sendiri, tetapi, sebagai imam besar pada tahun itu, dia meramalkan bahawa Yesus akan mati bagi umat manusia—dan bukan sahaja bagi umat manusia, tetapi juga untuk mengumpulkan dalam satu tempat anak-anak Allah yang tercecir. Sejak hari itu, mereka bertekad untuk membunuh-Nya. Oleh itu, Yesus tidak lagi berjalan terang-terangan di antara orang Yahudi, tetapi pergi dari situ ke sebuah daerah dekat padang gurun, ke sebuah kota bernama Efraim, dan tinggal di sana bersama murid-murid-Nya. Paskah orang Yahudi sudah hampir tiba, dan banyak orang dari seluruh negeri datang ke Yerusalem sebelum Paskah untuk menyucikan diri. Mereka mencari Yesus, dan sambil berdiri di dalam bait suci, mereka

berkata seorang kepada yang lain, 'Bagaimana pendapatmu? Tidakkah ia akan datang ke hari raya itu?' Imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberi perintah bahwa jika ada yang mengetahui di mana Dia berada, mereka harus melaporkannya supaya mereka dapat menangkap-Nya.

Yohanes 11:47-57
Isnin minggu keenam selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bacaan 41A

Enam hari sebelum Paskah, Yesus tiba di Betania, tempat tinggal Lazarus yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati. Di sana mereka menyediakan hidangan malam untuk-Nya, dan Marta melayani, sedangkan Lazarus adalah salah seorang yang duduk makan bersama-Nya. Tetapi Maria mengambil satu paun minyak murni yang mahal, mengurap kaki Yesus, dan mengeringkan kaki-Nya dengan rambutnya; dan isi rumah itu penuh dengan harum minyak itu. Lalu salah seorang murid-Nya, Yudas anak Simon Iskariot, yang akan mengkhianati-Nya, berkata: 'Mengapa minyak wangi ini tidak dijual sebanyak tiga ratus denari dan hasilnya diberikan kepada orang miskin?' Dia berkata demikian bukan kerana dia mengambil berat tentang orang miskin, tetapi kerana dia seorang pencuri. Dia menguruskan peti wang dan selalu mengambil apa yang dimasukkan ke dalamnya. Yesus berkata, 'Biarkan dia; dia telah menyimpannya untuk hari penguburan-Ku. Kerana kamu sentiasa mempunyai orang miskin bersama kamu, tetapi kamu tidak sentiasa mempunyai aku.' Ramai orang Yahudi mengetahui bahawa dia berada di sana, dan datang bukan sahaja kerana Yesus, tetapi juga untuk melihat Lazarus, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati. Maka imam-imam kepala memutuskan untuk membunuh Lazarus juga, kerana oleh sebab dia, ramai orang Yahudi datang dan percaya kepada Yesus. Pada keesokan harinya, orang ramai yang datang untuk perayaan itu, setelah mendengar bahawa Yesus sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, mengambil ranting-ranting palma dan pergi menemui-Nya sambil bersorak: 'Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!' Yesus, bagaimanapun, mendapati seekor anak keledai dan duduk di atasnya, seperti yang tertulis: 'Janganlah takut, hai anak perempuan Sion! Sesungguhnya, Rajamu datang, duduk di atas anak keledai.' Para murid-Nya tidak faham hal ini pada mulanya; tetapi apabila Yesus dimuliakan, mereka teringat bahawa hal ini telah ditulis tentang-Nya, dan bahawa mereka telah melakukan perkara ini untuk-Nya. Kerumunan yang sebelum itu bersama-sama Dia menjadi saksi bahawa Dia telah memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkannya dari antara orang mati. Itulah sebabnya kerumunan itu pergi menyambut-Nya, kerana mereka telah mendengar bahawa Dia telah melakukan mukjizat ini.

Yohanes 12:1-18
Minggu Vain, dalam Liturgi.

Injil menurut Yohanes, pembacaan 41B

Pada masa itu, orang-orang yang bersama Yesus memberi kesaksian bahwa Dia telah memanggil Lazarus keluar dari kubur dan membangkitkannya dari antara orang mati. Itulah sebabnya orang-orang itu pergi menyambut-Nya, karena mereka telah mendengar bahwa Dia telah melakukan mukjizat ini. Namun, orang-orang Farisi berkata seorang kepada yang lain, 'Kamu lihat, kamu tidak mendapatkan apa-apa? Seluruh dunia mengikuti Dia.' Antara mereka yang datang menyembah pada perayaan itu terdapat beberapa orang Yunani. Mereka mendekat kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, 'Tuan, kami ingin melihat Yesus.' Filipus pergi dan memberitahu Andreas tentang hal itu; kemudian Andreas dan Filipus memberitahu Yesus tentang hal itu. Yesus menjawab mereka, 'Sudah tiba waktunya Anak Manusia dimuliakan. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepada kamu: jika biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan binasa, ia tetap seorang diri; tetapi jika ia binasa, ia akan menghasilkan buah yang banyak. Barangsiapa yang mengasihi nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa yang membenci nyawanya di dunia ini akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. Barangsiapa yang melayani Aku, harus mengikuti Aku; dan di mana Aku berada, di sana juga akan berada pelayan-Ku. Dan barangsiapa yang melayani Aku, Bapa akan memuliakannya. Jiwa-Ku kini gelisah; dan apa yang akan Kukatakan? 'Bapa, selamatkan Aku dari saat ini!' Namun, untuk tujuan inilah Aku datang. Bapa, muliakanlah nama-Mu.' Kemudian kedengaran suara dari langit: 'Aku telah memuliakannya, dan Aku akan

memuliakannya lagi.' Orang-orang yang berdiri di situ dan mendengarnya berkata, 'Gunturlah itu'; yang lain berkata, 'Seorang malaikat telah bercakap dengannya.' Yesus menjawab, 'Suara ini tidak datang untuk Aku, tetapi untuk kamu semua. 'Sekaranglah masa penghakiman dunia ini; sekarang pemerintah dunia ini akan dicampakkan keluar. Dan apabila aku diangkat dari bumi, aku akan menarik semua orang kepada diri-Ku.' Beliau berkata demikian untuk menunjukkan jenis kematian yang akan dialaminya. Orang ramai menjawab-Nya, 'Kami telah mendengar dari Taurat bahawa Mesias akan kekal selama-lamanya; maka bagaimana kamu boleh berkata bahawa Anak Manusia harus diangkat? Siapa Anak Manusia itu?' Kemudian Yesus berkata kepada mereka, 'Cahaya masih ada di antara kamu sedikit lagi; berjalanlah selama kamu mempunyai cahaya itu, supaya kamu tidak ditimpa kegelapan; sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan, tidak tahu ke mana dia pergi. Sementara kamu mempunyai cahaya, percayalah kepada cahaya itu, supaya kamu menjadi anak-anak cahaya.' Sesudah berkata demikian, Yesus menjauhkan diri dan bersembunyi daripada mereka. Ia telah melakukan begitu banyak tanda di hadapan mereka, namun mereka tidak percaya kepadanya, supaya firman nabi Yesaya itu digenapi: 'Tuhan, siapakah yang percaya kepada kabar yang kami dengar? Dan kepada siapakah lengan Tuhan dinyatakan?' Itulah sebabnya mereka tidak dapat percaya, kerana, seperti yang juga dikatakan oleh Yesaya, 'Bangsa ini telah dibutakan mata mereka dan dikeraskan hati mereka, supaya mereka tidak dapat melihat dengan mata mereka, atau memahami dengan hati mereka, atau berbalik—dan Aku akan menyembuhkan mereka.' Yesaya berkata ini ketika dia melihat kemuliaan-Nya dan bercakap tentang-Nya. Namun, ramai di antara para pemimpin itu percaya kepada-Nya; tetapi kerana orang-orang Farisi, mereka tidak mengakuinya, supaya mereka tidak diusir dari sinagog, kerana mereka lebih mengasihi kemasyhuran manusia daripada kemasyhuran Allah. Yesus lalu bersuara dan berkata, 'Barangsiapa percaya kepada Aku, ia tidak percaya kepada Aku saja, tetapi juga kepada Dia yang mengutus Aku. Dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia yang mengutus Aku. Aku datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tetap tinggal dalam kegelapan. Dan jika ada yang mendengar firman-Ku dan tidak percaya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia. Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima firman-Ku, ia telah mempunyai penghakiman: firman yang telah Aku ucapkan itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir. Kerana Aku tidak bercakap atas kehendak-Ku sendiri; tetapi Bapa yang mengutus Aku—beliaulah yang memerintahkan Aku apa yang harus Aku katakan dan bagaimana Aku harus bercakap. Dan Aku tahu bahawa perintah-Nya adalah hidup yang kekal. Jadi apa sahaja yang Aku katakan, Aku katakanlah sebagaimana Bapa telah berfirman kepada-Ku.

Yohanes 12:17–50
Rabu Agung pada Matins.

Injil menurut Yohanes, pembacaan 42A

Pada masa itu orang-orang Farisi mengadakan mesyuarat menentang Yesus dan berkata seorang kepada yang lain, 'Kamu lihat bukan? Kamu tidak mendapat apa-apa hasil. Seluruh dunia mengikut-Nya.' Antara mereka yang datang untuk menyembah pada hari raya itu terdapat beberapa orang Yunani. Mereka mendekat kepada Filipus, yang berasal dari Betsaida di Galilea, dan berkata kepadanya, 'Tuan, kami ingin melihat Yesus.' Filipus pergi memberitahu Andrus tentang hal ini; kemudian Andrus dan Filipus memberitahu Yesus tentang hal itu. Yesus menjawab mereka, 'Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepada kamu: jika biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan binasa, ia tetap seorang diri; tetapi jika ia binasa, ia akan menghasilkan buah yang banyak. Barangsiapa mengasihi nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa membenci nyawanya di dunia ini akan memeliharanya untuk hidup yang kekal. "Barangsiapa melayani Aku, hendaklah ia mengikuti Aku; dan di tempat Aku berada, di sana juga akan berada pelayan-Ku. Dan barangsiapa melayani Aku, Bapa akan memuliakannya. Jiwa-Ku kini gelisah; dan apa yang akan Kukatakan? 'Bapa, selamatkan Aku dari saat ini!' Namun untuk sebab inilah Aku datang. Bapa, muliakanlah nama-Mu." Lalu datang suara dari langit: 'Aku telah memuliakannya, dan Aku akan memuliakannya pula.' Orang-orang yang berdiri di situ dan mendengarnya berkata, 'Gunturlah itu'; tetapi yang lain berkata, 'Seorang malaikat telah bercakap

dengan-Nya.' Yesus menjawab, 'Suara ini tidak datang untuk Aku, tetapi untuk kamu semua. Sekarang saat penghakiman dunia ini; sekarang penguasa dunia ini akan dicampakkan ke luar. Dan apabila Aku diangkat dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada diri-Ku.' Dia mengatakan ini untuk menunjukkan jenis kematian yang akan dialaminya. Orang ramai menjawab-Nya, 'Kami telah mendengar dari Taurat bahawa Mesias akan kekal selama-lamanya; bagaimana kamu boleh berkata bahawa Anak Manusia harus diangkat? Siapakah Anak Manusia ini?' Lalu Yesus berkata kepada mereka: 'Cahaya masih ada di antara kamu untuk sedikit waktu lagi; berjalanlah selama kamu mempunyai cahaya itu, supaya kegelapan tidak menguasai kamu; sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan, tidak tahu ke mana ia pergi. Selama kamu mempunyai cahaya itu, percayalah kepada cahaya itu, supaya kamu menjadi anak-anak cahaya.'

Yohanes 12:19–36A
Selasa minggu keenam selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 42B

Tuhan berkata, 'Bapa, muliakanlah nama-Mu.' Kemudian kedengaran suara dari langit: 'Aku telah memuliakannya, dan Aku akan memuliakannya pula.' Orang-orang yang berdiri di situ dan mendengarnya berkata, 'Itu guntur'; yang lain berkata, 'Seorang malaikat telah bercakap dengannya.' Yesus menjawab, 'Suara ini tidak kedengaran untuk Aku, tetapi untuk kamu semua.' 'Sekaranglah masa penghakiman dunia ini; sekarang pemerintah dunia ini akan dicampakkan keluar. Dan apabila aku diangkat dari bumi, aku akan menarik semua orang kepada diri-Ku.' Dia berkata demikian untuk menunjukkan jenis kematian yang akan dialaminya. Orang ramai menjawab-Nya, 'Kami telah mendengar dari Taurat bahawa Mesias akan kekal selama-lamanya; bagaimana kamu boleh berkata Anak Manusia harus diangkat? Siapakah Anak Manusia itu?' Kemudian Yesus berkata kepada mereka, 'Cahaya masih ada di antara kamu sedikit lagi; berjalanlah selama kamu mempunyai cahaya itu, supaya kegelapan tidak menimpa kamu; sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan tidak tahu ke mana ia pergi. Selama kamu mempunyai cahaya itu, percayalah kepada cahaya itu, supaya kamu menjadi anak-anak cahaya.'

Yohanes 12:28–36A
Pengagungan Salib Suci, pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 43

Tuhan berkata kepada orang-orang Yahudi yang datang kepada-Nya: 'Selagi kamu mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang.' Sesudah berkata demikian, Yesus menjauh dan menyembunyikan diri-Nya dari mereka. Ia telah melakukan begitu banyak tanda di hadapan mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya, supaya firman nabi Yesaya itu digenapi: 'Tuhan, Siapakah yang percaya kepada apa yang telah kami dengar? Dan kepada siapakah lengan Tuhan telah dinyatakan?' Itulah sebabnya mereka tidak dapat percaya, sebab, seperti yang juga dikatakan oleh Yesaya, "Bangsa ini telah dibutakan matanya dan dipekatkan hatinya, supaya jangan melihat dengan matanya, dan jangan memahami dengan hatinya, dan jangan berbalik—dan Aku akan menyembuhkan mereka." Yesaya berkata demikian ketika ia melihat kemuliaan-Nya dan bercerita tentang-Nya. Namun, ramai juga di antara para pembesar yang percaya kepada-Nya; tetapi kerana orang-orang Farisi, mereka tidak mengakuinya, supaya mereka tidak diusir dari sinagog, kerana mereka lebih mengasihi kemuliaan manusia daripada kemuliaan Allah. Yesus lalu meninggikan suaranya dan berkata, 'Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak percaya kepada-Ku saja, tetapi juga kepada Dia yang mengutus Aku. Dan barangsiapa melihat Aku, ia melihat Dia yang mengutus Aku. Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tetap tinggal dalam kegelapan. Dan jika seorang mendengar firman-Ku dan tidak percaya, Aku tidak menghakimi dia; sebab Aku datang bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkan dunia.'

Yohanes 12:36–47
Rabu minggu keenam selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula dari ayat 44

Pada masa itu, sebelum Perayaan Paskah, Yesus, mengetahui bahwa saat-Nya telah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa, menunjukkan dengan perbuatan-Nya bahwa, setelah mengasihi umat-Nya yang ada di dalam dunia, Ia mengasihi mereka sampai ke akhirnya. Dan semasa makan malam, ketika syaitan telah mencurahkan ke dalam hati Yudas bin Simon Iskariot niat untuk mengkhianat-Nya, Yesus, mengetahui bahawa Bapa telah menyerahkan segala-galanya ke dalam tangan-Nya, dan bahawa Dia datang dari Allah dan kembali kepada Allah, bangkit dari makan malam, menanggalkan pakaian luar-Nya, dan mengambil sehelai ija lap, lalu mengikatnya di pinggang-Nya. Kemudian Dia mencurahkan air ke dalam besen dan mula mencuci kaki para murid serta mengeringkannya dengan kain lap yang dipakai-Nya. Dia datang kepada Simon Petrus, dan Petrus berkata kepada-Nya, 'Tuhan! "Engkau hendak mencuci kaki-Ku?"' Yesus menjawab, "Apa yang Aku perbuat ini engkau tidak tahu sekarang, tetapi engkau akan mengertinya kelak." Petrus berkata kepada-Nya, "Engkau sama sekali tidak akan mencuci kakiku." Yesus menjawab, "Jikalau Aku tidak mencuci engkau, engkau tidak bersekutu dengan Aku." Simon Petrus berkata kepada-Nya, "Tuhan, bukan hanya kakiku, tetapi juga tangan dan kepalaku." Yesus berkata kepadanya, 'Orang yang telah mandi hanya perlu mencuci kakinya, sebab dia sudah bersih sepenuhnya; dan kamu semua sudah bersih, tetapi tidak semuanya.' Kerana Dia tahu siapa yang akan mengkhianati-Nya; sebab itulah Dia berkata, 'Kamu semua tidak semuanya bersih.'

Yohanes 13:1-11
Khamis Maundy, Injil Pertama pada Mencuci Kaki.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 45

Pada masa itu, apabila Yesus telah mencuci kaki murid-murid-Nya dan memakai pakaian-Nya, Ia duduk pula serta berkata kepada mereka: 'Tahukah kamu apa yang telah Aku perbuat terhadap kamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan kamu tidak salah berkata demikian, sebab memang itulah Aku. 'Jadi jika aku, Tuhan dan Guru kamu, telah mencuci kakimu, kamu juga harus saling mencuci kaki. Kerana aku telah memberikan teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah aku perbuat kepada kamu.' Sesungguhnya, sesungguhnya aku berkata kepadamu: Hamba tidak lebih mulia daripada tuannya, dan utusan tidak lebih mulia daripada yang mengutusnyanya. Jika kamu mengetahui hal-hal ini, berbahagialah kamu jika kamu melakukannya.'

Yohanes 13:12-17
Khamis Suci, Injil Kedua pada Upacara Mencuci Kaki.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 46

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Sekarang Anak Manusia telah dimuliakan, dan Allah telah dimuliakan dalam Dia. Jika Allah telah dimuliakan dalam Dia, maka Allah juga akan memuliakan Dia dalam diri-Nya sendiri, dan akan memuliakan Dia segera. Anak-anakku, Aku tidak akan bersama kamu lagi untuk lama. Kamu akan mencari Aku, dan sama seperti Aku katakan kepada orang Yahudi, 'Ke tempat Aku pergi, kamu tidak dapat datang,' demikian juga Aku katakan kepadamu sekarang. Aku memberikan perintah baru kepada kamu: kasihilah sesamamu; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, kamu juga harus saling mengasihi. Dengan demikian, semua orang akan mengetahui bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, jika kamu saling mengasihi. Simon Petrus berkata kepadanya, 'Tuhan, Engkau hendak ke mana?' Yesus menjawab, 'Ke mana Aku pergi, engkau tidak dapat mengikuti Aku sekarang, tetapi kelak engkau akan mengikuti Aku.' Petrus berkata kepadanya, 'Tuhan, mengapa aku tidak dapat mengikuti Engkau sekarang? Aku akan meletakkan nyawaku untuk Engkau.' Yesus menjawab dia, 'Maukah engkau mengorbankan nyawamu bagi-Ku? Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, ayam jantan tidak akan berkokok sebelum engkau menyangkal Aku tiga kali. Janganlah hati kamu gelisah; percayalah kepada Allah, dan percayalah kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat kediaman. Sekiranya tidak demikian, patutkah Aku memberitahumu? Aku pergi menyediakan tempat bagi kamu. Dan apabila Aku pergi menyediakan tempat bagi kamu, Aku akan kembali dan membawa kamu kepada diri-Ku, supaya di mana Aku berada, kamu juga berada di sana. Kamu tahu ke mana Aku pergi, dan kamu tahu jalan itu.' Tomas

berkata kepada-Nya, 'Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; bagaimana kami dapat mengetahui jalan itu?' Yesus berkata kepadanya, 'Aku adalah jalan, kebenaran dan hidup; tiada seorang pun yang datang kepada Bapa selain melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, kamu pasti mengenal Bapa-Ku juga. Mulai sekarang kamu mengenal-Nya dan telah melihat-Nya.' Filipus berkata kepada-Nya, 'Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Telah sekian lama Aku bersama kamu, Filipus, dan engkau belum mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; jadi bagaimana engkau dapat berkata, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami"? Tidakkah engkau percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri; Bapa yang diam di dalamku inilah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; tetapi jika tidak, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: barangsiapa percaya kepada-Ku, ia juga akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dan akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada ini, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku. Dan jika kamu meminta apa-apa kepada Bapa dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan dalam Anak. Jika kamu meminta apa-apa dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jika kamu mengasihi Aku, peganglah perintah-Ku. Dan Aku akan meminta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepada kamu Penolong yang lain, supaya Dia tinggal bersama kamu untuk selama-lamanya—Roh kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, karena dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya; tetapi kamu mengenal-Nya, karena Dia tinggal bersama kamu dan akan ada di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai anak yatim; Aku akan datang kepada kamu. Sebentar lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat-Ku; sebab Aku hidup, dan kamu akan hidup juga. Pada hari itu kamu akan sadar bahwa Aku ada di dalam Bapa, dan kamu di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu. Barangsiapa mempunyai perintah-perintah-Ku dan menaatinya, ia mengasihi Aku; dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku; dan Aku akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya. Yudas—bukan Iskariot—berkata kepada-Nya, 'Tuhan, mengapa Engkau bermaksud menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?' Yesus menjawab, 'Barangsiapa mengasihi Aku akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan membuat kediaman bersama dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku tidak menuruti firman-Ku; dan firman yang kamu dengar itu bukan dari Aku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku. Aku telah mengatakan hal-hal ini kepadamu sementara Aku masih bersama kamu. Tetapi Penghibur, iaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, akan mengajar kamu segala perkara dan akan mengingatkan kamu akan segala yang telah Kukatakan kepadamu. Ketenangan kutinggalkan bagi kamu; ketenangan-Ku kuberikan kepada kamu. Aku memberikannya bukan seperti yang diberikan dunia. Janganlah gelisah hatimu, dan janganlah takut. Kamu telah mendengar Aku berkata kepada kamu, 'Aku akan pergi dan Aku akan datang kembali kepada kamu.' Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu pasti bersukacita karena Aku berkata, 'Aku akan pergi kepada Bapa,' sebab Bapa-Ku lebih mulia daripada Aku. Dan sekarang Aku telah memberitahukan hal ini kepada kamu sebelum ia berlaku, supaya apabila ia berlaku, kamu percaya. Aku masih mempunyai sedikit lagi yang harus Aku katakan kepada kamu; kerana penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai kuasa apa-apa ke atas Aku. Tetapi supaya dunia mengetahui bahawa Aku mengasihi Bapa, dan bahawa Aku melakukan tepat seperti yang diperintahkan Bapa kepada Aku: bangkitlah, marilah kita berangkat dari sini. Aku adalah pokok anggur sejati, dan BapaKu adalah pengusahanya. Setiap ranting padaKu yang tidak berbuah, Dia potong; dan setiap ranting yang berbuah, Dia cabangkan, supaya lebih berbuah. Kamu sudah bersih oleh firman yang telah Aku katakan kepadamu. Tinggallah dalam Aku, dan Aku dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dengan sendirinya kecuali ia tetap tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat, kecuali kamu tetap tinggal dalam Aku. Aku adalah pokok anggur, dan kamu adalah ranting-rantingnya; barangsiapa yang tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia, dia akan berbuah banyak; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat melakukan apa-apa. Barangsiapa yang tidak tinggal di dalam Aku, ia dilemparkan ke luar seperti ranting dan menjadi layu; dan ranting-ranting seperti itu dikumpulkan, dibuang ke dalam api, lalu dibakar. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam

kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerima apa yang kamu minta. Demikianlah Bapa-Ku dimuliakan, iaitu kamu menghasilkan buah yang banyak dan menjadi murid-murid-Ku. Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah dalam kasih-Ku. Jika kamu menuruti perintah-perintah-Ku, kamu akan tetap dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tetap dalam kasih-Nya. Aku telah memberitahukan hal ini kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku: saling mengasihi kamu seperti Aku telah mengasihi kamu. Tiada kasih yang lebih besar daripada ini: seorang menaruh nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-sahabat-Ku, jika kamu melakukan apa yang Aku perintahkan kepadamu. Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, sebab seorang hamba tidak mengetahui apa yang tuannya lakukan; tetapi Aku telah menyebut kamu sahabat, karena Aku telah menyatakan segala sesuatu yang Aku dengar dari Bapa-Ku kepadamu. Kamu tidak memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah—buah yang akan bertahan—supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepada kamu. Inilah yang Aku perintahkan kepada kamu: kasihilah sesamamu. Jika dunia membenci kamu, ketahuilah bahwa ia telah membenci Aku terlebih dahulu sebelum membenci kamu. Jika kamu dari dunia, dunia akan mengasihi kamu; tetapi karena kamu bukan dari dunia, bahkan Aku telah memilih kamu dari dunia, maka dunia membenci kamu. Ingatlah firman yang telah Aku katakan kepadamu: 'Hamba tidak lebih mulia daripada tuannya.' Jika mereka menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jika mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu. Tetapi mereka akan melakukan semua ini kepadamu karena nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku. Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berbicara kepada mereka, mereka tidak akan bersalah; tetapi sekarang mereka tidak mempunyai alasan bagi dosa mereka. Barangsiapa membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku. Sekiranya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan yang belum pernah dilakukan oleh orang lain, mereka tidak akan bersalah; tetapi sekarang mereka telah melihat dan telah membenci baik Aku mahupun Bapa-Ku. Namun, ini adalah untuk memenuhi firman yang tertulis dalam kitab mereka: 'Mereka membenci Aku tanpa sebab.' Apabila Penolong itu datang, yang akan Aku hantarkan kepada kamu dari sisi Bapa, iaitu Roh kebenaran yang keluar dari sisi Bapa, Dia akan memberi kesaksian tentang Aku; dan kamu juga akan memberi kesaksian, kerana kamu telah bersama Aku dari semula. Aku telah memberitahu kamu hal ini supaya kamu jangan goyah. Mereka akan mengusir kamu dari sinagog; sesungguhnya, akan tiba masanya apabila sesiapa yang membunuh kamu akan menyangka bahawa mereka sedang berbuat bakti kepada Tuhan. Mereka akan melakukan ini kerana mereka tidak mengenal Bapa mahupun Aku. Tetapi Aku telah memberitahu kamu hal ini supaya, apabila masa itu tiba, kamu akan teringat bahawa Aku telah memberitahu kamu tentangnya; Aku tidak memberitahu kamu hal ini pada mulanya kerana Aku bersama kamu. Dan sekarang Aku pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku, 'Ke manakah Engkau pergi?' Tetapi karena Aku telah mengatakan hal ini kepadamu, hatimu penuh dengan kesedihan. Namun Aku berkata kepadamu yang sebenarnya: adalah lebih baik bagi kamu jika Aku pergi; sebab jika Aku tidak pergi, Penghibur tidak akan datang kepada kamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kamu, dan apabila Dia datang, Dia akan membuktikan kesalahan dunia dalam hal dosa, kebenaran, dan penghakiman: dalam hal dosa, kerana mereka tidak percaya kepada-Ku; dalam hal kebenaran, kerana Aku pergi kepada Bapa-Ku, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan dalam hal penghakiman, kerana penguasa dunia ini telah dihakimi. Masih banyak yang ingin Aku katakan kepada kamu, tetapi kamu belum dapat menanggungnya sekarang. Apabila Dia, Roh Kebenaran, datang, Dia akan membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran: sebab Dia tidak akan bercakap atas kehendak-Nya sendiri, tetapi apa sahaja yang Dia dengar, itulah yang akan Dia nyatakan, dan Dia akan memberitahu kamu tentang perkara-perkara yang akan datang. Dia akan memuliakan Aku, sebab Dia akan mengambil apa yang milik-Ku dan memberitahukannya kepada kamu. Segala yang dimiliki Bapa adalah milik-Ku; sebab itulah Aku berkata bahwa Dia akan mengambil apa yang milik-Ku dan memberitahukannya kepada kamu. Sebentar lagi kamu tidak akan melihat-Ku, dan sesudah itu kamu akan melihat-Ku pula, sebab Aku pergi kepada Bapa. Maka berkatalah sebahagian daripada murid-murid-Nya seorang kepada seorang, 'Apa maksud-Nya apabila

Dia berkata kepada kami, "Kamu tidak akan melihat-Ku untuk seketika, dan kemudian kamu akan melihat-Ku lagi," dan, "Aku pergi kepada Bapa"?' Lalu mereka bertanya seorang kepada seorang, 'Apa maksud-Nya dengan "seketika" itu? Kami tidak faham apa yang Dia katakan.' Yesus, menyadari bahawa mereka hendak bertanya kepada-Nya, berkata kepada mereka, 'Adakah ini yang kamu pertikaikan—bahwa Aku berkata, "Kamu tidak akan melihat Aku untuk seketika, dan kemudian kamu akan melihat Aku pula"?' Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: kamu akan menangis dan berdukacita, tetapi dunia akan bersukacita; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Seorang perempuan yang sedang bersalin menderita sakit kerana tiba masanya; tetapi apabila dia telah melahirkan anak itu, dia tidak lagi mengingati kesakitan itu kerana kegembiraannya, kerana seorang manusia telah dilahirkan ke dalam dunia. Demikian juga kamu sekarang sedang dalam kesedihan; tetapi Aku akan melihat kamu lagi, dan hati kamu akan bersukacita, dan tiada seorang pun yang akan merampas sukacita kamu; dan pada hari itu kamu tidak akan bertanya apa-apa kepada-Ku. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: apa sahaja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Ia akan memberi kepada kamu. Sejauh ini kamu belum meminta apa-apa dalam nama-Ku; mintalah, dan kamu akan menerima, supaya sukacita kamu menjadi penuh. Sehingga kini Aku telah berbicara dengan kamu dalam perumpamaan; tetapi akan tiba waktunya apabila Aku tidak akan lagi berbicara dengan kamu dalam perumpamaan, melainkan akan memberitahu kamu secara terbuka tentang Bapa. Pada hari itu kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan bahwa Aku akan meminta kepada Bapa bagi pihak kamu: sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, kerana kamu telah mengasihi Aku dan telah percaya bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan telah datang ke dalam dunia; dan sekarang Aku meninggalkan dunia dan pergi kepada Bapa.' Para murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Sekarang Engkau bercakap terus terang dan tidak memakai perumpamaan lagi. Sekarang kami melihat bahwa Engkau mengetahui segala-galanya dan tidak memerlukan sesiapa pun untuk menanyakan apa-apa kepada Engkau. Oleh itu kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.' Yesus menjawab mereka, 'Adakah kamu percaya sekarang? Sesungguhnya, saat akan datang—malah sudah datang—kamu akan tercerai-berai, masing-masing ke tempatnya sendiri, dan kamu akan meninggalkan Aku seorang diri; namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa bersama Aku. Aku telah memberitahukan hal ini kepadamu supaya kamu peroleh keamanan dalam Aku. Di dunia kamu akan menderita sengsara; tetapi beranilah: Aku telah mengalahkan dunia.' Sesudah berkata demikian, Yesus menengadah ke langit dan berkata, 'Bapa, saatnya telah tiba; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memuliakan Engkau, kerana Engkau telah memberikan-Nya kuasa atas segala daging, supaya Ia dapat memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau serahkan kepada-Nya. Dan inilah kehidupan yang kekal, iaitu supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Tuhan yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermulia Engkau di bumi, dengan telah menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan. Dan sekarang, ya Bapa, permuliakanlah Aku di hadapan-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki bersama Engkau sebelum dunia ini ada. Aku telah memperkenalkan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia; mereka adalah milik-Mu, dan Engkau memberikannya kepada-Ku, dan mereka telah memelihara firman-Mu. Sekarang mereka telah mengetahui bahwa segala sesuatu yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari Engkau, dan firman-firman yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku telah memberikannya kepada mereka, dan mereka telah menerimanya, dan benar-benar memahami bahawa Aku datang daripada Engkau, dan telah percaya bahawa Engkau mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka: Aku tidak berdoa untuk seluruh dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, kerana mereka adalah milik-Mu. Dan segala yang adalah milik-Ku adalah milik-Mu, dan yang adalah milik-Mu adalah milik-Ku; dan Aku telah dipermuliakan dalam diri mereka. Aku tidak lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang Kudus! Jaga mereka dalam nama-Mu, yaitu mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kami adalah satu. Ketika Aku bersama mereka di dalam dunia, Aku menjaga mereka dalam nama-Mu; mereka yang Engkau berikan kepada-Ku telah Aku jaga, dan tidak seorang pun daripada mereka yang hilang, kecuali anak kebinasaan, supaya Kitab Suci terlaksana. Sekarang Aku datang kepada-Mu, dan Aku mengatakan hal-hal ini di dunia, supaya mereka peroleh kegembiraan-

Ku yang sempurna dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka; dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta Engkau mengeluarkan mereka dari dunia, tetapi peliharalah mereka daripada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dalam dunia, demikianlah juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan demi mereka Aku memperkuduskan diri-Ku, supaya merekapun diperkuduskan dalam kebenaran. Aku tidak berdoa bagi mereka ini sahaja, tetapi juga bagi mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui firman mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau; semoga mereka juga menjadi satu di dalam Kami—supaya dunia percaya bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku telah Kuberi kepada mereka: supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kami adalah satu. Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku; semoga mereka disempurnakan dalam kesatuan, dan semoga dunia mengetahui bahwa Engkau telah mengutus Aku dan telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku. Ya Bapa! Mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, Aku berhasrat supaya di tempat Aku berada, mereka juga berada bersama-Ku, supaya mereka dapat melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, kerana Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang benar! Dunia tidak mengenal Engkau; tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini telah mengetahui bahawa Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah memperkenalkan nama-Mu kepada mereka, dan akan terus memperkenalkannya, supaya kasih-Mu yang Engkau karuniakan kepada-Ku ada di dalam mereka, dan Aku di dalam mereka. Sesudah berkata demikian, Yesus berangkat bersama murid-murid-Nya menyeberang Lembah Kidron, di mana terdapat sebuah taman, lalu Ia dan murid-murid-Nya masuk ke dalamnya.

Yohanes 13:31b–18:1
Jumaat Agung, Injil Pertama pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 47

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, dan percayalah kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, Aku sudah akan memberitahumu: Aku pergi menyediakan tempat bagi kamu. Dan apabila Aku pergi menyediakan tempat bagi kamu, Aku akan kembali dan membawa kamu kepada Diri-Ku, supaya di tempat Aku berada, kamu juga berada di sana. Dan kamu tahu ke mana Aku pergi, dan kamu tahu jalan itu.' Tomas berkata kepada-Nya, 'Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; bagaimana kami dapat mengetahui jalan itu?' Yesus berkata kepadanya, 'Akulah jalan, kebenaran dan hidup; tiada seorang pun datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. Jikalau kamu mengenal Aku, maka kamu sudah mengenal Bapa-Ku juga. Mulai sekarang kamu mengenal-Nya dan telah melihat-Nya.' Filipus berkata kepada-Nya, 'Tuhan, tunjukkanlah Bapa kepada kami, dan itu sudah cukup bagi kami.' Yesus berkata kepadanya, 'Telah sekian lama Aku bersama kamu, Filipus, dan engkau belum mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat aku, telah melihat Bapa; jadi bagaimana kamu boleh berkata, 'Tunjukkanlah Bapa kepada kami'? Tidakkah kamu percaya bahawa aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam aku? Perkataan yang aku katakan kepada kamu, aku tidak mengatakannya atas kehendakku sendiri; Bapa yang diam di dalam aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku apabila aku berkata bahawa aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam aku.

Yohanes 14:1–11A
Jumaat minggu keenam selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 48A

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Perkara yang Aku katakan kepada kamu, Aku tidak mengatakannya daripada diri-Ku sendiri; Bapa yang diam dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku bahawa Aku berada dalam Bapa dan Bapa berada dalam Aku; tetapi jika tidak, percayalah kepada-Ku kerana pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, dan ia akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar

daripada ini, karena Aku pergi kepada Bapa-Ku. Dan apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, akan Aku lakukan, supaya Bapa dipermuliakan dalam Anak. Jika kamu meminta apa saja dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jika kamu mengasihi Aku, peganglah perintah-perintah-Ku. Dan Aku akan minta kepada Bapa, dan Dia akan memberikan kepada kamu Penolong yang lain, supaya Dia tinggal bersama kamu untuk selama-lamanya—Roh kebenaran, yang dunia tidak dapat menerima-Nya, karena dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya; tetapi kamu mengenal-Nya, karena Dia tinggal bersama kamu dan akan ada di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai anak-anak yatim; Aku akan datang kepada kamu. Satu ketika lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, sebab Aku hidup, dan kamu akan hidup. Pada hari itu kamu akan sadar bahwa Aku ada di dalam Bapa-Ku, dan kamu ada di dalam Aku, dan Aku ada di dalam kamu. Barangsiapa mempunyai perintah-perintah-Ku dan menuruti-Nya, dialah yang mengasihi-Ku; dan barangsiapa mengasihi-Ku akan dikasihi oleh Bapa-Ku, dan Aku akan mengasihi dia serta menyatakan diri-Ku kepadanya.

Yohanes 14:10b–21
Sabtu minggu keenam selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula 48B

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Barangsiapa mempunyai perintah-Ku dan menaatinya, dialah yang mengasihi Aku; dan barangsiapa mengasihi Aku akan dikasihi oleh Bapa-Ku; dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya.' Yudas – bukan Iskariot – berkata kepada-Nya: 'Tuhan! Mengapa Engkau berhasrat untuk menyatakan diri-Mu kepada kami dan bukan kepada dunia?' Yesus menjawab dia, 'Barangsiapa mengasihi Aku akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan membuat kediaman bersama dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, tidak menuruti firman-Ku; dan firman yang kamu dengar itu bukan dari Aku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.'

Yohanes 14:21–24
19 Jun, kepada Rasul Yudas.

Injil menurut Yohanes, bermula 49

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Janganlah gelisah hatimu, dan janganlah takut. Kamu telah mendengar Aku berkata kepadamu, "Aku pergi, dan Aku datang pula kepadamu." Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu pasti bersukacita mendengar Aku berkata, "Aku pergi kepada Bapa"; sebab Bapa-Ku lebih besar daripada Aku. Dan sekarang Aku telah memberitahukan hal ini kepada kamu sebelum ia berlaku, supaya apabila ia berlaku, kamu percaya. Aku masih mempunyai sedikit lagi yang harus Aku katakan kepada kamu; kerana penguasa dunia ini datang, dan ia tidak mempunyai kuasa apa-apa ke atas Aku. Tetapi supaya dunia mengetahui bahawa Aku mengasihi Bapa, dan bahawa Aku melakukan tepat seperti yang diperintahkan Bapa kepada Aku: bangkitlah, marilah kita berangkat dari sini. Aku adalah pokok anggur sejati, dan BapaKu adalah penternak anggur. Setiap ranting padaKu yang tidak berbuah, Dia potong; dan setiap ranting yang berbuah, Dia cabut dahan-dahannya, supaya ia berbuah lebih banyak. Kamu sudah bersih oleh firman yang telah Aku katakan kepadamu. Tinggallah dalam Aku, dan Aku dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dengan sendirinya kecuali ia tetap tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat, kecuali kamu tetap tinggal dalam Aku. Aku adalah pokok anggur, dan kamu adalah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia, dia akan berbuah banyak; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dilontarkan ke luar seperti ranting dan layu; dan ranting-ranting seperti itu dikumpulkan, dilemparkan ke dalam api, lalu dibakar di sana. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerima apa yang kamu minta.'

Yohanes 14:27b–15:7
Isnin minggu ketujuh selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 50

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Aku adalah pokok anggur yang sebenar, dan Bapa-Ku adalah penanamnya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah dipangkas-Nya; dan setiap ranting yang berbuah dipangkas-Nya supaya ia lebih berbuah. Kamu sudah bersih oleh firman yang telah Aku katakan kepadamu. Tinggallah dalam Aku, dan Aku dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dengan sendirinya kecuali ia tetap tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat, kecuali kamu tetap tinggal dalam Aku. Aku adalah pokok anggur, dan kamu adalah ranting-rantingnya; barangsiapa yang tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia, dia akan berbuah banyak; sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang seperti ranting dan menjadi layu; ranting-ranting seperti itu dikumpulkan, dilemparkan ke dalam api, lalu dibakar. Jika kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerima apa yang kamu minta.

Yohanes 15:1-7
2 September, syahid Mamant.

Injil menurut Yohanes, Bab 51

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah dalam kasih-Ku. Jika kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya. Aku telah memberitahukan hal ini kepadamu supaya kegembiraan-Ku ada di dalam kamu dan kegembiraanmu menjadi sempurna. Inilah perintahku: kasihilah sesamamu seperti aku telah mengasihi kamu. Tiada kasih yang lebih besar daripada ini: meletakkan nyawa seseorang bagi sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatku jika kamu melakukan apa yang aku perintahkan kepadamu. Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, sebab hamba tidak mengetahui apa yang dilakukannya oleh tuannya; tetapi Aku telah menyebut kamu sahabat, kerana Aku telah memberitahu kamu segala sesuatu yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Kamu tidak memilih Aku, tetapi Aku memilih kamu dan menetapkan kamu supaya kamu pergi dan menghasilkan buah—buah yang akan bertahan—supaya apa sahaja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepada kamu.

Yohanes 15:9-16
11 Mei, kepada martir suci Mokius.

Injil menurut Yohanes, pasal 52

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Inilah perintah-Ku kepadamu, supaya kamu saling mengasihi. Jika dunia membencimu, ketahuilah bahwa ia telah membenci Aku lebih dahulu daripada ia membencimu. Jika kamu dari dunia, dunia akan mengasihi kamu; tetapi karena kamu bukan dari dunia, bahkan Aku telah memilih kamu dari dunia, maka dunia membencimu. Ingatlah firman yang telah Aku katakan kepadamu: 'Hamba tidak lebih mulia daripada tuannya.' Jika mereka menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jika mereka menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti firmanmu. Tetapi mereka akan melakukan semua ini kepadamu karena nama-Ku, sebab mereka tidak mengenal Dia yang mengutus Aku. Sekiranya Aku tidak datang dan tidak berbicara kepada mereka, mereka tidak akan bersalah; tetapi sekarang mereka tidak mempunyai alasan bagi dosa mereka. Barangsiapa membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku. Sekiranya Aku tidak melakukan di antara mereka pekerjaan yang belum pernah dilakukan oleh orang lain, mereka tidak akan bersalah; tetapi sekarang mereka telah melihat dan telah membenci baik Aku mahupun Bapa-Ku. Namun, ini adalah untuk memenuhi firman yang tertulis dalam kitab mereka: 'Mereka membenci Aku tanpa sebab.' Tetapi apabila Pembela itu datang, yang akan Aku hantarkan kepada kamu dari sisi Bapa, iaitu Roh kebenaran yang keluar dari sisi Bapa, Dia akan memberi kesaksian tentang Aku; dan kamu juga akan memberi kesaksian, sebab kamu telah bersama-sama dengan Aku dari semula. Aku telah memberitahukan hal-hal ini kepadamu supaya kamu jangan goyah. Mereka akan mengusir kamu dari sinagog; bahkan, datanglah waktunya apabila sesiapa yang membunuh kamu akan menyangka bahawa dia sedang beribadat kepada Tuhan.

Yohanes 15:17–16:2
Sabtu minggu ketiga selepas Paskah.
Kepada Para Martir.

Injil menurut Yohanes, Bab 53

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Akan tiba masanya apabila sesiapa yang membunuh kamu akan menyangka mereka sedang berbuat jasa kepada Tuhan. Mereka melakukan ini kerana mereka belum mengenal Bapa mahupun Aku. Tetapi Aku telah memberitahu kamu hal ini supaya, apabila masa itu tiba, kamu akan teringat bahawa Aku telah memberitahu kamu tentangnya; Aku tidak memberitahu kamu hal ini pada mulanya, kerana Aku masih bersama kamu. Sekarang Aku pergi kepada Dia yang mengutus Aku, dan tiada seorangpun daripada kamu yang bertanya kepada-Ku, 'Ke manakah Engkau pergi?' Tetapi kerana Aku telah memberitahu kamu hal ini, hatimu dipenuhi dengan kesedihan. Namun Aku berkata kepadamu kebenaran: adalah lebih baik bagi kamu jika Aku pergi; kerana jika Aku tidak pergi, Penghibur tidak akan datang kepada kamu; tetapi jika Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepada kamu, dan apabila Dia datang, Dia akan membuktikan kesalahan dunia dalam hal dosa, kesalehan, dan penghakiman: dalam hal dosa, kerana mereka tidak percaya kepada-Ku; dalam hal kesalehan, kerana Aku pergi kepada Bapa-Ku, dan kamu tidak akan melihat Aku lagi; dan dalam hal penghakiman, kerana penguasa dunia ini telah dihakimi. Aku masih mempunyai banyak perkara untuk dikatakan kepada kamu, tetapi kamu tidak mampu menanggungnya sekarang. Apabila Dia, Roh Kebenaran, datang, Dia akan membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran.

Yohanes 16:2B–13A
Selasa minggu ketujuh selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 54

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Segala yang dimiliki Bapa adalah milik-Ku; sebab itulah Aku berkata bahwa Dia akan mengambil apa yang milik-Ku dan memberitahukannya kepada kamu. Sebentar lagi kamu tidak akan melihat-Ku, dan sesudah itu kamu akan melihat-Ku pula, sebab Aku pergi kepada Bapa.' Maka berkatalah sebahagian daripada murid-murid-Nya seorang kepada seorang, 'Apakah maksud-Nya dengan firman-Nya kepada kami: "Kamu tidak akan melihat-Ku untuk seketika, dan kemudian kamu akan melihat-Ku pula," dan, "Aku pergi kepada Bapa"?' Lalu mereka bertanya seorang kepada seorang, 'Apakah maksud-Nya dengan "seketika"?' Kami tidak faham apa yang diucapkan-Nya.' Yesus, mengetahui bahawa mereka ingin bertanya kepada-Nya, berkata kepada mereka, 'Adakah ini yang kamu pertikaikan—bahwa Aku berkata, "Kamu tidak akan melihat Aku untuk seketika, dan kemudian kamu akan melihat Aku lagi"? Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: kamu akan menangis dan berdukacita, tetapi dunia akan bersukacita; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan menjadi sukacita. Seorang perempuan yang sedang bersalin menderita sakit kerana saatnya telah tiba; tetapi apabila dia telah melahirkan anak itu, dia tidak lagi mengingati kesakitan itu kerana kegembiraannya, kerana seorang manusia telah dilahirkan ke dalam dunia. Demikian juga kamu sekarang sedang dalam kesedihan; tetapi Aku akan melihat kamu pula, dan hatimu akan bersukacita, dan kesukacitaanmu tidak dapat diambil daripada kamu; dan pada hari itu kamu tidak akan bertanya apa-apa kepada-Ku. Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: apa sahaja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Ia akan memberikan kepada kamu.

Yohanes 16:15–23
Rabu minggu ketujuh selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 55

Tuhan berkata kepada murid-murid-Nya: 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepada kamu. Sampai sekarang kamu belum meminta apa-apa dalam nama-Ku; mintalah, dan kamu akan menerima, supaya kegembiraanmu menjadi penuh. Sehingga sekarang Aku telah berbicara kepadamu dengan kiasan; tetapi tiba masanya Aku tidak akan lagi berbicara kepadamu dengan kiasan, melainkan akan memberitahukan kepadamu secara terbuka tentang Bapa. Pada hari itu kamu akan bertanya dalam

nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan bahwa Aku akan meminta kepada Bapa bagi pihakmu: sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan telah percaya bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan telah datang ke dalam dunia; dan sekarang Aku meninggalkan dunia dan pergi kepada Bapa.' Para murid-Nya berkata kepada-Nya, 'Sekarang Engkau bercakap dengan terus terang dan tidak memakai perumpamaan lagi. Sekarang kami melihat bahwa Engkau mengetahui segala-galanya dan tidak memerlukan sesiapa pun untuk menanyakan apa-apa kepada Engkau. Oleh itu kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah.' Yesus menjawab mereka, 'Adakah kamu percaya sekarang? Sesungguhnya, saat akan datang—malah sudah datang—kamu akan tercerai-berai, masing-masing ke tempatnya sendiri, dan kamu akan meninggalkan Aku seorang diri; namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa bersama Aku. Aku telah memberitahukan hal ini kepadamu supaya kamu beroleh keamanan dalam Aku.'

Yohanes 16:23B-33A
Khamis minggu ketujuh selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 56

Pada waktu itu, Yesus menengadahkan mata-Nya ke langit dan berkata: 'Bapa, saatnya telah tiba; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memuliakan Bapa, karena Engkau telah memberikan-Nya kuasa atas segala daging, supaya Ia dapat memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang telah Engkau serahkan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal, iaitu supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Tuhan yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan telah Aku menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk Aku lakukan. Dan sekarang, ya Bapa, permuliakanlah Aku di hadapan-Mu dengan kemuliaan yang Kumiliki di sisi-Mu sebelum dunia ini ada. Aku telah memperkenalkan nama-Mu kepada orang-orang yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia; mereka adalah milik-Mu, dan Engkau telah memberikannya kepada-Ku, dan mereka telah menuruti firman-Mu. Sekarang mereka telah mengetahui bahwa segala sesuatu yang Engkau berikan kepada-Ku berasal dari Engkau, dan firman-firman yang Engkau berikan kepada-Ku, Aku telah memberikannya kepada mereka, dan mereka telah menerimanya, dan mereka benar-benar memahami bahawa Aku datang daripada Engkau, dan mereka percaya bahawa Engkau telah mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka: Aku tidak berdoa untuk seluruh dunia, tetapi untuk mereka yang telah Engkau berikan kepada Aku, kerana mereka adalah milik Engkau. Dan segala yang adalah milik-Ku adalah milik Engkau, dan yang adalah milik Engkau adalah milik-Ku; dan Aku telah dipermuliakan dalam diri mereka. Aku tidak lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang Kudus! Jaga mereka dalam nama-Mu, yaitu mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kami adalah satu. Sementara Aku bersama mereka di dalam dunia, Aku memelihara mereka dalam Nama-Mu; mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku telah Aku jaga, dan tidak seorang pun dari mereka yang hilang, kecuali anak kebinaan, supaya Kitab Suci digenapi. Sekarang Aku datang kepada-Mu, dan Aku mengatakan hal-hal ini di dalam dunia, supaya mereka beroleh kebahagiaan-Ku yang sempurna di dalam diri mereka.

Yohanes 17:1-13
Minggu ke-7 selepas Paskah, sebagai penghormatan kepada Bapa-Bapa Kudus Majlis Ekumenikal Pertama.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 57

Pada masa itu, Yesus menengadahkan mata-Nya ke langit dan berkata: 'Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan demi mereka Aku memperkuduskan diri-Ku, supaya merekapun diperkuduskan dalam kebenaran. Aku tidak berdoa bagi mereka sahaja, tetapi juga bagi mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui firman mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, hai Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kami—supaya dunia percaya bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku telah Kuberikan kepada mereka: supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kami adalah satu. Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku; semoga mereka disempurnakan dalam kesatuan, dan semoga dunia mengetahui bahwa Engkau telah mengutus Aku dan telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau

telah mengasihi Aku. Ya Bapa, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku—Aku mau supaya mereka bersama-sama dengan Aku di tempat Aku berada, supaya mereka dapat melihat kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, karena Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang benar! Dunia tidak mengenal Engkau; tetapi Aku telah mengenal Engkau, dan mereka ini telah mengetahui bahwa Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah memperkenalkan nama-Mu kepada mereka, dan akan terus memperkenalkannya, supaya kasih yang Engkau karuniakan kepada Aku ada di dalam mereka, dan Aku di dalam mereka.

Yohanes 17:18-26
Jumaat minggu ketujuh selepas Paskah.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 58

Pada masa itu, Yesus pergi bersama murid-murid-Nya menyeberangi Lembah Kidron, di mana terdapat sebuah taman, lalu Dia dan murid-murid-Nya masuk ke dalamnya. Yudas, pengkhianat-Nya, juga mengetahui tempat itu, kerana Yesus sering bertemu di sana dengan murid-murid-Nya. Maka Yudas, setelah mengambil sekumpulan tentera dan pelayan daripada imam-imam besar dan orang Farisi, datang ke sana dengan obor, suluh dan senjata. Tetapi Yesus, mengetahui segala yang akan berlaku kepada-Nya, maju ke hadapan dan berkata kepada mereka, 'Siapa yang kamu cari?' Mereka menjawab, 'Yesus dari Nazaret.' Yesus berkata kepada mereka, 'Aku kehadiran itu.' Yudas, si pengkhianat itu, berdiri di situ bersama mereka. Dan ketika Dia berkata kepada mereka, 'Aku kehadiran itu,' mereka mundur dan jatuh ke tanah. Dia bertanya lagi kepada mereka, 'Siapakah yang kamu cari?' Mereka menjawab, 'Yesus dari Nazaret.' Yesus menjawab, 'Telah Kukatakan kepada kamu bahwa Akulah Dia; jadi jika kamu mencari Aku, biarkan orang-orang ini pergi.' Hal ini terjadi supaya terlaksana firman yang telah Dia katakan: 'Dari mereka yang Kauberikan kepada-Ku, tidak seorang pun yang hilang.' Tetapi Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunusnya dan menyerang hamba imam besar, lalu memotong telinga kanannya. Nama hamba itu Malkus. Tetapi Yesus berkata kepada Petrus, 'Sarungkan pedangmu! Masakan Aku tidak minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?' Lalu tentera-tentera, panglima dan pengawal-pengawal Yahudi menangkap Yesus, mengikat-Nya dan membawa-Nya dahulu kepada Anas, kerana dialah mertua Kaiafas, imam besar pada tahun itu. Kaiafas inilah yang telah menasihati orang Yahudi bahawa lebih baik seorang mati untuk umat manusia. Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus; murid itu dikenal oleh imam besar, dan ia masuk bersama Yesus ke halaman imam besar. Tetapi Petrus berdiri di luar pintu gerbang. Lalu murid yang lain itu, yang dikenal oleh imam besar, keluar dan berkata kepada penjaga pintu gerbang, lalu membawa Petrus masuk. Lalu hamba perempuan di pintu itu berkata kepada Petrus, 'Bukankah engkau juga salah seorang murid Orang ini?' Jawabnya, 'Bukan.' Sementara itu, para hamba dan pengawal telah menyalakan api kerana cuaca dingin, dan mereka berdiri di situ memanaskan diri. Petrus juga berdiri bersama mereka, memanaskan diri. Lalu imam besar itu menyoal Yesus tentang murid-murid-Nya dan ajaran-Nya. Yesus menjawabnya, 'Aku telah berkata-kata dengan terbuka kepada dunia; Aku selalu mengajar di sinagog dan di Bait Suci, tempat semua orang Yahudi berkumpul, dan Aku tidak pernah berkata-kata secara rahsia. Mengapa engkau bertanya kepada-Ku? Tanyalah kepada mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; mereka tahu apa yang telah Aku katakan.' Setelah Dia berkata demikian, seorang daripada pengawal bait suci yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata, 'Beginikah engkau menjawab imam besar?' Yesus menjawabnya, 'Jika aku berkata salah, tunjukkanlah apa yang salah; tetapi jika aku berkata benar, mengapa engkau menampar Aku?' Anas menghantar-Nya yang terikat kepada imam besar Kayafas. Sementara itu, Simon Petrus sedang berdiri di situ memanaskan diri. Lalu mereka berkata kepadanya, 'Bukankah engkau juga salah seorang murid-Nya?' Dia menyangkal dan berkata, 'Tidak.' Seorang hamba imam besar, saudara lelaki orang yang telinganya dipotong oleh Petrus, berkata, 'Bukankah aku melihat engkau bersama-Nya di taman itu?' Petrus menyangkalnya sekali lagi; dan segera berkokok seekor ayam jantan. Dari Caiaphas, mereka membawa Yesus ke praetorium. Waktu itu pagi; dan mereka tidak masuk ke praetorium, supaya tidak menjadi najis secara upacara, tetapi supaya mereka dapat makan Paskah.

Yohanes 18:1-28
Jumaat Agung, Injil kedua pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula 59A

Pada waktu itu, Yesus dibawa dari rumah Kayafas ke praefectur. Waktu itu pagi; dan mereka tidak masuk ke praefectur, supaya mereka tidak menjadi najis, tetapi supaya mereka dapat makan Paskah. Pilatus keluar kepada mereka dan berkata, 'Tuduhan apa yang kamu bawa terhadap orang ini?' Mereka menjawab, 'Sekiranya Dia bukan seorang penjahat, kami tidak akan menyerahkan Dia kepadamu.' Pilatus berkata kepada mereka, 'Ambil Dia dan hakimi Dia menurut hukum kamu sendiri.' Orang Yahudi itu menjawab, 'Kami tidak dibenarkan membunuh sesiapa'—supaya firman yang diucapkan Yesus itu digenapi, iaitu Dia menunjukkan jenis kematian yang akan Dia alami. Lalu Pilatus masuk pula ke dalam praetorium, memanggil Yesus dan berkata kepadanya, 'Engkaukah raja orang Yahudi?' Yesus menjawab, 'Adakah engkau berkata begitu menurut kehendakmu sendiri, atau adakah orang lain telah memberitahu engkau tentang aku?' Pilatus menjawab, 'Adakah aku orang Yahudi? Bangsa-bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala telah menyerahkan Engkau kepadaku; apa yang telah Engkau lakukan?' Yesus menjawab, 'Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika kerajaan-Ku dari dunia ini, maka orang-orang-Ku akan berjuang bagi-Ku, supaya Aku tidak diserahkan kepada orang Yahudi; tetapi sekarang kerajaan-Ku bukan dari sini.' Pilatus berkata kepada-Nya, 'Jadi, Engkau seorang raja?' Yesus menjawab, 'Engkau berkata bahwa Aku seorang Raja. Untuk saat inilah Aku dilahirkan, dan untuk saat inilah Aku datang ke dalam dunia, yaitu untuk memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.' Pilatus berkata kepadanya, 'Jadi kebenaran itu ada?' Dan sesudah berkata demikian, ia keluar lagi kepada orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka, 'Aku tidak mendapati alasan untuk menuduhnya.' Kini kamu ada kebiasaan bahawa aku melepaskan seorang bagi kamu pada Perayaan Paskah; adakah kamu mahu aku melepaskan Raja orang Yahudi itu bagi kamu?' Lalu mereka semua berseru pula, 'Bukan dia, tetapi Barabas.' Barabas itu seorang perompak. Maka Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh-Nya disebat. Dan para tentera, setelah menenun serban duri, meletakkannya di atas kepala-Nya, dan membalutkan jubah merah padam kepada-Nya, lalu berkata, 'Salam, hai Raja orang Yahudi!' dan memukul pipi-Nya. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka, 'Lihatlah, aku membawanya keluar kepada kamu, supaya kamu mengetahui bahawa aku tidak mendapati sebarang kesalahan padanya.' Kemudian Yesus keluar memakai mahkota duri dan jubah merah. Pilatus berkata kepada mereka, 'Lihatlah, Inilah Orang itu!' Tetapi apabila imam-imam kepala dan para pengawal melihat-Nya, mereka berseru, 'Salibkan Dia! Salibkan Dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Ambillah Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.' Orang Yahudi itu menjawab, 'Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum kami Dia harus mati, karena Dia telah menjadikan diri-Nya Anak Allah.' Ketika Pilatus mendengar ini, dia menjadi semakin takut. Dia kembali ke praetorium dan berkata kepada Yesus, 'Engkau dari manakah?' Tetapi Yesus tidak memberi jawapan kepadanya. Kata Pilatus kepadanya, 'Engkau enggan menjawab aku? Tidakkah engkau tahu bahawa aku berkuasa untuk menyalibkan engkau dan berkuasa untuk membebaskan engkau?' Yesus menjawab, 'Engkau tidak akan mempunyai kuasa sedikit pun atas Aku jika ia tidak diberikan kepadamu dari atas; oleh itu, orang yang menyerahkan Aku kepadamu lebih berdosa.' Mulai saat itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan-Nya. Tetapi orang-orang Yahudi berseru, 'Jika engkau membebaskan-Nya, engkau bukan sahabat Kaisar; sesiapa yang menjadikan dirinya raja adalah musuh Kaisar.' Apabila Pilatus mendengar kata-kata itu, dia membawa Yesus keluar dan duduk di atas kursi hakim, di sebuah tempat yang dipanggil Lapangan, dan dalam bahasa Ibrani, Gabbatha. Hari itu ialah hari sebelum Paskah, kira-kira jam enam. Pilatus berkata kepada orang Yahudi itu, 'Inilah raja kamu!' Tetapi mereka berseru, 'Singkirkan dia! Singkirkan dia! Salibkan dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Patutkah aku salibkan raja kamu?' Imam-imam kepala menjawab, 'Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar.' Lalu ia menyerahkan Dia kepada mereka untuk disalibkan.

Yohanes 18:28–19:16A

Jumaat Agung, Injil ke-4 pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula 59B

Pada waktu itu, Yesus dibawa dari Kayafas ke praefectur. Waktu itu pagi; dan mereka tidak masuk ke praefectur itu, supaya mereka tidak menjadi najis, tetapi supaya mereka dapat makan

Paskah. Pilatus keluar kepada mereka dan berkata, 'Tuduhan apa yang kamu bawa terhadap manusia ini?' Mereka menjawab, 'Sekiranya Dia bukan seorang penjahat, kami tidak akan menyerahkan Dia kepadamu.' Pilatus berkata kepada mereka, 'Ambillah Dia dan hakimi Dia menurut hukum kamu sendiri.' Orang Yahudi itu menjawab, 'Kami tidak dibenarkan membunuh sesiapa'—supaya firman yang diucapkan Yesus itu digenapi, dengan mana Dia menunjukkan jenis kematian yang akan Dia alami. Lalu Pilatus masuk pula ke dalam praetorium, memanggil Yesus dan berkata kepadanya, 'Engkaukah raja orang Yahudi?' Yesus menjawab, 'Adakah engkau sendiri yang berkata itu atau ada orang lain yang telah memberitahu engkau tentang aku?' Pilatus menjawab, 'Apakah aku ini orang Yahudi? Bangsa-bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala telah menyerahkan Engkau kepadaku; apa yang telah Engkau lakukan?' Yesus menjawab, 'Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika kerajaan-Ku dari dunia ini, maka orang-orang-Ku akan berjuang bagi-Ku, supaya Aku tidak diserahkan kepada orang-orang Yahudi; tetapi sekarang kerajaan-Ku bukan dari sini.' Pilatus berkata kepada-Nya, 'Jadi, Engkau seorang raja?' Yesus menjawab, 'Engkau berkata bahwa Aku seorang Raja. Untuk inilah Aku dilahirkan, dan untuk inilah Aku datang ke dunia, yaitu untuk memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.' Pilatus berkata kepadanya, 'Apa itu kebenaran?' Dan setelah berkata demikian, ia keluar lagi kepada orang-orang Yahudi dan berkata kepada mereka, 'Aku tidak mendapati alasan untuk menuduh dia.' Kamu biasa aku membebaskan seorang bagi kamu pada Perayaan Paskah; mahukah kamu aku membebaskan Raja orang Yahudi bagi kamu?' Lalu mereka semua berseru pula, 'Bukan dia, melainkan Barabas.' Barabas pula seorang perompak. Maka Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang memukulnya. Dan para tentera, setelah menenun serban duri, meletakkannya di atas kepala-Nya, dan membalutkan jubah kirmizi ke atas-Nya, lalu berkata, 'Salam sejahtera, hai Raja orang Yahudi!' dan memukul pipi-Nya. Pilatus keluar pula dan berkata kepada mereka, 'Lihatlah, aku membawanya keluar kepada kamu, supaya kamu mengetahui bahawa aku tidak mendapati sebarang kesalahan padanya.' Kemudian Yesus keluar memakai mahkota duri dan jubah merah jambu. Pilatus berkata kepada mereka, 'Lihatlah, Manusia ini!' Tetapi apabila imam-imam kepala dan pengawal-pengawal melihat-Nya, mereka berseru, 'Salibkan Dia! Salibkan Dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Ambillah Dia dan salibkanlah Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa-apa pada-Nya.' Orang Yahudi menjawabnya, 'Kami ada undang-undang, dan menurut undang-undang kami Dia harus mati, kerana Dia telah menjadikan diri-Nya Anak Allah.' Apabila Pilatus mendengar perkataan-perkataan ini, dia menjadi lebih takut. Dia kembali ke praetorium dan berkata kepada Yesus, 'Engkau dari mana?' Tetapi Yesus tidak memberi jawapan kepadanya. Pilatus berkata kepadanya, 'Engkau enggan menjawab aku? Tidakkah engkau tahu bahawa aku mempunyai kuasa untuk menyalibkan engkau dan kuasa untuk melepaskan engkau?' Yesus menjawab, 'Engkau tidak akan mempunyai kuasa apa-apa ke atasku jika ia tidak diberikan kepadamu dari atas; oleh itu, dia yang menyerahkan aku kepadamu lebih berdosa.' Sejak saat itu, Pilatus berusaha untuk melepaskannya. Tetapi orang-orang Yahudi berseru, 'Jika engkau melepaskannya, engkau bukan sahabat Kaisar; sesiapa yang menganggap dirinya raja adalah musuh Kaisar.' Setelah mendengar perkataan itu, Pilatus membawa Yesus keluar dan duduk di atas kursi hakim di sebuah tempat yang dipanggil Lapangan, dan dalam bahasa Ibrani, Gabbatha. Pada hari itu adalah hari Jumaat, dan waktu itu pukul enam. Pilatus berkata kepada orang Yahudi, 'Inilah rajamu!' Tetapi mereka berseru, 'Suruh dia pergi, suruh dia pergi, salibkan dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Patutkah aku salibkan rajamu?' Imam-imam besar menjawab, 'Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar.' Maka akhirnya diserahkan-Nya Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka mengambil Yesus dan membawa-Nya pergi. Membawa salib-Nya sendiri, Ia keluar ke tempat yang disebut Bukit tengkorak, dalam bahasa Ibrani Golgota; di situlah mereka menyalibkan-Nya, bersama dua orang lain, seorang di sebelah ini dan seorang di sebelah sana, dan Yesus di tengah-tengah. Pilatus juga menulis sebuah papan tanda dan meletakkannya pada kayu salib itu. Tertera padanya: 'Yesus dari Nazaret, Raja orang Yahudi.' Ramai orang Yahudi membacanya, kerana tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari bandar, dan ia ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani dan Latin. Tetapi imam-imam kepala Yahudi berkata kepada Pilatus, 'Jangan tulis "Raja orang Yahudi", tetapi tuliskan apa yang Dia katakan: "Aku adalah Raja orang Yahudi".' Pilatus menjawab, 'Apa yang telah kutulis, itulah yang telah kutulis.' Apabila para tentera telah menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya

dan membahagikannya kepada empat bahagian, satu bahagian untuk setiap tentera, dan jubah itu; tunika itu bagaimanapun tidak berjahit, ditenun sepenuhnya dari atas. Lalu mereka berkata seorang kepada seorang, 'Janganlah kita mengoyakkannya, tetapi kita undi untuknya, untuk melihat siapakah yang akan mempunyainya'—supaya firman Kitab Suci digenapi: 'Mereka membahagikan pakaian-Ku di antara mereka, dan untuk pakaian-Ku mereka mengundi.' Inilah yang dilakukan oleh para tentera itu. Di sisi salib Yesus berdiri Ibu-Nya, saudara perempuan Ibu-Nya, Maria anak Klopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat Ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di situ, Ia berkata kepada Ibu-Nya, 'Hai perempuan, inilah anakmu.' Kemudian Ia berkata kepada murid itu, 'Inilah ibumu!' Dan sejak itu, murid itu membawa dia ke rumahnya. Selepas itu, Yesus, mengetahui bahawa segala-galanya telah genap, supaya Kitab Suci digenapi, berkata, 'Aku haus.' Di situ terdapat sebuah pasu penuh cuka. Para tentera, setelah merendam kain span dalam cuka dan memasangnya pada ranting hisop, mengangkatnya ke bibir-Nya. Setelah Yesus mencicipi cuka itu, Ia berkata, 'Sudah selesai!' Dan Ia menundukkan kepala-Nya, lalu menyerahkan roh-Nya. Tetapi kerana hari itu adalah hari Jumaat, orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki mereka dipecahkan dan mayat mereka diturunkan, supaya mayat-mayat itu tidak kekal di kayu salib pada hari Sabat—kerana hari Sabat itu adalah hari raya besar. Maka datanglah askar-askar lalu mematahkan kaki orang pertama dan kaki orang lain yang disalib bersama-Nya. Tetapi apabila mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya; sebaliknya, salah seorang askar itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan serta-merta keluarlah darah dan air. Dia yang melihatnya telah memberi kesaksian, dan kesaksiannya benar; ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu percaya. Sebab hal ini terjadi supaya Kitab Suci digenapi: 'Tulang-Nya tidak akan patah.' Dan Kitab Suci lagi berkata di tempat lain: 'Mereka akan menatap Dia yang telah mereka tusuk.'

Yohanes 18:28–19:37
Jumaat Agung, pada jam kesembilan.

Injil menurut Yohanes, pasal 60

Pada masa itu, semua imam besar dan tua-tua mengadakan majlis mengenai Yesus untuk menghukum-Nya mati; lalu mereka membawa-Nya kepada Pontius Pilatus sambil berseru, 'Tangkap Dia, tangkap Dia, salibkan Dia!' Pilatus berkata kepada mereka, 'Ambillah Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya.' Orang Yahudi menjawab, 'Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum kami Dia harus mati, kerana Dia telah menjadikan diri-Nya Anak Allah.' Apabila Pilatus mendengar perkataan itu, dia menjadi semakin takut. Dia kembali ke dalam praetorium dan berkata kepada Yesus, 'Engkau dari mana?' Tetapi Yesus tidak memberi jawapan kepadanya. Kata Pilatus kepadanya, 'Engkau enggan menjawab aku? Tidakkah engkau tahu bahawa aku berkuasa untuk menyalibkan engkau dan berkuasa untuk melepaskan engkau?' Yesus menjawab, 'Engkau tidak akan mempunyai kuasa sedikit pun atas Aku jika ia tidak diberikan kepadamu dari atas.' Apabila Pilatus mendengar ini, dia membawa Yesus keluar dan duduk di atas kursi hakim, di sebuah tempat yang dipanggil Lapangan, dan dalam bahasa Ibrani, Gabbatha. Hari itu ialah hari sebelum Paskah, kira-kira jam keenam. Pilatus berkata kepada orang Yahudi itu, 'Inilah rajamu!' Tetapi mereka menjerit, 'Singkirkan dia! Singkirkan dia! Salibkan dia!' Pilatus bertanya kepada mereka, 'Patutkah aku menyalibkan rajamu?' Imam-imam kepala menjawab, 'Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar.' Lalu ia menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka membawa Yesus pergi. Dan sambil memikul salib-Nya sendiri, Dia keluar ke tempat yang dipanggil Kalvari, dalam bahasa Ibrani Golgota; di situlah mereka menyalibkan-Nya dan dua orang lain, seorang di sebelah ini dan seorang di sebelah sana, dengan Yesus di tengah-tengah. Pilatus juga menulis sebuah papan tanda dan memaku-nya pada salib itu. Tertera padanya: 'Yesus dari Nazaret, Raja orang Yahudi'. Ramai orang Yahudi membaca tulisan ini, kerana tempat Yesus disalibkan tidak jauh dari kota, dan ia ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani dan Latin. Di sisi salib Yesus berdiri Ibu-Nya, saudara perempuan Ibu-Nya, Maria anak Klopas, dan Maria Magdalena. Yesus, melihat Ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di situ, berkata kepada Ibu-Nya, 'Hai perempuan! Inilah anakmu.' Kemudian Ia berkata kepada murid itu, 'Inilah Ibumu!' Dan sejak saat itu murid itu

menerima Dia di rumahnya. Sesudah ini, Yesus, karena mengetahui bahwa segala-galanya telah selesai, menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan roh-Nya. Tetapi kerana hari itu adalah hari Jumaat, orang Yahudi, supaya mayat-mayat itu tidak kekal di atas kayu salib pada hari Sabat—kerana hari Sabat itu adalah hari raya yang besar—memohon kepada Pilatus supaya kaki mereka dipecahkan dan mayat mereka diturunkan. Maka datanglah para tentera lalu memecahkan kaki orang pertama dan kaki orang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus. Tetapi apabila mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia sudah mati, mereka tidak mematahkan tulang betis-Nya; melainkan salah seorang prajurit menikam lambung-Nya dengan tombak, dan serta-merta keluarlah darah dan air. Dia yang melihatnya telah memberi kesaksian, dan kesaksiannya benar.

Mat 27:1–2; Yoh 19:6B–11A, 13–20, 25–28A, 30B–35A
1 Ogos dan 14 September, Pengagungan Salib Suci, dalam Liturgi.

Injil menurut Yohanes, bacaan 61A

Pada waktu itu, berdiri di sisi salib Yesus ialah Ibu-Nya dan saudara perempuan Ibu-Nya, Maria anak Klopas, serta Maria Magdalena. Yesus, melihat Ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di situ, berkata kepada Ibu-Nya: 'Hai perempuan! Inilah anakmu.' Kemudian Ia berkata kepada murid itu: 'Inilah ibumu!' Dan sejak jam itu murid itu membawa dia ke rumahnya. Selepas itu, Yesus, mengetahui bahawa segala-galanya telah selesai, supaya Kitab Suci digenapi, berkata, 'Aku haus.' Di situ terdapat sebuah pasu penuh cuka. Para tentera, setelah mencelupkan span ke dalam cuka dan mengikatkannya pada ranting hisop, mengangkatnya ke bibir-Nya. Setelah Yesus mencicipi cuka itu, Ia berkata, 'Sudah selesai!' Dan Ia menundukkan kepala-Nya serta menyerahkan roh-Nya. Tetapi kerana hari itu adalah hari Jumaat, orang Yahudi—supaya tubuh-tubuh itu tidak kekal di kayu salib pada hari Sabat, kerana hari Sabat itu adalah hari raya—meminta Pilatus supaya kaki mereka dipecahkan dan tubuh mereka diturunkan. Maka datanglah para tentera lalu mematahkan kaki orang pertama dan kaki orang lain yang disalib bersama-sama dengan-Nya. Tetapi apabila mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Dia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya; sebaliknya, salah seorang tentera itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan serta-merta keluarlah darah dan air. Dia yang melihatnya telah memberi kesaksian, dan kesaksiannya benar; ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal ini terjadi supaya firman Kitab Suci digenapi: 'Tulang-Nya tidak akan patah.' Dan Kitab Suci lagi berkata di tempat lain: 'Mereka akan menatap Dia yang telah mereka tusuk.'

Yohanes 19:25–37
Jumaat Agung, Injil ke-9 pada Matins.

Injil menurut Yohanes, permulaan 61B

Pada waktu itu, di sisi salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria anak Klopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya berdiri di situ, Ia berkata kepada ibu-Nya, 'Hai ibu, inilah anak ibu.' Kemudian Ia berkata kepada murid itu, 'Inilah ibumu!' Dan sejak itu, murid itu membawa dia ke rumahnya. Inilah murid yang memberi kesaksian tentang hal-hal ini dan yang telah menulis kisah ini; dan kita tahu bahwa kesaksiannya benar. Yesus melakukan banyak hal lain juga; tetapi jika semuanya ditulis, aku kira bahkan seluruh dunia tidak dapat menampung kitab-kitab yang akan ditulis itu. Amin.

Yohanes 19:25–27; 21:24–25
26 September dan 8 Mei, kepada Yohanes Teolog, semasa Liturgi.

Injil menurut Yohanes, bermula 62

Pada waktu itu, Yusuf dari Arimatea—seorang murid Yesus, tetapi menyembunyikan keanggotaannya karena takut kepada orang-orang Yahudi—meminta izin kepada Pilatus untuk menurunkan mayat Yesus; dan Pilatus mengizinkannya. Ia datang dan menurunkan mayat Yesus. Nikodemus, yang sebelum ini datang kepada Yesus pada waktu malam, juga datang, membawa campuran murri dan aloes, kira-kira seratus liter. Lalu mereka mengambil tubuh Yesus dan membalutnya dengan kain linen bersama rempah-rempah itu, menurut adat orang Yahudi dalam pengebumian. Di tempat Yesus disalibkan ada sebuah taman, dan di taman itu ada sebuah kubur baru,

di mana belum pernah ada orang yang pernah dikuburkan. Mereka menaruh Yesus di sana kerana hari persiapan orang Yahudi, sebab kubur itu tidak jauh.

Yohanes 19:38–42
Jumaat Agung, Injil ke-11 pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula 63

Pada waktu itu, pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena datang ke kubur pagi-pagi, ketika hari masih gelap, lalu melihat bahawa batu telah digulingkan dari kubur itu. Maka berlarilah dia dan pergi kepada Simon Petrus dan kepada murid yang lain, yang dikasihi Yesus, lalu berkata kepada mereka, 'Mereka telah mengambil Tuhan dari dalam kubur, dan kami tidak tahu di manakah mereka telah membaringkan-Nya.' Segera Petrus dan murid yang lain berangkat pergi ke kubur. Kedua-duanya berlumba; tetapi murid yang lain itu mendahului Petrus dan tiba di kubur lebih dahulu. Dia menunduk dan melihat kain linen itu terlentang di situ; tetapi dia tidak masuk ke dalam kubur. Kemudian Simon Petrus tiba, mengikut dia, lalu masuk ke dalam kubur. Dia melihat kain linen itu terlentang di situ, dan kain yang pernah ditekup pada kepala-Nya tidak terletak bersama kain linen itu tetapi tergulung sendiri di tempat yang terpisah. Kemudian murid yang seorang lagi, yang tiba di kubur lebih dahulu, turut masuk dan melihat serta percaya. Kerana mereka belum lagi faham dari Kitab Suci bahawa Dia mesti bangkit dari antara orang mati. Maka murid-murid itu pulang ke rumah mereka.

Yohanes 20:1–10
Injil Minggu Ketujuh.

Injil menurut Yohanes, Bab 64

Pada masa itu, Maria berdiri di tepi kubur sambil menangis. Sambil menangis, dia menunduk ke dalam kubur dan melihat dua malaikat berpakaian putih, seorang di kepala dan seorang lagi di kaki tempat tubuh Yesus terbaring. Mereka berkata kepadanya, "Hai perempuan, mengapa engkau menangis?" Dia berkata kepada mereka, 'Mereka telah mengambil Tuhan saya, dan saya tidak tahu di mana mereka telah membaringkan-Nya.' Setelah berkata demikian, dia berpaling dan melihat Yesus berdiri di situ; tetapi dia tidak menyangka bahawa itu adalah Yesus. Yesus berkata kepadanya, 'Wahai perempuan, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?' Menyangka Dia tukang kebun, dia berkata kepada-Nya, 'Tuan, jika Engkau telah membawa-Nya pergi, beritahu saya di mana Engkau telah menaruh-Nya, dan saya akan mengambil-Nya.' Yesus berkata kepadanya, 'Maria.' Dia berpaling kepada-Nya dan berkata, 'Rabbuni!' – yang bermaksud 'Guru!' Yesus berkata kepadanya, 'Jangan pegang Aku, sebab Aku belum naik kepada Bapa-Ku; tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, "Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapa kamu, kepada Allah-Ku dan Allah kamu."' Maria Magdalena pergi dan memberitahu para murid bahawa dia telah melihat Tuhan dan bahawa Tuhan telah berkata kepadanya perkara-perkara ini.

Yohanes 20:11–18
Injil Minggu Kelapan.

Injil menurut Yohanes, bermula 65A

Pada malam hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu rumah tempat murid-murid-Nya berkumpul dikunci kerana takut kepada orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, 'Damai sejahtera bagi kamu!' Sesudah berkata demikian, Dia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya serta sisi-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. Yesus berkata kepada mereka buat kali kedua, 'Damai sejahtera dengan kamu! Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikianlah juga Aku mengutus kamu.' Sesudah berkata demikian, Dia bernafas atas mereka dan berkata kepada mereka, 'Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosa itu diampuni; jikalau kamu menahan dosa orang, dosa itu tetap tertahan.' Tomas, salah seorang daripada Dua Belas, yang dikenali sebagai Kembar, tidak bersama mereka ketika Yesus datang. Murid-murid yang lain memberitahunya, 'Kami telah melihat Tuhan.' Tetapi dia berkata kepada mereka, 'Jika aku tidak melihat bekas paku di tangan-Nya dan mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu, dan mencucukkan tanganku ke dalam sisi-Nya, aku

tidak akan percaya.' Lapan hari kemudian, murid-murid-Nya berada lagi di dalam rumah itu, dan Tomas bersama-sama mereka. Yesus datang, sedangkan pintu-pintu itu terkunci, lalu berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata, 'Damai sejahtera bagi kamu!' Kemudian Dia berkata kepada Tomas, 'Letakkan jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; ulurkan tanganmu dan tusukkan ke dalam sisi-Ku; dan janganlah engkau tidak percaya, melainkan berimanlah.' Tomas menjawab-Nya, 'Tuhan dan Allah saya!' Yesus berkata kepadanya, 'Engkau percaya karena engkau telah melihat Aku; berbahagialah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.' Yesus melakukan banyak tanda lain di hadapan murid-murid-Nya, yang tidak dicatat dalam kitab ini. Namun, yang telah ditulis ini supaya kamu percaya bahawa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya oleh iman kamu beroleh hidup dalam nama-Nya.

Yohanes 20:19–31
Injil Minggu ke-9.
Minggu Antipascha, dalam Liturgi.
6 Oktober, kepada Rasul Tomas.

Injil menurut Yohanes, bermula 65B

Pada malam hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu rumah tempat murid-murid-Nya berkumpul telah dikunci kerana takut kepada orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata, 'Damai sejahtera bagi kamu!' Sesudah berkata demikian, Dia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya serta sisi-Nya kepada mereka. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. Yesus berkata kepada mereka buat kali kedua, 'Damai sejahtera dengan kamu! Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikianlah juga Aku mengutus kamu.' Sesudah berkata demikian, Dia bernafas atas mereka dan berkata kepada mereka, 'Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosa mereka diampuni; jikalau kamu menahan dosa orang, dosa mereka ditahan.' Tomas, salah seorang daripada Dua Belas, yang dikenali sebagai Kembar, tidak bersama mereka ketika Yesus datang. Murid-murid yang lain memberitahunya, 'Kami telah melihat Tuhan.' Tetapi dia berkata kepada mereka, 'Jika aku tidak melihat bekas paku di tangan-Nya dan mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu, dan mencucukkan tanganku ke dalam sisi-Nya, aku tidak akan percaya.'

Yohanes 20:19–25
Minggu Paskah, pada Ibadah Petang.

Injil menurut Yohanes, bermula 65B

Pada malam hari pertama minggu itu, ketika pintu-pintu rumah tempat murid-muridnya berkumpul dikunci kerana takut kepada orang Yahudi, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka serta berkata kepada mereka, 'Damai sejahtera bagi kamu!' Sesudah berkata demikian, Dia memperlihatkan kepada mereka tangan dan kaki-Nya serta sisi-Nya. Murid-murid itu bersukacita ketika mereka melihat Tuhan. Yesus berkata kepada mereka buat kali kedua, 'Damai sejahtera dengan kamu! Sama seperti Bapa telah mengutus Aku, demikianlah juga Aku mengutus kamu.' Sesudah berkata demikian, Dia bernafas ke atas mereka dan berkata kepada mereka, 'Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosa mereka diampuni; jikalau kamu menahan dosa orang, dosa mereka ditahan.'

Yohanes 20:19–23
Minggu Pentakosta, pada Matins.

Injil menurut Yohanes, bermula pada ayat 66

Pada masa itu, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya di laut Tiberias. Ia menampakkan diri kepada mereka begini: Simon Petrus, Tomas (yang disebut Kembar), Natanael dari Kana di Galilea, anak-anak Zebedeus, dan dua orang murid lain pula. Simon Petrus berkata kepada mereka, 'Aku hendak pergi memancing.' Mereka berkata kepadanya, 'Kami juga akan pergi bersama engkau.' Lalu mereka berangkat dan naik ke dalam perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa. Pada waktu pagi, Yesus berdiri di pantai; tetapi murid-murid itu tidak mengetahui bahawa itu adalah Yesus. Yesus berkata kepada mereka, 'Hai anak-anak, adakah kamu

mendapat apa-apa ikan?" Mereka menjawab, 'Tidak.' Dia berkata kepada mereka, 'Tebarkanlah jaring itu di sebelah kanan perahu, dan kamu akan mendapat ikan.' Maka mereka menebarkannya, dan kerana banyaknya ikan, mereka tidak dapat menarik jaring itu. Lalu murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus, 'Itulah Tuhan.' Apabila Simon Petrus mendengar bahawa Dia adalah Tuhan, dia memakai bajunya – sebab dia telanjang – lalu terjun ke dalam laut. Para murid yang lain pula datang dengan perahu, mereka menunda jaring yang penuh ikan itu, sebab mereka tidak jauh dari darat, hanya kira-kira dua ratus hasta. Apabila mereka tiba di darat, mereka melihat api unggun sedang menyala, dengan ikan dan roti di atasnya. Yesus berkata kepada mereka, 'Bawalah beberapa ekor ikan yang baru kamu tangkap.' Simon Petrus pergi dan menarik jaring itu ke darat, penuh dengan ikan besar, seratus lima puluh tiga ekor; dan walaupun tangkapan itu begitu banyak, jaring itu tidak koyak. Yesus berkata kepada mereka, 'Marilah makan pagi.' Tiada seorang pun daripada murid-murid yang berani bertanya kepadanya, 'Engkau siapa?' kerana mereka tahu bahawa Dia adalah Tuhan. Yesus datang, mengambil roti lalu memberi kepada mereka, dan demikian juga ikan itu. Inilah kali ketiga Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya selepas kebangkitan-Nya daripada mati.

Yohanes 21:1-14
Injil Minggu ke-10.

Injil menurut Yohanes, bermula 67

Pada masa itu, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya sesudah kebangkitan-Nya dari antara orang mati, dan berkata kepada Simon Petrus: 'Simon anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?' Petrus menjawab-Nya: 'Ya, Tuhan!' 'Engkau tahu bahawa Aku mengasihi Engkau.' Yesus berkata kepadanya, 'Merawatlah anak-anak domba-Ku.' Dia bertanya kepadanya sekali lagi untuk kedua kalinya, 'Simon bin Yohanes, mengasihi-kah Engkau Aku?' Petrus berkata kepada-Nya, 'Ya, Tuhan! Engkau tahu bahawa Aku mengasihi Engkau.' Yesus berkata kepadanya, 'Merawatlah domba-domba-Ku.' Dia bertanya kepadanya buat kali ketiga, 'Simon bin Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?' Petrus sedih kerana Dia bertanya kepadanya buat kali ketiga, 'Apakah engkau mengasihi Aku?' dan berkata kepada-Nya, 'Tuhan, Engkau mengetahui segala-galanya; Engkau tahu bahawa aku mengasihi Engkau.' Yesus berkata kepadanya, 'Gembalakan domba-domba-Ku.' 'Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu: ketika engkau masih muda, engkau biasa mengikat kainmu sendiri dan berjalan ke mana saja engkau kehendaki; tetapi apabila engkau sudah tua, engkau akan mengulurkan tanganmu, dan orang lain akan mengikat engkau serta membawa engkau ke tempat yang tidak engkau kehendaki.' Ia berkata ini untuk menunjukkan dengan kematian bagaimanakah Petrus akan memuliakan Allah. Dan sesudah berkata demikian, Ia berkata kepadanya, 'Ikutlah Aku.' Petrus berpaling, lalu melihat murid yang Yesus kasihi itu mengikut di belakangnya—yaitu dia yang pada waktu makan malam itu bersandar di dada-Nya dan bertanya, 'Tuhan, siapakah yang akan mengkhianati Engkau?' Ketika Petrus melihatnya, ia berkata kepada Yesus, 'Tuhan, bagaimana dengan dia?' Yesus berkata kepadanya, 'Jika Aku menghendaki dia tinggal sehingga Aku datang, apa urusanmu dengan itu? Engkau ikuti Aku.' Dan tersebarlah khabar angin di kalangan saudara-saudara bahawa murid ini tidak akan mati. Tetapi Yesus tidak berkata kepadanya bahawa dia tidak akan mati, melainkan: 'Jika Aku menghendaki dia tinggal sehingga Aku datang, apa urusanmu dengan itu?' – Murid inilah yang memberi kesaksian tentang hal-hal ini dan telah menulisnya; dan kita tahu bahawa kesaksiannya benar. Yesus juga melakukan banyak hal lain; tetapi jika semuanya ditulis, aku kira bahkan seluruh dunia tidak dapat menampung kitab-kitab yang akan ditulis itu. Amin.

Yohanes 21:14-25
Injil Minggu ke-11.

Sabtu ketujuh selepas Paskah, semasa Liturgi.
Kepada Yohanes Teolog dan Rasul-rasul yang lain, pada Matins.
16 Januari, kepada Rasul Petrus, pada Liturgi.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

ATURAN BACAAN INJIL UNTUK SEMUA MINGGU

Minggu Paskah

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, permulaan 1. **Pada Doa Petang:** daripada Yohanes, permulaan 65B.

Isnin: daripada Yohanes, bacaan 2.

Khamis: daripada Lukas, bacaan 113.

Rabu: daripada Yohanes, bacaan 4.

Khamis: daripada Yohanes, bacaan 8.

Jumaat: daripada Yohanes, bacaan 7, **dan kepada Ibu Allah:** daripada Lukas, bacaan 54.

Sabtu: daripada Yohanes, bab 11.

Minggu Kedua selepas Paskah, Santo Tomas

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 116. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 65A.

Isnin: daripada Yohanes, bacaan 6.

Selasa: daripada Yohanes, bacaan 10.

Rabu: daripada Yohanes, bacaan 15.

Khamis: dari Yohanes, bermula 16.

Jumaat: daripada Yohanes, bacaan 17.

Sabtu: daripada Yohanes, bab 19.

Minggu Ketiga selepas Paskah, mengenai para pembawa murri

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 71. **Pada Liturgi:** daripada Markus, bacaan 69B.

Isnin: daripada Yohanes, pembacaan 13.

Selasa: dari Yohanes, bermula pada ayat 20.

Rabu: dari Yohanes, permulaan 21.

Khamis: daripada Yohanes, bab 22.

Jumaat: daripada Yohanes, pembacaan 23.

Sabtu: hari ke-52 dari permulaan Injil Yohanes.

Minggu ke-4 selepas Paskah, mengenai orang lumpuh

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 112. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 14A.

Isnin: daripada Yohanes, bacaan 24.

Khamis: daripada Yohanes, bacaan 25.

Rabu Tengah Prapaskah: daripada Yohanes, bacaan 26.

Khamis: daripada Yohanes, bacaan 29.

Jumaat: daripada Yohanes, bacaan 30.

Sabtu: daripada Yohanes, bab 31.

Minggu ke-5 selepas Paskah, mengenai perempuan Samaria

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 63. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 12.
Isnin: daripada Yohanes, bacaan 32.
Selasa: daripada Yohanes, bacaan 33.
Rabu: daripada Yohanes, bab 18.
Khamis: daripada Yohanes, bab 35A.
Jumaat: daripada Yohanes, bacaan 37A.
Sabtu: daripada Yohanes, bab 38.

Minggu ke-6 selepas Paskah, mengenai orang buta

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 64. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 34.
Isnin: daripada Yohanes, bacaan 40.
Selasa: daripada Yohanes, bacaan 42A.
Rabu: daripada Yohanes, bab 43.

Khamis, Pengangkatan Tuhan

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 71. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 114.
Jumaat: daripada Yohanes, bacaan 47.
Sabtu: daripada Yohanes, bacaan 48A.

Minggu ke-7 selepas Paskah, Bapa-bapa Kudus Majlis Ekumenikal Pertama

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 66. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 56.
Isnin: daripada Yohanes, bacaan 49.
Selasa: daripada Yohanes, bacaan 53.
Rabu: daripada Yohanes, bacaan 54.
Khamis: daripada Yohanes, bab 55.
Jumaat: daripada Yohanes, bab 57.
Sabtu: daripada Yohanes, permulaan 67, **dan untuk kelegaan orang yang telah meninggal:** daripada Yohanes, permulaan 16.

Minggu Pentakosta

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 65B. **Pada Liturgi:** daripada Yohanes, bacaan 27.
Isnin Putih: daripada Matius, bacaan 75.
Selasa: daripada Matius, bacaan 10B.
Rabu: daripada Matius, bacaan 12.
Khamis: daripada Matius, bacaan 13.
Jumaat: daripada Matius, permulaan 14.
Sabtu: daripada Matius, bacaan 15.

Minggu Pertama selepas Pentakosta, Semua Orang Kudus (Nada 8)

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 116. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 38A.

Minggu ke-2

Isnin: daripada Matius, bacaan 19.
Selasa: daripada Matius, bacaan 22.

Rabu: daripada Matius, bacaan 23.

Khamis: daripada Matius, bab 27.

Jumaat: Matius, bermula pada ayat 31.

Sabtu: daripada Matius, pembacaan 20A.

Minggu Kedua selepas Pentakosta, bagi menghormati semua orang kudus yang bersinar di tanah Rusia, Nada 1

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 70. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 9
dan kepada para kudus: daripada Matius, bacaan 10A.

Minggu 3

Isnin: daripada Matius, pembacaan 34A.

Selasa: dari Matius, permulaan 35.

Rabu: daripada Matius, bab 36.

Khamis: daripada Matius, bermula 37.

Jumaat: Matius, permulaan 38B.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 24.

Minggu 3, Nada 2

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 71. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 18.

Minggu 4

Isnin: dari Matius, permulaan 40.

Selasa: dari Matius, permulaan 41.

Rabu: dari Matius, permulaan 42.

Khamis: dari Matius, permulaan 43.

Jumaat: Matius, bab 44.

Sabtu: Matius, bab 26.

Minggu ke-4, Nada 3

Pada Matins: daripada Lukas, bermula 112. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bermula 25.

Minggu 5

Isnin: daripada Matius, bermula pada ayat 45.

Selasa: daripada Matius, bermula 46A.

Rabu: daripada Matius, bermula 48.

Khamis: daripada Matius, bab 49.

Jumaat: Matius, bab 50.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 30.

Minggu 5, Nada 4

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 113. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 28.

Minggu 6

Isnin: dari Matius, bermula pada ayat 51.

Selasa: daripada Matius, bacaan 52A.

Rabu: dari Matius, permulaan 53.

Khamis: daripada Matius, permulaan 54.

Jumaat: Matius, bab 55.

Sabtu: daripada Matius, pembacaan 32.

Minggu ke-6, Nada 5

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 114. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 29.

Minggu 7

Isnin: daripada Matius, bermula pada ayat 56.

Selasa: dari Matius, bermula bab 57.

Rabu: daripada Matius, bermula 60.

Khamis: daripada Matius, bab 61.

Jumaat: Matius, bab 63.

Sabtu: daripada Matius, pembacaan 39.

Minggu ke-7, Nada 6

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 63. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 33.

Minggu 8

Isnin: dari Matius, permulaan 65.

Selasa: dari Matius, permulaan 66.

Rabu: daripada Matius, bacaan 68.

Khamis: daripada Matius, bermula pada ayat 69.

Jumaat: Matius, bab 71.

Sabtu: daripada Matius, bab 47.

Minggu ke-8, Nada ke-7

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 64. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 58.

Minggu 9

Isnin: dari Matius, permulaan 74.

Selasa: daripada Matius, bermula 76.

Rabu: daripada Matius, bermula bab 80.

Khamis: daripada Matius, permulaan 81.

Jumaat: daripada Matius, bermula 83B.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 64.

Minggu ke-9, Nada ke-8

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 65A. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 59.

Minggu ke-10

Isnin: daripada Matius, pembacaan 84A.

Khamis: daripada Matius, pembacaan 85.

Rabu: daripada Matius, bacaan 86.

Khamis: daripada Matius, bacaan 88.

Jumaat: daripada Matius, permulaan 91.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 73.

Minggu ke-10, Nada 1

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 66. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 72.

Minggu 11

Isnin: daripada Matius, bacaan 94.

Selasa: dari Matius, permulaan 95.

Rabu: daripada Matius, permulaan 96.

Khamis: daripada Matius, bermula pada ayat 99.

Jumaat: Matius, bab 100.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 78.

Minggu ke-11, Nada 2

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 77.

Minggu 12

Isnin: daripada Markus, permulaan 2A.

Selasa: daripada Markus, pembacaan 3.

Rabu: daripada Markus, bacaan 4.

Khamis: daripada Markus, bacaan 5.

Jumaat: Markus, bab 9.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 82.

Minggu ke-12, Nada 3

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 116. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 79.

Minggu 13

Isnin: daripada Markus, bacaan 11.

Selasa: daripada Markus, pembacaan 12.

Rabu: daripada Markus, bab 13.

Khamis: daripada Markus, permulaan yang ke-14.

Jumaat: daripada Markus, permulaan 15.

Sabtu: dari Matius, bermula 90A.

Minggu ke-13, Nada 4

Pada Matins: daripada Markus, pembacaan 70. **Pada Liturgi:** daripada Matius, pembacaan 87.

Minggu ke-14

Isnin: daripada Markus, bacaan 16.

Selasa: daripada Markus, pembacaan 17.

Rabu: daripada Markus, bermula 18.

Khamis: daripada Markus, bermula pada ayat 19.

Jumaat: Markus, bab 20.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 93.

Minggu ke-14, Nada 5

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 71. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 89.

Minggu ke-15

Isnin: daripada Markus, bermula pada ayat 21.

Selasa: daripada Markus, bermula 22.

Rabu: daripada Markus, permulaan 23.

Khamis: daripada Markus, permulaan 25.

Jumaat: Markus, bab 26.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 97.

Minggu ke-15, Nada 6

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 112. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 92.

Minggu ke-16

Isnin: daripada Markus, bermula pada ayat 27.

Selasa: daripada Markus, permulaan 28.

Rabu: daripada Markus, bab 29.

Khamis: daripada Markus, permulaan 30.

Jumaat: Markus, bab 32.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 101.

Minggu ke-16, Nada 7

Pada Matins: dari Lukas, bacaan 113. **Pada Liturgi:** dari Matius, bacaan 105.

Minggu ke-17

Isnin: daripada Markus, bacaan 48.

Selasa: daripada Markus, bacaan 50.

Rabu: daripada Markus, bab 51.

Khamis: daripada Markus, bab 52.

Jumaat: Markus, bab 53.

Sabtu: daripada Matius, bacaan 104.

Minggu ke-17, Nada ke-8

Pada Matins: Lukas, bab 114. **Pada Liturgi:** Matius, bab 62.

Minggu ke-18

Isnin: Lukas, bab 10.

Khamis: Lukas, bab 12.

Rabu: Lukas, bab 12.

Khamis: Lukas, bab 13.

Jumaat: Lukas, bab 14.

Sabtu: Lukas, bab 15.

Minggu ke-18, Nada 1

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 63. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 17.

Minggu ke-19

Isnin: Lukas, bab 16.

Selasa: Lukas, bab 18.

Rabu: daripada Lukas, bab 21.

Khamis: Lukas, bab 23.

Jumaat: Lukas, bab 24.

Sabtu: Lukas, bab 19.

Minggu ke-19, Nada 2

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 64. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 26.

Minggu 20

Isnin: Lukas, bab 25.

Selasa: Lukas, permulaan 27.

Rabu: daripada Lukas, bacaan 28.

Khamis: Lukas, permulaan 31.

Jumaat: Lukas, bab 32.

Sabtu: Lukas, bab 20.

Minggu ke-20, Nada 3

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 65A. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 30.

Minggu 21

Isnin: Lukas, bacaan 33.

Selasa: dari Lukas, permulaan 34.

Rabu: daripada Lukas, bacaan 37.

Khamis: daripada Lukas, bacaan 41.

Jumaat: Lukas, bab 42.

Sabtu: Lukas, bab 22.

Minggu ke-21, Nada 4

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 66. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 35.

Minggu ke-22

Isnin: Lukas, bermula pada ayat 43.

Selasa: dari Lukas, permulaan 44.

Rabu: daripada Lukas, bab 47.

Khamis: daripada Lukas, bab 48A.

Jumaat: Lukas, bab 50A.

Sabtu: Lukas, bab 29.

Minggu ke-22, Nada 5

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 83.

Minggu ke-23

Isnin: daripada Lukas, bacaan 52.
Selasa: dari Lukas, permulaan 55.
Rabu: dari Lukas, permulaan 56.
Khamis: dari Lukas, permulaan 57.
Jumaat: Lukas, bab 58.
Sabtu: Lukas, bab 36.

Minggu ke-23, Nada 6

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 116. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 38.

Minggu ke-24

Isnin: Lukas, bermula pada ayat 59.
Selasa: dari Lukas, permulaan 60.
Rabu: daripada Lukas, permulaan 61.
Khamis: daripada Lukas, permulaan 62.
Jumaat: Lukas 63.
Sabtu: Lukas, bab 40.

Minggu ke-24, Nada 7

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 70. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 39.

Minggu ke-25

Isnin: Lukas, bab 65.
Selasa: dari Lukas, permulaan 68.
Rabu: daripada Lukas, permulaan bab 69.
Khamis: Lukas, bab 70.
Jumaat: daripada Lukas, bab 73.
Sabtu: Lukas, bacaan 46.

Minggu ke-25, Nada ke-8

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 71. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 53.

Minggu ke-26

Isnin: daripada Lukas, bermula pada ayat 75.
Selasa: daripada Lukas, permulaan 77.
Rabu: daripada Lukas, permulaan 78.
Khamis: Lukas, bab 80.
Jumaat: daripada Lukas, bab 82.
Sabtu: dari Lukas, bab 49.

Minggu ke-26, Nada 1

Pada Matins: daripada Lukas, bermula 112. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bermula 66.

Minggu 27

Isnin: Lukas, bab 86.

Selasa: daripada Lukas, bab 87.

Rabu: Lukas, bab 90.

Khamis: Lukas, bab 92.

Jumaat: Lukas 95.

Sabtu: daripada Lukas, bacaan 51B.

Minggu ke-27, Nada 2

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 113. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 71.

Minggu ke-28

Isnin: Lukas, bacaan 97.

Selasa: dari Lukas, permulaan 98.

Rabu: Lukas, bab 99.

Khamis: Lukas, bab 100.

Jumaat: Lukas, bab 101.

Sabtu: Lukas, bab 67.

Minggu ke-28, Nada 3

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 114. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 76.

Minggu ke-29

Isnin: Lukas, bab 102.

Selasa: dari Lukas, permulaan 106.

Rabu: daripada Lukas, bab 104.

Khamis: daripada Lukas, bermula 107.

Jumaat: daripada Lukas, BAB 108A.

Sabtu: Lukas, bacaan 72.

Minggu ke-29, Nada 4

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 63. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 85.

Minggu ke-30

Isnin: daripada Markus, bacaan 33.

Selasa: daripada Markus, pembacaan 34.

Rabu: daripada Markus, bacaan 36.

Khamis: daripada Markus, permulaan 39.

Jumaat: Markus, bab 41.

Sabtu: Lukas, bab 74.

Minggu ke-30, Nada 5

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 64. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 91.

Minggu 31

Isnin: daripada Markus, bacaan 42.

Selasa: daripada Markus, ayat 43.

Rabu: Injil Markus, bab 44.

Khamis: Markus 45.

Jumaat: Markus, bab 46.

Sabtu: Lukas, permulaan 81.

Minggu ke-31, Nada 6

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 65A. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 93.

Minggu ke-32

Isnin: daripada Markus, bacaan 48.

Selasa: daripada Markus, pembacaan 50.

Rabu: daripada Markus, pembacaan 51.

Khamis: daripada Markus, bacaan 52.

Jumaat: Markus, bab 53.

Sabtu: Lukas, bab 84.

Minggu ke-32, Nada 7

Pada Matins: dari Yohanes, bacaan 66. **Pada Liturgi:** dari Lukas, bacaan 94.

Minggu ke-33

Isnin: dari Markus, bermula pada ayat 54.

Selasa: dari Markus, permulaan 55.

Rabu: daripada Markus, bacaan 56.

Khamis: daripada Markus, permulaan 57.

Jumaat: Markus, bab 58.

Sabtu: Lukas, bab 88.

Minggu ke-33, tentang pemungut cukai dan orang Farisi

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi:** Lukas, bacaan 89.

Minggu 34

Isnin: daripada Markus, bacaan 59.

Khamis: daripada Markus, bacaan 60.

Rabu: daripada Markus, bermula pada ayat 61.

Khamis: daripada Markus, permulaan 62.

Jumaat: Markus, bab 63.

Sabtu: Lukas, bab 103.

Minggu ke-34, tentang Anak yang Berfoya-foya

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi:** Lukas, bacaan 79.

Minggu ke-35

Isnin: daripada Markus, bermula pada ayat 49.

Selasa: daripada Markus, bermula pada ayat 64.

Rabu: daripada Markus, bermula pada ayat 65.

Khamis: daripada Markus, permulaan 66.

Jumaat: daripada Markus, bab 68.

Sabtu Meatfare: dari Lukas, bermula 105, **dan untuk ketenangan orang yang telah meninggal:** dari Yohanes, bermula 16.

Minggu ke-35, Minggu Puasa Daging

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi:** dari Matius, permulaan 106.

Minggu Kase:

Isnin: daripada Lukas, bacaan 96.

Selasa: daripada Lukas, bacaan 109.

Rabu: tiada Liturgi Ilahi.

Khamis: Lukas, bacaan 110.

Jumaat: tiada Liturgi.

Sabtu Syropustna: daripada Matius, bacaan 16, **dan untuk para kudus:** daripada Matius, bacaan 43.

Minggu Perpisahan Keju

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi:** daripada Matius, bacaan 17 .

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

ATURAN BACAAN INJIL SEMASA PUASA BESAR

Sabtu 1 Prapaskah Agung

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bermula pada 10, **dan untuk santo:** daripada Yohanes, bermula pada 52.

Minggu 1 Prapaskah Agung

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Yohanes, bab 5. **Pada ibadat doa:** daripada Matius, bab 75.

Sabtu Minggu Kedua Prapaskah Agung

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bacaan 6; **dan untuk kesejahteraan orang yang telah meninggal:** daripada Yohanes, bacaan 16.

Minggu ke-2 Prapaskah Agung

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Markus, bacaan 7; **dan untuk santo:** daripada Yohanes, bacaan 36.

Sabtu Minggu ke-3 Prapaskah Agung

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bacaan 8; **dan untuk kesejahteraan orang yang telah meninggal:** daripada Yohanes, bacaan 16.

Minggu ke-3 Prapaskah Agung

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Markus, bacaan 37.

Sabtu Minggu Ke-4 Prapaskah Agung

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bacaan 31; **dan untuk kesejahteraan orang yang telah meninggal:** daripada Yohanes, bacaan 16.

Minggu ke-4 Prapaskah Agung

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Markus, bacaan 40, **dan untuk santo:** daripada Matius, bacaan 10A.

Sabtu, 5 Februari, Minggu Prapaskah Agung

Pada Liturgi: daripada Markus, bacaan 35; **dan untuk Ibu Allah:** daripada Lukas, bacaan 54.

Minggu ke-5 Prapaskah Agung

Pada Matins: Injil Minggu. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Markus, bermula pada ayat 47, **dan** daripada Lukas, bermula pada ayat 33.

Sabtu, Minggu ke-6 Prapaskah Agung, Sabtu Lazarus

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 39.

Minggu Palma

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 83A. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Yohanes, bacaan 41A.

Isnin Agung

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 84B. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Matius, bacaan 98.

Selasa Agung

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 90B. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Matius, bacaan 102.

Rabu Suci

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 41B. **Pada Liturgi Ilahi:** daripada Matius, bacaan 108.

Khamis Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 108B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 107.

Pada Mandi Kaki: daripada Yohanes, bacaan 44.

Selepas Mencuci Kaki: daripada Yohanes, bacaan 45.

12 Injil Kesengsaraan Suci Tuhan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus

1. Dari Yohanes, bab 46.
2. Dari Yohanes, bab 58.
3. Dari Matius, bab 109.
4. Dari Yohanes, bab 59A.
5. Dari Matius, bab 111.
6. Dari Markus, bab 67A.
7. Dari Matius, bab 113.
8. Dari Lukas, bab 111.
9. Dari Yohanes, permulaan 61A.
10. Dari Markus, bab 69A.
11. Dari Yohanes, permulaan 62.
12. Dari Matius, bab 114.

Jumaat Agung

Pada jam pertama: dari Matius, permulaan 110A.

Pada jam ketiga: daripada Markus, permulaan 67B.

Pada jam keenam: daripada Lukas, permulaan 111.

Pada jam kesembilan: daripada Yohanes, permulaan 59B.

Pada Waktu Petang: daripada Matius, permulaan 110B.

Sabtu Suci

Pada Matins, selepas Doxologi: daripada Matius, bacaan 114.

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 115.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL-INJIL MINGGU PAGI

1. Dari Matius, permulaan 116.
2. Dari Markus, bab 70.
3. Dari Markus, bab 71.
4. Dari Lukas, permulaan 112.
5. Dari Lukas, permulaan 113.
6. Dari Lukas, bab 114.
7. Permulaan Yohanes 63.
8. Dari Yohanes, bab 64.
9. Dari Yohanes, bab 65A.
10. Dari Yohanes, bab 66.
11. Dari Yohanes, bab 67 .

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL UNTUK PERAYAAN YANG TIDAK BERJATUH PADA HARI AHAD DAN

SEPTEMBER

1. St Simeon Stylite dan Tahun Gerejawi Baru

Pada Liturgi untuk Tahun Baru: daripada Lukas, bab 13.

Dan untuk Yang Terhormat: dari Matius, bermula pada ayat 43.

4. Santo Joasaf, Uskup Belgorod

Pada Matins dan Liturgi: daripada Yohanes, bab 36.

5. Para Kudus Zakhariah Nabi dan Elizabet yang Saleh

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 96.

6. Peringatan mukjizat Archangel Michael di Kolosae (Chonae)

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 51A.

7. Martir Sozont

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 52.

8. Kelahiran Tuhan Kita, Sang Bunda Paling Suci dan Perawan Maria Sentiasa

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

9. Orang Kudus dan Orang Benar, Ibu Bapa Rohani, Yoakim dan Anna

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, pembacaan 36.

11. Yang Terpuji Silouan si Athonite

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi: daripada Lukas, pembacaan 24.

12. Perayaan Kelahiran Ibu Tuhan

Pada Liturgi: daripada Lukas, pembacaan 54.

Sabtu sebelum Peninggian

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 39.

Minggu sebelum Peninggian

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 9.

13. Pemulihan Gereja Makam Suci di Yerusalem

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 67B.

14. Pengagungan Salib Suci dan Pemberi Kehidupan Tuhan

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 42B.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 60.

Sabtu selepas Peninggian

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan ke-30.

Minggu selepas Pengagungan

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, pembacaan ke-37.

16. Martir Agung Eufimia yang Dipuji Sepenuhnya

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 33.

20. Martir Agung Eustathius Plakidas

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 106.

**21. Perayaan Peninggian Salib Suci.
Santo Demetrius, Metropolitan Rostov**

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 36.

23. Peristiwa Kehamilan Santo Yohanes Pembaptis

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 2.

25. Pelepasan Bapa Sergius yang Terhormat dari Radonezh

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi: daripada Lukas, pembacaan ke-24.

26. St. Yohanes Rasul dan Penginjil, Teolog

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 61B.

28. Yang Terpuji Chariton, Pengakuan Iman

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 10A.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

**30. Santo Mikael,
Metropolitan pertama Kyiv dan Segala Rusia, Pengaja Mujizat**

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

OKTOBER**1. Perlindungan Bunda Allah yang Paling Suci. Rasul Ananias**

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

Dan untuk Rasul: daripada Lukas, bacaan 51A.

3. Martir Kudus Dionysius Areopagita

Pada Liturgi: daripada Matius, bab 55.

5. Para Kudus Petrus, Alexius, Yona, Filipus dan Hermogenes dari Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 11.

6. Santo Tomas Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 65A.

9. Santo Yakobus anak Alfeus, Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 51A.

10. Yang Terpuji Ambrose dari Optina

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

11. Rasul Filips, salah seorang daripada tujuh diaken

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 50B.

**Minggu yang terdekat dengan 11 Oktober.
Perayaan Majelis Ekumenikal Ketujuh**

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 56.

13. Ikon Iveron Sang Ibu Allah Yang Maha Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

16. Martir Longinus, Sersan Rom

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 113.

18. Santo Lukas, Rasul dan Penginjil

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 51A.

22. Ikon Kazan Sang Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

23. St James Sang Rasul, saudara Tuhan

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 56.

24. Ikon Ibu Tuhan 'Kegembiraan Semua yang Berduka'

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

26. Santo Demetrius, Martir Agung dan peringatan gempa bumi yang berlaku di Constantinople pada tahun 740

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 27.

Dan untuk orang suci: daripada Yohanes, bacaan 52.

28. Santo Demetrius, Metropolitan Rostov

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

29. Yang Terpuji Abraham, Arkhimandrit Rostov

Pada Liturgi: daripada Injil Matius, pembacaan ke-43.

NOVEMBER

1. Para Tabib Tidak Mengambil Bayaran dan Penzarah Kosmas dan Damian dari Asia

Pada Liturgi: daripada Injil Matius, pembacaan 34B.

5. Santo Yona, Uskup Agung Novgorod

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 36.

6. Yang Terpuji Barlaam dari Khutyn, Mujahid Novgorod

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 24.

8. Sinaksis Malaikat Agung Mikhael dan semua Pasukan Syurga

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 52B.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 51A.

13. Santo Yohanes Krisostomus

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

14. Santo Filipus Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 5.

15. Yang Terpuji Paissius dari Velichkovsky

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

16. Santo Matius, Rasul dan Penganjil

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 30.

19. Santo Filaret, Metropolitan Moscow dan Kolomna

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 11.

21. Penyembahan Sang Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

22. Rasul Filemon dan Arkhipus

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 50A.

23. Istirahat Sang Putera Agung Suci dan Saleh Alexander Nevsky

Pada Matins dan pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 43.

24. Martir Agung Katerina

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 106.

**25. Perayaan Penyembahan Theotokos yang Paling Suci di Bait Suci.
Para Martir Kudus Klemens, Paus Roma
dan Petrus, Uskup Agung Alexandria**

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

Dan kepada para syahid yang suci: daripada Injil Matius, bab 11.

**27. Tanda Sang Ibu Allah Yang Paling Suci yang muncul di Novgorod.
Kepada Martir Agung Yakobus dari Parsi**

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan ke-4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, pembacaan 54.

Dan kepada Martir Agung: daripada Yohanes, bacaan 50.

30. Santo Andreas Rasul Pertama

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 9.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 4.

DISEMBER

3. Yang Terpuji Savva dari Storozhevsk dan Zvenigorod

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 10A.

4. Santa Barbara, Martir Agung

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 104.

Pada Liturgi: daripada Markus, bacaan 21.

5. Yang Terpuji Savva yang Dikhususkan

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 24.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 43.

6. Santo Nikolaus, Uskup Agung Myra di Licia, Pengamal Mujizat

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

9. Penggagalan Ibu Allah Yang Paling Suci oleh Hawa yang Saleh

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 36.

10. Para Martir Mina, Hermogenes dan Evgraphus

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 106.

12. Santo Spyridon, Uskup Trimythous

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 24.

13. Para Martir Suci Eustratius, Auxentius, Eugenius, Mardarius dan Orestes

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 106.

17. Nabi Daniel dan tiga orang muda: Ananias, Azarias dan Misael

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 62.

Minggu Para Awali Kudus

Pada Liturgi Ilahi: Lukas, bab 76.

Sabtu sebelum Kelahiran Kristus

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 72.

Minggu sebelum Kelahiran Kristus – Para Bapa Suci

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 1.

20. Yohanes yang Saleh dari Kronstadt dan Martir Kudus Ignatius Pembawa-Tuhan

Kepada Yang Saleh: daripada Matius, bacaan 11.

Untuk Martir Suci: daripada Markus, bacaan 41.

21. Istirahat Metropolitan Peter, Orang Suci Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

22. Martir Agung Anastasia, Pembebas daripada Perhambaan

Pada Liturgi: daripada Lukas, bab 33.

24. Malam Krismas

Pada jam pertama: daripada Matius, bab 2.

Pada jam ketiga: daripada Lukas, bab 5.

Pada jam keenam: daripada Matius, bab 3.

Pada jam kesembilan: daripada Matius, bab 4.

Pada Liturgi: Lukas, bab 5.

(Pada hari Sabtu atau Ahad: daripada Matius, bab 53).

25. Kelahiran Kristus

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 2.

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 3.

26. Sinaksis Theotokos yang Paling Suci

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 4.

Sabtu selepas Kelahiran Kristus

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 46B.

Minggu selepas Kelahiran Kristus

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 4.

27. Santo Stefanus, Rasul Kudus, Martir Pertama dan Diaken Agung

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 87.

28. 20,000 Martir Nikomedia

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 51B.

29. Kanak-kanak Suci yang dibunuh oleh Herodes

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 4.

31. Perayaan Penyembahan Tuhan

Pada Liturgi: bacaan Injil biasa.

JANUARI**1. Sunat Tuhan. St Basil Agung**

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 6.

Dan untuk Santo: Lukas, bacaan 24.

Sabtu sebelum Epifani

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 5.

Minggu sebelum Epifani

Pada Liturgi: daripada Markus, bacaan 1.

2. Peninggalan Venera Seraphim dari Sarov

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

4. Sinaksis Tujuh Puluh Rasul Suci

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 50A.

5. Malam Epifani

Pada jam pertama: daripada Matius, permulaan 5.

Pada jam ketiga: daripada Markus, bacaan 1.

Pada jam keenam: daripada Markus, permulaan 2A.

Pada jam kesembilan: daripada Matius, bacaan 6.

Pada malam menjelang Liturgi (pada hari Sabtu atau Ahad semasa Vespers): Lukas, pembacaan ke-9.

Pada Permandian Air: daripada Markus, bacaan 2B.

6. Perayaan Epifani

Pada Matins: daripada Markus, bacaan 2B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 6.

Pada Pemberkatan Air: daripada Markus, bacaan 2B.

7. Perayaan St. Yohanes Pembaptis

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 3.

Sabtu selepas Epifani

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 7.

Minggu selepas Epifani

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 8.

9. Santo Filipus, Metropolitan Moscow

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 24.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

10. Santo Teofan Pengasing Vyshensk

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada hari yang sama Santo Gregori, Uskup Nyssa

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 34B.

11. Yang Terpuji Teodosius, ketua komuniti biara

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 24.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, pembacaan 43.

14. Perayaan Epifani. Santa Nina, Setaraf Para Rasul, Pencerah Georgia

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 34B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 104.

16. Penghormatan terhadap rantai Rasul Petrus

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 67.

17. Santo Antonius yang Mulia

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 24.

20. Yang Terpuji Euthymius Yang Agung

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: Lukas, bacaan 24.

Minggu antara 23 dan 31 Januari. Para Martir dan Pengakuan Baru Russia

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 105–106.

24. Berkah Xenia dari St Petersburg

Pada Matins: daripada Matius, bab 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bermula 54.

25. Santo Gregori Teologus

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

27. Pemindahan Pusaka Suci St. Yohanes Krisostom

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

**30. Sinaksis Para Kudus
Basil yang Agung, Gregori Teolog dan Yohanes Krisostom**

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 11.

FEBRUARI

2. Peresembahan Tuhan

Pada Matins: Lukas, bacaan 8.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 7.

3. Simeon yang benar, penerima Tuhan, dan Hana yang nabi

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 8B.

5. Santo Teodosius, Uskup Agung Chernihiv

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 24.

8. Martir Agung Teodorus Stratelates

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 36.

9. Penutup Perayaan Penyembahan Tuhan

Pada Liturgi Ilahi: pembacaan Injil biasa.

**12. Ikon Ibu Tuhan dari Iveron.
Santa Alexius, Pengamal Mujizat Moscow**

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, pembacaan 54.

Untuk Orang Kudus: daripada Lukas, bacaan 24.

17. Martir Agung Teodorus Tiron

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

24. Penemuan Pertama dan Kedua Kepala Santo Yohanes Pembaptis

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 31.

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 40.

MAC

9. 40 Syahid Suci Sebaste

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 106.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 80.

25. Pengumuman Theotokos yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 3A.

APRIL**23. St George, Martir Agung dan Pemenang**

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 63.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

25. Santo Markus Rasul dan Penginjil

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 50A.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, pembacaan ke-23.

**27. Rasul dan Martir Kudus Simeon,
Uskup Yerusalem, saudara Tuhan menurut daging**

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 56.

30. Santo Yakobus Rasul, anak Zebedeus

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 17.

MUNGKIN**1. Nabi Yeremia**

Pada Liturgi Ilahi: Lukas, bacaan 14.

2. Pemindahan Pusaka Para Pangeran Saleh Boris dan Gleb

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 106.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

3. Istirahat yang Venarabel Teodosius dari Gua

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 24.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 43.

7. Peringatan penampakan Salib Tuhan di langit di Yerusalem pada tahun 351

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 60.

8. Santo Yohanes Rasul dan Penginjil, Teolog

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 61B.

9. Pemindahan Relik Santo Nikolaus, Pelaku Mujizat

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

10. Santo Simon Sang Cemburu, Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 56.

11. Cyril dan Methodius, Setaraf dengan Rasul, Guru Bangsa Slavia

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 11.

12. Martir Suci Hermogenes, Patriark Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

15. Putera Saleh Dimitri dari Uglich

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 106.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

19. Yang Mulia Maharaja Muda Dimitri dari Don

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

20. Penemuan relik Saint Alexius, Pengajaib Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, pembacaan 24.

21. Para Kudus Konstantinus dan Helena, Raja dan Setaraf dengan Para Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 35B.

**Pada hari yang sama,
Ikon Vladimir Sang Ibu Allah Yang Paling Suci**

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

23. Santo Leontius, Uskup Rostov

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, pembacaan 11.

25. Penemuan Ketiga Kepala St Yohanes Pembaptis

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 31.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 40.

27. Yohanes yang Saleh orang Rusia, Pengakuan Iman

Pada Matins: daripada Matius, pembacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 64.

JUN

8. Martir Agung Theodore Stratilates

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 36.

9. Santo Siril, Uskup Agung Alexandria

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 11.

Pada hari yang sama, Yang Terpuji Cyril, Abas Beloozero

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 24.

10. Santo Yohanes, Metropolitan Tobolsk

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 36.

11. Rasul Bartolomeus dan Barnabas

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 51A.

14. Elisha, Nabi Allah

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 14.

15. Santo Yunus, Metropolitan Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 36.

18. Ikon Bogolyubsk Ibu Tuhan dan syahid Leontius

Pada Matins: daripada Lukas, bab 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, pembacaan 54.

Untuk Martir: daripada Yohanes, bacaan 52.

19. Santo Yudas Penginjil, saudara Tuhan

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 48B.

Pada hari yang sama, Santo Ayub, Patriark Moscow dan Semua Rusia

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

23. Ikon Vladimir Sang Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

24. Kelahiran St Yohanes Pembaptis

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 3B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 1.

**25. Putera Berbeberapa Berkah Petrus dan Puteri Fevronia,
Para Pengrajin Mujizat Murom**

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 10.

26. Penampakan Ikon Tikhvin Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

28. Ikon Ibu Tuhan Yang Paling Suci, yang dikenali sebagai 'Yang Berjangka Tiga'

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

**Pada hari yang sama,
yang Terhormat Sergius dan Herman, para pekerja mukjizat Valaam**

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

29. Para Kudus Petrus dan Paulus, Rasul-rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 67A.

30. Sinaksis Dua Belas Rasul

Pada Liturgi: daripada Markus, bacaan 12.

JULAI**1. Para Tabib Sukarelawan dan Penzarah Keajaiban Kosmas dan Damianus,
yang menderita di Rom**

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 34B.

2. Penempatan jubah Ibu Allah yang Paling Suci di Blachernae

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

3. Pemindahan relik Saint Philip, Metropolitan Moscow

Pada Matins: daripada Yohanes, pembacaan 35B.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, pembacaan ke-36.

4. Para Penderitaan Diraja Kudus:

**Maharaja Nicholas II, Maharani Alexandra,
Putera Mahkota Alexei, Putera Mahkota Besar Olga, Tatiana, Maria dan Anastasia,
dibunuh oleh pihak berkuasa yang tidak beriman.**

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

**Pada hari yang sama,
yang Terpuji Andrew Rublev, pelukis ikon.**

Pada Matins: daripada Matius, pembacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 24.

5. Yang Terpuji Athanasius dari Gunung Athos. Penemuan relik Yang Terpuji Sergius dari Radonezh

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: Lukas, bacaan 24.

8. Ikon Kazan Sang Bunda Tuhan

Pada Matins: daripada Lukas, pembacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

Santa Prokopius, Martir Agung

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 39.

10. Penempatan Jubah Tuhan, Tuhan dan Penyelamat kita Yesus Kristus

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 112.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bacaan 67A.

11. Martir Agung Eufimia yang Dipuji Sepenuhnya

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, pembacaan 33.

12. Ikon Sang Ibu Allah Yang Maha Suci, yang dikenali sebagai 'Yang Ber-tiga Tangan'

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

13. Perayaan Malaikat Agung Gabriel

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 51.

15. Santo Vladimir, Putera Agung dan Setaraf dengan Rasul-rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, bacaan 35B.

**Minggu yang terdekat dengan 16 Julai.
Perayaan Bapa-Bapa Kudus Enam Konsili Ekumenikal**

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 56.

19. Penemuan relik Venera Seraphim dari Sarov

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, pembacaan 24.

20. Nabi Elia

Pada Matins dan pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 14.

22. Maria Magdalena, Setaraf dengan Para Rasul

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 34.

23. Ikon Pochaiv Sang Ibu Allah Yang Maha Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54.

24. Para Pangeran Martir Kudus Boris dan Gleb

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 106.

Pada Liturgi: daripada Yohanes, pembacaan 52.

25. Pelepasan Roh yang Saleh Anna

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 36.

27. Martir Agung dan Tabib Panteleimon

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 106.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 52.

28. Ikon Smolensk Sang Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, pembacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

30. St John the Warrior, Martyr

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 51.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 69.

OGOS**1. Asal (Pengagungan)**

**daripada Salib Purba Pemberi Kehidupan Tuhan.
Tujuh Bersaudara Martir Makkabeus,
ibu mereka Solomonina dan guru mereka Eleazar**

Pada Liturgi: daripada Yohanes, permulaan 60.

Dan kepada para kudus: daripada Matius, bacaan 38B.

Pada Berkat Air: daripada Yohanes, bacaan 14B.

2. Pemindahan Relik Martir Pertama, Stefanus

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan ke-87.

6. Perubahan Rupa Tuhan

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 45.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 70.

7. Santo Mitrophan, Uskup Voronezh

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Yohanes, bacaan 36.

9. Santo Matius Rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 40.

13. Perayaan Pemurtadkan. Santo Tikhon, Uskup Voronezh

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 36.

Pada Liturgi Ilahi: Injil biasa dan Injil Matius, bermula pada ayat 11.

15. Peninggalan Sang Bunda Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

16. Pemindahan Ikon Tuhan Kita Yesus Kristus yang Tidak Dikerjakan

Pada Matins dan pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 48B.

23. Penutup Perayaan Pentiduran Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

24. Pemindahan Relik Santo Petrus, Metropolitan Moscow

Pada Liturgi: daripada Yohanes, pembacaan ke-36.

25. Pemindahan relik Rasul Bartolomeus. Rasul Titus

Pada Liturgi: daripada Matius, pembacaan ke-11.

26. Penyembahan Ikon Vladimir Sang Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

29. Pemenggalan Santo Yohanes Pembaptis

Pada Matins: daripada Matius, pembacaan 57.

Pada Liturgi Ilahi: daripada Markus, bacaan 24.

30. Pemindahan Relik Perwira Agung Saleh Alexander Nevsky

Pada Matins dan pada Liturgi Ilahi: daripada Matius, bacaan 43.

31. Penempatan Sabuk Ibu Allah Yang Paling Suci

Pada Liturgi Ilahi: daripada Lukas, bacaan 54.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)

INJIL-INJIL YANG DIAMBIL DARI SEMUA ORANG SUCI

Ibadah kepada Ibu Allah yang Paling Suci

Pada Matins: daripada Lukas, bacaan 4.

Pada Liturgi: daripada Lukas, bacaan 54, **atau** daripada Yohanes, bacaan 6, **atau** daripada Yohanes, bacaan 61B.

Ibadah kepada Kuasa Syurgawi yang Tidak Berbadan

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 52B. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 51A.

Ibadah kepada Para Nabi

Dari Matius, bacaan 96, **atau** dari Lukas, bacaan 62.

Ibadah kepada Rasul-rasul

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 67.

Pada Liturgi untuk seorang Rasul: daripada Matius, bacaan 34B.

Untuk dua atau lebih Rasul: daripada Lukas, bacaan 50B **atau** bacaan 51A.

Perkhidmatan kepada Hierarki Suci

Pada Matins: daripada Yohanes, bacaan 35B.

Pada Liturgi untuk seorang Bapa Suci: daripada Yohanes, bacaan 36, **atau** daripada Lukas, bacaan 24.

Untuk dua atau lebih orang kudus: dari Matius, permulaan 11.

Ibadah kepada Yang Terhormat dan Para Orang Bodoh Suci demi Kristus

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 43.

Pada Liturgi: daripada Matius, bacaan 10A, **atau** daripada Lukas, bacaan 24.

Ibadah untuk seorang syahid

Pada Matins: Lukas, bab 63. **Pada Liturgi:** Yohanes, bab 52.

Ibadah untuk Para Martir

Pada Matins: daripada Matius, bacaan 36. **Pada Liturgi:** daripada Lukas, bacaan 106.

Ibadah untuk Martir Suci

Dari Lukas, bab 67.

Ibadah untuk Para Martir Suci

Daripada Lukas, pembacaan 24 **atau** 52 **atau** 77.

Ibadah untuk Syuhada yang Terhormat

Untuk seorang Martir Terhormat tunggal: dari Markus, bab 37.

Untuk Syuhada Yang Terhormat: dari Matius, permulaan 38B, **atau** dari Lukas, permulaan 64.

Ibadah untuk para martir wanita

Dari Matius, permulaan 62, **atau** dari Markus, permulaan 21.

Ibadah untuk Wanita-wanita Kudus

Dari Matius, bacaan 104, **atau** dari Lukas, bacaan 33, **atau** dari Yohanes, bacaan 28.

Ibadah untuk Pengakuan Iman

Dari Lukas, bab 64.

Ibadah untuk para sukarelawan

Daripada Matius, bab 34B.

Upacara untuk kesejahteraan roh

Isnin: daripada Yohanes, bab 15.

Selasa: daripada Yohanes, bab 16.

Rabu: daripada Yohanes, bab 21.

Khamis: daripada Yohanes, bab 22.

Jumaat: dari Yohanes, bermula 23.

Sabtu: dari Yohanes, bab 16.

[Kembali ke kandungan.](#)

INJIL UNTUK PELBAGAI KESEMPATAN DAN

1. Apabila memberi Sakramen Pembaptisan

Daripada Matius, bab 116.

2. Apabila meraikan Sakramen Perkahwinan

Daripada Injil Yohanes, bab 6.

3. Apabila memberikan Sakramen Tahbisan Orang Sakit

1. Dari Lukas, bab 53.
2. Lukas, bab 94.
3. Daripada Matius, bab 34B.
4. Daripada Matius, bab 26.
5. Dari Matius, bab 10.
6. Dari Matius, bab 62.
7. Dari Matius, bab 30.

4. Apabila memberikan Sakramen Tobat

Matius, bab 30, **atau** Lukas, bab 78.

5. Semasa pengakuan dosa wanita

Daripada Yohanes, bab 28.

6. Mengenai tonsur sami

Dari Matius, bab 39.

7. Mengenai pengebumian orang awam

Dari Yohanes, bab 16.

8. Bagi pengebumian sami

Daripada Yohanes, bab 16.

9. Untuk pengebumian paderi

1. Daripada Yohanes, bab 16.
2. Dari Yohanes, pasal 15.
3. Daripada Yohanes, bab 21.
4. Dari Yohanes, pasal 22.
5. Daripada Yohanes, bab 23.

10. Untuk pengebumian bayi

Dari Yohanes, Bab 21.

11. Untuk berkat kecil air

Daripada Yohanes, bab 14B.

12. Mengenai konsekripsi gereja

Dari Yohanes, permulaan 37B, **atau** dari Matius 67B.

13. Atas asas bandar

Daripada Matius, bermula 67B.

14. Untuk kebaktian bagi keamanan dan kesatuan dalam iman Ortodoks

Daripada Matius, bermula 20B.

15. Pada upacara pendamaian dan persatuan Gereja

Dari Markus, bab 51.

16. Pada upacara untuk keamanan

Dari Injil Yohanes, bacaan 48B.

17. Pada upacara untuk kemenangan dalam peperangan

Daripada Markus, bab 51.

18. Pada perkhidmatan serangan musuh

Dari Lukas, bab 70.

19. Untuk perkhidmatan semasa bencana awam

Markus 51.

20. Bertugas semasa wabak

Lukas bab 16.

21. Pelayanan semasa gempa bumi

Matius, bab 27.

22. Bertugas semasa kebakaran

Lukas, bab 69.

23. Semasa perkhidmatan semasa kemarau

Matius, bab 65.

24. Semasa perkhidmatan semasa hujan berpanjangan

Daripada Matius, bermula 20B.

25. Di sebuah perkhidmatan untuk orang sakit

Pertama: daripada Matius, bab 26.

Kedua: daripada Markus, bab 21.

Ketiga: daripada Yohanes, bab 13.

26. Bagi seseorang yang dirasuk oleh roh jahat

Daripada Matius, bab 28 **atau** 72; **atau** daripada Markus, bab 19 **atau** 40; **atau** daripada Lukas, bab 46.

27. Mengenai perkhidmatan mereka yang mengamalkan kebajikan

Daripada Matius, bab 20B.

28. Mengenai setiap permohonan

Daripada Matius, bab 20B; **atau** daripada Markus, bab 51; **atau** daripada Lukas, bab 88.

[Kembali ke jadual kandungan.](#)